ISSN 0852-6729
KOMPAS GRAMEDIA
BLTB111219
Rp 6.000 (di P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB),
Rp 6.500 (Luar P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB)
TabloidOlahragaBOLA
@TabloidBOLA
BOLANEWS.COM
EDISI 2.288
SENIN-RABU, 19-21 DESEMBER 2011
48 HALAMAN

UPDATE CORNER

PREMIER LEAGUE			
1. MAN. CITY	16	13-2-1	41
2. MAN. UNITED	16	12-3-1	39
3. TOTTENHAM	15	11-1-3	34
4. CHELSEA	16	10-2-4	32

* Man. City vs Arsenal	1-0
* Tottenham vs Sunderland	1-0

SERIE A			
1. JUVENTUS	15	9-6-0	33
2. MILAN	15	9-4-2	31
3. UDINESE	15	9-4-2	31
4. LAZIO	15	8-5-2	29

* Napoli vs Roma	1-3
* Lazio vs Udinese	2-2

LA LIGA			
1. REAL MADRID	16	13-1-2	40
2. FC BARCELONA	16	11-4-1	37
3. VALENCIA	16	10-3-3	33
4. LEVANTE	16	9-2-5	29

* Santander vs Sociedad	0-0
* Valencia vs Malaga	2-0

JUSTIN BIEBER

Mempermalukan Fernando Torres dan Frank Lampard di Stamford Bridge

TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

BOLA

MEMBAWA ANDA KE ARENA

BARÇA JUARA DUNIA 2011

Glyn Kirk/AFP

Andai Tottenham Hotspur itu sebuah kapal perang, 'admiral' Harry Redknapp pasti akan bergantung pada satu rudal balistiknya yang paling cepat dan paling mumpuni: Gareth Frank Bale. Pucuk dicinta ulam tiba. Chelsea, klub yang dibobol sayap kiri kelahiran Cardiff, 16 Juli 1989 itu saat tahun silam dikalahkan Spurs 2-1, akan datang lagi. Waspadalah, Chelsea!

Kecepatan saat mengiris pertahanan dan naluri golnya membuat Gareth Bale sangat ditakuti bek-bek lawan.

TOTTENHAM HOTSPUR White Hart Lane (22/12) CHELSEA

BALE, SANG BALISTIK

LIVE

INDOSIAR
CAGLIARI VS AC MILAN
Rabu, 21 Des; Pkl. 02.45 WIB
UDINESE VS JUVENTUS
Kamis, 22 Des; Pkl. 00.00 WIB
GLOBAL TV
MAN. CITY VS STOKE
Kamis, 22 Des; Pkl. 02.45 WIB
MNC TV
BLACKBURN VS BOLTON
Rabu, 21 Des; Pkl. 03.00 WIB
FULHAM VS MAN. UNITED
Kamis, 22 Des; Pkl. 03.00 WIB
TOTTENHAM VS CHELSEA
Jumat, 23 Des; Pkl. 03.00 WIB
TV ONE
MADRID VS PONFERRADINA
Rabu, 21 Des; Pkl. 02.00 WIB
BARCELONA VS L'HOSPITALET
Jumat, 23 Des; Pkl. 04.00 WIB

LAPORAN LANGSUNG KE MARKAS LOS GALACTICOS

GRANDE PARTITA

Udinese vs Juventus 2 OLEH INTERNASIONAL

OLENAS

Hasil Rapat Akbar PSSI

Preview Deltras vs Pelita

Menjelang *Giornata* Tutup Tahun

Tiga Mengincar *Capolista*

Partai tunda *giornata* 1, yang batal digelar 27-28 Agustus karena ada pemogokan pemain, akan dilangsungkan 20-21 Desember. Laga itu akan menjadi *giornata* tutup tahun sebelum Serie A bergulir lagi pada 7-8 Januari 2012.

Menyusul hasil-hasil pada *giornata* 16 akhir pekan lalu, ada tiga tim yang berharap bisa menikmati libur Natal dengan menjadi *capolista*. Mereka adalah Juventus, Milan, dan Udinese.

Peluang Juventus, yang akan bertamu ke Udinese (21/12), paling besar. Cukup bermain imbang, La Fidanzata d'Italia bisa mengamankan puncak klasemen, entah sendirian (jika Milan gagal mengalahkan Cagliari) atau berdua dengan I Rossoneri (bila Milan menang). Kemenangan atas Udinese bahkan bisa memastikan Juve menjadi *capolista* tunggal, apa pun hasil pertandingan lain.

Milan membutuhkan kemenangan atas Cagliari (20/12). Itu pun belum cukup, karena harus disertai kegagalan Juventus menang di Friuli.

Milan tidak bisa menjadi penguasa tunggal. Mereka akan ditemani La Vecchia Signora (jika partai Udinese-Juventus berakhir seri) atau I Friulani (jika Juventus kalah).

Berbeda dengan Milan, peluang Udinese berada di tangan mereka sendiri. Mereka akan menjadi pemimpin klasemen jika mengalahkan Juventus. Tapi, Zebrette harus berharap Milan tidak menang apabila ingin menjadi *capoliste solitarie*.

Siapa pun yang akhirnya nanti menduduki puncak klasemen, ia akan berstatus sebagai *campione d'inverno* tak resmi. Gelar juara paruh musim baru sahih setelah kompetisi melalui separuh jalan atau tepatnya setelah *giornata* 19, 22 Januari.

Hal menarik lain, konstelasi klasemen menjelang tutup tahun 2011 mulai memperlihatkan dominasi Le Magnifiche Sette (Tujuh yang Terkuat), seperti yang diprediksi BOLA sebelum kompetisi bergulir. Juventus, Milan, Udinese, Lazio, Inter, Napoli, dan Roma kini beriringan di peringkat satu hingga tujuh klasemen. **(wid)**

Transfer Juventus

Batal Pantau Langsung Benatia

Bursa transfer musim dingin tinggal beberapa hari lagi dibuka. Juventus, meski memiliki skuad gemuk, tetap dikaitkan dengan *mercato*. Bukan hanya soal rencana melepas sejumlah pemainnya yang tak terpakai, tapi juga calon rekrutan anyar.

Sebulan terakhir ini Bianconeri disebut bakal membeli pemain belakang. Raul Albiol (Madrid), Martin Caceres (Sevilla), Salvatore Bocchetti (Rubin), Matts Hummels (Dortmund), atau Bruno Alves (Zenit) adalah beberapa di antaranya.

Namun, ada baiknya Juventus mendengarkan Luciano Moggi. Bekas direktur umum mereka itu memang menjadi dalang kasus *calciopoli*, tapi penilaiannya terhadap pemain terkenal oke. Kali ini ia merekomendasikan bek Udinese, Mehdi Benatia.

"Benatia punya kualitas tepat menjadi juara. Saat ini ia masih muda, masih murah, dan kemampuannya akan terus membaik. Saya tidak akan berpikir dua kali karena ia pantas berada di klub besar," ucapnya di *Radio Mana Mana*.

Giuseppe Marotta sebagai direktur olah raga awalnya punya kesempatan buat memantau langsung kemampuan Benatia (24). Tapi, kartu kuning yang didapat orang Maroko itu saat menghadapi Lazio membuyarkan segalanya. Ia harus absen karena akumulasi kartu kuning. **(gun)**

UDINESE Friuli (21/12) JUVENTUS

Potensi Cacat Perdana di Friuli

Udinese mendapat jadwal berat di akhir tahun ini. Setelah Lazio, pada Rabu (21/12), mereka harus bertemu Juventus di Friuli. Bukan tak mungkin Le Zebrette harus takluk di kandang untuk pertama kalinya musim ini.

ANGGUN PRATAMA

Udinese saat ini masih menjadi satu-satunya klub Serie A yang selalu menang ketika bermain kandang. Sudah tujuh klub yang menjadi korban keangkeran Stadio Friuli.

Fiorentina (2-0), Bologna (2-0), Novara (3-0), Palermo (1-0), Siena (2-1), Roma (2-0), dan Chievo (2-1) adalah mereka yang tak bisa keluar dengan selamat. Rekor serupa juga berlaku di Eropa.

Di tiga pertandingan fase grup Liga Europa, Sang Zebra Kecil juga tak terkalahkan. Rennais dan Atletico Madrid masing-masing tunduk 2-1 dan 2-0. Hanya partai lawan Celtic mereka tertahan imbang 1-1. Akankah pada pertengahan pekan ini Juventus menjadi korban selanjutnya?

Melihat level lawan yang sudah pernah bertandang ke Friuli, bisa dibilang Juve adalah tamu terkuat. Bahkan ada peluang Bianconeri menjadi tim pertama yang mencoreng rekor sempurna milik pasukan Francesco Guidolin tersebut.

Faktanya, sejarah mencatat Le Zebrette tak memiliki tradisi kuat bisa menang atas Juve. Dalam 34 pertandingan sejak 1992, Udinese cuma unggul dalam tujuh kesempatan dan kalah 22 kali!

Rekor di Friuli pun tak membantu. Sepanjang milenium ini, tim milik Giampaolo Pozzo tersebut kalah tujuh kali, imbang dalam dua kesempatan, dan hanya bisa mengamankan dua kemenangan.

Tak hanya soal historis, kesulitan Udinese lainnya adalah soal kepadatan jadwal yang harus mereka lewati. Partai lawan Juve adalah pertandingan keempat yang harus dijalani Kwadwo Asamoah dkk. dalam 10 hari terakhir!

Tentu tak mudah buat Francesco Guidolin memutar skuadnya mengingat partai-partai yang harus dihadapi bertaraf krusial, termasuk satu partai kunci di LE.

Sementara itu, dari kubu Bianconeri, dalam periode yang sama, mereka cuma menjalani tiga laga. Kedalaman skuad yang dipunya Antonio Conte pun membuatnya bisa berkreasi lebih fleksibel.

Bahkan untuk laga tunda *giornata* 1 ini, ia bisa kembali memainkan bek Leonardo Bonucci, dan gelandang Arturo Vidal, yang baru selesai menjalani skorsing akibat akumulasi kartu kuning.

Pilihan juga semakin banyak karena dua pemain berstatus *diffidati*, Giorgio Chiellini, dan Simone Pepe, tak mendapat kartu kuning ketika melawan Novara. Keadaan itu membuat skorsing seperti yang didapat Bonucci dan Vidal belum aktif.

"Saya tenang karena siapa pun yang saya panggil buat menjalankan tugas sebagai starter pasti akan memberikan segalanya buat membuktikan diri.

Keadaan seperti ini yang saya harapkan dari para pemain, terutama mereka yang jauh dari pilihan utama. Mereka pasti tahu urutan sebagai starter di mata saya mudah berubah," ujar Conte di *Tuttosport*.

Giuseppe Bellini/Getty Images

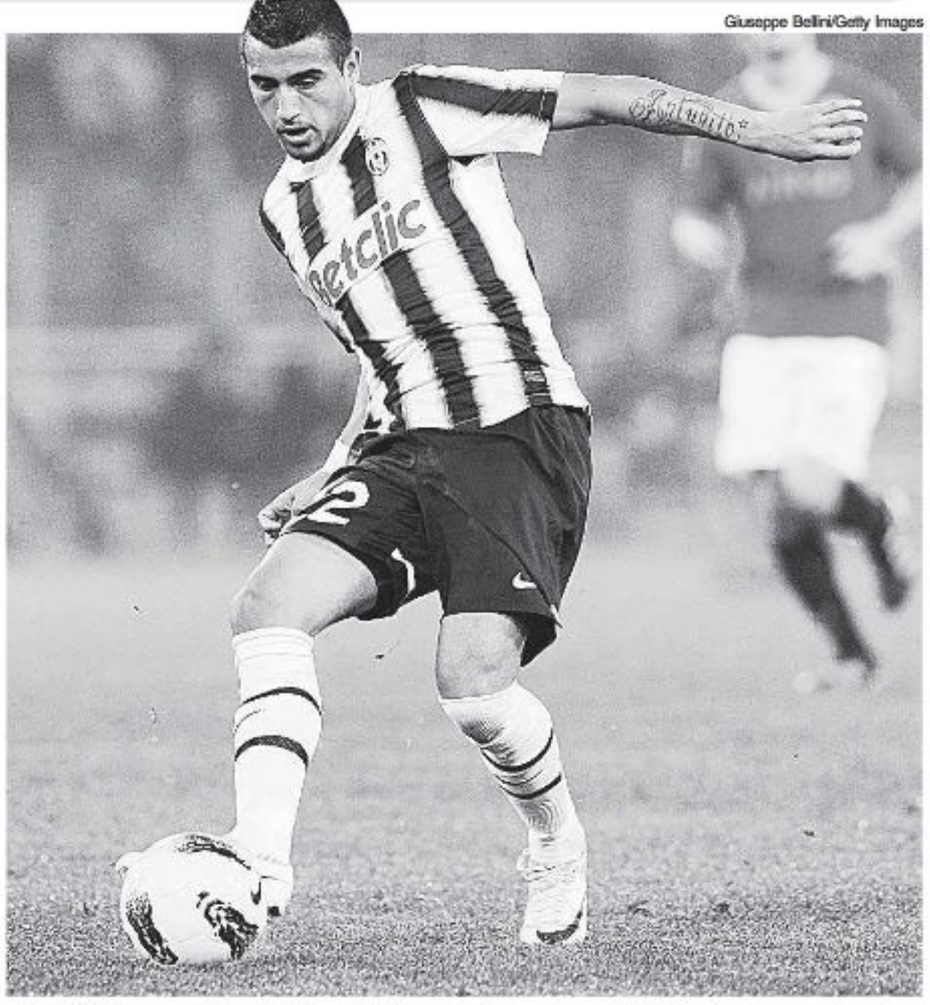

Arturo Vidal, memperbanyak pilihan di lini tengah Juve usai menjalani skorsing.

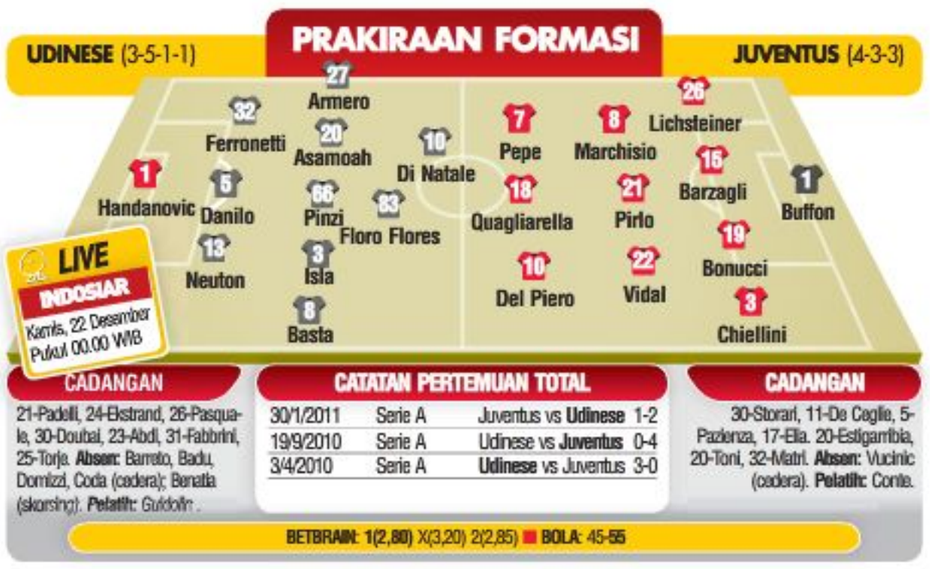

Dino Panato/Getty Images

Guidolin, menang dengan tiga tim berbeda.

Head-to-Head Guidolin vs Juventus

Gampang-Gampang Susah

Francesco Guidolin merupakan sosok yang tidak bisa dipisahkan dari konsistensi permainan Udinese di dua musim terakhir. Kendati tak pernah mengomandoi tim bertradisi kuat di Serie A, berkat tangan dinginnya, keberadaan Guidolin nyatanya tetap menyita perhatian kubu rival, termasuk Juventus.

Nah, di mata La Vecchia Signora, Guidolin termasuk musuh yang gampang-gampang susah. Sejak musim 2001/02, arsitek berusia 56 tahun itu berpengalaman menghadapi Juventus sebanyak 10 kali.

Selama periode tersebut, Guidolin mengais tiga kemenangan, empat kali imbang, dan tiga sisanya berujung kekalahan.

Sepuluh pertemuan itu dijalani Guidolin bersama empat klub, empat kali bersama Bologna (2001-03), dua saat di Palermo (2004/05), dua tatkala membesut Parma (2009/10), serta sepasang lagi bersama Udinese (2010/11).

Hebatnya, tiga kemenangan Guidolin atas Juventus itu terjadi di lima duel pamungkas dan dibukukannya tatkala membesut tiga tim yang berbeda. Teranyar berlangsung Januari lalu, saat Juve dipermalukan Udinese di kandang sendiri 1-2.

Sebelumnya, kekalahan pertama Juventus dari tim asuhan Guidolin terjadi Februari 2005, yakni ketika Bianconeri ditundukkan Palermo 0-1.

Lima musim berselang, pelatih yang gemar berpindah-pindah klub itu kembali bersua Juve, kali ini dengan mengusung panji Parma. Ketika itu, Mei 2010, Parma sebagai tim promosi musim tersebut sanggup membungkam Tim Zebra 3-2 di Turin.

Sementara itu, kekalahan Guidolin atas klub pengoleksi *scudetto* terbanyak tersebut terjadi saat ia membidani Bologna (Mei 2002, skor 1-2), Parma (Januari 2010, 1-2), dan Udinese (September 2010, 0-4). Lantas bagaimana rekor *head-to-head* personalnya versus nakhoda Si Zebra, Antonio Conte?

Sebagai pelatih, kedua orang ini pernah berduel sebanyak tiga kali dengan rekor yang seimbang, 1-1-1. Pada Serie B 2008/09, Conte, yang masih membesut Bari, mengimbangi Parma Guidolin 1-1.

Di pertemuan kedua, Guidolin mampu menang 2-0. Semusim berselang, Conte hijrah membesut Atalanta dan gantian membungkam Guidolin, yang masih membesut Gialloblu, 3-1. **(nf-10)**

Data-Fakta

GUIDOLIN VS JUVENTUS

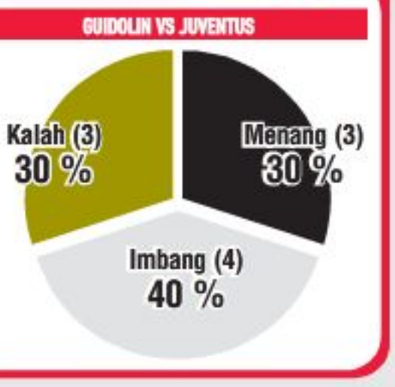

CAGLIARI Sant'Elia (20/12) MILAN

Menuju Liburan Indah

Libur Natal akan terasa indah bagi Milan jika mereka bisa memetik kemenangan atas Cagliari di pertandingan terakhir 2011, Selasa (20/12). Pasalnya hasil itu dapat mengangkat mereka menjadi *capolista*.

DWI WIDIJATMIKO

Valerio Pennicino/Getty Images

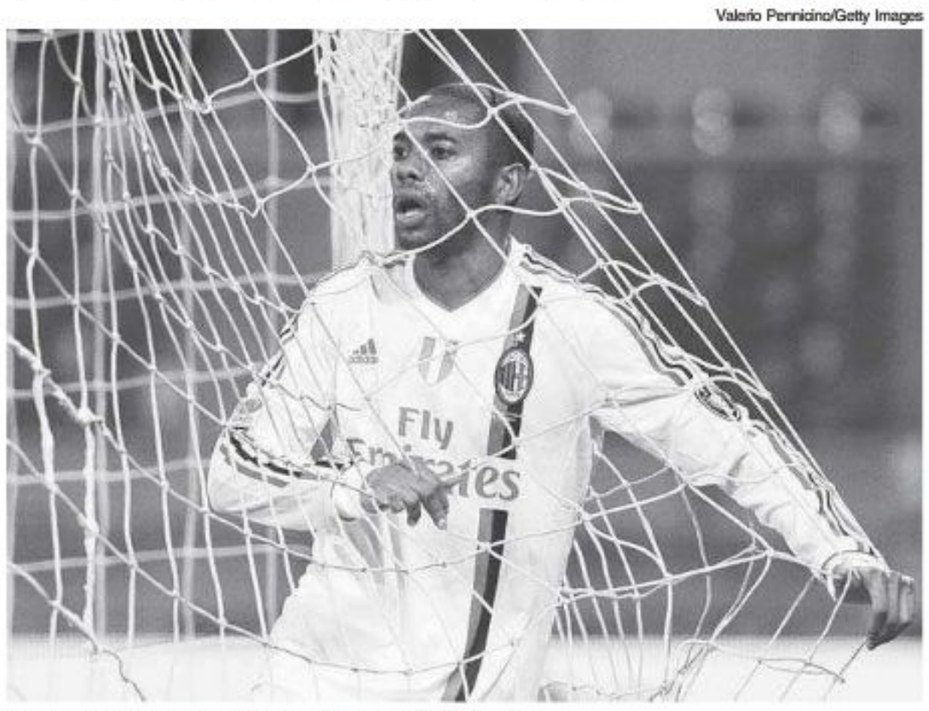

Robinho, motivasi menutup tahun 2011 sebagai *capolista*.

Asal hasil-hasil pertandingan lain yang melibatkan tim-tim papan atas ikut menolong mereka, Milan bisa menjadi pemimpin klasemen tulen untuk pertama kalinya setelah terakhir merasakannya waktu meraih *scudetto* musim lalu.

Kalaupun gagal menjadi *capolista*, kemenangan atas Cagliari masih krusial karena itu berarti Rossoneri bakal menutup 2011 sebagai tim paling *on-form* di Serie A. Dalam 11 partai terakhir, Milan akan menang sembilan kali dan imbang dua kali.

"Kami harus menang atas Cagliari untuk mencoba memuncaki klasemen sebelum Natal," ujar gelandang Mark van Bommel di *acmilan.com*. "Kami perlu mendapatkan liburan terbaik, yaitu dengan menjaga kontinuitas memetik kemenangan," timpal bek Philippe Mexes.

Milan memiliki modal bagus untuk merealisasikan raihan angka penuh. Performa hebat Diavolo saat ini berbanding terbalik dengan Cagliari, yang hanya sekali menang dan empat kali kalah dalam 10 laga terkini.

Kendala terbesar Isolani adalah ketidaktajaman mereka. Baru mencetak 12 gol dalam 15 pertandingan, rekor Cagliari hanya lebih baik daripada Cesena.

Absennya Daniele Conti dan Anderson Nene karena cedera tidak menolong *handicap* yang dibawa Cagliari. Andrea Cossu memang sudah kembali dari skorsing, tapi performa raja *assist* Rossoblu ini sedang menurun. Sudah melewati 13 laga, Cossu belum mengukir satu *assist* pun.

Faktor Allegri

Kelemahan ini jelas bisa dimanfaatkan tim asuhan Massimiliano Allegri. Jika pertahanan mereka tidak terlalu tertekan, Rossoneri bisa lebih memaksimalkan amunisinya untuk menyerang. Untuk urusan mencetak gol, kualitas Robinho dkk. tak perlu diragukan lagi.

Pengetahuan Allegri soal Cagliari juga pasti akan berguna. Faktanya, gaya main dan sejumlah personel andalan Isolani tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tim yang dulu dilatih oleh Allegri.

Terbukti musim lalu Allegri bisa memimpin Milan dua kali menang atas Cagliari. Hasil itu mempertajam rekor keunggulan Rossoneri atas Rossoblu. Milan kini selalu menang dalam lima pertemuan terakhir.

Tapi, Allegri meminta pasukannya tidak menganggap enteng lawan. "Tidak pernah mudah bermain di Cagliari. Saya tahu persis seberapa bagus tim mereka. Kami harus mempersiapkan diri dengan baik". ●

PRAKIRAAN FORMASI

CAGLIARI (4-3-1-2): Agazzi; Pisano, Rui Sampaio, Nainggolan, Agostini; Canini, Ariaudo; Cossu, Ibarbo; Boateng; Larrivey

MILAN (4-3-1-2): Amelia; Taiwo, Nocerino, Thiago Silva, Mexes; Van Bommel, Aquilani; Bonera, Ibrahimovic, Robinho; Ceppelini

LIVE INDOSIAR Rabu, 21 Desember Pukul 02.45 WIB

CADANGAN	CATATAN PERTEMUAN TERAKHIR			CADANGAN
22-Agorlito, 2-Gozzi, 26-Dametto, 29-Munu, 33-Mannoni, 24-Perico, 19-Thiago Ribeiro. **Absen:** Conti, Nene, Ekdal*, Avramov*, Astori, Eriksson (cedera), Biondini (skorsing). **Pelatih:** Ballardini.	14/5/2011	Serie A	Milan vs Cagliari 4-1	32-Abbiati, 52-De Sciglio, 23-Ambrosini, 28-Emanuelson, 10-Seedorf, 7-Pato, 92-El Shaarawy. **Absen:** Gattuso, Abate*, Antonini*, Ramini, Cassano, Nesta*, Zambrotta*, Yepes (cedera). **Pelatih:** Allegri.
	6/1/2011	Serie A	Cagliari vs Milan 0-1	
	3/4/2010	Serie A	Cagliari vs Milan 2-3	
	(*) Bisa pulih di hari pertandingan.			

BETBRAIN: 1 (7,06) X (4,00) 2 (1,70) ■ BOLA: 45-55

INTER Giuseppe Meazza (21/12) LECCE

Kejar *Streak* Keempat

Giuseppe Cacace/AFP

Lucio, lebih nyaman bersama Ranieri.

Setelah lebih dari tujuh bulan, Inter kembali menorehkan *streak* tiga kemenangan saat mengalahkan Cesena (1-0) akhir pekan kemarin. Hasil ini memicu optimisme karena Il Biscione sudah masuk ke zona Eropa di klasemen.

Aroma kebangkitan Sang Ular Raksasa bakal semakin terasa bila berhasil melanjutkan rentetan kemenangan untuk keempat kalinya ketika menjamu Lecce di Giuseppe Meazza, Rabu (21/12).

Terakhir kali Inter mengumpulkan tiga kemenangan berurutan terbentang antara 23 April sampai 8 Mei. Kemenangan atas Lazio (2-1), Cesena (2-1), dan Fiorentina (3-1) tersebut membantu mereka menyelesaikan Serie A 2010/11 di peringkat ketiga.

Tiga kemenangan beruntun ini bahkan bisa dibilang lebih istimewa karena diiringi dengan status *clean-sheet*. Ini membuktikan Nerazzurri di era Claudio Ranieri mulai menemukan keseimbangannya.

Statistik menunjukkan sejak Ranieri datang pada 22 September, rasio kebobolan langsung menurun. Dalam 12 pertandingan Serie A, Il Biscione kemasukan 11 kali atau rata-rata 0,91 per partai. Bandingkan dengan era Gian Piero Gasperini yang kemasukan tujuh kali dalam empat partai!

"Di awal musim kami kemasukan banyak gol dan itu membuat kami gugup. Sekarang kami bermain lebih baik dan menemukan keseimbangan. Cara bermain Ranieri membuat kami lebih tenang sehingga kepercayaan diri tim pun membaik," ucap bek Lucio seperti dikutip *Sky Sports*.

Modal tiga kemenangan berurutan plus keadaan pertahanan yang membaik jelas membuat Inter yakin bisa memperpanjang *streak* positif tersebut saat bertemu Lecce.

Andrea Ranocchia dkk. sendiri sepanjang 2011 sudah dua kali mengumpulkan empat kemenangan berurutan. Rentetan itu terjadi saat Leonardo masih berkuasa, tepatnya pada 6-19 Januari dan 16 Februari-6 Maret.

Bila The Tinkerman berhasil mengikuti aksi pendahulunya itu, Inter boleh kembali bermimpi soal *scudetto*. **(gun)**

NAPOLI San Paolo (21/12) GENOA

Peluang Poin Grifoni

Marco Luzzani/Getty Images

Marco Rossi, incar poin tandang.

Marek Hamsik, Edinson Cavani, dan Ezequiel Lavezzi adalah trio lini depan paling mematikan di Serie A. Tidak tanggung-tanggung, ketiganya total sudah mencetak 14 gol. Cavani menjadi pengumpul terbanyak dengan tujuh gol, diikuti Hamsik (4) dan sisanya punya Lavezzi (3).

Melihat produktivitas Ha-Ca-La, tak salah bila Genoa bertekad meredam dampak daya ledak trio itu saat bertandang ke San Paolo pada Rabu (21/12). Caranya adalah dengan memainkan lima bek sekaligus dan memaksimalkan serangan balik.

"Kami bertekad mendapatkan poin saat menghadapi Napoli. Karena itu, saya punya bayangan menggunakan sistem lima bek. Walter Mazzari adalah sahabat saya, dan ia pelatih hebat. Bersama Napoli, ia selalu punya cara untuk menyakiti tim seperti kami," ujar pelatih Alberto Malesani di *Radio Nostalgia*.

Selain aksi Ha-Ca-La, Malesani punya alasan lain menumpuk pemain belakang. Bek Emiliano Moretti harus absen karena menjalani akumulasi empat kartu kuning. Ditambah lagi I Partenopei baru kalah di kandang dari Roma. Mereka pasti ingin segera bangkit.

Duel ini sendiri secara historis sangat berimbang. Catatan sejak 1990 menunjukkan Napoli dan Genoa sama-sama mengoleksi enam kemenangan, plus tujuh berakhir sama kuat.

Keseimbangan ini sedikit bergeser ke kubu tamu ketika tampil di San Paolo. Dalam lima partai sejak 2006, I Grifoni sudah menang dua kali dan menyisakan satu kemenangan buat tuan rumah. Melihat San Paolo belakangan mulai kehilangan aura angkernya, Marco Rossi cs. memiliki kesempatan mencuri poin. **(gun)**

Performa Pelatih Cagliari

Memburuk Selepas Allegri

Massimo Cebrelli/Getty Images

Davide Ballardini, lebih jelek.

Cagliari pernah naik daun ketika dilatih Massimiliano Allegri antara tahun 2008-2010. Berbekal sumber daya terbatas, Gli Isolani diubah Allegri menjadi pelanggan papan tengah dengan menyuguhkan sepak bola menyerang yang berkualitas.

Sebelum dipecat pada April 2010 karena dianggap tak fokus lagi menangani Cagliari, Allegri sempat terpilih sebagai Pelatih Terbaik Serie A 2008/09. Cagliari kini mendapati fakta tidak mudah mendapatkan arsitek tim sebagus Allegri.

Sementara Allegri kini bersinar bersama Milan, bahkan meraih *scudetto* pertamanya, Rossoblu sudah memakai lima pelatih yang berbeda dalam tempo kurang dari dua tahun. Tidak ada di antara lima pelatih itu yang performanya sebaik Allegri.

Yang paling dekat adalah Roberto Donadoni dan Massimo Ficcadenti. Tapi, dua orang ini malah dipecat dengan alasan yang kurang masuk akal.

Donadoni ditendang sebelum musim 2011/12 dimulai karena berselisih pendapat soal manuver transfer klub dengan Presiden Massimo Cellino. Pada November lalu, Ficcadenti dipecat kendati cukup sukses membawa Cagliari berada di peringkat ke-10.

"Tim bermain baik dan kami berada di papan tengah. Saya tak percaya akhirnya dipecat," kata Ficcadenti seperti dikutip dari *Tribal Football*.

Kini pengganti Ficcadenti, Davide Ballardini, tidak menunjukkan performa yang lebih bagus daripada pendahulunya. Dalam lima partai, ia hanya meraih satu kemenangan dan satu hasil imbang. **(wid)**

Rekor Pelatih Cagliari

PELATIH	REKOR	POIN PER PARTAI
Massimiliano Allegri (Mei 2008-April 2010)	72 partai-27 menang-14 seri-31 kalah	1,32
Giorgio Melis (April 2010-Mei 2010)	5-0-4-1	0,8
Pierpaolo Bisoli (Juni 2010-November 2010)	12-2-5-5	0,91
Roberto Donadoni (November 2010-Agustus 2011)	26-10-4-12	1,3
Massimo Ficcadenti (Agustus 2011-November 2011)	10-3-4-3	1,3
Davide Ballardini (November 2011-sekarang)	5-1-2-2	1

Eduardo Vargas

Kado Natal Si Biru

Martin Bernetti/AFP

Eduardo Vargas, mimpi menjadi kenyataan.

Menjelang akhir tahun ini, kubu Napoli boleh sumringah. Setelah memastikan lolos ke fase *knock-out* Liga Champion, kini I Vesuviani mendapat dua kado Natal sekaligus.

Yang pertama adalah soal transfer penyerang Universidad de Chile, Eduardo Vargas, yang hampir pasti terwujud. Media di Cili ramai memberitakan Vargas kini sudah menjadi milik Napoli.

"Kami telah mencapai kesepakatan soal transfer Vargas. Sebuah kebanggaan bisa menjualnya kepada bekas klub Diego Maradona," sebut pemilik saham mayoritas Universidad, Carlos Heller, di *Corriere dello Sport*.

Meski begitu, belum ada kejelasan soal biaya yang harus ditebus Si Biru demi menggaet salah satu komoditas terpanas di Amerika Selatan itu.

La Tercera menyebut nilai transaksi Vargas mencapai 10,3 juta euro. Sebanyak 3,6 juta di antaranya akan diberikan kepada Cobreloa, klub profesional pertama Vargas, yang mempunyai 35% kepemilikan sang pemain.

Sementara itu, *Radio Cooperativa* melansir angka 13,4 juta euro untuk kepemilikan pria berusia 22 tahun itu selama empat musim.

Mana pun yang benar, pastinya Vargas bakal menjadi pemain termahal di Primera Division Cile jika transfer itu benar terwujud. Rekor sebelumnya dicatat Arturo Vidal saat dibeli Bayer Leverkusen dari Colo-Colo, 2007 silam (8 juta).

"Napoli telah menunggu saya. Buat saya, bermain di Eropa adalah mimpi yang menjadi kenyataan," begitu pengakuan sang pemain.

Kontrak Hamsik

Lantas, apa kado kedua? Setelah menjadi pemberitaan beberapa bulan terakhir, Presiden Aurelio De Laurentiis mengonfirmasi klub telah memberi ekstensi kontrak setahun untuk Marek Hamsik.

Kabar ini jelas melegakan para Neapolitan mengingat kontribusi krusial Hamsik selama ini. Pria Slovakia itu diikat hingga 2016. "Hamsik tak akan dijual. Dia telah meneken perpanjangan kontrak dan akan tetap bersama kami," ucap sang presiden nyentrik itu. **(nf-10)**

Laga Imbang Spektakuler di Olimpico

Kontribusi Sepak Bola Indah

Lazio dan Udinese mengonfirmasi kekuatan mereka sebagai penghuni papan atas. Minggu (18/12) di Olimpico, duel Tim Elang serta Tim Zebra berlangsung spektakuler dan berakhir sama kuat dengan skor 2-2.

DWI WIDIJATMIKO

Alberto Pizzoli/AFP

Duel sengit Lazio-Udinese berakhir sama kuat.

Kedua tim membuat kejutan dalam susunan *starting XI*-nya. Kekhawatiran pelatih Lazio, Edy Reja, akan karakter permainan Udinese membuatnya menggunakan formasi yang identik dengan I Friulani, 3-5-2.

Di lain pihak, Tim Zebra tidak memainkan Antonio Di Natale sebagai starter. Tujuannya jelas, supaya ia *fresh* saat menghadapi Juventus *midweek* nanti.

LAZIO	2
UDINESE	2

Minggu, 18 Desember

■ **LAZIO (3-5-2):** 1-Bizzarri **6**; 21-Diakite **5,5**, 3-Dias **6**, 26-Radu **6**; 39-Cavanda **4,5** (46' 5-Scaloni **6**), 15-Gonzalez **5,5**, 24-Ledesma **6**, 19-Lulic **6,5**, 7-Sculli **6,5** (82' 18-Kozak); 9-Rocchi **5,5** (63' 8-Hernanes **6,5**), 25-Klose **6,5**. **Cadangan:** 84-Carrizo, 33-Stankevicius, 27-Cana, 99-Cisse. **Pelatih:** Reja.

■ **UDINESE (3-5-1-1):** 1-Handanovic **6**; 17-Benatia **5**, 5-Danilo **6**, 32-Ferronetti **5,5**; 8-Basta **6** (65' 23-Abdi **6**), 3-Isla **6**, 66-Pinzi **6,5**, 20-Asamoah **5,5**, 26-Pasquale **6,5**; 25-Torje **5,5** (65' 10-Di Natale **7**); 83-Floro Flores **6,5** (89' 11-Domizzi). **Cadangan:** 21-Padelli, 22-Sissoko, 27-Armero, 31-Fabbrini. **Pelatih:** Guidolin.

Gol: **0-1** Floro Flores 27', **1-1** Lulic 42', **2-1** Klose 50', **2-2** Pinzi 73'
Penonton: 30.000 (Olimpico)
Wasit: Mazzoleni
Sepak Pojok: 5-2
Possesion: 53%-47%
Shots (on target): 14 (5)- 8 (3)
Kartu Kuning: Danilo, Benatia, Diakite, Radu

Jual-beli serangan terjadi sejak awal laga. Udinese unggul lebih dulu melalui pergerakan serangan yang paling ditakuti Reja, yaitu lewat sayap. Giovanni Pasquale menyisir sisi kanan pertahanan Gli Aquilotti dan mengirim *crossing* matang buat Antonio Floro Flores.

Lazio membalas lewat Senad Lulic. Pemain asal Bosnia ini mendapatkan terlalu banyak ruang untuk melepaskan tembakan jarak jauh ke tiang dekat Udinese. Bek-bek Zebrette tidak berusaha mempersempit ruang tembaknya.

Di awal babak II, Lazio membalikkan keadaan. *Top scorer* mereka, Miroslav Klose, menyelesaikan bola dari Tommaso Rocchi. Sentuhan dari Damiano Ferronetti menentukan karena bola jadi berbelok arah masuk ke gawang Samir Handanovic.

Terancam kalah, Udinese pun memasukkan Di Natale. Toto langsung membuat Udinese lebih agresif. Di Natale pula yang membuat Giampiero Pinzi bisa lepas dari jebakan *off-side* dan menaklukkan Albano Bizzarri untuk menyamakan skor.

Udinese Lebih Puas

Kedua kubu terus membuat peluang di sisa 15 menit. Tapi, skor 2-2 tidak berubah. Lazio menjadi pihak yang lebih dirugikan oleh hasil ini. Tim Elang dipastikan tidak bisa menjadi *capolista* sebelum libur Natal karena mereka sekarang tertinggal empat poin dari Juventus di puncak klasemen.

Namun, Reja mengaku tidak kecewa. "Tim memperlihatkan organisasi yang baik. Hasil imbang ini bagus," katanya di *Sky Sports*.

Sebaliknya, Udinese jelas puas. "Kami memenangi poin melawan tim yang sangat menyulitkan. Sekarang kami bisa optimistis memikirkan Juventus," tutur Pinzi kepada *Tuttomercatoweb*.

Allenatore Friulani, Francesco Guidolin, lebih menyoroti tontonan spektakuler di Olimpico. "Saya senang melihat Lazio dan Udinese memberi kontribusi sebuah permainan sepak bola yang indah," ujarnya di *Football Italia*.

Seputar Serie A

Pembicaraan kubu Roma dengan Villarreal terkait negosiasi **Nilmar (27)** kian intens dilakukan. Bahkan, agen si pemain, Orlando Da Hora, mengklaim kedua kubu akan segera mencapai kesepakatan transfer pemain berdarah Brasil itu. Nilmar memang incaran lama I Giallorossi dan manajemen mengusahakan agar transfer sang penyerang terwujud Januari nanti.

***

Morgan De Sanctis (34) sangat berhasrat mendampingi *portiere* Juventus, **Gianluigi Buffon (33)**, sebagai kiper timnas Italia di putaran final Euro 2102. Bicara soal persaingan *scudetto*, De Sanctis menunjuk Milan sebagai favorit juara musim ini. Menurutnya, Setan Merah punya materi tim terkuat saat ini di liga.

***

Sambil menunggu ratifikasi transfer **Eduardo Vargas (22)** dari Universidad de Chile, yang disebut tinggal menghitung hari, Napoli tetap memantau perkembangan pemain lain sebagai target. Mereka adalah duo Inter, **Cristian Chivu (31)** dan **Sulley Muntari (27)**, yang kontraknya di Nerazzurri habis akhir musim ini.

***

Wakil presiden klub, Adriano Galliani, mengonfirmasi tawaran Milan terhadap **Carlos Tevez (27)** telah ditolak kubu Man. City selaku pemilik sah sang pemain. City ogah melepas Tevez dengan status pinjaman, plus opsi pembelian permanen akhir musim. Tim Merah-Hitam akan berusaha terus melobi The Citizens hingga 31 Januari nanti.

***

Kemenangan Genoa atas Bologna pekan ini (2-1) menjadi momen spesial bagi Alberto Malesani (57). Hasil tersebut menggenapi jumlah kemenangan pelatih kelahiran Verona itu menjadi 100 buah selama dirinya berkiprah di Serie A. Kali pertama Malesani mengecap Serie A adalah musim 1997/98 bersama Fiorentina.

***

Hasil imbang 2-2 di kandang Fiorentina pekan ini membuat gerah kubu Atalanta. Menurut Direktur Olah Raga Pierpaolo Marino, timnya menjadi korban ketidakadilan wasit yang mengesahkan gol kontroversial La Viola melalui tendangan akrobatik Stevan Jovetic (22) di menit ke-89. Gol itu membuat keadaan sama kuat 2-2.

(fl/tutto/nf-10)

Juventus Menjawab Kemenangan Milan

Aksi Para Buangan

Valerio Pennicino/Getty Images

Fabio Quagliarella, membayar kepercayaan.

Juventus menjawab kemenangan Milan 2-0 atas Siena (17/12), yang sempat membawa I Rossoneri mengambil alih puncak klasemen dari tangan I Bianconeri, dengan memukul Novara 2-0 sehari kemudian. Para pemain yang selama ini terbuang berperan besar menentukan kemenangan La Vecchia Signora.

Absennya Leonardo Bonucci dan Mirko Vucinic membuat Paolo De Ceglie dan Fabio Quagliarella mendapatkan kesempatan langka menjadi starter. Dua orang ini memberikan kontribusi besar.

Adalah De Ceglie yang memberikan *assist* untuk gol pertama yang dicetak Simone Pepe saat laga baru berumur empat menit. Gol cepat itu memudahkan Juventus mengendalikan permainan.

Sayangnya Tim Zebra kemudian membuang begitu banyak peluang. Rangkaian *shot on target* dari De Ceglie (2), Claudio Marchisio (2), Emanuele Giaccherini (4), dan Alessandro Del Piero (2) gagal membuahkan gol tambahan. Dengan skor masih 1-0, Juventus selalu berada dalam ancaman mendapatkan kejutan jelek.

Untungnya ada Quagliarella. Striker yang pada Januari lalu mendapatkan cedera parah sehingga tak dapat tampil sepanjang paruh kedua musim 2010/11 itu meredakan ketegangan. Lima belas menit menjelang laga usai, tandukannya menyambar sepak pojok Simone Pepe membuat skor menjadi 2-0.

JUVENTUS	2
NOVARA	0

Minggu, 18 Desember

■ **JUVENTUS (4-3-3):** 1-Buffon **6,5**; 26-Lichtsteiner **6,5**, 15-Barzagli **6,5**, 3-Chiellini **6**, 29-De Ceglie **6,5**; 8-Marchisio **6**, 21-Pirlo **6** (80' 5-Pazienza **6**), 24-Giaccherini **7**; 7-Pepe **7**, 18-Quagliarella **6,5** (77' 32-Matri **6**), 10-Del Piero **6** (64' 28-Estigarribia **6**). **Cadangan:** 30-Storari, 33-Sorensen, 17-Elia, 20-Toni. **Pelatih:** Conte.

■ **NOVARA (5-3-2):** 1-Ujkani **6,5**; 14-Morganella **6**, 15-Dellafiore **6** (19' 24-Paci **6**), 30-Centurioni **5**, 5-Ludi **5,5**, 3-Gemiti **5**; 18-Marianini **5** (55' 17-Porcari **6**), 23-Radovanovic **6**, 10-Rigoni **6**; 9-Rubino **6** (76' 21-Mazzarani **6**), 69-Meggiorini **5**. **Cadangan:** 31-Fontana, 6-Pinardi, 22-Pesce, 20-Granoche. **Pelatih:** Tesser.

Gol: **1-0** Pepe 4', **2-0** Quagliarella 75'
Penonton: 28.000 (Juventus Stadium)
Wasit: Gervasoni
Sepak Pojok: 12-2
Possesion: 66%-34%
Shots (on target): 26 (12)- 14 (3)
Kartu Kuning: Marianini, Centurioni, Giaccherini

Sayangnya Tim Zebra kemudian membuang begitu banyak peluang. Rangkaian *shot on target* dari De Ceglie (2), Claudio Marchisio (2), Emanuele Giaccherini (4), dan Alessandro Del Piero (2) gagal membuahkan gol tambahan. Dengan skor masih 1-0, Juventus selalu berada dalam ancaman mendapatkan kejutan jelek.

Untungnya ada Quagliarella. Striker yang pada Januari lalu mendapatkan cedera parah sehingga tak dapat tampil sepanjang paruh kedua musim 2010/11 itu meredakan ketegangan. Lima belas menit menjelang laga usai, tandukannya menyambar sepak pojok Simone Pepe membuat skor menjadi 2-0.

"Positifnya kami menciptakan begitu banyak. Negatifnya kami terlalu lama membiarkan Novara tetap memiliki peluang untuk mendapatkan sesuatu. Quagliarella? Dia pemain penting bagi kami. Saya harus membuat pilihan teknis yang membuatnya tersingkir selama ini. Tapi, sekarang fisiknya sudah prima dan dia berhak menjadi starter," kata pelatih Juve, Antonio Conte, kepada *Sky Sports*. **(wid)**

Ketika Tri-Tenor Tak Berkutik

Serigala Jajah San Paolo

Duel *derby del Sud* selalu menghadirkan partai sengit. Tak terkecuali saat Roma mendatangi Napoli di San Paolo pada Minggu (18/12).

ANGGUN PRATAMA

Derby del Sud (*derby* Selatan) atau yang juga sering disebut *derby del Sole* (*derby* Matahari) ini muncul sejak 1930-an. Pemicunya adalah kedekatan kota Roma dan Napoli yang berada di selatan Italia.

Puncak rivalitas terjadi pada 1970 hingga 1980-an ketika kedua tim memiliki prestasi bagus. Namun, seiring menurunnya performa kedua kubu di 1990-an, terutama setelah Napoli sering bolak-balik dari Serie A ke Serie B, duel ini pun kehilangan geregetnya. *Nah*, setelah I Partenopei konsisten berada di Serie A pada 2006/07, *derby del Sud* pun kembali menarik.

Pelatih Luis Enrique sadar kekuatan Napoli saat ini bertumpu pada kemampuan tritenor dalam sosok Ezequiel Lavezzi, Edinson Cavani, dan Marek Hamsik memanfaatkan ruang saat serangan balik. Karena itu, tak seperti biasanya, ia memilih strategi menunggu.

Cara ini membuat kubu tuan rumah menguasai laga. Tapi, tritenor tak berkutik karena tak mendapat ruang gerak cukup. I Lupi pun memaksimalkan serangan balik dengan efektif.

Tim Serigala sudah unggul di menit ke-3 lewat gol aneh. Usaha Erik Lamela melewati Hugo Campagnaro dan Paolo Cannavaro di sisi kiri berujung pada umpan tarik yang ditujukan buat Fabio Simplicio. Tapi, bola berbelok mengenai Salvatore Aronica dan masuk ke gawang setelah membentur tangan kiper Morgan De Sanctis.

I Partenopei langsung melawan balik. Terbukti dengan rentetan peluang yang hadir dari tritenor, Cristian Maggio, plus Juan Zuniga. Namun, penyelesaian akhir yang tak tenang menjadi penghalang. Roma yang bertahan sangat dalam juga menyulitkan pasukan Walter Mazzarri mendapat ruang.

Usai jeda, tekanan tuan rumah tak berkurang. Tapi keberuntungan sepertinya sedang tak berada di sisi mereka. Cavani sempat mencetak gol, tapi dianulir karena wasit menilai sebelumnya Maggio melakukan pelanggaran pada Aleandro Rosi.

Setelah itu, kabar buruk mendera Mazzarri. Lavezzi terpaksa ditarik karena mengalami cedera otot. Tak lama berselang, I Partenopei malah kembali kebobolan.

Crossing keras Francesco Totti dari sayap kanan gagal diantisipasi oleh Hugo Campagnaro. Pablo Osvaldo yang tak terkawal pun tinggal menyodok masuk bola (59').

Gli Azzurri punya kesempatan mengejar lewat sepakan Hamsik (82'). Namun, impian melakukan *comeback* spektakuler akhirnya buyar setelah Simplicio mencetak gol ketiga lewat sebuah serangan balik di menit ke-90.

Gerombolan serigala ibu kota Italia ini bahkan bisa menambah gol di *injury-time*. Tapi, usaha Osvaldo berhasil dihalau Paolo Cannavaro di garis gawang.

"Malam yang indah buat Roma dan kami juga membuktikan tim ini sangat kompetitif di level tertinggi. Kami masih perlu melanjutkan penampilan dan juga sikap seperti seperti ini.

Kami mencoba beradaptasi dengan taktik Enrique. Kami memilih bermain lebih dalam agar bisa melepas serangan balik," ujar kapten Francesco Totti di *La Repubblica*. ●

Giuseppe Bellini/Getty Images

Roma, menang di dalam *derby del Sud* berkat strategi tepat.

NAPOLI	**1**
ROMA	**3**

Minggu, 18 Desember

■ **NAPOLI (3-4-2-1):** 1-De Sanctis **4,5**; 14-Campagnaro **4,5** (8-Dossena 73' **5**), 28-Cannavaro **5,5**, 6-Aronica **6**; 11-Maggio **6**, 88-Inler **6**, 23-Gargano **5** (9-Mascara 66' **5**), 18-Zuniga **6**; 17-Hamsik **5**, 22-Lavezzi **6,5** (29-Pandev 56' **6**); 7-Cavani **5**.
Cadangan: 83-Rosati, 21-Fernandez, 20-Dzemaili, 19-Santana.
Pelatih: Mazzarri.

■ **ROMA (4-3-1-2):** 24-Stekelenburg **6,5**; 87-Rosi **5,5**, 4-Juan **6**, 5-Heinze **6**, 11-Taddei **6**; 30-Simplicio **6**, 16-De Rossi **6**, 23-Greco **5,5** (20-Perrotta 80'); 10-Totti **6,5** (92-Viviani 89'); 8-Lamela **6,5** (14-Bojan 71' **6**), 9-Osvaldo **6,5**.
Cadangan: 18-Curci, 2-Cicinho, 3-Jose Angel, 22-Borriello.
Pelatih: Luis Enrique (Spa).

Gol: 0-1 De Sanctis 3' bd., **0-2** Osvaldo 59', **1-2** Hamsik 82', **1-3** Simplicio 90'.

Penonton: 35.000 (San Paolo)
Wasit: Celi
Sepak Pojok: 12-2
Possesion: 50%-50%
Shots (on target): 18 (6)-16 (4)
Kartu Kuning: Totti, Rosi (R)

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

- **Sabtu (17/12): Chievo vs Cagliari 2-0** *(Thereau 35', Sardo 57')*; **Fiorentina vs Atalanta 2-2** *(Gilardino 9', Jovetic 88'/ Masiello 81', Denis 86')*; **Milan vs Siena 2-0** *(Nocerino 54', Ibrahimovic 63' pen)*
- **Minggu (18/12): Catania vs Palermo 2-0** *(Lodi 32', Maxi Lopez 61' pen)*; **Cesena vs Inter 0-1** *(Ranocchia 63')*; **Genoa vs Bologna 2-1** *(Rossi 39', Pratto 85'/ Ramirez 51')*; **Juventus vs Novara 2-0** *(Pepe 4', Quagliarella 75')*; **Parma vs Lecce 3-3** *(Floccari 18' pen, Pelle 86', Galloppa 90+3'/ Di Michele 58', 61', Cuadrado 77')*; **Napoli vs Roma 1-3** *(Hamsik 82'/ De Sanctis 3' bd., Osvaldo 59', Simplicio 90')*; **Lazio vs Udinese 2-2** *(Lulic 42', Klose 50'/ Floro Flores 27', Pinzi 73')*

KLASEMEN SERIE A 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	JUVENTUS	33	15 9 6 0 (27-11)	8 6 2 0 (18-5)	7 3 4 0 (9-6)	30	2
2.	(3) MILAN	31	15 9 4 2 (33-16)	8 6 2 0 (21-4)	7 3 2 2 (12-12)	36	1
3.	(2) UDINESE	31	15 9 4 2 (20-9)	7 7 0 0 (14-2)	8 2 4 2 (6-7)	23	9
4.	LAZIO	29	15 8 5 2 (24-13)	8 3 3 2 (10-7)	7 5 2 0 (14-6)	30	4
5.	(7) INTER	23	15 7 2 6 (18-18)	7 3 1 3 (6-7)	8 4 1 3 (12-11)	23	7
6.	(5) NAPOLI	21	15 5 6 4 (23-17)	8 3 3 2 (14-11)	7 2 3 2 (9-6)	30	3
7.	(10) ROMA	21	15 6 3 6 (19-19)	7 3 2 2 (11-9)	8 3 1 4 (8-10)	26	6
8.	GENOA	21	15 6 3 6 (18-18)	8 4 2 2 (10-7)	7 2 1 4 (8-11)	21	10
9.	(11) CATANIA	21	15 5 6 4 (17-20)	8 4 2 2 (9-6)	7 1 4 2 (8-14)	18	15
10.	(6) PALERMO	20	15 6 2 7 (16-18)	7 6 0 1 (16-7)	8 0 2 6 (0-11)	26	5
11.	(15) CHIEVO	19	15 5 4 6 (13-18)	8 4 3 1 (8-4)	7 1 1 5 (5-14)	20	12
12.	PARMA	18	15 5 3 7 (18-23)	8 4 2 2 (13-8)	7 1 1 5 (5-15)	18	16
13.	(9) CAGLIARI	18	15 4 6 5 (12-15)	7 1 5 1 (3-5)	8 3 1 4 (9-10)	20	11
14.	(13) ATALANTA*	17	15 5 8 2 (19-18)	7 3 4 0 (7-4)	8 2 4 2 (12-14)	SERIE B	
15.	(14) FIORENTINA	17	15 4 5 6 (15-15)	8 4 3 1 (14-6)	7 0 2 5 (1-9)	19	13
16.	BOLOGNA	15	15 4 3 8 (14-22)	7 2 1 4 (7-11)	8 2 2 4 (7-11)	19	14
17.	SIENA	14	15 3 5 7 (14-16)	7 3 1 3 (11-7)	8 0 4 4 (3-9)	SERIE B	
18.	CESENA	12	15 3 3 9 (7-16)	8 1 3 4 (5-8)	7 2 0 5 (2-8)	12	19
19.	NOVARA	11	15 2 5 8 (15-27)	7 2 3 2 (10-11)	8 0 2 6 (5-16)	SERIE B	
20.	LECCE	9	15 2 3 10 (16-29)	7 0 1 6 (7-15)	8 2 2 4 (9-4)	15	18

Ket.: Peringkat 1-2 lolos ke fase grup Liga Champion, 3 ke play-off LC, 4 ke play-off Liga Europa, 5 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Serie B. Poin Atalanta dikurangi 6 karena kasus pengaturan skor.

PENCETAK GOL

11 - German DENIS **(Atalanta)**.
10 - Antonio DI NATALE **(Udinese)**; Zlatan IBRAHIMOVIC **(Milan)**.
9 - Miroslav KLOSE **(Lazio)**.
7 - Edinson CAVANI **(Napoli)**; Sebastian GIOVINCO **(Parma)**; Stevan JOVETIC **(Fiorentina)**.
6 - Claudio MARCHISIO, Alessandro MATRI **(Juventus)**; Antonio NOCERINO **(Milan)**; Rodrigo PALACIO **(Genoa)**; Pablo OSVALDO **(Roma)**.
5 - Emanuele CALAIO **(Siena)**; Marco RIGONI **(Novara)**; Simone PEPE **(Juventus)**.
4 - Marek HAMSIK **(Napoli)**; Marco DI VAIO **(Bologna)**; Fabrizio MICCOLI **(Palermo)**; Maximiliano MORALEZ **(Atalanta)**; Adrian MUTU **(Cesena)**; Gaston RAMIREZ **(Bologna)**.

JADWAL PERTANDINGAN

- **Selasa (20/12):** Siena vs Fiorentina, Cagliari vs Milan
- **Rabu (21/12):** Udinese vs Juventus, Atalanta vs Cesena, Bologna vs Roma, Inter vs Lecce, Napoli vs Genoa, Novara vs Palermo, Parma vs Catania.

(gun)

IL PROTAGONISTA

Faktor Magis Cesar

Giuseppe Bellini/Getty Images

Julio Cesar, perlahan mulai bangkit.

Menghadapi Cesena di Dino Manuzzi (18/12), Julio Cesar tampil sebagai pahlawan Inter dan membuat frustrasi kubu tuan rumah karena mementahkan setidaknya empat peluang bagus mereka sepanjang laga. Bahkan, tiga di antaranya berkategori krusial.

Setelah Il Biscione unggul sejak menit ke-63, peluang terbaik Cesena terjadi empat menit menjelang bubaran. Berawal dari umpan tendangan bebas Antonio Candreva, Maurizio Lauro menanduk bola ke depan gawang Inter.

Sundulan Lauro langsung disambut tendangan voli Abdelkader Ghezzal hanya beberapa langkah di depan gawang Cesar, namun sang kiper secara refleks mampu memblok tembakan keras itu dengan kakinya! Skor pun tetap 1-0 untuk La Beneamata.

"Saya tak tahu bagaimana Cesar melakukan penyelamatan itu," cetus sang pembuat peluang, Ghezzal, kepada *TMW*.

Berkat aksi brilian sang kiper, Inter berhasil mencetak *clean sheet* secara konsekutif di tiga partai terakhir, atau yang keempat kalinya dari lima pertandingan terkini.

Secara visual, aksi Cesar memang mencerminkan kinerjanya yang secara perlahan mulai bangkit. Cuma kebobolan sebiji gol dari lima partai terakhir tentu hasil yang bagus. Sebagai komparasi, pada lima laga perdana musim ini, eks kiper Chievo itu sudah kebobolan 11 gol!

"Aksi itu murni sebuah refleks. Penyelamatan terakhir saya sangat penting, nilainya setara dengan sebuah gol. Saya senang telah berkontribusi atas kemenangan ini. Kami kini menuju jalan yang tepat," sebut Cesar kepada Canale Inter.

"Kami terus mencoba meningkatkan tekanan, tapi ketika energi sudah menurun, semuanya menjadi lebih sulit. Hanya keajaiban dari Cesar yang membuat skor tak jadi imbang," kata pelatih Cesena, Daniele Arrigoni. **(nf-10)**

Raihan Poin Ke-26 Milan dalam 10 Partai

Pas-pasan Pertanda Bagus

Milan harus bersusah-payah sebelum bisa menaklukkan Siena 2-0, Sabtu (17/12). Performa Il Diavolo tidak bagus, tapi paling tidak mereka mengamankan raihan poin ke-26 dari kemungkinan maksimal 30 dalam 10 pertandingan terakhir.

DWI WIDIJATMIKO

Claudio Villa/Getty Images

Antonio Nocerino, bermain sabar sebelum mendapatkan kemenangan.

Penampilan Siena sedang buruk dengan tiga kekalahan beruntun sebelum partai ini, dan selalu menderita gol dalam tujuh laga sejak 26 Oktober. Di atas kertas Milan akan menjalani pertandingan yang mudah.

Kenyataannya tidak seperti itu. Walaupun mendominasi penguasaan bola, I Rossoneri kesulitan mengancam gawang I Robur. Justru Francesco Bolzoni yang memiliki peluang sangat bagus untuk membawa Siena unggul. Lolos dari jebakan *offside*, tendangannya melebar.

Peluang terbaik Milan di babak pertama didapatkan Kevin-Prince Boateng. Ia memaksa penjaga gawang Siena, Zeljko Brkic, melakukan *one-handed save*.

Baru di babak kedua Setan Merah berhasil mengubah peluang menjadi gol. Antonio Nocerino, gelandang defensif yang selama berbaju Milan menjadi sangat akrab dengan gawang lawan, membuka skor dengan tembakan keras ke tiang dekat Brkic.

Kemudian sebuah serangan balik melepaskan Boateng. Dia dijatuhkan Brkic di kotak terlarang. Wasit menghadiahkan penalti kepada Milan. Penalti itu bisa diperdebatkan karena kontak Brkic dan Boateng cuma minimal. Ibra yang menjadi eksekutor mengamankan kemenangan 2-0.

Butuh Kesabaran

"Di babak pertama kami berisiko kebobolan. Baru setelah gol Nocerino semuanya menjadi lebih gampang. Ini bukan pertandingan mudah dan sangat penting mendapatkan tiga poin. Ketika Anda bermain buruk dan masih memetik kemenangan, itu pertanda bagus," kata pelatih Milan, Massimiliano Allegri.

"Hal yang krusial di partai seperti ini: jika tidak bisa segera mencetak gol, maka Anda harus menemukan kekuatan untuk terus bermain sampai menemukan kesempatan yang tepat. Kesabaran para pemain harus dipuji," tambah Allegri di *Football Italia*.

Satu hal penting lainnya buat Milan dari partai ini adalah tampilnya Philippe Mexes sebagai starter untuk pertama kalinya di Serie A. Sebelumnya didera cedera, bek asal Prancis memanfaatkan kesempatan dari absennya Alessandro Nesta dan Mario Yepes.

"Bermain di partai ini berarti esensial untuk mengembalikan kepercayaan diri. Ini pengalaman pertama saya menjadi starter Milan di liga, Saya berterima kasih pada semuanya. Bersama Thiago Silva semuanya menjadi lebih mudah," ucap Mexes kepada *Milannews.it*.

MILAN 2 – 0 SIENA

Sabtu, 17 Desember

MILAN (4-3-1-2): 1-Amelia **6**; 25-Bonera **5,5**, 5-Mexes **6**, 33-Thiago Silva **6,5**, 2-Taiwo **6**; 22-Nocerino **6,5**, 4-Van Bommel **6**, 10-Seedorf **5,5** (55' 18-Aquilani **6**); 27-Boateng **6,5** (73' 28-Emanuelson **6**); 70-Robinho **6,5** (65' 7-Pato **6,5**), 11-Ibrahimovic **6,5**. **Cadangan:** 32-Abbiati, 52-De Sciglio, 23-Ambrosini, 92-El Shaarawy. **Pelatih:** Allegri.

SIENA (4-4-2): 1-Brkic **6**; 2-Vitiello **5,5**, 13-Rossettini **6,5**, 19-Terzi **6**, 3-Del Grosso **5,5**; 6-Angelo **5,5**, 36-Bolzoni **6**, 14-Gazzi **5,5** (60' 17-Grossi **6**), 83-Reginaldo **5** (57' 10-D'Agostino **6**); 23-Brienza **5,5** (81' 22-Destro), 11-Calaio **5**. **Cadangan:** 25-Pegolo, 26-Pesoli, 21-Rossi, 70-Mannini. **Pelatih:** Sannino.

Gol: 1-0 Nocerino 54', **2-0** Ibrahimovic 63'pen
Penonton: 51.000 (San Siro)
Wasit: Bergonzi
Sepak Pojok: 10-2
Possesion: 66%-34%
Shots (on target): 16 (6)- 7 (3)
Kartu Kuning: Seedorf, Gazzi, Brkic

Rentetan Tiga Kemenangan Inter

Positif buat Moral

Inter boleh *pede* menyebut dirinya sudah keluar dari masa krisis. Buktinya adalah rentetan tiga kemenangan yang mereka dapat. Setelah Fiorentina (2-0) dan Genoa (1-0), korban terbaru adalah Cesena, yang mereka taklukkan 1-0 di Dino Manuzzi pada Minggu (18/12).

Adalah Andrea Ranocchia yang muncul sebagai pahlawan kemenangan. Bek berusia 23 tahun ini menanduk bola tendangan bebas Douglas Maicon di sisi kanan pertahanan tuan rumah (63'). Meski menang, I Nerazzurri tak bisa dibilang bermain bagus.

Bayangkan saja, Sang Biru-Hitam cuma bisa melepas dua tembakan tepat ke arah gawang! Bandingkan dengan I Cavalucci Marini, yang dua kali lebih banyak meski penguasaan bolanya cuma 40 persen.

Gol Ranocchia sendiri adalah tembakan *on target* pertama sang tamu, sementara tembakan tepat ke gawang lainnya dibuat Dejan Stankovic di ujung laga.

Selain Cesena yang terus memberikan tekanan, tampil di atas rumput sintetis Stadion Manuzzi juga dianggap sebagai pemicu.

"Sejak melatih Inter, tak pernah saya melihat pemain begitu sering salah mengoper dan membuat kesalahan mendasar lainnya. Tampil di atas rumput sintetis sepertinya membuat pemain terkejut. Cesena juga lawan sulit karena tak henti menekan kami di seluruh lapangan. Karena itu, kami sangat senang dengan hasil positif ini," ucap pelatih Claudio Ranieri seperti dikutip *Corriere Dello Sport*.

Streak tiga kemenangan ini sendiri membuat moral pemain membaik. Maklum, untuk pertama kalinya di 2011/12, Nerazzurri merasakan masuk zona Eropa.

"Deretan hasil positif ini menunjukkan potensi kami sesungguhnya," ujar Esteban Cambiasso. "Inter siap kembali menunjukkan nama besarnya," timpal bek Lucio di *Sky Sports*. **(gun)**

CESENA 0 – 1 INTER

Minggu, 18 Desember

CESENA (4-2-3-1): 1-Antonioli **5,5**; 16-Comotto **5**, 25-Von Bergen **6**, 2-Rodriguez 5,5, 6-Lauro **5,5** (28-Benalouane 88'); 18-Parolo **6,5**, 5-Guana **5**; 77-Ceccarelli **5,5** (32-Ghezzal 67' **5,5**), 10-Mutu **5,5**, 8-Candreva **6,5**; 7-Eder **6** (70-Bogdani 67' **5,5**). **Cadangan:** 88-Ravaglia, 4-Ricci, 23-Djokovic, 17-Malonga. **Pelatih:** Arrigoni.

INTER (4-4-2): 1-Julio Cesar **7,5**; 13-Maicon **6,5**, 6-Lucio 7, 23-Ranocchia **6,5**, 55-Nagatomo **6**; 4-Zanetti **6**, 8-Motta **6**, 19-Cambiasso **6**, 29-Coutinho **5** (20-Obi 46' **6**); 22-Milito **6** (5-Stankovic 89'), 7-Pazzini **5** (9-Forlan 82'). **Cadangan:** 12-Castellazzi, 25-Samuel, 11-Alvarez, 28-Zarate. **Pelatih:** Ranieri.

Gol: 0-1 Ranocchia 63'
Penonton: 20.138 (Dino Manuzzi)
Wasit: Romeo
Sepak Pojok: 5-10
Possesion: 40%-60%
Shots (on target): 16 (4)-13 (2)
Kartu Kuning: Comotto, Lauro (C)

INDONESIA FourFourTwo

Setelah masa penuh gejolak di Liverpool, Ryan Babel kini tersenyum lebar karena awal yang gemilang di Hoffenheim. Dia mencurahkan kepada FFT tentang tekanan-tekanan di Premier League, kecanduannya ber-Twitter, dan labelnya sebagai 'Henry berikutnya'.

"Bila saya kembali ke Inggris, ceritanya akan lain."

Anda pernah bermain di Eredivisie, Prem, dan sekarang di Bundesliga. Seberapa sulit beradaptasi dengan liga-liga yang berbeda?
Paling sulit beradaptasi dengan sepak bola Inggris. Kehidupan di Inggris berjalan lebih cepat dibandingkan di Jerman karena ada banyak laga. Di klub seperti Liverpool, tak ada waktu buat *mengambil napas dan karena saya* ditransfer dengan jumlah uang yang banyak (11,5 juta pound dari Ajax), harapan yang saya pikul pun sangat besar. Di Jerman, kami bermain sekali seminggu sehingga lebih mudah beradaptasi. Saya sangat menyukai Bundesliga karena setiap tim di sini berusaha untuk tampil menyerang sehingga ada banyak skor-skor besar.

Sebagai pemain yang digadang-gadang, pada tahun 2007 Marco van Basten pernah berkata Anda bisa menjadi 'Thierry Henry berikutnya'. Apakah berat diberi label demikian?
Tidak, label itu malah mendorong rasa percaya diri. Itulah yang saya harapkan bisa karena Henry pernah--dan masih--jadi idola saya. Baiklah, harapan itu belum terwujud, tetapi juga belum terlambat. Saya masih 24 tahun dan saya banyak belajar dari pengalaman selama empat tahun bermain di Inggris. Bila saya kembali ke Inggris, saya rasa ceritanya akan sangat berbeda.

Interviu-interviu lain dengan pesepak bola kelas dunia dapat Anda baca di FourFourTwo Indonesia edisi Desember 2011

Anda beberapa kali pernah menampilkan gaya-Henry di Hoffenheim, masuk dari sisi kiri dan mencetak gol dengan kaki kanan, tetapi Anda musim ini lebih diposisikan sebagai striker tunggal. Apa posisi terbaik Anda?
Sulit menjawabnya. Saya sebenarnya seorang striker murni sampai saya masuk ke tim utama Ajax. Namun, *karena saya memiliki kemampuan* melewati lawan, mereka menempatkan saya di sayap kiri dengan kebebasan menusuk ke dalam. Sejak itu posisi sayap menjadi milik saya dan saya tak lagi mengasah kemampuan saya sebagai seorang penyerang. Saya tak punya mental striker, yakni egoistis, penuh nafsu mencetak semua gol.
Saya ingin mencetak gol, tetapi tim tetap yang utama. Di Hoffenheim, saya boleh memulai dari kanan atau tengah karena semua penyerang mengubah posisi. Gaya itulah yang cocok dengan saya.

Di Akademi Ajax, pertukaran posisi dilatih terus menerus. Seberapa penting latihan tersebut?
Akademi Ajax sangat bagus untuk pemain muda berbakat. Mereka mempersiapkan Anda untuk menghadapi kerasnya dunia sepak bola, mereka mempersiapkan mental Anda dan mengajari Anda banyak ilmu. Pelajaran itulah yang Anda butuhkan agar sukses.

Jerman sekarang menelurkan banyak pemain muda yang hebat. Apakah Anda terkesan dengan terobosan yang dibuat Bundesliga?
Sepak bola Jerman dalam beberapa tahun terakhir menjadi lebih atraktif. Pemain-pemain yang saya ingat dari turnamen-turnamen junior secara fisik sangat kuat tetapi tak begitu bagus dalam oper-mengoper bola. Namun, Bundesliga sekarang tentu merupakan salah satu dari tiga liga terbaik di Eropa.

Seperti apa pelatih Hoffenheim, Holger Stanislawski, bekerja?
Sekarang ini dia yang terbaik yang ada dalam hidup saya sebagai seorang pesepak bola. Dia tak hanya cakap melatih di lapangan. Dia juga menjadi orang yang dapat diajak bicara semua pihak. Orangnya terbuka dan menjaga hubungan baik dengan para pemain, bahkan dengan pemain yang merasa kurang mendapat kesempatan bermain. Sikap seperti itulah yang harus dimengerti setiap manajer dan Stanislawski menginvestasikan waktu dalam diri para pemain, maksudnya para pemain akan siap jika suatu saat dia butuhkan.

Anda pengicau yang produktif. Pernah menyesal dengan apa yang Anda tulis di Twitter?
Tentu. Saya kecanduan Twitter, tetapi jika Anda terlalu emosional, bisa sangat berbahaya. Kekeliruan pertama saya buat di Liverpool saat saya tak terpilih masuk dalam skuad. Kami mempunyai masalah di lini depan karena Fernando Torres, Steven Gerrard, dan Yossi Benayoun cedera dan kami harus bertandang ke Stoke City. Saya sama sekali dihapuskan dari skuad dan saya tak mengerti kenapa. Untuk mengetahui opini para fan, kemudian berkicaulah saya, "Kawan-kawan, apakah Anda bisa memahami keputusan mereka itu?" Namun, dalam 15 menit apa yang saya kemukakan telah berada di Sky Sports News dengan kalimat 'Babel menghancurkan manajernya'. Berita itu membuat tim dan pelatih tertekan. Ketika mereka kalah, saya merasa bersalah.

Apa rencana Anda selanjutnya?
Saya berharap bisa menjaga kepercayaan diri dan penampilan yang telah saya miliki dan memberikan para fan lebih banyak lagi momen-momen indah. Target Hoffenheim adalah Liga Europa dan harapan itulah yang saya usahakan bisa tercapai.

Apakah kesuksesan di tim nasional juga penting buat Anda?
Di titik ini, setiap pemain Belanda ingin menjadi bagian dari tim nasional karena mereka memainkan sepak bola yang sangat indah. Saya juga sama. Saya pernah menjadi anggota timnas dan sekarang saya ingin kembali masuk ke sana. Jika saya tetap fokus musim ini, saya masih percaya bisa mendapat kesempatan lagi.

Bisakah kami juga berharap lebih dari Rayan Babel sebagai seorang musisi?
Setiap orang terlalu menganggap serius kegiatan saya di bidang musik karena saya membuat beberapa lagu pada tahun 2007 dan 2008. Saya mengambil jarak sekarang dan artis dalam naungan label saya, Space Trak Entertaintment, kini dibantu rekan-rekan musisi saya. Saya ingin orang berpikir fokus saya hanya ke sepak bola.

TIM ORANYE YANG TAK PERNAH MEWABAH

Babel adalah pemain terbaik ketika Belanda juara Piala Eropa U-21 pada 2007. Bagaimana nasib rekan-rekan satu timnya?

GK BOY WATERMAN
Ia menepis bola tiga kali dalam adu penalti di babak semifinal melawan Inggris, sekarang di tim kasta kedua liga Jerman, Alemannia Aachen.

RB GIANNI ZUIVERLOON
Namanya familiar di West Brom dan Ipswich. Bek tengah tersebut ditransfer ke Mallorca dan berstatus bebas musim ini.

CB ARNOLD KRUISWIJK
Di usia 22 tahun ia telah tampil sebanyak 150 kali untuk Groningen. Ia pernah membuat gol bunuh diri hanya sembilan detik setelah laga dimulai. Sekarang ia memperkuat Heerenveen.

CB RYAN DONK
Dia adalah alumnus Hawthorns lainnya, tetapi bek besar di tim Club Brugge ini belum pernah tampil penuh untuk negaranya.

LB ERIK PIETERS
Pemain andalan PSV ini sekarang adalah pilihan utama Bert van Marwijk untuk posisi bek kiri timnas Belanda.

DM HEDWIGES MADURO
Sekarang ia memperkuat Valencia. Maduro telah tampil penuh sebanyak 12 kali untk timnas sebelum tahun 2007, termasuk di Piala Dunia Jerman.

CM ROYSTON DRENTHE
Peraih gelar Pemain Terbaik ini mendarat di Bernabeu tak lama setelah turnamen usai. Sekarang ia dipinjamkan ke Everton.

CM DANIEL DE RIDDER
Pemain ini tak pernah bisa sungguh-sungguh memuaskan para fan Birmingham dan Wigan. Sekarang ia membela klub Swiss, Grasshopper.

AM OTMAN BAKKAL
Sekarang ia dipinjamkan PSV ke Feyenoord. Ia lebih dikenal sebagai pemain korban gigitan Luis Suarez.

CF MACEO RIGTERS
Ia cuma tampil di dua pertandingan selama empat tahun memperkuat Blackburn. Striker ini sekarang bermain di Australia memperkuat klub Gold Coast United.

RYAN BABEL DALAM ANGKA

Anfield buang-buang uang? Program-data kami menduga sebaliknya.

Statistik dari opta

283
Gol per menit di Premier League untuk Liverpool – lebih baik dibanding Kuyt, Carrol, dan Gerrard

7
Jumlah gol di Liga Champion untuk Liverpool – hanya lima pemain yang membuat lebih dari tujuh gol

100%
Liverpool memenangi 11 laga Premier League saat Babel mencetak gol

25
Jumlah koor yel-yel saat laga berlangsung di Hoffenheim – pemain yang paling diingini klub.

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

Kiranya tak berlebihan mengatakan kiprah Tottenham lebih baik daripada Chelsea. Menjelang akhir tahun, Spurs berpeluang menegaskannya saat disambangi Si Biru dengan mengalihkan status "paling dibenci".

CHRISTIAN GUNAWAN

TOTTENHAM | White Hart Lane (22/12) | CHELSEA

Garis Bawah Lebih Baik

Tottenham kerap disebut sebagai klub London paling tak disukai. Sebuah situs suporter Tottenham mengungkapkan keheranan tentang bagaimana serangan verbal dalam bentuk nyanyian terhadap klub kesayangan mereka masih terdengar di derbi London yang tak melibatkan Spurs.

Konon sikap anti-Spurs itu erat kaitannya dengan sentimen anti-Semit karena The Lilywhites memiliki banyak fan Yahudi. Apa pun alasannya, Spurs pantas bersyukur karena sejak Juni 2003, mereka bisa berbagi beban dengan Chelsea. Sejak saat itu, The Blues menjadi klub kaya nan tamak sesuai ambisi Roman Abramovich yang datang membeli klub.

Walau masih jauh dari torehan Arsenal, dalam waktu singkat Chelsea telah melewati prestasi Spurs. Seturut meningkatnya performa Spurs dalam tiga musim terakhir, wajar bila level persaingan kedua klub ikut meroket.

"Kami tengah mengejar gelar sehingga membutuhkan Luka Modric di sini. Ia berperan besar dalam perjalanan kami sejauh ini. Kami takkan mengoyak tim pada tengah musim,"

Harry Redknapp
Manajer Tottenham

Dalam lima musim terakhir, Chelsea tidak pernah menang di White Hart Lane dalam duel liga. Selama itu, Si Biru mesti pulang ke barat dengan tangan hampa dari utara ibu kota.

Catatan jamuan selama lima tahun itu cukup memperlihatkan betapa laskar Spurs turut terpacu keinginan para fan agar lawan yang lebih makmur tak menjadi lebih dominan ketika bertandang.

Adrian Dennis/AFP

Luka Modric, pembuktian peran besar di pemilik aktual.

Belajar dari Moses

Tekanan bagi Chelsea dipastikan tak menurun saat datang ke Lane pada Kamis (22/12). Semangat pasukan Harry Redknapp juga akan tinggi karena saat ini tengah menikmati musim bisa dibilang lebih baik daripada si tetangga.

Terakhir, pada Sabtu, Chelski kehilangan poin lagi di Wigan setelah unggul lebih dulu. Lubang di pertahanan Blues dapat terlihat makin besar untuk diterobos Spurs. Sosok Gareth Bale di sayap kiri bakal menghantui tim tamu.

Kalau pemain Wigan seperti Victor Moses bisa merepotkan sisi kanan lini belakang Chelsea, bisa dibayangkan teror yang siap dihadapi dalam rupa Bale. Pemain Wales ini bersiap membuat tusukan cepat diikuti umpan yang siap disantap lini depan dan para gelandang Tottenham seperti Luka Modric, yang sempat bimbang karena ketertarikan Blues pada musim panas.

Selain menegaskan bahwa Modric takkan dijual terutama pada Januari, Redknapp menasihati Andre Villas-Boas agar berhenti mengeluhkan sorotan media. "Satu-satunya cara menghentikannya adalah dengan kemenangan," tegas Houdini dikutip *The Telegraph*.

Itu bisa diartikan sebagai ancaman: bersiaplah lebih tertekan usai duel di Kamis nanti. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN

23-Cudicini, 13-Gallas, 22-Corluka, 21-Kranjcar, 30-Sandro, 40-Pienaar, 18-Defoe. **Absen:** King, Huddlestone, Dawson, Pavlyuchenko (cedera).
Pelatih: *Harry Redknapp*

TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

30/4/2011 Premier League **Chelsea** vs Tottenham 2-1
12/12/2010 Premier League Tottenham vs Chelsea 1-1
17/4/2010 Premier League **Tottenham** vs Chelsea 2-1
(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN

22-Turnbull, 4-D. Lutz, 19-Ferreira, 12-Mikel, 15-Malouda, 9-Torres, 21-Kalou. **Absen:** Essien, McEachran (cedera).
Pelatih: *Andre Villas-Boas (Por).*

BET BRAIN: 1(2,51) X(3,29) 2(2,65) ■ SOCCERSTATS: 1(37%) X(28%) 2(35%) ■ BOLA: 55-45

SAF Puji Spurs

Elusan Bermata Dua

Tottenham bersiap melawan Chelsea, tapi komentar menarik datang dari luar kedua kubu. Selain menarik, patutlah pernyataan ini dicurigai sebab terlontar dari Sir Alex Ferguson.

Bos Man. United ini mengelus Spurs sebagai penantang kuat gelar musim ini walau laju klub London Utara itu terhenti pekan lalu di Stoke. Terlebih lagi, Tottenham di mata orang Skotlandia adalah kubu dengan performa paling mengesankan.

"Bagi saya, Spurs memainkan sepak bola terbaik Premier League di delapan laga. Mereka tampak percaya diri, berbahaya, dan tentu akan jadi penantang," sebut Fergie di *Sky Sports*.

SAF juga menyebut hasil seri di Wigan akan membuat Chelsea tertekan lagi sekaligus menaikkan keyakinan Spurs. Ya, si bos gaek masih memperhitungkan Chelski, yang pada awal musim dinilainya sebagai rival utama United. **(chrs)**

Alex Livesey/Getty Images

Alex Ferguson, komentar menarik.

Lawatan Chelsea ke WHL

Dominasi Berbalik

Tottenham memiliki alasan nyata untuk mengklaim bahwa kekuatan mereka tak bisa lagi dianggap remeh, terutama di mata Chelsea. Di liga lima musim terakhir, The Lilywhites tak pernah kalah di rumahnya dari The Blues, tiga di antaranya berakhir dengan kemenangan. Torehan ini menandakan perubahan besar pertemuan kedua klub pada era Premier League.

Dalam rentang 1992/93 sampai 2005/06 itu, Spurs tidak pernah menang di White Hart Lane saat kedatangan tetangga dari barat London itu. Selama 14 tahun, The Blues bahkan memperlihatkan dominasi mengesankan dengan sembilan kali membawa pulang tiga angka dari London Utara.

Keberhasilan Spurs melepaskan diri dari tekanan Chelsea ini akan terasa mengesankan mengingat klub milik Roman Abramovich itu justru mulai menuai prestasi liga, tiga gelar, dalam enam tahun terakhir.

Tottenham boleh jadi telah mengetahui kekuatan sekaligus kelemahan Si Biru ada pada John Terry. Dua dari tiga kemenangan terjadi usai kapten Si Biru ini diusir wasit.

(chrs)

Chelsea di Lane Era EPL

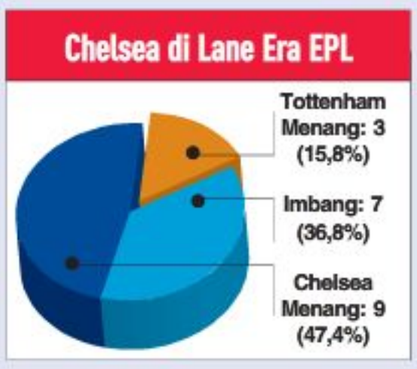

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

MANCHESTER CITY | Std. Etihad (21/12) | STOKE

Langkah Harus Kencang

Jarak tetap dua angka. Ya, kemenangan Manchester United di kandang QPR langsung dijawab dengan kemenangan Manchester City atas tamunya, Arsenal. Hasil di pekan ke-16 tersebut membuat langkah kedua klub asal Manchester itu pada Rabu (21/12) harus tetap kencang.

DAROJATUN

Agenda Premier League di pertengahan pekan ini menguntungkan City lantaran klub biru tersebut kembali bermain di Stadion Etihad dengan menjamu Stoke. Sementara itu, United harus bertandang ke Fulham, yang memperlihatkan grafik menanjak dalam soal performa di level domestik.

Berkaca pada penampilan skuad Roberto Mancini ketika menghadapi Arsenal, seharusnya mereka tidak akan menghadapi kesulitan menghadapi Stoke. Mancio bahkan diuntungkan dengan kembali bisa diturunkannya Gael Clichy di posisi bek kiri.

Kehadiran Clichy selepas menjalani skors menjadi penting karena Pablo Zabaleta dibutuhkan untuk mengisi bek kanan. Saat menghadapi Arsenal, bek sayap kanan City, Micah Richards, kembali mengalami gangguan *hamstring*.

"Kami baru mencetak sejarah dengan mencetak empat kemenangan beruntun di Premier League. Perolehan 16 angka lagi akan membuat kami pasti bertahan di divisi utama. Tapi, kami ingin lebih dari sekadar bertahan,"

Tony Pulis
Pelatih Stoke

Alex Livesey/Getty Images

Gael Clichy, kembali dipasang Mancio untuk menghentikan poros kanan The Potters.

Mancio harus menaruh perhatian lebih pada sisi kiri pertahanan karena poros serangan dan pertahanan di sayap kanan Stoke semakin solid. Pada posisi bek kanan The Potters kini hadir Jonathan Woodgate dan di depannya ditempatkan *the rising star*, Ryan Shotton.

Penampilan *ciamik* Woodgate-Shotton terbukti mampu membuat Tottenham kehilangan ritme dua pekan lalu. Harapan yang sama jelas kembali diapungkan pelatih Tony Pulis untuk mengantisipasi dominasi para pemain City di gelandang sentral.

Pastinya, berbeda dengan saat melawan Arsenal di mana City harus pandai-pandai menjaga kedalaman timnya ketika menyerang, konsentrasi Vincent Kompany cs. kini akan lebih digeber untuk menghadapi *set-piece* dan serangan baik cepat yang diawali umpan-umpan panjang.

Kunci kekuatan Stoke sebenarnya adalah dalam amunisi yang semakin lengkap setelah membeli sejumlah pemain top di musim panas lalu. Selain Peter Crouch, pemain belian anyar yang bakal menentukan pekan ini adalah jangkar Wilson Palacios. Palacios mungkin akan menggantikan Glenn Whelan yang baru terkilir.

Jangan lupa, Potters juga baru mencatatkan diri sebagai klub yang musim ini telah mencetak lebih dari tiga kemenangan beruntun di Premiership. Hasil ini bisa membuat Pulis terpilih sebagai *manager of the month*. Kita tunggu saja. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN
30-Pantilimon; 15-Savic, 28-K. Toure, 7-Milner, 34-De Jong, 11-A. Johnson, 10-Dzeko. **Absen:** Richards*, Kolarov (cedera). **Pelatih:** Roberto Mancini (Italia).

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

7/5/2011	Piala Liga	**Man. City** vs Stoke	3-0
14/5/2011	Premiership	**Man. City** vs Stoke	1-0
27/11/2010	Premiership	Stoke vs Man. City	1-1

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN
1-Begovic; 20-Upson, 16-Pennant, 24-Delap, 9-Jones, 10-Fuller, 33-Jerome. **Absen:** Whelan, Wilkinson, Sidibe (cedera). **Pelatih:** Tony Pulis (Wales).

BETBRAIN: 1(1,25)x(5,34)2(11,46) ■ **SOCCERSTATS:** 1(74%)x(17%)2(8%) ■ **BOLA:** 55-45

Ryan Shotton

Pembawa Handuk

Kemenangan Stoke atas Tottenham dan Wolves diwarnai kehadiran sayap kanan baru, Ryan Shotton. Pemain berumur 23 tahun itu aslinya adalah bek kanan yang didorong ke depan menggantikan Jermaine Pennant (cedera).

Ketika Pennant pulih, Shotton dipertahankan karena ia punya kelebihan yang selama ini jadi keahlian khusus Rory Delap, yaitu lemparan ke dalam yang sangat kuat hingga mirip tendangan bebas.

Kebiasaan Delap memakai handuk yang dijahitkan ke bagian dalam baju pun ditiru Shotton. Handuk tersebut dipakai untuk melap bola, yang akan dipakai dalam *throw-in*. Peran Shotton sebagai pelempar bola memang ideal karena ia adalah pemain sayap, sedangkan Delap sejatinya adalah gelandang tengah yang harus selalu siaga mengantisipasi bola liar sesudah *set-piece* dieksekusi. **(toen)**

Jamie McDonald/Getty Images

Ryan Shotton, mirip Rory Delap.

Kehadiran Pulis di Stoke

Menetralkan City

Bila bicara soal rekor pertemuan, statistik memperlihatkan jumlah kemenangan Stoke maupun City secara total di seluruh ajang tidaklah jauh berbeda. Pada ajang Piala Liga bahkan City hanya unggul tipis (3 menang, 1 imbang, 2 kalah).

Selain itu, efek kehadiran Tony Pulis di The Potters sejak 2006 membuat jumlah gol City ke gawang Stoke tak pernah mencolok. Sejak saat itu skor kemenangan The Eastlands atas Stoke di kota Manchester paling telak adalah 3-0 (Oktober 2008 dan Mei 2011).

Bandingkanlah itu dengan lima gol yang bersarang di gawang Stoke saat bermain di Stadion Britannia ketika kedua kubu bertemu di Division One 1997/98 (2-5).

Bisa dikatakan revolusi investasi di City pada 2007 didahului dengan munculnya pragmatisme di Stoke setelah Pulis bergabung setahun sebelumnya. Imbasnya, perkembangan kedua kubu relatif saling menetralkan. **(toen)**

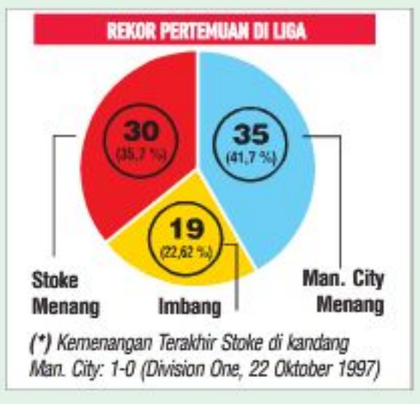

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

FULHAM | Craven Cottage (21/12) | MAN. UNITED

Richard Heathcote/Getty Images

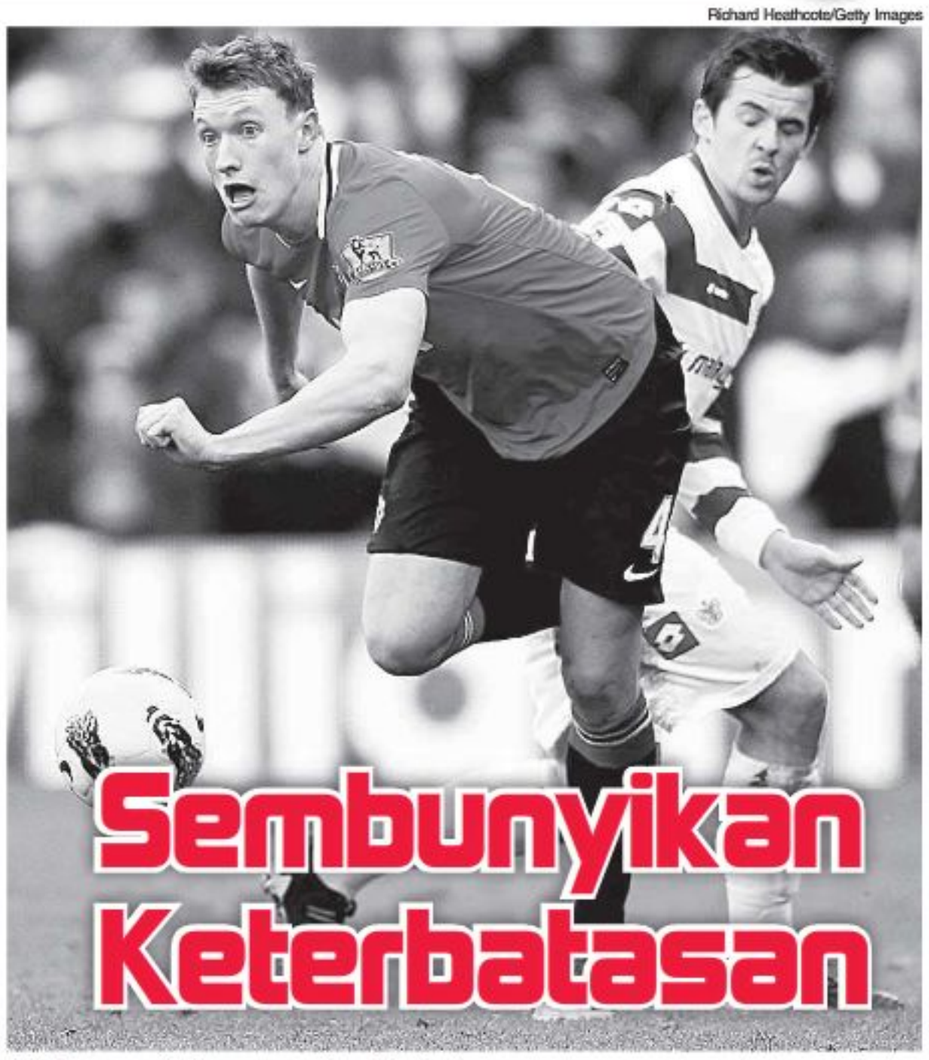

Sembunyikan Keterbatasan

Phil Jones, masih akan menempati posisi gelandang.

Tiga hal: Craven Cottage, periode sibuk akhir tahun, dan masalah cedera. Kombinasi ketiganya bakal menyibukkan Manchester United ketika dijamu Fulham pada Rabu (21/12).

CHRISTIAN GUNAWAN

Enam musim pertama dari sembilan musim Fulham di Premier League menghasilkan Iblis Merah yang menguasai klub London Barat itu baik kandang maupun tandang. Ceritanya berbeda pada tiga musim terakhir. Craven Cottage menjadi tempat yang sukar ditaklukkan United.

Musim silam, dua kali keunggulan Red Devils mentah. Brede Hangeland mencetak gol yang membuat skor menjadi 2-2 kala laga tersisa semenit lagi. *Toh*, satu angka itu menjadi perbaikan setelah dua lawatan United sebelumnya berakhir dengan kekalahan.

Laskar Sir Alex Ferguson mengincar kembali tiga angka saat jarak di klasemen mendekat. Kemenangan di QPR pada Minggu memastikan tekanan United kepada Man. City tetap terjaga. Hanya, kemenangan yang juga dibikin Fulham sehari sebelum tripoin United dapat diartikan sedikit lebih positif. Itulah jawaban Cottagers usai tersingkir secara menyakitkan dari Liga Europa.

Desember yang sibuk tak bakal enteng bagi kedua tim, teristimewa United dengan masalah cedera. Sang juara bertahan beruntung Phil Jones mampu tampil apik di lini tengah. Akan tetapi, dua laga dalam tiga hari merepotkan skuad yang sudah tergerus cedera.

The Cottagers bukannya tanpa masalah kebugaran. Namun, mereka telah lulus ujian awal setelah kiper utama, Mark Schwarzer, didera cedera. United toh jadi ujian besar David Stockdale usai mampu menghilangkan kekhawatiran di bawah mistar Fulham kala menjamu Bolton.

Hanya, situasi dan kondisi buruk pada masa genting seperti ini bukan hal baru bagi United. Apalagi, sang juara paham betul pentingnya tak tergelincir pada periode akhir tahun ini.

Dengan ambisinya, para pemain Iblis Merah kerap mampu menyembunyikan segala hambatan. Rekor buruk pun siap dihapus. ●

"Akan sulit menjaga momentum karena lawan berikutnya adalah Manchester United. Namun, banyak hal positif yang bisa digali. Kami tampil bagus melawan United pada masa lalu. Semoga kami bisa melakukannya lagi,"

David Stockdale
Kiper Fulham

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN
38-Etheridge, 2-Kelly, 18-Hughes, 15-Gecov, 16-Duff, 21-Frei, 9-Sa. Davies, Schwarzer, Sidwell (cedera). **Pelatih:** Martin Jol (Bld).

TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

9/4/2011	Premier League	**Man. United** vs Fulham	2-0
16/3/2010	Premier League	Fulham vs Man. United	2-2
30/12/2010	Premier League	**Man. United** vs Fulham	3-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN
34-Lindegaard, 51-Fryers, 11-Giggs, 13-Park J.S., 25-Valencia, 28-Gibson, 14-Chicharito. **Absen:** Anderson, Cleverley, Bebe, Rafael, Fabio, Owen, Vidic, Fletcher, Berbatov* (cedera). **Pelatih:** Sir Alex Ferguson (Sko).

BET BRAIN: 1(4,82) X(3,52) 2(1,72) ■ SOCCERSTATS: 1(19%) X(26%) 2(54%) ■ BOLA: 45-55

Clive Mason/Getty Images

Bryan Ruiz
Transformasi Posisi

Bryan Ruiz, piawai di posisi barunya.

Sempat sulit beradaptasi dengan sepak bola Inggris, kini Bryan Ruiz mulai menunjukkan tajinya di Fulham. Dibeli dengan banderol 10,6 juta pound (sekitar 148 miliar rupiah) pada hari tenggat *transfer window* I, Agustus lalu, Ruiz diharapkan dapat mempertajam barisan penyerang The Cottagers.

Namun, debutnya tidak berjalan lancar. Kesulitan dengan permainan Inggris yang cenderung cepat dan menitikberatkan daya tahan tubuh membuat debut pemain asal Kosta Rika itu berujung prematur. Ia harus ditarik keluar di awal babak kedua, digantikan oleh Moussa Dembele ketika Fulham ditahan imbang Blackburn 1-1, September lalu.

Selanjutnya, Ruiz pun lebih sering masuk sebagai pemain pengganti. Untungnya, saat kembali diberi kepercayaan lebih, sedikit demi sedikit kontribusi Ruiz mulai menyatu dengan permainan Fulham. Puncaknya, ia mencetak gol pertamanya bagi klub milik taipan berdarah Mesir, Mohamed Al-Fayed, itu ketika bersua Everton, Oktober baru lalu. Sayangnya, Fulham kalah 1-3 pada laga tersebut.

Jol sendiri tidak menempatkan Ruiz di posisi *second-striker*, atau sebagai penyerang sayap, seperti yang biasa dilakoninya tatkala masih berbaju Twente. Pemain berusia 26 tahun tersebut lebih ditarik ke belakang guna melakoni posisi gelandang kanan dalam tatanan 4-4-2, bukannya 4-3-3 yang lazim dipraktikkan Twente.

Pelatih asal Belanda itu mengaku puas dengan kinerja Ruiz di posisi anyarnya itu. "Saat saya mengubahnya ke posisi gelandang, ia mungkin salah satu pemain terbaik di lapangan. Memang ia belum sempurna, namun ia dapat mempersiapkan gol dan mencetaknya," ujar mantan pelatih Ajax itu seperti dikutip *Eurosport*.

Kemampuan pemain yang memulai karier Eropanya bersama klub Belgia, Gent, itu pun semakin bertambah. Kini Ruiz kian piawai melepaskan umpan matang kepada rekan-rekannya, seperti yang ia tunjukkan sewaktu Fulham mengalahkan Bolton 2-0, Minggu (18/12) di Craven Cottage.

Umpan matangnya kepada Clint Dempsey berbuah gol. Juga sekaligus menjadi gol pembuka kemenangan Fulham. Ruiz sendiri ikut mencetak gol pada laga tersebut. Hingga *weekend* ini pemain bernomor punggung 11 itu telah mencetak dua gol serta dua *assist* bagi Fulham.

(nf-9)

BLACKBURN | Ewood Park (20/12) | BOLTON

Pertarungan Pelatih Frustrasi

Steve Kean ngotot tidak mau mundur. Owen Coyle berharap manajemen terus memahami posisinya. Ya, duel Blackburn dengan Blackburn di Ewood Park pada Selasa (20/12) adalah pertarungan dua arsitek tim yang tengah frustrasi.

Baik Kean di Blackburn maupun Coyle di The Trotters sekarang menempati deretan papan atas dalam bursa pelatih yang diprediksi bakal dipecat sebelum akhir 2011/12. Untuk Kean, ini adalah lagu lama tapi buat Coyle, yang lebih realistis menyikapi situasi, justru perkembangan akhir-akhir ini terasa kontras dibanding kondisi pada awal musim.

Bolton awalnya tampil apik dengan pola menyerang ala Coyle, tapi kiprah Kevin Davies dkk. terus memburuk. Puncaknya adalah ketika mereka gagal mengembangkan permainan di semua lini saat kalah 0-2 dari Fulham minggu lalu.

Pada sisi lain, Blackburn, yang terus dicemooh pendukungnya selama Kean masih berkuasa, ternyata justru semakin bagus meski kehilangan motor serangan David Hoilett, yang cedera.

Kelemahan Rovers hanyalah dalam menata pertahanan ketika mereka kehilangan bola saat tengah menyerang. Namun, kualitas para pemain andalan Kean secara umum justru dinilai bagus. Sayap kanan Ruben Rochina bahkan mulai dilirik beberapa klub papan atas.

Penyerang didikan akademi Barcelona itu dianggap punya mentalitas dan kualitas yang mumpuni untuk mengisi lini tengah klub wakil Inggris di Eropa. Manuver dan tendangan kaki kiri dan kanan eks pilar Spanyol U-19 itu memang berkelas. Amat disayangkan bila talenta sebagus dirinya harus tersia-sia karena terdegradasi ke *lower division*. Selain Rochina, *The Guardian* pun yakin bek tengah Chris Samba akan segera berganti klub dalam waktu dekat. **(toen)**

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN
13-Burn; 31-Hanley, 29-Vukcevic, 14-Petrovic, 22-Blackman, 25-Goodwillie, 30-Roberts. **Absen:** Salgado, Olsson, Givet, Hoilett, Grella, Nelson (cedera), Wheater (skors). **Pelatih:** Steve Kean (Sko).

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

30/4/2011	Premiership	**Blackburn** vs Bolton	1-0
12/12/2010	Premiership	**Bolton** vs Blackburn	2-1
21/2/2010	Premiership	**Blackburn** vs Bolton	3-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN
1-Bogdan; 4-Robinson, 2-Steinsson, 7-Eagles, 10-M. Petrov, 9-Tuncay, 24-N'Gog. **Absen:** Ricketts*, Riley, Gardner, Mears, Lee, Holden, Davis (cedera). **Pelatih:** Owen Coyle (Rep. Irlandia).

BETBRAIN: 1(2,07)x(3,27)2(3,50) ■ SOCCERSTATS: 1(45%)x(29%)2(26%) ■ BOLA: 55-45

"Pertandingan melawan Bolton besar artinya buat saya. Saya akan memastikan kami akan memperlihatkan keberanian untuk menguasai bola dan memperbanyak peluang,"

Steve Kean
Pelatih Blackburn

Laurence Griffiths/Getty Images

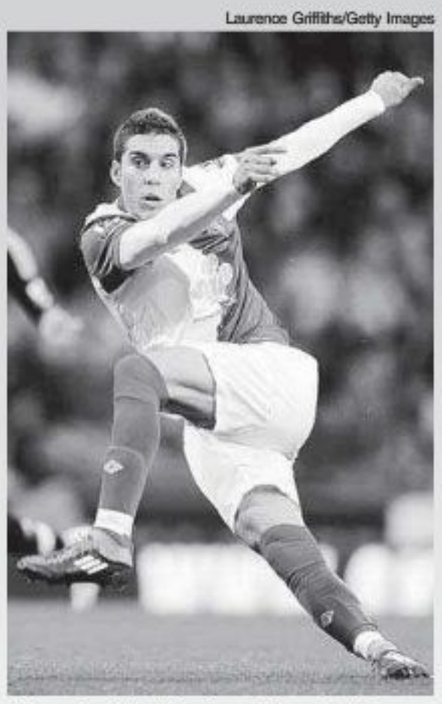

Ruben Rochina (Blackburn), banyak diincar.

Saat Kedalaman Skuad Mengganjal Wenger

Mancio Raih Angka Penting

Bek tengah kidal Ajax, Jan Vertonghen, dan gelandang serang Lyon, Yoann Gourcuff, ramai dibicarakan Gooners di Minggu (18/12) malam. Ya, para penggemar Arsenal itu menjadikan kedua nama tersebut sebagai *trending topic* di kanal media sosial setelah Gunners kalah 0-1 di Manchester City.

DAROJATUN

Alex Livesey/Getty Images

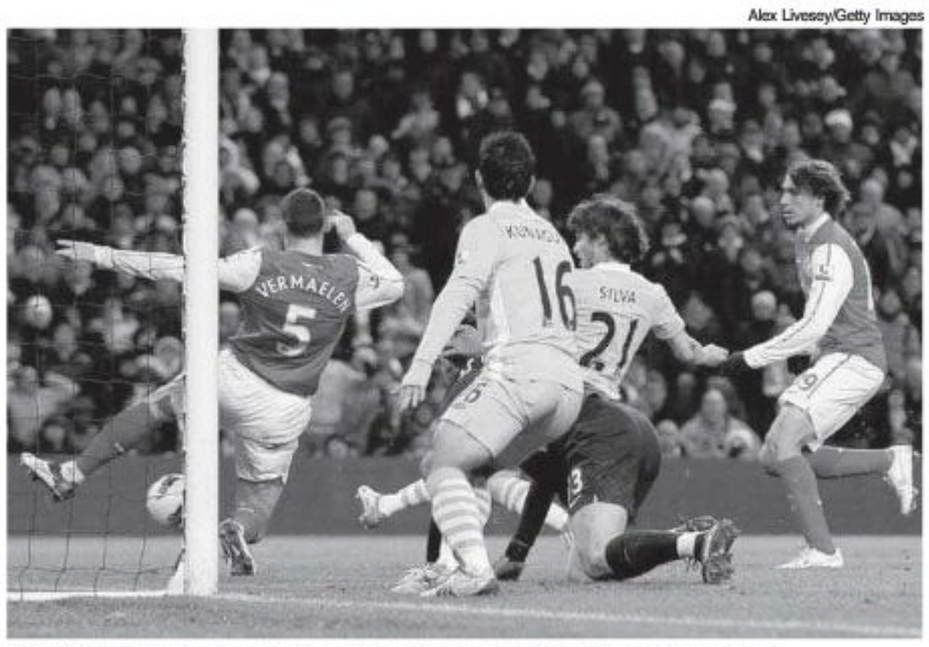

David Silva tidak tampil menonjol melawan Arsenal, tapi mencetak gol kemenangan.

Fenomena tersebut jelas terkait dengan fakta bahwa Arsene Wenger seusai laga langsung mengakui bahwa dirinya tidak memiliki stok pemain yang memadai untuk melayani permainan tuan rumah di Stadion Etihad. Cedera *hamstring* yang mendera Johan Djourou di bek kanan pada babak kedua membuat Wenger *puyeng*.

Keseimbangan pun berubah drastis karena Laurent Koscielny di posisi bek tengah digeser ke kanan. Thomas Vermaelen yang semula bermain di kiri pun menggantikan Koscielny sebagai pendamping Per Mertesacker.

Ujungnya Ignasi Miquel, yang masuk menggantikan Djourou di menit ke-47, menempati sisi kiri lini *backfour*. Striker City, Mario Balotelli, akhirnya berhasil memanfaatkan keadaan dengan banyak bermain melebar.

Ia mengecoh Alex Song, yang berusaha menutup lubang di posisi kanan pertahanan Gunners, di menit ke-53. Dengan tendangan silang yang keras, Super-Mario langsung merepotkan kiper Wojciech Szczesny, bola liar sialnya jatuh di tiang jauh yang tak terjaga Miquel.

Konfirmasi Soal Perkelahian

Momen tersebut dimanfaatkan David Silva yang tak terjaga untuk mencetak gol. Arsenal lalu berusaha menyamakan skor dengan melakukan sejumlah penyesuaian: Song jadi bek tengah pengganti Mertesacker, yang ditarik keluar dan digantikan striker Marouane Chamakh di menit ke-82.

Pergeseran dan perubahan formasi dari 4-1-4-1 menjadi 4-4-2 tersebut tak banyak membantu meski dalam dua kesempatan berikutnya tendangan jauh Vermaelen sempat membuat kiper Joe Hart jatuh bangun.

Tak pelak Mancio pun amat bersyukur karena kemenangan bisa dipertahankan hingga Phil Dowd melakukan tiupan peluit terakhir.

"Ini adalah kemenangan yang sangat penting. Kami hanya mengizinkan Arsenal menyerang balik sekitar 3-4 kali tapi mereka selalu membahayakan lewat Robin van Persie, Gervinho, dan Theo Walcott," ujar Mancio pada *Sky Sports*.

Menyoal perkelahian antara Micah Richards dengan Balotelli yang muncul dalam latihan, Mancini mengatakan semua telah diselesaikan dan itu dibuktikan keduanya lewat penampilan bagus melawan Gunners.

Kini pertanyaan yang tersisa adalah: "Benarkah Wenger akan membeli Vertonghen dan Gourcuff di Januari nanti?" ●

> **"Kami telah keluar dari jalur pengejaran gelar musim ini. Anak-anak bermain bagus dan mereka sekarang harus berkonsentrasi untuk memperbaiki peringkat. Saya harap Jack Wilshere dan Abou Diaby lekas pulih,"**
>
>
>
> **Arsene Wenger**
> Pelatih Arsenal

MAN. CITY	1
ARSENAL	0

Minggu, 18 Desember

■ **MAN. CITY (4-2-3-1):** 25-Hart 7; 28-K. Toure 6, 4-Kompany 6, 2-Richards 8, 5-Zabaleta 6; 42-Y. Toure (34-De Jong 86' 5) 7, 18-Barry 6; 21-Silva 6, 19-Nasri (10-Dzeko 86' 5) 7, 16-Aguero 7; 45-Balotelli (7-Milner 72' 5) 6. **Cadangan:** 30-Pantilimon, 6-Lescott; 15-Savic, 11-Johnson. **Pelatih:** Roberto Mancini (Spanyol).

■ **ARSENAL (4-1-4-1):** 13-Szczesny 7; 5-Vermaelen 7, 4-Mertesacker (29-Chamakh 82' 5) 5, 20-Djourou (49-Miquel 47' 5) 5, 6-Koscielny 5; 17-Song 6; 14-Walcott (23-Arshavin 69' 5) 5, 16-Ramsey 6, 8-Arteta 6, 27-Gervinho 7; 10-Van Persie 6. **Cadangan:** 1-Almunia; 7-Rosicky, 26-Frimpong, 30-Benayoun. **Pelatih:** Arsene Wenger (Prancis).

Gol: 1-0 Silva 53'
Stadion: Etihad (47.303)
Wasit: Phil Dowd
Sepak Pojok: 4-6
Possesion: 47,0%-53,0%
Shots (on target): 11 (6)-9 (6)
Kartu Kuning: Barry 39', Aguero 72'/ Song 11', Koscielny 44', Arteta 74'
Kartu Merah: -

MAN OF THE MATCH

Gol Terancam "Denda"

Anggapan menurun karena sering mengalami cedera beberapa musim terakhir tak membuat Michael Carrick menyerah begitu saja. Gelandang Manchester United itu menunjukkan bahwa dirinya masih pantas diperhitungkan setelah mencetak gol spektakuler ke gawang Queens Park Rangers, di Loftus Park, Minggu (18/12).

Setelah melakukan *solo-run* dari tengah lapangan, serta sempat melewati Joey Barton yang berusaha menghadangnya, pemain berusia 30 tahun itu langsung menceploskan bola ke gawang Rangers yang dikawal oleh Radek Cerny. Pertandingan berakhir 2-0 untuk kemenangan Red Devils.

"Segalanya (para pemain lawan) seperti membukakan ruang buat saya, maka saya terus berlari. Ketika sudah memasuki wilayah pertahanan lawan, saya pikir sekalian saja saya mencetak sebuah gol," ungkap Carrick di situs resmi United. Katanya lagi, terakhir kali Carrick membuat gol semodel itu saat dirinya masih berusia 12-an tahun.

"Carrick seharusnya diam di tengah lapangan. Mungkin saya akan memberikan denda kepadanya," kata Sir Alex Ferguson, dengan maksud bergurau tentunya.

Ini gol perdana mantan pemain Tottenham di musiam 11/12, sekaligus yang ke-13 bersama United di Premier League. Wajar Carrick gembira. "Gol kedua sangatlah krusial dan saya puas karenanya. Apalagi sebagai tim, kami bermain sangat bagus," lanjut Carrick di *Metro*.

Sir Alex sendiri mengaku kunci dari kemenangan United berasal dari kekuatan serta mobilitas tinggi yang dilakukan lini tengah. Duet Carrick serta Phil Jones berhasil mengatur tempo permainan Setan Merah sehingga menjadi seimbang dalam menyerang maupun bertahan.

Tak pelak hasil ini akan membuat Fergie berpikir ulang dengan rencananya merekrut gelandang anyar yang sebelumnya dipersiapkan untuk mengisi posisi Carrick. Nama-nama seperti Mats Hummels (Borussia Dortmund), dan Nicolas Gaitan (Benfica) digadang-gadang akan bergabung dengan Setan Merah pada bursa transfer Januari depan. **(nf-9)**

Scott Heavey/Getty Images

Michael Carrick, kunci kemenangan United

Pak Tua yang Keras Kepala

KOLOM
Lukas Setia Atmaja

Basel, 7 Desember 2011. Catat tanggal penting ini karena bisa menjadi *the beginning of the end*, awal dari sebuah akhir, dinasti Sir Alex Ferguson. Manchester United secara mengejutkan terlempar dari Liga Champion pada fase penyisihan grup.

United harus "menjalani hukuman" bermain di Liga Europa, bergaul dengan klub-klub medioker Eropa seperti Salzburg, Trabzonspor, dan Hannover. *Well*, Fergie sampai merasa perlu minta maaf kepada fan United atas prestasi buruk ini.

Tak banyak yang berani memprediksi bahwa hal ini terjadi. Namun, setelah digasak 6-1 oleh Manchester City, hasil di Basel bukanlah hal yang terlalu mengejutkan. Bukan hanya Fergie yang harus minta maaf, keluarga Glazer, kapitalis Amerika yang tak paham soal sepak bola, harus minta maaf pada 300 juta fan United di seantero dunia.

Keluarga Malcolm Glazer membeli United pada Juni 2005 seharga 800 juta pound. Masalahnya, 660 juta pound dana Glazer berasal dari utang dan ditanggungkan ke United. Karena itu, sejak itu setiap tahun United harus menanggung bunga sebesar 12% atau sekitar 70 juta pound. Jumlah tersebut sama dengan dua kali lipat dana untuk belanja pemain United saat itu.

Pendek kata, utang *segede* gajah dengan beban utangnya telah membuat United tidak kompetitif. Misalnya, musim panas lalu Fergie tahu titik lemah United adalah di lini tengah. Ia mengincar Wesley Sneijder, namun tak penah jadi kenyataan. Uang transfer sekitar 35 juta pound dan gaji selangit Sneijder menjadi halangan.

Beberapa tahun terakhir United masih bisa menggapai prestasi bagus. Sebagian karena keberuntungan Fergie menemukan *wonder boy* Cristiano Ronaldo. Tidak hanya mempersembahkan beberapa gelar Premier League dan Liga Champion, penjualan Ronaldo memberi keuntungan besar untuk menutupi kerugian United. Namun, sampai kapan dewi keberuntungan menaungi Fergie? Tidak setiap tahun ia bisa memperoleh berlian 500 karat seperti Ronaldo.

Secara finansial, tragedi di Basel menimbulkan kerugian yang cukup fatal. Kerugian secara langsung, United minimal kehilangan penghasilan sekitar 20 juta pound, jumlah uang yang diperoleh jika maju ke babak 16 besar Liga Champion. Belum lagi jika Unted bisa melaju hingga final, seperti yang dua kali mereka lakukan dalam tiga musim terakhir.

Musim lalu, United menangguk penghasilan dari Liga Champion sebesar 45 juta pound. Fergie dan keluarga Glazer boleh menyesal mengapa tidak membeli Sneijder.

Kerugian secara tidak langsung tak kalah besar. Sebenarnya, keluarga Glazer sudah menyadari mereka tidak bisa menjalankan United dengan beban utang besar. Mereka merencanakan untuk menjual 30% saham United ke publik melalui Bursa Efek Singapura Oktober 2011.

Penjualan saham perdana ke publik alias Initial Public Offering (IPO) United ini diharapkan meraih dana sebesar 600 juta pound. Uang ini rencananya akan digunakan untuk membayar utang United. Namun, krisis utang negara Eropa membuat bursa tidak kondusif sehingga rencana IPO tertunda.

Dengan prestasi United yang amburadul belakangan ini, rencana IPO menjadi semakin sulit terealisasi dalam waktu dekat. Harap maklum, keluarga Glazer menghargai saham United sangat tinggi. Mana ada fan The Red Devils yang mau membayar mahal harga saham United jika prestasinya jeblok?

Maka, hingga akhir musim ini jangan harap Fergie akan berubah. Ia tetap akan mengatakan, "Tidak ada pemain bagus yang bisa saya beli", atau, "Saya tidak akan membeli pemain bintang yang harganya gila-gilaan."

Sementara itu, fan United seantero jagad tahu bahwa penyakit di lini tengah United mulai kronis. Anderson, Tom Cleverley, dan Darren Fletcher seolah turun mesin. Fergie terpaksa memainkan Ryan Giggs dan Phil Jones di tengah.

Fergie adalah manajer hebat. Namun, usianya yang sudah berkepala tujuh membuat dia semakin lamban berpikir dan kian keras kepala. Jika United tidak bisa segera mengurangi beban utangnya, saya ragu apakah United bisa kembali merajai Inggris dan menantang Barcelona lagi.

Prestasi yang menurun akan berdampak negatif pada *brand* dan loyalitas fan United. Sebaiknya Fergie mulai memikirkan kapan ia mundur dengan terhormat.

Wigan Bermain Tertutup, Chelsea Keteteran

AVB Kehilangan Momentum

Siapa yang sebenarnya beruntung dalam duel Wigan kontra Chelsea di Stadion DW, Sabtu (17/12), yang berakhir 1-1? Bila mau jujur, seharusnya tuan rumah mendapatkan tiga angka andai *handball* Branislav Ivanovic berbuah penalti dan Petr Cech gagal menahan peluang Maynor Figueroa.

DAROJATUN

Setelah Wigan kalah 0-6 dan 0-8 dalam dua pertemuan dengan The Blues pada 2010, pelatih Roberto Martinez ternyata belajar banyak. The Latics pada akhir pekan lalu pun akhirnya menurunkan tiga bek tengah dan dua bek sayap dalam formasi 5-3-2.

Pola ini mengagetkan Andre Villas-Boas, yang jelas berharap tuan rumah bermain lebih terbuka. Ini terlihat gamblang dari pemilihan ditampilkannya Frank Lampard dan Raul Meireles secara berbarengan untuk memaksimalkan daya gedor skuad Roman Emperor.

Alih-alih dominan, ternyata The Blues justru keteteran menghadapi serangan-serangan cepat yang dibangun Victor Moses. Nama terakhir ini di luar dugaan dipasang sebagai striker ketimbang menjadi *winger*.

Namun, pada awal babak kedua justru Chelsea bisa mencuri gol setelah Daniel Sturridge (59') dengan brilian memanfaatkan umpan matang Ashley Cole. Tendangan menyilang Sturridge amat sulit untuk dijangkau Ali Al-Habsi di bawah mistar Wigan.

Gol balasan Jordi Gomez dua menit menjelang bubar lahir setelah penyerang asal Spanyol itu menghajar bola yang mental dari Cech.

Ini juga perubahan taktik Martinez, yang memasukkan Hugo Rodallega di menit ke-72. Berawal dari tendangan Rodallega-lah gol Gomez tercipta.

Premier Plus menyebut hasil ini telah menghilangkan momentum skuad Villas-Boas, yang sepekan sebelumnya berhasil mengalahkan Manchester City. AVB sendiri dengan cerdik mengalihkan isu pada konferensi pers dengan berbalik memuji Wigan yang tampil solid. ●

Alex Livesey/Getty Images

Gol Jordi Gomez di akhir laga, buah pola serangan balik The Latics.

Andre Villas-Boas
Pelatih Chelsea

"Wigan yang kami hadapi adalah Wigan yang berbeda. Mereka memaksa kami bermain hati-hati di 20 menit pertama babak kedua. Gol balasan mereka bukan salah anak-anak, tapi karena Wigan memang tampil bagus,"

WIGAN	1
CHELSEA	1

Sabtu, 17 Desember

■ **WIGAN (5-3-2):** 26-Al Habsi **7**; 5-Caldwell **7**, 23-Stam **6**, 31-Figueroa **6**, 3-Alcaraz **6**, 19-Jones (20-Rodallega 72' **6**) **7**; 21-Diame **8**, 14-Gomez **8**, 4-McCarthy **6**; 11-Moses **8**, 18-Sammon (9-Di Santo 73' **7**) **7**. **Cadangan:** 12-Pollitt; 2-Gohouri, 7-Crusat, 8-Watson, 16-McArthur. **Pelatih:** Roberto Martinez (Spanyol).

■ **CHELSEA (4-1-2-3):** 1-Cech **6**; 17-Bosingwa **8**, 26-Terry **7**, 3-Cole **8**, 2-Ivanovic **5**; 6-Romeu (21-Kalou 45' **7**) **5**; 16-Meireles **6**, 8-Lampard **6**; 11-Drogba **6**, 23-Sturridge (15-Malouda 80' **6**) **8**, 10-Mata (12-Mikel 66' **6**) **7**. **Cadangan:** 22-Turnbull; 19-Ferreira, 20-McEachran, 9-Torres. **Pelatih:** Andre Villas-Boas (Portugal).

Gol:	**0-1** Sturridge 59'; **1-1** Gomez 88'
Stadion:	Stadion DW (18.320)
Wasit:	Martin Atkinson
Sepak Pojok:	7-5
Possesion:	50,9%-49,1%
Shots (on target):	12 (6)-8 (2)
Kartu Kuning:	-
Kartu Merah:	-

Data-Fakta

KLASEMEN PREMIER LEAGUE 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	MAN. CITY	41	16 13 2 1(50-15)	8 8 0 0 (25-4)	8 5 2 1(25-11)	29	4
2.	MAN. UNITED	39	16 12 3 1(37-14)	8 6 1 1(23-11)	8 6 2 0 (14-3)	31	2
3.	(4) TOTTENHAM	34	15 11 1 3(31-18)	7 6 0 1 (16-7)	8 5 1 2(15-11)	26	5
4.	(3) CHELSEA	32	16 10 2 4(34-19)	8 6 0 2(21-12)	8 4 2 2 (13-7)	30	3
5.	ARSENAL	29	16 9 2 5(31-24)	8 6 1 1 (14-5)	8 3 1 4(17-19)	32	1
6.	LIVERPOOL	29	16 8 5 3(20-13)	8 3 5 0 (10-6)	8 5 0 3 (10-7)	22	8
7.	NEWCASTLE	27	16 7 6 3(21-19)	8 4 3 1 (10-8)	8 3 3 2(11-11)	19	12
8.	STOKE	24	16 7 3 6(18-25)	8 4 2 2 (12-9)	8 3 1 4 (6-16)	21	10
9.	(10) NORWICH	20	16 5 5 6(25-29)	8 4 2 2(16-12)	8 1 3 4 (9-17)	Champ Div.	
10.	(9) ASTON VILLA	19	16 4 7 5(18-21)	8 3 2 3 (10-9)	8 1 5 2 (8-12)	17	16
11.	(14) FULHAM	18	16 4 6 6(18-18)	8 3 3 2 (14-9)	8 1 3 4 (4-9)	15	17
12.	(11) SWANSEA	18	16 4 6 6(16-20)	8 4 3 1 (10-2)	8 0 3 5 (6-18)	Champ Div.	
13.	(15) WEST BROM	18	16 5 3 8(16-24)	8 2 1 5 (7-11)	8 3 2 3 (9-13)	22	9
14.	(12) EVERTON	17	15 5 2 8(16-19)	8 2 2 4 (8-10)	7 3 0 4 (8-9)	17	15
15.	(13) QPR	16	16 4 4 8(15-28)	8 1 4 3 (6-12)	8 3 0 5 (9-16)	Champ Div.	
16.	SUNDERLAND	14	16 3 5 8(18-19)	8 2 3 3(12-10)	8 1 2 5 (6-9)	23	7
17.	WOLVES	14	16 4 2 10(17-30)	8 3 1 4(11-13)	8 1 1 6 (6-17)	12	19
18.	WIGAN	13	16 3 4 9(15-30)	8 1 3 4 (9-16)	8 2 1 5 (6-14)	15	18
19.	BLACKBURN	10	16 2 4 10(23-36)	8 2 0 6(11-17)	8 0 4 4(12-19)	21	11
20.	BOLTON	9	16 3 0 13(20-38)	8 1 0 7(10-21)	8 2 0 6(10-17)	23	6

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke putaran grup Liga Champion; per. 4 ke babak play-off LC; per. 5 ke play-off Liga Europa; per. 6-8 bisa lolos ke Liga Europa tergantung hasil cup competitions; per. 18-20 terdegradasi ke Championship Division.

PENCETAK GOL

15 - Robin VAN PERSIE (**Arsenal**)
11 - Sergio AGUERO (**Man. City, 1 penalti**), Wayne ROONEY (**Man. United, 1p**), Demba BA (**Newcastle, 2p**)
10 - Edin DZEKO (**Man. City**)
9 - YAKUBU Aiyegbeni (**Blackburn, 2p**)
8 - Daniel STURRIDGE (**Chelsea**), Mario BALOTELLI (**Man. City, 1p**), Emmanuel ADEBAYOR (**Tottenham, 1p**)
7 - Ivan KLASNIC (**Bolton, 1p**), Frank LAMPARD (**Chelsea, 2p**), Grant HOLT (**Norwich, 1p**)
6 - Javier "CHICHARITO" Hernandez (**Man. United**), Steve MORISON (**Norwich**), Heidar HELGUSON (**QPR, 1p**), Jermain DEFOE (**Tottenham**), Rafael VAN DER VAART (**Tottenham, 1p**)
5 - Gabriel AGBONLAHOR (**Aston Villa**), Darren BENT (**Aston Villa, 1p**), Clint DEMPSEY (**Fulham**), Luis SUAREZ (**Liverpool**), Sebastian LARSSON (**Sunderland**), Danny GRAHAM (**Swansea**), Gareth BALE (**Tottenham**), Shane LONG (**West Brom**)

HASIL PERTANDINGAN

Sabtu (17/12): Blackburn vs West Brom 1-2 (*Dann 72'/ Morrison 51', Odemwingie 88'*), **Everton vs Norwich 1-1** (*Osman 80'/ Holt 27'*), **Fulham vs Bolton 2-0** (*Dempsey 31', Ruiz 34'*), **Newcastle vs Swansea 0-0**, **Wolves vs Stoke 1-2** (*Hunt 17'pen./ Doyle 58'bd., Crouch 70'*), **Wigan vs Chelsea 1-1** (*Gomez 88'/ Sturridge 59'*)
Minggu (18/12): QPR vs Man. United 0-2 (*Rooney 1', Carrick 56'*), **Aston Villa vs Liverpool 0-2** (*Bellamy 11', Skrtel 15'*), **Tottenham vs Sunderland 1-0** (*Pavlyuchenko 61'*), **Man. City vs Arsenal 1-0** (*Silva 53'*)

JADWAL

20/12: Wolves vs Norwich, Blackburn vs Bolton
21/12: Aston Villa vs Arsenal, Man. City vs Stoke, Newcastle vs West Brom, Everton vs Swansea, Fulham vs Man. United, QPR vs Sunderland, Wigan vs Liverpool
22/12: Tottenham vs Chelsea

(*espn/soccsta*/chrs)

United Menang di Loftus Road

Pucuk 250 Menit

Sir Alex Ferguson mengatakan bahwa Man. United seharusnya menang lebih besar di kandang QPR pada Minggu (18/12). Opa yang tak pernah lupa berambisi ini memang menginginkan United tak mengendur menjelang pergantian tahun agar tak jauh dari puncak klasemen.

Tiga angka dari London Barat ini jelas mendukung niat tersebut. Tripoin ini bahkan sempat menaikkan Red Devils ke puncak klasemen sebelum direbut Man. City kembali usai menekuk Arsenal pada laga yang digelar 4 jam 10 menit dari duel di Loftus Road ini. Hasil ini juga sekurangnya menjaga tekanan United ke arah City.

Dua gol tanpa balas pun sesungguhnya bukan sesuatu yang buruk. Gol menit pertama Wayne Rooney lewat sundulan sambil menjatuhkan diri menyambut umpan Antonio Valencia mengubah atmosfer Loftus Road yang biasanya tak bersahabat bagi tamu. Gol apik Michael Carrick pada menit ke-56, gol pertama si pemain dalam 70 partai, cukup meyakinkan pelatih QPR, Neil Warnock, tentang kedigdayaan kubu tamu.

Penyebab kegagalan sejumlah kans United pun berasal dari luar tim. Radek Cerny namanya. Mirip seperti kala QPR takluk dari Liverpool, kekalahan tak menutupi kiprah kiper gaek yang membuat dua penyelamatan mengesankan di laga ini.

Kemenangan kedua usai kegagalan di Liga Champion ini akhirnya disambut kepuasan sang bos. "Kami tak kebal dari kekalahan, termasuk di partai besar. Namun, seturut jiwa klub ini, kekalahan mesti dilupakan. Kami mesti bangkit, tak boleh menyesalinya terus menerus. Saya pikir para pemain telah melakukannya," ucap Fergie di *Sky Sports*. **(chrs)**

Richard Heathcote/Getty Images

Michael Carrick, gol pertama dalam 70 laga.

QPR	0
MAN. UNITED	2

Minggu, 18 Desember

■ **QPR (4-3-1-2):** 24-Cerny **7**; 18-L. Young **6**, 16-Connolly **6**, 6-Gabbidon **5**, 13-Traore **6**; 17-Barton **5**, 11-Faurlin **5**, 32-Wright-Phillips (7-Taarabt 65' **6**) **5**; 12-Mackie **6**; 10-Bothroyd (3-Hill 75' **6**) **6**, 22-Helguson (9-D.J. Campbell 66' **4**) **6**. **Cadangan:** 1-Kenny, 2-Orr, 4-Derry, 21-T. Smith. **Pelatih:** Neil Warnock.

■ **MAN. UNITED (4-4-2):** 1-De Gea **7**; 12-Smalling **8**, 5-Ferdinand **7**, 6-Evans **7**, 3-Evra **6**; 25-Valencia **8**, 16-Carrick **8**, 4-Jones **8**, 17-Nani (18-A. Young 88' **6**) **8**; 10-Rooney (11-Giggs 79' **7**) **9**, 19-Welbeck (14-Chicharito 63' **6**) **7**. **Cadangan:** 34-Lindegaard, 51-Fryers, 13-Park J.S., 9-Berbatov. **Pelatih:** Sir Alex Ferguson (Sko).

Gol:	**0-1** Rooney 1', **0-2** Carrick 56'
Stadion:	Loftus Road (18.033)
Wasit:	Howard Webb
Sepak Pojok:	5-10
Possession:	47%-53%
Shots (on target):	11(2)-22(8)
Kartu Kuning:	Gabbidon 26'/ R. Ferdinand 18', Jones 61'
Kartu Merah:	-

Seputar Premier League

Paul Scharner (31) mengingatkan rekan-rekannya untuk melupakan kekhawatiran terdegradasi dan mulai berusaha untuk mencapai posisi terbaik bagi West Brom di Premier League. Saat ini The Baggies menduduki peringkat ke-13, setelah menang atas Blackburn 2-1 di Ewood Park, Sabtu (17/12).

***

Tony Pulis (56) percaya kiper andalannya, **Thomas Sorensen (35)** akan segera memperpanjang kontraknya bersama Stoke. Kontrak kiper asal Denmark itu masih tersisa enam bulan, namun sang pemain masih belum ingin membicarakannya. Pengalaman Sorensen jelas dibutuhkan Stoke untuk melapis **Asmir Begovic (24)**.

***

David Stockdale (26) mengaku puas dapat membuat gawang Fulham selamat dari kebobolan ketika menang atas Bolton, 2-0, di Craven Cottage, Sabtu (17/12). Laga tersebut adalah penampilan perdana Stockdale bersama Fulham musim ini setelah sebelumnya dipinjamkan ke Ipswich Town.

***

Setelah harus absen selama delapan pekan akibat cedera lutut, akhirnya **Cheick Tiotte (25)** bisa membela Newcastle ketika The Megpies bermain imbang melawan Swansea di Sports Direct Arena, Sabtu (17/12). Pemain asal Pantai Gading itu sebelumnya selalu menjadi pemain inti sebelum menderita cedera tersebut.

***

Pemain bertahan klub Prancis, Girondins Bordeaux, **Michael Ciani (27)**, tengah diminati Wigan. Pelatih The Latics, Roberto Martinez (38) berencana meminjam pemain kelahiran Guadeloupe ini, pada Januari mendatang. Ciani sendiri saat ini tengah mencari klub baru, setelah tak dipakai lagi oleh Bordeaux.

(nf-9/Sky/Tribal)

Toshifumi Kitamura/AFP

Tak percuma segelintir Barcelonistas terbang jauh-jauh mendukung Blaugranes di Jepang karena klub pujaan mereka akhirnya menjadi kampiun. Ini adalah potret dua di antara mereka yang menyamar sebagai pegulat sumo ketika Barcelona menghadapi Al Sadd di Yokohama pada semifinal.

Pentacampeones, Barca!

Raihan lima trofi di 2011 akan terasa afdal bila Pep Guardiola dan Xavi Hernandez atau Lionel Messi menyabet FIFA Ballon d'Or pada 9 Januari mendatang. Pelatih dan pemain terbaik 2011 memang selaiknya berasal dari klub terbaik saat ini.

DAROJATUN

Tidaklah berlebihan rasanya bila Barcelona dinobatkan sebagai klub terbaik di planet bumi setelah mereka menjuarai Piala Dunia Klub FIFA 2011 pada Ahad silam. Kemenangan 4-0 atas Santos disambut dengan unik oleh Muricy Ramalho. Pelatih Santos itu mengaku tak malu menjadi nomor dua di bawah Barcelona, yang menurutnya memang "tak mungkin" dikalahkan.

Sepanjang 2011 ini Barca telah mengoleksi trofi-trofi berikut: La Liga, Liga Champion, Supercopa de Espana, Piala Super Eropa, dan Piala Dunia Klub. Kurang apa lagi?

Pentacampeones, Barca! ●

Toru Yamanaka/AFP

Keakraban terlihat dalam selebrasi para pemain Barcelona dan ofisial Blaugranes sesudah mereka mengalahkan Santos 4-0 di Yokohama pada Minggu (18/12). Sifat kekeluargaan ini bisa menggambarkan betapa solidnya mereka sebuah klub raksasa yang terus bertahan di puncak.

Yoshikazu Tsuno/AFP

Foto ini seakan menggambarkan bahwa belum saatnya Neymar untuk melewati prestasi sang senior asal Brasil, Dani Alves. Neymar pun sesudah final menyebut Barcelona saat ini "mustahil" untuk dikalahkan.

Lintao Zhang/Getty Images

Ketika hadiah uang bicara, penentuan tim peringkat kelima pun jadi perlu dilakukan di Piala Dunia Klub FIFA 2011. Monterrey (Meksiko) jadi pengisi posisi tersebut setelah mengalahkan Esperance (Tunisia) 3-2 di kota Toyota. Kapten Monterrey, Hiram Mier (15), terlihat antusias.

Toshifumi Kitamura/AFP

Sundulan Jorge Wagner (Kashiwa Reysol) gagal membuahkan gol ke gawang Santos di semifinal. Sebagai tuan rumah turnamen dengan status juara bertahan J-League 2011, Wagner cs. akhirnya kalah dari wakil AFC sesungguhnya, Al-Sadd (Qatar), dalam perebutan peringkat ketiga lewat adu tendangan penalti.

Data-Fakta

HASIL LENGKAP

PENCETAK GOL

2 – ADRIANO (**Barcelona**), Lionel MESSI (**Barcelona**)
1 – XAVI Hernandez (**Barcelona**), Aldo DE NIGRIS (**Monterrey**), Junyo TANAKA (**Kashiwa Reysol**), MAXWELL (**Barcelona**), Seydou KEITA (**Barcelona**), BORGES (**Santos**), DANILO (**Santos**), NEYMAR (**Santos**), Ousama DARRAGI

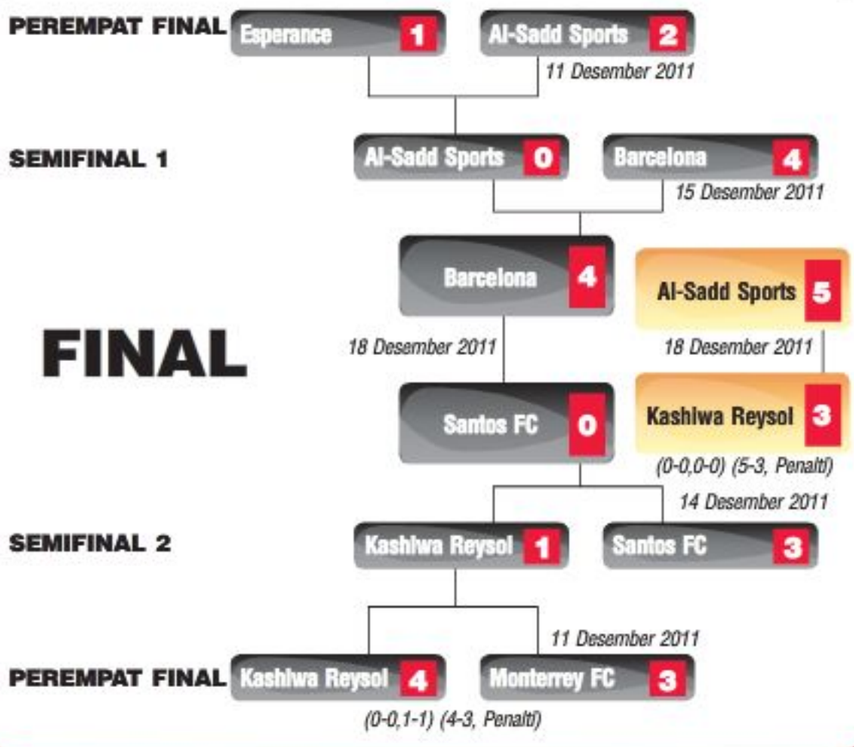

Kazuhiro Nogi/AFP

Lionel Messi, pamerkan Toyota Prius.

Gelar Individual

Dominasi Nyata *El Pep's Team*

Pergelaran Piala Dunia Klub tahun ini rasanya memang tepat disebut sebagai pentas Barcelona. Sebagai juara edisi kali ini, laskar racikan Pep Guardiola memborong empat dari lima gelar yang dianugerahkan FIFA.

Dua buah menjadi milik Lionel Messi, yakni Adidas Golden Ball dan Toyota Award sebagai pemain terbaik turnamen, plus *man of the match* partai puncak.

Di final, Messi memang tampil garang dengan menyumbangkan sepasang gol serta *assist* untuk Cesc Fabregas. Pria mungil itu berhak menerima mobil keren Toyota Prius dari panitia.

Bagi La Pulga, inilah gelar dobel keduanya dalam tiga tahun terakhir. Pada 2009 lalu, Messi pun terpilih sebagai pemain terbaik turnamen, plus MVP di partai puncak.

Dengan mencetak gol di ajang ini, Messi menyamai rekor rekan setimnya, Pedro Rodriguez, yang sanggup mencetak gol di enam ajang sekaligus dalam satu tahun: La Liga, Copa del Rey, Liga Champion, Piala Super Spanyol, Piala Super Eropa, dan Piala Dunia Klub. "Saya senang dengan gelar ini. Beruntung saya kembali mencetak gol, tapi yang terpenting kami memenangi titel," ucap Messi di situs *Clarin*.

Dominasi *el Pep's team* semakin kentara dengan terpilihnya Xavi Hernandez sebagai peraih Silver Ball. Tak cukup sampai di situ, Barcelona pun mendapat trofi Fair Play Award karena hanya mengoleksi dua kartu kuning dan melakukan 25 kali pelanggaran dalam dua partai.

Satu gelar tersisa, Bronze Ball, "disisakan" untuk bintang muda Santos, Neymar. Buat pemuda berumur 19 tahun ini, gelar tersebut bak sebuah konsolasi atas segala performa apik dan ekspektasi publik terhadapnya. **(nf-10)**

Data-Fakta

GELAR	PERAIH
Man of The Match Final	Lionel Messi (Barcelona)
Pemain Terbaik Turnamen (Golden Ball)	Lionel Messi (Barcelona)
Runner-up Pemain Terbaik (Silver Ball)	Xavi Hernandez (Barcelona)
Peringkat Ketiga Pemain Terbaik (Bronze Ball)	Neymar (Santos)
FIFA Fair Play Award	Barcelona

Barcelona Klub Terbaik Dunia 2011

Pengakuan Sepak Bola Alien

Brasil adalah gudangnya talenta sepak bola hebat. *So*, ketika pekan lalu Barcelona membuka akademi junior di kota Salvador, itu bisa berarti Blaugrana berniat lebih banyak menjaring berlian lapangan hijau asal Negeri Samba. Bisa juga itu diartikan sebagai pengakuan atas kehebatan sepak bola Tim Catalan.

ANDREW SIHOMBING

Toshifumi Kitamura/AFP

Barcelona, meraih gelar Juara Dunia kedua dalam tiga tahun terakhir.

Makna kedua sepertinya lebih relevan untuk saat ini. Siapa yang tak terkesima dengan kualitas sepak bola bertajuk *tiki-taka* yang diusung tim asuhan Pep Guardiola? Siapa pula yang tak paham dengan keunggulan metode pembinaan pemain muda ala akademi La Masia?

Terlebih setelah Barcelona keluar sebagai juara Piala Dunia Klub 2011 lewat kemenangan empat gol tanpa balas kontra Santos, Minggu (18/12). Pujian sebagai klub terbaik dunia menghampiri Andres Iniesta cs., termasuk dari media Brasil.

"Impian Santos merebut gelar ketiga (setelah Piala Interkontinental 1962 dan 1963) hancur oleh sepak bola alien Barca," tulis *Globoesporte*. "Barcelona menghancurkan impian Santos", tambah *Folha de Sao Paulo*.

Pujian ini tidak berlebihan. Barca memang tampil luar biasa dalam kemenangan terbesar di turnamen antarjuara benua sejak 1961 itu. Tim asuhan Pep Guardiola bermain hebat sejak wasit Ravshan Irmatov meniup peluit awal.

Superstar asal Argentina, Lionel Messi, membuka keunggulan Barca. Memanfaatkan umpan Xavi di kotak penalti lawan, pemain berjulukan La Pulga tersebut tak mengalami kesulitan apa pun saat tinggal berhadapan dengan kiper Rafael.

Gol di Enam Kompetisi

Dengan torehan itu, Messi menyamai prestasi Pedro tahun 2009 sebagai pemain yang mencetak gol di enam kompetisi berbeda, yakni La Liga, Copa del Rey, Liga Champion, Piala Super Spanyol, Piala Super Eropa, dan Piala Dunia Klub. Messi lantas mencetak gol keduanya delapan menit sebelum waktu normal usai sekaligus menutup kemenangan 4-0. Dua gol lain dicetak oleh Xavi dan Cesc Fabregas.

Barca bukan cuma menang dengan meyakinkan. Carles Puyol cs. juga berhasil meredam kebintangan Neymar, yang digadang-gadang memiliki talenta sehebat Messi.

"Saya ingin sekali lagi memberikan selamat kepada para pemain luar biasa di tim ini. Adalah kehormatan menjadi pelatih bagi mereka. Kami telah meraih dua gelar juara dunia dalam tiga tahun dan hal itu sangat sulit. Saya tidak tahu apakah pemain menyadari prestasi yang mereka capai," kata pelatih Barcelona, Pep Guardiola, yang telah mengoleksi 13 gelar sejak melatih Barca.

Di kubu lawan, pelatih Muricy Ramalho sama sekali tak keberatan dengan hasil akhir.

"Kekalahan ini tidak akan berdampak buruk bagi kami karena Barca adalah tim terbaik dunia. Mereka tak terkalahkan untuk saat ini. Kami akan melakukan segalanya untuk kembali ke sini tahun depan. Siapa tahu kami bisa mengalahkan Barcelona atau klub lainnya," kata Ramalho. ●

SANTOS 0 – 4 BARCELONA

Minggu, 18 Desember

■ **SANTOS (5-3-2):** 1-Rafael; 4-Danilo, 2-Edu Dracena (Elano 30'), 14-Bruno Rodrigo, 6-Durval, 3-Leo; 7-Henrique, 5-Arouca, 10-Ganso (18-Ibson 83'); 9-Borges (19-Kardec 78'), 11-Neymar. **Cadangan:** 12-Aranha, 23-Vladimir, 13-Aguiar, 15-Carvalho, 16-Vinicius, 17-Anderson, 20-Renteria, 21-Para, 22-Diogo. **Pelatih:** Muricy Ramalho.

■ **BARCELONA (3-4-3):** 1-Valdes; 3-Pique (14-Mascherano 56'), 5-Puyol (24-Fontas 85'), 22-Abidal; 2-D. Alves, 16-Busquets, 6-Xavi, 11-Thiago (17-Pedro 78'); 8-Iniesta, 10-Messi, 4-Cesc. **Cadangan:** 13-Pinto, 25-Oier, 9-Alexis, 15-Keita, 18-J. Dos Santos, 19-Maxwell, 21-Adriano, 27-Cuenca. **Pelatih:** Pep Guardiola.

Gol: 0-1 Messi 17', **0-2** Xavi 24', **0-3** Fabregas 45', **0-4** Messi 82'
Stadion: International Stadium Yokohama
Wasit: Ravshan Irmatov (Uzb)
***Possession*:** 29% - 71%
***Shot* (*on Target*):** 8(3) - 16(9)
Sepak Pojok: 2 - 4
Kartu Kuning: 2 -2

Al Sadd Rebut Peringkat Ketiga

Suvenir dari Jepang

Sepak bola Asia pantas berbangga mengingat sejarah baru tercipta di pentas Piala Dunia Klub 2011. Baru kali ini peserta perebutan status sebagai tim terbaik ketiga di dunia berasal dari dua klub asal Benua Asia.

Al Sadd, yang datang berstatus juara Liga Champion Asia 2010/11, akhirnya memang mampu menumbangkan wakil tuan rumah sekaligus kampiun J-League edisi pamungkas, Kashiwa Reysol, 5-3 dalam adu penalti serta mengantungi hadiah 2,5 juta euro (sekitar 29,4 miliar rupiah).

Meski begitu, kredit tetap layak disematkan kepada The Sun Kings, julukan Kashiwa. Maklum, skuad besutan Nelsinho Baptista itu mendominasi nyaris semua aspek statistik hingga akhir laga, seperti penguasaan bola, peluang, hingga sepakan akurat.

Yoshikazu Tsuno/AFP

Mohamed Saqr, pahlawan Al Sadd.

Tanda-tanda kelelahan juga tak tampak sama sekali dalam penampilan Hidekazu Otani cs. Padahal duel tersebut menjadi partai keempat Kashiwa dalam kurun sepuluh hari terhitung sejak babak *play-off* melawan Auckland City (8/12).

Tak heran jika Nelsinho tidak mampu menyembunyikan rasa kecewa dalam konferensi pers seusai laga. "Menurut saya, hanya Kashiwa yang berusaha meraih kemenangan di 90 menit. Jika melihat statistik, kami unggul jauh. Ironisnya, seperti ketika melawan Santos, kami tak mampu mengambil peluang," keluhnya di situs resmi *FIFA*.

Selain mengulangi kesalahan yang sama, faktor apesnya Kashiwa juga tak lepas dari peran kiper Al Sadd, Mohamed Saqr. Penjaga gawang yang melakukan satu kesalahan fatal ketika menjamu Barcelona di semifinal (15/12) itu kali ini justru tampil brilian.

Sekurangnya tujuh peluang emas Kashiwa mentah di tangan kiper berusia 30 tahun ini. Kegemilangan penampilan pemain paling senior di skuad asal Qatar berlanjut hingga ke adu penalti. Sepakan ketiga Kashiwa yang dieksekusi Ryohei Hayashi mampu ditepis Saqr.

"Ini sejarah baru. Tak pernah sebelumnya Al Sadd, atau klub mana pun dari Qatar, mampu meraih prestasi ini. Al Sadd hanya selevel di bawah Barcelona dan Santos. Sekarang kami klub terbaik ketiga di dunia dan senang membawa pulang suvenir tersebut dari Jepang ke Qatar," ucap pelatih Al Sadd, Jorge Fossati. **(sofa)**

MADRID Santiago Bernabeu (20/12) PONFERRADINA

Menanti Kejutan Tamu

"Saya paham, lawan akan sangat termotivasi dan penuh gairah melawan kami. Saya tunjukkan kepada mereka bahwa Real Madrid tetap bermain serius."

WESHELY HUTAGALUNG

Angel Martinez/Getty Images

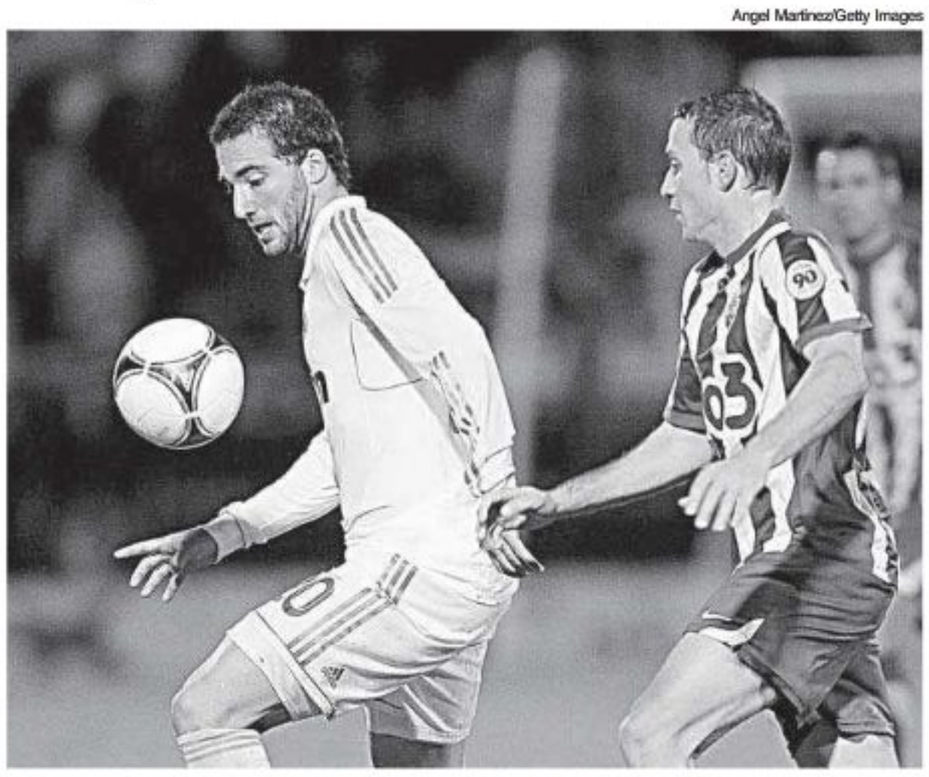

Gonzalo Higuain, punya tugas menjaga kepercayaan publik ketika bermain di Bernabeu.

Ucapan Jose Mourinho punya dua arti bagi Ponferradina. Lawan Real Madrid di Copa del Rey dari Segunda Division Grup 2 di babak 32 besar tersebut tentu senang mereka tidak dipandang remeh oleh klub raksasa dunia dari ibu kota Spanyol itu.

Di pertemuan pertama yang berkesudahan 2-0 (13/12) untuk Madrid, Mourinho menurunkan Cristiano Ronaldo, Kaka, Gonzalo Higuain, Sami Khedira, hingga Marcelo di markas lawan. Hasilnya? Tuan rumah, yang berani meladeni permainan Madrid, tak terlalu timpang dalam penguasaan bola bila level kompetisi dipakai sebagai ukuran.

Dua gol dari Callejon (29') dan Ronaldo (74') memang sulit dibalas oleh tim yang berlaga di level ketiga kompetisi Liga Spanyol itu. Tapi, Ponferradina punya modal untuk mengejutkan El Real di Santiago Bernabeu, Selasa (20/12).

Selama pemain-pemain Madrid terlambat mengontrol permainan dan menemukan irama yang diinginkan, pasukan Ponferradina bisa merepotkan pertahanan tuan rumah. Patokannya adalah jumlah 10 serangan La Ponfe di Stadion El Toralin walau hanya berhasil mengarahkan ke gawang Adan sebanyak dua buah. Madrid sendiri punya 12 serangan dan empat tepat sasaran.

Masukkan juga enam sepak pojok yang dimiliki La Ponfe berbanding empat punya Madrid.

"Melawan tim yang memiliki organisasi rapi seperti mereka, saya cukup berharap menang 1-0 atau 2-0," ujar Mourinho di situs klub. "Lawan memperlihatkan kepada kami bahwa mereka tahu bagaimana bermain sepak bola."

Untuk duel kedua di Santiago Bernabeu, Mourinho berjanji meladeni permainan Ponferradina dengan sikap sportif dan *fairplay* seperti yang lawan tampilkan di Stadion El Toralin.

"Kami telah membuat para pendukung bangga di pertandingan pertama. Organisasi permainan kami berjalan baik, tidak mudah terputus dan terbawa arus permainan Madrid," ujar Claudius Barragan, pelatih Ponferradina, di *Marca*.

Yang menarik, Barragan menjanjikan timnya masih punya mesiu untuk diledakkan di Bernabeu. "Saya sudah mempersiapkan strategi untuk mengejutkan mereka," katanya.

Tentu yang ditunggu kubu Ponferradina adalah formasi *starting line-up* serta nama-nama yang ada di bangku cadangan tuan rumah. Akankah Mourinho masih memainkan aktor-aktor utama Madrid seperti Ronaldo ketika timnya sudah bersiap menikmati libur Natal?

Kemenangan 6-2 Madrid di markas Sevilla pada akhir pekan lalu adalah pertandingan terakhir kompetisi La Liga sebelum dilanjutkan 7-8 Januari 2012. Tapi, Mou bukan tipe pelatih yang mengundang risiko cemooh di hadapan pendukung sendiri. El Real masih akan serius menjamu lawannya walau berbeda kasta. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN
21-Pacheco, 10-Ozil, 11-Granero, 16-H. Altintop, 24-L. Diarra, 28-Jose, **Absen:** . **Pelatih:** J. Mourinho

CATATAN PERTEMUAN TOTAL
14/12/11 Copa del Rey Ponferradina vs **Madrid** 0-2
(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN
31-Nestor, 9-Mayor, 14-J. Ruiz, 16-Acoran, 17-D. Carril **Pelatih:** C. Barragan.

BETBRAIN: 1(1.04) X(11.83) 2(28.05) ■ **BWIN: 1(1.04)** X(12.50) 2(36.0) ■ **BOLA: 60-40**

BARCELONA Camp Nou (22/12) HOSPITALET

Pesta Tutup Tahun

Dari total 22 pemain Barcelona yang dibawa ke pentas Piala Dunia Klub 2011, 19 merupakan personel tim utama dan tiga datang dari skuad Barca B (Isaac Cuenca, Jonathan Dos Santos, dan Oier Olazabal). Mereka bakal menempuh perjalanan panjang nan melelahkan kembali ke Catalonia dari Jepang.

Jauhnya jarak kedua negara, yang mencapai lebih dari 10.000 kilometer plus memakan waktu setengah hari dalam perjalanan, jelas menguras stamina. Meski begitu, jika sesuai rencana, kubu Blaugrana tetap dijadwalkan tiba di bandara El Prat, Barcelona, pada Senin petang (19/12) waktu setempat.

Artinya, anak asuh Pep Guardiola hanya punya waktu sekitar 48 jam untuk beristirahat sekaligus memulihkan kebugaran sebelum menjamu tim dari Segunda Division B, Hospitalet, dalam duel bertajuk *2nd leg* babak 32 besar Copa del Rey pada Kamis (22/12).

Jika menimbang fakta itu, bukan mustahil Guardiola akan kembali merotasikan pemain dengan menurunkan punggawa pelapis serta sejumlah anak muda dari tim B. Pertanyaannya, seberapa besar faktor tersebut bakal mempengaruhi kekuatan El Barca?

Sulit membayangkan Hospitalet akan memberi kesulitan berarti meski kubu tuan rumah tak tampil dengan kekuatan penuh. Dilihat dari sisi mana pun serta dalam kondisi atau situasi apa pun, El Barca jelas difavoritkan keluar sebagai pemenang.

Lawan selevel BATE Borisov saja dibuat tak berdaya serta harus takluk empat gol tanpa balas dalam duel *matchday* 6 Liga Champion pada awal Desember silam. Padahal, tujuh personel penghuni skuad Barca B turun sebagai starter di pertandingan itu.

Makna duel sendiri bisa jadi sudah bergeser dari perebutan satu tempat di 16 besar menjadi laga pesta penutup tahun sekaligus selebrasi meraih trofi PD Klub. Jika sudah begitu, *fiesta* gol amat mungkin terulang lagi. **(sofa)**

Data-Fakta

JADWAL 2ND LEG COPA DEL REY

SELASA (20/12)
- Madrid vs Ponferradina (agg. 2-0)
- Sevilla vs San Roque (agg. 1-0)
- Espanyol vs Celta (agg. 0-0)
- Gijon vs Mallorca (agg. 1-0)

RABU (21/12)
- Villarreal vs Mirandes (agg. 1-1)
- Atletico vs Albacete (agg. 1-2)
- Bilbao vs Oviedo (agg. 1-0)
- Osasuna vs Almeria (agg. 3-1)
- Zaragoza vs Alcorcon (agg. 1-1)
- Betis vs Cordoba (agg. 0-1)
- Levante vs Deportivo (agg. 1-3)
- Vallecano vs Racing (agg. 2-3)
- Malaga vs Getafe (agg. 1-0)
- Granada vs Sociedad (agg. 1-4)

KAMIS (22/12)
- Valencia vs Cadiz (agg. 0-0)
- Barcelona vs Hospitalet (agg. 1-0)

Josep Lago/AFP

Isaac Cuenca, siap rayakan pesta.

VALENCIA Mestalla (22/12) CADIZ

Untuk Melangkah Lebih Jauh

Seperti biasa, menjelang pembukaan bursa transfer musim dingin, masa depan sejumlah pesepak bola menjadi bahasan menarik bagi media. Terutama mereka yang kurang mendapat tempat di klub masing-masing saat ini.

Salah satu yang menjadi 'korban' adalah Aritz Aduriz. Bomber berusia 30 tahun itu memang kian kurang mendapat tempat di tim inti Valencia.

Musim ini, Aduiriz baru empat kali menjadi starter dan hanya mencetak sebiji gol di semua kompetisi. Bandingkan ketika musim lalu ia mendapat jatah 28 kali di *starting XI* dengan torehan total 14 gol.

Apa kata Aduriz soal usikan media terhadap keberadaannya di Pasukan Kelelawar? "Sudah beberapa kali saya katakan dengan jelas dan tegas, saya sangat ingin memberikan banyak hal pada Valencia. Saya bisa membantu tim dan ingin bertahan selama klub tidak menyatakan sebaliknya," ujar Aduriz di *Marca*.

Well, jika memang ingin membantu, Aduriz bisa melakukannya dengan mencetak gol kemenangan Los Ches saat menghadapi Cadiz di *leg* II babak 32 Besar Copa del Rey pada Kamis (22/12). Tim tamu sempat membuat kejutan lewat skor kacamata di pertemuan pertama pada pertengahan pekan lalu.

Menitikberatkan fokus pada Aduriz tidaklah berlebihan. Pelatih Valencia Unai Emery lebih cenderung menurunkan sang pemain ketimbang Roberto Soldado di ajang Piala Raja.

Nah, bila mampu menjebol gawang Gonzalo Gutierrez, Aduriz akan menikmati sensasi tersendiri. Maklum, dalam empat kesempatan sebagai starter sebelumnya, eks penyerang Mallorca tersebut sama sekali belum pernah mencetak gol.

Lolos dari hadangan Cadiz akan sangat bermakna bagi Valencia. Maklum, sukses di ajang ini adalah target rasional bagi klub, seperti yang dicetuskan gelandang Pablo Hernandez. "Copa del Rey adalah kompetisi di mana kami memiliki peluang untuk melangkah jauh," demikian katanya.

Valencia boleh optimistis karena tampil di depan suporternya sendiri. Meski begitu, tim tamu tetaplah tak boleh diremehkan. Seperti kata Emery, Cadiz punya motivasi luar biasa karena mengalahkan tim Primera Division akan menjadi prestasi fantastis bagi mereka.

Ancaman terbesar Cadiz akan dipersembahkan oleh Kabiru Akisola. Bomber asal Nigeria yang dipinjam dari Granada ini sudah mengemas tujuh gol bagi tim asal Andalusia. **(drew)**

Jose Jordan/AFP

Aritz Aduriz, tumpuan gol Valencia di Copa del Rey.

Wawancara Emilio Butragueno

Membangun Keluarga Sepak Bola

Salah satu legenda Real Madrid, Emilio Butragueno, menjadi aktor penting dalam program sekolah sosial Real Madrid. Striker Los Galacticos pada era 1980-an ini menjadi Direktur Hubungan Institusi Real Madrid, yang selalu tampil terdepan dalam acara sosial internasional klub terbaik abad 20 ini.

Emilio Butragueno, memberikan timbal balik kepada publik yang selama ini menyokong Madrid.

Bagaimana pandangannya tentang program ini, berikut petikan wawancaranya dengan **Ary Julianto** dari BOLA di Santiago Bernabeu, Madrid, Kamis (15/12) lalu.

Emilio, bagaimana Anda melihat kerja sama ini?

Kami sangat gembira dengan terlaksananya program dan proyek ini di berbagai tempat, juga Indonesia. Program ini sangat mulia. Madrid memiliki banyak fan di seluruh dunia. Mereka semua telah mendukung kami hingga menjadi besar seperti sekarang. Karena itu, inilah saatnya kami memberikan kembali sesuatu kepada mereka. Sekolah sepak bola ini menurut saya sebuah ide luar biasa, yang akan terus dikembangkan.

Berapa kira-kira sekolah yang telah dibangun?

Kami telah membangun sekolah ini di sekitar 55 negara dan terdapat sekitar 150 sekolah sejenis ini. Terdapat 50 ribu murid, laki-laki dan perempuan. Mereka harus diperlakukan sama dan tidak ada perbedaan.

Apa sebenarnya yang ingin disampaikan Madrid dalam program ini?

Kami ingin program ini menjadi saluran untuk mengembangkan dan mempelajari sepak bola, nilai-nilai solidaritas dan perdamaian, serta membangun kepribadian seutuhnya. Selain itu, juga memberi kesempatan anak-anak untuk mempelajari sepak bola lewat pelatih atau kepelatihan model kami. Lewat itu semua mereka bisa menjadi manusia yang bertanggung jawab di masa depan.

Adakah kesempatan bagi para murid ini untuk menjadi pemain profesional di Real Madrid?

Tujuan utama sekolah ini adalah sosial. Secara teknis, ini adalah sekolah sosial, yang menyediakan tempat bagi siswa untuk menikmati sepak bola dan berhubungan dengan anak-anak lain, dan menggunakan sepak bola untuk mengenal nilai-nilai penting dalam olah raga, khususnya sepak bola. Soal bermain di Real Madrid itu adalah hal lain yang berbeda dari program ini.

Apa nilai-nilai penting dalam sepak bola yang ingin diajarkan dalam program ini?

Ada banyak nilai-nilai penting dalam sepak bola yang bisa dipelajari dan itu sangat penting. Misalnya, *fighting spirit*, kerja sama, persahabatan, untuk tahu bagaimana menang dan bagaimana kalah, untuk menghargai pemain lain, pelatih, wasit dan juga penonton. Ini sangat penting! Lewat sepak bola kita bisa tahu tentang diri kita, dan mengenal hal terbaik dalam diri kita setiap hari dan untuk terus mengembangkan diri, inilah beberapa filosofi penting dalam sepak bola.

Bagaimana dengan adanya rasisme dan sepak bola?

Bukan, bukan itu yang kami inginkan. Kami menentangnya. Sepak bola adalah alat yang sangat kuat dalam mempengaruhi sesuatu dan kami harus menggunakannya secara benar. Sepak bola adalah media yang bagus untuk membangun komunitas, maka di sini menjadi sangat penting. Menghargai (*to respect*) menjadi sangat penting dalam sepak bola.

Di sepak bola, kita menjadi keluarga yang sama, yaitu keluarga sepak bola. Lewat program ini kami ingin membangun keluarga sepak bola di dunia. Dan sangat penting untuk menyampaikan pesan yang sama ke seluruh dunia dan bekerja bersama-sama untuk memerangi masalah itu dan suatu saat nanti problem ini tak terjadi lagi.

Sedikit beralih ke Liga Champion. Menurut Anda siapa lawan terberat yang mungkin menjegal ambisi Madrid meraih gelar juara?

Bagi Real Madrid, lawan terberat kami adalah Barcelona, baik itu di La Liga atau Liga Champion, kami berharap bisa bertemu mereka di partai puncak terutama di final Liga Champion nanti. Siapa tahu ini akan menjadi partai akbar saat ini.

Oke, Emilio, terima kasih atas waktunya.

Terima kasih (Emilio menjawab dalam bahasa Indonesia juga). ●

Gregory van der Wiel

Ungkap Kesepakatan

Sejak tampil memukau bersama Oranje di Piala Dunia 2010, eksistensi Gregory van der Wiel mulai diakui luas. Maklum, sebelumnya publik masih mempertanyakan kinerja sang bek kanan Belanda itu mengingat klub yang dibelanya cuma Ajax Amsterdam.

Bukan bermaksud memandang lemah klub Negeri Kincir Angin, tapi sudah terlalu panjang daftar pemain yang digadang-gadang bakal bersinar nyatanya justru mengalami kegagalan total saat hijrah ke liga yang lebih keras.

Jan Kromkamp misalnya. *Wing-back* AZ Alkmaar ini begitu menonjol di Eredivisie, tapi mendadak berlabel *flop*, baik tatkala berseragam Villarreal maupun setelah berseragam Liverpool.

Di mata klub-klub pengincar, Van dr Wiel dinilai punya kemampuan apik dalam membaca arah datangnya bola. Di samping itu, pada saat dituntut maju membantu serangan, umpan menyilang lelaki berusia 23 tahun itu pun ciamik. Valencia menganggap dua kelebihan ini cocok untuk diimplementasikan di Mestalla.

El Che bukan kekurangan pasokan bek kanan. Saat ini resminya ada tiga *jugador* di pos tersebut. Mulai Miguel Brito, Bruno, dan Antonio Barragan. Hanya, yang betul-betul bisa diandalkan Unai Emery mungkin hanya Miguel.

Bruno terlalu lama berkutat dengan cedera sehingga sulit berkembang saat kembali merumput. Barragan, yang belakangan terus dijajal, kerap mengecewakan. Puncaknya adalah trigol Chelsea yang sekaligus melengserkan Valencia dari pentas Liga Champion.

Berdasar fakta ini, wajar Emery menjadikan Van der Wiel sebagai akuisisi wajib di bursa winter transfer. *Klop*, karena pemain yang telah mengoleksi 120 partai dan 10 gol bagi Ajax serta 25 *cap* untuk Oranje ini menyatakan bahwa persetujuan verbal dengan Mestalla telah dilakoninya.

Jonathan Nackstrand/AFP

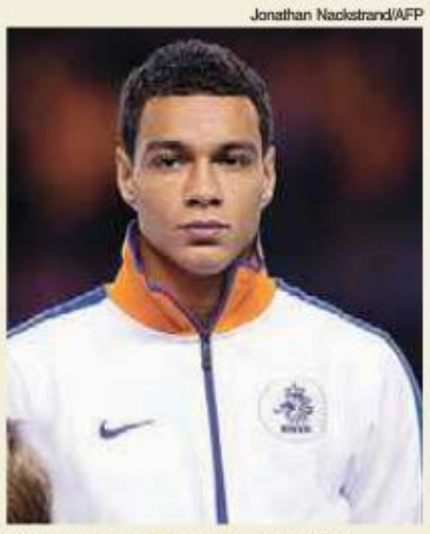

Van der Wiel, berbaju Che di Januari.

"Kedua klub tengah bernegosiasi, tapi saya perkirakan keduanya akan mencapai kesepakatan," tutur Van der Wiel di *Eredivisie Live*. Saya telah berbincang langsung dengan Valencia dan menyetujui tawaran mereka. Jika segalanya berjalan lancar, saya akan meneken kontrak berdurasi lima tahun." **(shr)**

Hanya berjarak sepekan setelah kekalahan telak 1-3 dari Barcelona di Santiago Bernabeu, Real Madrid sama sekali tak menunjukkan tanda-tanda terluka. Kunjungan ke Ramon Sanchez Pizjuan, yang semula diyakini bakal memperpanjang derita Los Blancos, ternyata justru menjadi ajang pesta gol Cristiano Ronaldo dkk.

SAPTO HARYO RAJASA

Tumbangkan Sevilla 6-2 di Ramon Sanchez Pizjuan

Madrid Tutup Tahun di Puncak

Cristina Quicler/AFP

Cristiano Ronaldo, membungkam kritik publik lewat *hattrick* yang ia ciptakan ke gawang Sevilla.

SEVILLA	2
MADRID	6

Sabtu, 17 Desember

■ **SEVILLA (4-1-4-1):** 13-Javi Varas; 4-Caceres, 2-Fazio, 6-Spahic, 3-F. Navarro (18-Armenteros 81'); 8-Medel; 7-J. Navas, 11-Rakitic (16-Campana 68'), 15-Trochowski (12-Kanoute 46'), 20-Manu; 9-Negredo.
Cadangan: 30-Sergio Rico; 14-Escude, 23-Coke, 19-Luna.
Pelatih: Marcelino Garcia Toral

■ **MADRID (4-2-3-1):** 1-Casillas; 17-Arbeloa, 4-S. Ramos, 3-Pepe, 12-Marcelo; 24-Lass, 14-Xabi Alonso; 21-Callejon (18-Albiol 45'), 7-Ronaldo, 22-Di Maria (6-Khedira 67'); 9-Benzema (16-Altintop 86').
Cadangan: 13-Adan; 8-Kaka, 10-Oezil, 20-Higuain.
Pelatih: Jose Mourinho (Por)

Gol: 0-1 Ronaldo 10', **0-2** Callejon 37', **0-3** Ronaldo 41', **0-4** Di Maria 66', **1-4** J. Navas 69', **1-5** Ronaldo 85'-pen, **1-6** Altintop 89', **2-6** Negredo 90'
Stadion: Ramon Sanchez Pizjuan
Wasit: Clos Gomez
Sepak Pojok: 9-1
Possesion: 48%-52%
Shots (on target): 19 (6)-17 (10)
Kartu Kuning: Rakitic 21', Spahic 52', Kanoute 64' (S)/ Pepe 30', 44', S. Ramos 33', Arbeloa 44', Lass 53' (M)
Kartu Merah: Manu 74' (S)/ Pepe 44' (M)

Keberhasilan Sevilla menahan Barcelona tanpa gol di Camp Nou, akhir Oktober lalu, dijadikan parameter utama publik untuk mengunggulkan sang tuan rumah. Apalagi rekor *head-to-head* di ibu kota wilayah otonomi Andalusia tersebut pun mengusung si empunya stadion dengan komparasi 6-1-3.

Catatan di masa lalu memang sah dijadikan acuan. Tapi, pada akhirnya, determinasi Los Merengues untuk memastikan tampuk klasemen Primera Division La Liga berada dalam genggaman mereka, melebihi ambisi Sevilla mendekati zona Liga Champion. Dalam konferensi pers menjelang bentrokan, Jose Mourinho memang menegaskan bahwa tripoin menjadi harga mati yang tak bisa ditawar-tawar.

Tujuannya tak lain adalah keunggulan tiga angka atas Barca saat La Liga memasuki jeda kompetisi. "Saya memang memprediksi kami bakal menang dan memuncaki klasemen. Saya juga meyakini bahwa anak-anak akan memberikan reaksi positif (sehabis takluk di *el clasico*). Namun, saya jelas tak menyangka skornya akan seperti ini," ungkap Mourinho kepada awak media, seperti dilansir situs resmi klub.

Kemenangan 6-2 ini memang persis seperti yang dipetik Si Putih pada lawatan musim 2010/11. Meski begitu, menurut Mou, Sevilla bukan tipe tim yang mudah memberikan gol sebanyak ini. Selain akibat faktor *head-to-head* tadi, fakta bahwa gawang Javi Varas baru jebol 11 kali (terbaik kedua setelah Barca dengan 8 gol) menggambarkan betapa solidnya *defensa* Los Nervionenses.

Well, kesolidan lini belakang yang digalang Fernando Navarro, praktis hanya bertahan selama 10 menit. Setelahnya, gawang Varas bak sansak yang begitu mudah digapai para *jugador* Madrid. Ronaldo sendiri cuma butuh 10 menit untuk menyayat jala Varas. Gol mendatar setelah menerima umpan Angel Di Maria itu menjadi gol CR7 yang ke-18 di panggung La Liga.

Meski sudah pasti mengungguli Lionel Messi dalam klasemen *el pichichi*, CR7 tampak belum puas. Kapten Portugal tersebut menambah dua lagi pundi-pundi golnya. Satu di babak pertama dan satu lagi di 45 menit kedua, sehingga total koleksinya mencapai angka 20. Inilah trigol kelima CR7 di musim 11/12!

"Saya tidak pernah memedulikan apa yang dikatakan orang lain. Saya hanya melakukan pekerjaan saya dan fokus pada tim ini. Kami tampil luar biasa malam ini. Kami mendapatkan target, yakni mencetak keunggulan tiga angka memasuki libur Natal," ucap Ronaldo di *Marca*.

Hattrick CR7 ini seolah menjawab kritik publik yang gencar menyerangnya seusai gagal masuk *score-sheet* di pergelaran *el clasico*. "Sangat lumrah Ronaldo bermain seperti malam ini. Sangat normal ia mencetak gol dan membantu tim ini. Sama halnya dengan situasi normal saat Ronaldo tak mencetak gol di laga sebelum ini," kata Mou, memuji sekaligus membela pemain termahalnya tersebut.

Gol lain Madrid disumbangkan Jose Callejon, yang kali ini dipercaya masuk *starting eleven* di depan Mesut Oezil, kemudian Di Maria, dan ditutup Hamit Altintop.

Sevilla sendiri bukan tanpa perlawanan. Meski dari skor akhir tampak inferior, dari sisi penguasaan bola Sevilla hanya kalah 48% berbanding 52%. Total tembakan Jesus Navas dkk. pun berselisih dua (19-17). Namun, hanya enam yang mencapai target dan cuma dua yang menggetarkan jala Iker Casillas. Satu dari kaki Navas, satu lagi melalui Alvraro Negredo. ●

Kartu Merah Manu

Kubur Kans Sevilla

Prediksi bahwa laga Sevilla kontra Real Madrid bakal berjalan sengit terbukti tepat. Setidaknya dari perspektif dua kartu merah yang dikeluarkan wasit Clos Gomez. Masing-masing satu untuk Pepe di kubu Madrid dan satu lagi untuk Manu del Moral di kubu tuan rumah.

Namun, jika dicermati lagi, *tarjeta roja* yang mengakibatkan pengusiran dua pilar penting di kedua kubu itu terbilang kurang pantas. Pepe diusir setelah mendapat kartu kuning kedua. Tuduhannya? Menampar pipi Alvaro Negredo saat hendak melakoni akselerasi dalam adu sprint.

Tanpa Pepe, yang keluar di pengujung babak I, kesolidan Madrid tetap terjaga. Di saat defisit pemain, Angel Di Maria bahkan bisa menambah keunggulan tim tamu menjadi 4-0. Kondisinya berbanding terbalik dengan pengusiran Manu. Selain karena menerjang Alvaro Arbeloa dari belakang di bagian tengah lapangan, aksi penyerang yang datang dari Getafe ini juga memupus asa Nervionenses, yang baru saja memperkecil jarak lewat gol Jesus Navas. Dengan kondisi 10 vs 10, Madrid menambah dua gol lagi. **(shr)**

Hrvoje Polan/AFP

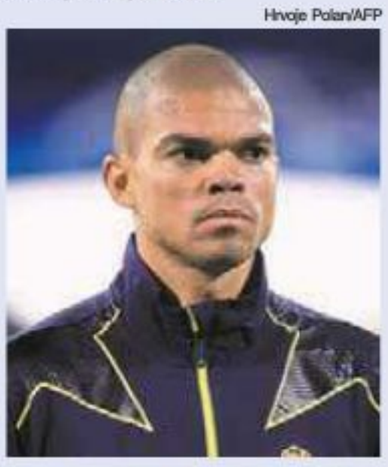

Kartu merah Pepe, Madrid tetap solid.

Iker Casillas

Masih Menjadi Santo Madrid

Jasper Juinen/Getty Images

Iker Casillas, melakukan tiga penyelamatan gemilang di laga kontra Sevilla.

Apa jadinya jika bukan Iker Casillas yang berdiri di bawah mistar gawang Real Madrid pada saat Los Merengues bertamu ke Ramon Sanchez Pizjuan? Tak ada yang bisa menebak secara eksak memang. Tapi, setidaknya, jika bukan lantaran tiga penyelamatan gemilang sang *portero*, jala Madrid sudah bergetar. Bukan mustahil pula Sevilla bisa memetik skor positif alih-alih tumbang 2-6.

Aksi perdana Casillas dan bisa dibilang paling sensasional di Pizjuan terjadi pada menit ke-12. Gawang Sevilla baru saja dijebol Cristiano Ronaldo dua menit sebelumnya. Lewat serangan awal dari titik tengah, bola mencapai wilayah kiri pertahanan Madrid.

Jesus Navas mengirim umpan menyilang ke dalam kotak penalti, tapi tak mengenai Alvaro Negredo, target awal yang disasar Navas. Saat bola tanpa tuan memantul dua kali di dalam kotak penalti, datang Manu del Moral dari sisi kanan pertahanan Madrid. Bola langsung disambar dengan kekuatan penuh. Apesnya, Iker, yang berada lebih dekat dengan tiang kiri, melakoni lompatan ke arah kanan dan berhasil menghalau sepakan Manu tersebut.

Seisi stadion yang sudah berdiri dan mulai bersorak mendadak bungkam. Yang tersisa hanya suara kekesalan berbaur dengan decak kagum Sevillistas.

"Kiper kami melakukan penyelamatan solid di masa kritis pertandingan, bukan keberuntungan. Keberuntungan adalah ketika bola ditembak dan mengenai pemain lain, membentur badan kiper, lalu masuk ke dalam gawang. Kejadiannya sama sekali bukan itu. Kiper kami betul-betul kompeten," ujar Jose Mourinho memuji kiper yang telah menggawangi Los Merengues sejak 1999 itu.

Masih di babak pertama, Santo Iker lagi-lagi melakukan penyelamatan yang tak kalah fantastis. Bola tembakan Navas di sisi kanan lapangan Sevilla meluncur deras dan mendatar. Beberapa pemain yang berdiri di depannya membuat pandangan Iker agak terganggu. Namun, begitu bola tinggal berjarak kurang lebih semester, Iker menepis si kulit bundar dan hanya memberikan sepak pojok buat Sevilla.

Di babak kedua, giliran tendangan keras Piotr Trochiowski yang digagalkan Casillas. Secara *overall*, malam itu di Pizjuan Iker melakoni 12 penyelamatan. Jika ditotal sejak awal musim ini, jumlahnya adalah 85 *saves*. Angka ini bisa dilihat sebagai sisi positif, juga negatif karena secara langsung menguakkan fakta bahwa *defensa* Madrid mudah dipenetrasi lawan.

Hanya karena kesanggupan Iker menepis peluang-peluang lawan tersebut, maka gawang Madrid hanya bobol sebanyak 15 kali.

Di Pizjuan, gawang Iker akhirnya bobol dua kali. Wajar jika bola pertandingan yang menandai *man of the match* jatuh ke tangan Cristiano Ronaldo, si pencetak *hatirick* bagi Madrid. Namun, pada saat perjalanan pulang dari Sevilla ke Madrid, di pesawat bola tersebut diberikan CR7 kepada Iker. *Match-ball* itu bahkan sudah dibubuhi tanda tangan seisi skuad. Sebuah ungkapan nyata soal krusialnya peran Iker malam itu.

"Selamat dan terima kasih, Ronaldo!" begitu tulis Casillas di akun Facebook pribadinya. Ia tahu bahwa mencetak *hatirick* bukan barang mudah dan CR7 layak mendapatkan bola pertandingan.

Well, Iker boleh merendah, Tapi, ungkapan rekan setim jelas membuktikan bahwa Iker-lah *man of the match* sesungguhnya. **(shr)**

Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	MADRID	40	16 13 1 2 (56-15)	7 6 0 1 (29-10)	9 7 1 1 (27-5)	41	2
2.	BARCELONA	37	16 11 4 1 (50-8)	9 8 1 0 (39-0)	7 3 3 1 (11-8)	43	1
3.	VALENCIA	33	16 10 3 3 (26-16)	9 6 2 1 (18-11)	7 4 1 2 (8-5)	28	4
4.	LEVANTE	29	16 9 2 5 (25-19)	7 6 0 1 (15-5)	9 3 2 4 (10-14)	15	16
5.	(7) OSASUNA	25	16 6 7 3 (21-28)	8 5 3 0 (13-5)	8 1 4 3 (8-23)	17	15
6.	(5) SEVILLA	24	16 6 6 4 (18-17)	9 5 1 3 (15-14)	7 1 5 1 (3-3)	20	11
7.	(6) MALAGA	24	16 7 3 6 (20-22)	7 5 1 1 (13-9)	9 2 2 5 (7-13)	13	18
8.	ESPANYOL	23	16 7 2 7 (17-20)	7 4 1 2 (9-9)	9 3 1 5 (8-11)	28	5
9.	BILBAO	22	16 5 7 4 (23-19)	9 3 4 2 (15-11)	7 2 3 2 (8-8)	25	8
10.	ATLETICO	19	16 5 4 7 (23-27)	9 5 3 1 (18-7)	7 0 1 6 (5-20)	26	6
11.	(13) BETIS	19	16 6 1 9 (17-22)	7 3 1 3 (9-10)	9 3 0 6 (8-12)	II-A	
12.	(12) GETAFE	19	16 5 4 7 (17-23)	8 4 3 1 (9-6)	8 1 1 6 (8-17)	26	7
13.	(15) GRANADA	19	16 5 4 7 (10-16)	9 3 4 2 (7-6)	7 2 0 5 (3-10)	II-A	
14.	(11) MALLORCA	18	16 4 6 6 (15-22)	9 3 3 3 (9-9)	7 1 3 3 (6-13)	21	10
15.	(12) SOCIEDAD	17	16 4 5 7 (16-23)	7 2 3 2 (7-7)	9 2 2 5 (9-16)	22	9
16.	VALLECANO	16	16 4 4 8 (17-25)	7 2 1 4 (9-8)	9 2 3 4 (8-17)	II-A	
17.	VILLARREAL	15	16 3 6 7 (13-23)	7 3 3 1 (10-8)	9 0 3 6 (3-15)	33	3
18.	GIJON	15	16 4 3 9 (16-27)	9 2 2 5 (7-11)	7 2 1 4 (9-16)	12	19
19.	RACING	14	16 2 8 6 (11-21)	8 2 4 2 (4-5)	8 0 4 4 (7-16)	18	14
20.	ZARAGOZA	10	16 2 4 10 (13-31)	8 2 2 4 (6-12)	8 0 2 6 (7-19)	10	20

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke fase grup Liga Champion, 4 ke play-off LC, 5 ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda A Division.

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (17/12)

Mallorca vs Getafe 1-2 (*Ramis 9'/ Barrada 27', 43'*); **Gijon vs Espanyol 1-2** (*Barral 60'/ Thievy 1', Sergio Garcia 84'*); **Bilbao vs Zaragoza 2-1** (*Susaeta 6', Toquero 21'/ Ponzio 87' pen*); **Sevilla vs Madrid 2-6** (*Navas 69', Negredo 92'/ Ronaldo 9', 40', 86' pen, Callejon 36', Di Maria 66', Altintop 89'*)

MINGGU (18/12)

Atletico vs Betis 0-2 (*Pozuelo 54', Santa Cruz 91'*); **Granada vs Levante 2-1** (*Siqueira 35', Gomez 45'/ Kone 60'*); **Osasuna vs Villarreal 2-1** (*Balde 75', Fernandez 83'/Marco Ruben 64'*) **Racing vs Sociedad 0-0**; **Valencia vs Malaga 2-0** (*Soldado 36', 62'*)

PENCETAK GOL

20 – Cristiano RONALDO (**Real Madrid, 7 penalti**)
17 – Lionel MESSI (**Barcelona, 1**)
12 – Gonzalo HIGUAIN (**Real Madrid**)
11 – Roberto SOLDADO (**Valencia**)
9 – Radamel FALCAO (**Atletico Madrid, 3**)
8 – Karim BENZEMA (**Real Madrid**), Cesc FABREGAS (**Barcelona**)
7 – David BARRAL (**Sporting Gijon**)
6 – KONE (**Levante**), JUANLU (**Levante**), Fernando LLORENTE (**Athletic Bilbao**), MICHU (**Rayo Vallecano**)
5 – Imanol AGIRRETXE (**Real Sociedad**), Nikola FEDOR (**Getafe**), ADRIAN (**Atletico Madrid**), RUBEN CASTRO (**Real Betis**), Sergio GARCIA (**Espanyol**), MANU del Moral (**Sevilla**)

JADWAL

SABTU DAN MINGGU (7-8/1)

Espanyol vs Barcelona
Getafe vs Bilbao
Levante vs Mallorca
Malaga vs Atletico
Racing vs Zaragoza
Vallecano vs Sevilla
Betis vs Gijon
Madrid vs Granada
Sociedad vs Osasuna
Villarreal vs Valencia

(*marca/sportec/sofa*)

LA ESTRELLA

Protagonis Terunggul

as.com

Sergio Garcia, sumbang gol dan *assist*.

Thievy Bifouma, Joan Verdu, dan Sergio Garcia. Tiga personel ini menjadi kunci ketika Espanyol menaklukkan Sporting Gijon 2-1 di markasnya, El Molinon, pada Sabtu (17/12).

Meski begitu, pemilik nama terakhir patut mendapat pujian lebih atas kontribusinya dalam duel *jornada* 17 itu. Maklum, performa Garcia sepanjang pertandingan menjadi penentu Espanyol pulang dengan angka penuh.

Surat kabar Catalonia, *El Mundo Deportivo*, misalnya menyebut aksi Garcia sangat krusial karena sekali lagi memberi harapan tampil di kompetisi antarklub Eropa pada musim depan.

Marca pun tak mau ketinggalan. Harian ibu kota ini mengklaim pemain kelahiran Barcelona itu sebagai tokoh protagonis di duel tersebut. Marca juga memuji Garcia sebagai salah satu pemain paling krusial di kubu Los Periquitos.

Tak hanya berkat torehan gol dan *assist*, tapi juga lewat cara bermain yang dikatakan mampu menjalani peran apa pun di lini depan Espanyol. Ya, Garcia memang mengemas sebiji gol dan *assist* di pertandingan itu.

Sebuah umpan matang Garcia bagi Thivey ketika laga baru memasuki menit ke-2 membuka skor Espanyol. Striker muda asal Prancis itu dengan mudah menceploskan bola ke gawang Gijon kawalan Juan Pablo.

Setelah itu, Garcia menjadi punggawa Los Periquitos yang paling sibuk melepas tembakan. Total tiga dari lima peluang tendangan milik pria berusia 27 tahun ini mampu mengarah ke gawang lawan. Bahkan sebuah sepakan kerasnya tujuh menit menjelang akhir laga mampu menembus jala Pablo sekaligus memberi keunggulan 2-1 bagi Los Periquitos.

Gol itu menjadi koleksi kelima Garcia hanya dari 14 *jornada* serta mendekati dua kali lipat total raihan musim lalu (3 gol dalam 18 partai). Ini kali kedua secara berturut-turut Garcia berkontribusi satu gol dan sebiji *assist* bagi Espanyol setelah melakukannya ketika menang telak 4-2 atas Atletico Madrid pada pekan lalu. **(sofa)**

Kekalahan Kandang Pertama Atletico

Manzano Belum Menyerah

Hingga pertengahan pekan lalu, pelatih Gregorio Manzano masih *keukeuh* tak terganggu dengan rumor pencopotan dirinya akibat performa buruk Atletico di kompetisi domestik. Pun saat harian *Marca* menyebut nama Luis Felipe Scolari, Diego Simeone, Radomir Antic, hingga Juande Ramos sebagai calon pengganti.

ANDREW SIHOMBING

Josep Lago/AFP

Atletico, dipaksa menelan kekalahan di *jornada* pamungkas sebelum libur Natal dan Tahun Baru.

Namun, hasil 0-2 saat menjamu Betis di lanjutan La Liga pada Minggu (18/12), bisa mengubah peruntungan Manzano. Banyak yang menyebut eks pelatih Sevilla tersebut tinggal menunggu didepak begitu Presiden Enrique Cerezo dan Direktur Olah Raga Jose Luis Caminero berhasil mendapatkan tanda tangan pelatih baru. Waktunya pun tak akan sampai menanti pergantian kalender, demikian perkiraan banyak orang.

Jika memang jadi mengganti Manzano, Cerezo maupun Caminero tak perlu khawatir dengan resistensi dari suporter. Fan Los Colchoneros sudah kadung mengambil sikap berseberangan dengan sang pelatih terkait perselisihan Manzano dengan gelandang sayap Jose Antonio Reyes sejak akhir Oktober.

Hasil negatif kontra Beticos pada akhir pekan lalu pun cukup layak menjadi pemicu terakhir. Itulah kekalahan kandang perdana Atleti di pentas Primera musim ini.

Di Vicente Calderon sore itu, Atletico sebenarnya berhasil lebih banyak menguasai bola. Tim asal Madrid pun sudah mendapatkan peluang pertama di menit kelima meski tendangan Radamel Falcao dari dalam kotak penalti masih melebar.

Menatap Copa del Rey

Total 31 kali Atletico melepas tembakan dalam pertandingan tersebut, di mana sembilan di antaranya tepat mengarah ke gawang kiper Espinosa Casto. Hanya, berkali-kali itu pula tuan rumah gagal mencetak gol.

Justru Betis yang bisa mengejutkan saat laga babak II berlangsung sembilan menit. Menerima umpan dari Ruben Castro dan diuntungkan dengan terpelesetnya bek Atleti Alvaro Dominguez, Alejandro Pozuelo dengan bebas mencetak gol perdananya musim ini.

Kehancuran tuan rumah akhirnya dipastikan oleh Roque Santa Cruz. Bomber Paraguay tersebut memutus puasa gol yang sudah berlangsung hampir tiga bulan dengan gol di menit terakhir waktu normal. Padahal, ketika itu tim tamu bermain dengan sepuluh orang setelah Pozuelo menerima kartu kuning keduanya di menit ke-71.

Reaksi Manzano? "Jika saya melihat tim yang tidak memiliki jiwa, keinginan, atau etos kerja, saya layak khawatir. Tapi, itu tidak terjadi hari ini. Kami kurang beruntung dan merasa sedih dengan hasil ini. Tapi, kami mesti melihat ke depan karena ada pertandingan melawan Albacete di Copa del Rey Rabu mendatang," tuturnya di Marca.

Di kubu lawan, pelatih Pepe Mel, yang juga tengah dalam intaian pemecatan, mengaku puas dengan kinerja anak buahnya. "Semua kemenangan punya arti penting. Kami sudah bekerja keras untuk hasil ini," ujarnya sembari memuji permainan Alberto Canas karena mampu meredam aksi Diego Ribas di kubu lawan. ●

Valencia Akhirnya Menang

Godaan Manis Soldado

Jose Jordan/AFP

Roberto Soldado, mengetuk pintu timnas.

Streak tiga partai tanpa kemenangan yang dialami Valencia di semua kompetisi akhirnya terputus juga. Minggu (18/12). Pasukan Kelelawar asuhan Unai Emery berhasil membungkus kemenangan dua gol tanpa balas saat menjamu Malaga di lanjutan La Liga.

Performa Valencia di Mestalla malam itu sebenarnya tak bisa dibilang *ciamik*. Emery beberapa kali tertangkap kamera berteriak kesal melihat permainan anak buahnya. Pelatih berusia 40 tahun tersebut bahkan sampai memukul atap bangku cadangan karena gemas.

Beruntung tuan rumah punya bomber sekelas Roberto Soldado. Sembilan menit sebelum turun minum, eks didikan akademi junior Madrid tersebut berhasil memaksimalkan umpan terobosan Jonas Goncalves untuk menjebol gawang tim tamu setelah melewati kiper Willy Caballero. Skor 1-0 menutup laga di babak I.

Aksi Soldado di menit ke-61 lebih paten lagi. Menerima umpan lambung manis dari Jordi Alba dari sisi kiri, Soldado melepas tendangan voli dari jarak dekat untuk mencetak gol keduanya malam itu. Gol ini bisa dibilang menyudahi perlawanan Malaga di Mestalla.

Dobleta manis ini hadir di saat yang tepat bagi sang pemain. Sudah bukan rahasia lagi betapa Soldado sangat mendambakan bisa dipanggil kembali ke timnas Spanyol, yang terakhir kali dialaminya empat tahun silam.

Kebetulan, saat ini peluang Soldado terbuka lebar. Timnas La Furia Roja butuh striker alternatif untuk mengisi pos David Villa, bomber andalan yang mesti istirahat setidaknya lima bulan akibat patah kaki.

Pelatih timnas Vicente del Bosque memang sudah menegaskan akan menanti kabar soal Villa hingga batas terakhir penyerahan daftar pemain. Namun, bila Soldado terus memperlihatkan performa seperti pada akhir pekan lalu, bukan tak mungkin namanya akan berada di kantung Del Bosque untuk ke Piala Eropa Polandia-Ukraina tahun depan.

Hanya, Soldado memang kudu memperbaiki efektivitasnya terlebih dahulu untuk bisa membuat Del Bosque benar-benar tergoda. Usai mencetak gol kedua ke gawang Malaga, sang bomber mendapat dua hingga tiga peluang manis lagi yang mestinya bisa dikonversi menjadi gol. **(drew)**

Spieltag 17 Bundesliga

Mengancam Sang *Herbstmeister*

Adalah Bayern Muenchen yang menyandang predikat sebagai *Herbstmeister* alias juara musim gugur 2011. Namun, Borussia Dortmund dan Schalke tidak membiarkan The Bavarian menikmati masa libur dengan tenang.

WIETA RACHMATIA

Thomas Kienzle/AFP

Borussia Dortmund, menjaga jarak dengan pemuncak klasemen sementara, Bayern Muenchen.

Kemenangan 3-0 atas FC Koeln (16/12) memastikan Muenchen tetap berada di puncak klasemen hingga pergantian tahun. Hingga *spieltag* 17, anak buah pelatih Jupp Heynckes tersebut mengumpulkan 37 poin.

Namun, ancaman belum berakhir. Dua pesaing terkuat Muenchen, Dortmund dan Schalke, bukan sekadar tertinggal tiga poin dari sang pemuncak klasemen. Kedua kubu juga mampu membuktikan kedahsyatannya dengan menggelar pesta gol dalam laga Bundesliga terakhir pada 2011.

Di Stadion Badenova, Dortmund menaklukkan Freiburg 4-1 (17/12). Menggunakan skema 4-2-3-1, tim tamu membobol gawang Freiburg saat pertandingan baru berjalan tujuh menit.

Robert Lewandowski mencetak gol pertama Dortmund dengan memanfaatkan umpan Ilkay Gundogan. Tertinggal 0-1, barisan pertahanan Freiburg bermain lebih disiplin menjaga area mereka.

Skuad yang diarsiteki pelatih Marcus Song tersebut juga kian agresif melancarkan serangan. Usaha mereka berhasil.

Barisan pertahanan Dortmund gagal mengantisipasi serangan balik Freiburg. Mereka membiarkan Jan Rosenthal menguasai bola di kotak penalti.

Gelandang berusia 25 tahun milik Freiburg itu tidak terlihat grogi saat berhadapan langsung dengan kiper Roman Weidenfeller. Rosenthal melesakkan bola ke gawang Dortmund dan menyamakan kedudukan menjadi 1-1 (34').

Sayang, skor imbang tersebut tidak bertahan lama. Pada menit ke-44, giliran Gundogan yang mencetak gol sehingga Dortmund kembali unggul.

Namun, gol kedua tim tamu memicu kontroversi. Rosenthal mencoba mengembalikan bola ke kiper Oliver Baumann. Tapi, bola lebih dulu disambar gelandang Dortmund asal Polandia, Jakub Blaszczykowski, sebelum dikuasai palang pintu terakhir Freiburg.

Melihat peristiwa itu, hakim garis mengangkat bendera tanda terjadinya *off-side*. Tapi, wasit Guenter Perl menyatakan pertandingan terus berjalan sehingga Blaszczykowski bisa memberikan umpan kepada Gundogan.

Dortmund menambah dua gol pada babak kedua melalui Kevin Grosskreutz (59') dan Lewandowski (70'). Berbekal kemenangan itu, peraih Deutscher Meister 2010/11 tersebut memastikan tempat di posisi kedua dengan 34 poin.

"Berada di posisi kedua dengan hanya tertinggal tiga angka adalah sebuah keuntungan bagi kami. Tahun depan, Dortmund bisa meneruskan kompetisi dengan awal yang baik," ucap pelatih Dortmund, Juergen Klopp, dalam situs klubnya.

***Hattrick* Raul**

Schalke juga mengemas 34 poin setelah menang atas Werder Bremen 5-0 di Veltins Arena.

Istimewanya, tiga gol pertama Schalke dibukukan Raul Gonzalez. Striker veteran asal Spanyol ini sempat dicap tidak loyal setelah beredarnya isu yang menyebutkan dirinya bakal meninggalkan Die Knappen karena faktor uang.

"Suporter kami luar biasa," ucap Raul dalam situs Schalke.

"Kemenangan ini milik seluruh tim. Kami berhasil mengalahkan salah satu pesaing terdekat di klasemen," imbuh mantan bintang Real Madrid itu.

Dua gol Schalke lainnya ditorehkan Kyriakos Papadopoulos (67') dan Klaas-Jan Huntelaar (70'). ●

Data-Fakta

BUNDESLIGA

HASIL PERTANDINGAN

- **Jumat (16/12): Muenchen vs Koeln 3-0** *(Gomez 48', Alaba 63', Kroos 88')*
- **Sabtu (17/12): Leverkusen vs Nuernberg 0-3** *(Didavi 8', Hegeler 22', Pekhart 73')*; **Hamburger vs Augsburg 1-1** *(Guerrero 66'/ Oehrl 63')*; **Freiburg vs Dortmund 1-4** *(Rosenthal 34'/ Lewandowski 7', 70', Guendogan 44', Grosskreutz 59')*; **Hoffenheim vs Hertha Berlin 1-1** *(Salihovic 21'/ Hubnik 90'+1)*; **Wolfsburg vs Stuttgart 1-0** *(Polter 74')*; **Schalke vs Bremen 5-0** *(Raul 16', 20', 63', Papadopoulos 67', Huntelaar 70')*
- **Minggu (18/12): Kaiserslautern vs Hannover 1-1** *(Nemec 68'/ Abdellaoue 13')*; **Gladbach vs Mainz 1-0** *(Herrmann 5')*

KLASEMEN

1.	MUENCHEN	17	12	1	4	(43-10)	37
2.	DORTMUND	17	10	4	3	(35-12)	34
3.	SCHALKE	17	11	1	5	(38-22)	34
4.	M'GLADBACH	17	10	3	4	(25-11)	33
5.	BREMEN	17	9	2	6	(30-31)	29
6.	LEVERKUSEN	17	7	5	5	(22-22)	26
7. (8)	HANNOVER	17	5	8	4	(20-24)	23
8. (7)	STUTTGART	17	6	4	7	(23-20)	22
9.	HOFFENHEIM	17	6	4	7	(19-19)	22
10.	KOELN	17	6	3	8	(27-35)	21
11.	HERTHA	17	4	8	5	(24-26)	20
12.(14)	WOLFSBURG	17	6	2	9	(23-34)	20
13.(12)	HAMBURG	17	4	7	6	(21-27)	19
14.(13)	MAINZ	17	4	6	7	(22-29)	18
15.(16)	NUERNBERG	17	5	3	9	(17-28)	18
16.(15)	KAISERSLAUTERN	17	3	7	7	(13-21)	16
17.	AUGSBURG	17	3	6	8	(15-28)	15
18.	FREIBURG	17	3	4	10	(21-39)	13

PENCETAK GOL

16- Mario GOMEZ **(Muenchen)**
15- Klaas-Jan HUNTELAAR **(Schalke)**

LIGUE 1

HASIL PERTANDINGAN

- **Sabtu (17/12): Brestois vs Auxerre 1-0** *(Grougi 34' pen.)*; **Caen vs Nancy 1-2** *(Nivet 60' pen./ Karaboue 3', Sane 56')*; **Dijon vs St. Etienne 1-2** *(Bautheac 90'+5/ Sinama-Pongolle 16', Gradel 90'+3)*; **Marseille vs Lorient 2-1** *(Valbuena 84', Cheyrou 90'+4/ Emeghara 77')*; **Montpellier vs Toulouse 1-1** *(Dernis 7'/ Mbengue 40')*; **Nice vs Valenciennes 2-0** *(Mounier 68', 90'+3)*; **Lyon vs Evian 2-1** *(Briand 35', Lopez 71'/ Sagbo 43')*
- **Minggu (18/12): Ajaccio vs Rennais 1-0** *(Diawara 83')*; **Bordeaux vs Sochaux 1-0** *(Sane 22')*; **PSG vs Lille 0-0**

KLASEMEN

1.	MONTPELLIER	18	11	4	3	(37-19)	37
2.	PSG	18	11	4	3	(30-17)	37
3.	LILLE	18	9	8	1	(29-15)	35
4.	LYON	18	11	2	5	(31-20)	35
5. (7)	ST. ETIENNE	18	8	6	4	(23-20)	30
6.	TOULOUSE	18	8	6	4	(20-17)	30
7. (5)	RENNAIS	18	8	5	5	(28-23)	29
8.	MARSEILLE	18	7	7	4	(24-17)	28
9. (10)	BORDEAUX	18	5	8	5	(20-21)	23
10. (9)	LORIENT	18	6	5	7	(18-21)	23
11. (16)	BRESTOIS	18	3	11	4	(19-19)	20
12. (11)	EVIAN	18	4	7	7	(23-27)	19
13. (12)	CAEN	18	5	4	9	(24-29)	19
14. (13)	AUXERRE	18	4	6	8	(24-28)	18
15. (18)	NANCY	18	4	6	8	(16-23)	18
16. (14)	SOCHAUX	18	4	6	8	(21-32)	18
17. (15)	DIJON	18	5	3	10	(18-33)	18
18. (19)	NICE	18	4	5	9	(17-19)	17
19. (17)	VALENCIENNES	18	4	5	9	(17-21)	17
20.	AJACCIO	18	2	6	10	(18-36)	12

PENCETAK GOL

12 - Olivier GIROUD **(Montpellier, 1 penalti)**
9 - Kevin GAMEIRO **(PSG, 1)**

JADWAL

- **Selasa (20/12):** Nancy vs Marseille.
- **Rabu (21/12):** Auxerre vs Dijon, Evian vs Montpellier, Lille vs Nice, Lorient vs Caen, Rennais vs Bordeaux, Sochaux vs Ajaccio, Toulouse vs Brestois, Valenciennes vs Lyon, St. Etienne vs PSG.

EREDIVISIE

HASIL PERTANDINGAN

- **Jumat (16/12): De Graafschap vs RKC 1-3** *(De Leeuw 16'/ Mosseveld 38', Peppen 65', Jansen 87' b.d.)*
- **Sabtu (17/12): Heracles vs Vitesse 0-1** *(Kashia 86')*; **NEC vs VVV 2-0** *(Goosesens 25', 78')*; **Roda vs Excelsior 7-0** *(Vukovic 5', De Beule 28', Vormer 34', Sutchuin 78', 84', Donaldo 81', Lebedynski 88')*; **Groningen vs Utrecht 1-0** *(Texeira 60')*
- **Minggu (18/12): NAC vs AZ 2-1** *(Lurling 31', Koenders 90'/ Holman 45')*; **Feyenoord vs Twente 3-2** *(Guidetti 8', 43', 44'/ Chadli 56', De Jong 66')*; **Ajax vs ADO 4-0** *(Eriksen 19', Janssen 58', Bulykin 79', Sulejmani 85')*; **Heerenveen vs PSV 1-5** *(Parra 73'/ Toivonen 18', 24', Matavz 20', Wijnaldum 49', Marcelo 59')*

KLASEMEN

1.	AZ	17	12	2	3	(36-15)	38
2.	PSV	17	11	4	2	(48-19)	37
3.	TWENTE	17	9	6	2	(43-18)	33
4.	AJAX	17	9	6	2	(46-23)	33
5. (6)	FEYENOORD	17	9	4	4	(34-22)	31
6. (7)	VITESSE	17	8	5	4	(23-16)	29
7. (5)	HEERENVEEN	17	7	7	3	(39-28)	28
8.	GRONINGEN	17	7	5	5	(29-28)	26
9. (10)	RODA	17	8	0	9	(29-38)	24
10.(12)	NAC	17	6	3	8	(24-28)	21
11. (9)	ADO	17	6	3	8	(22-31)	21
12.(11)	HERACLES	17	5	5	7	(27-25)	20
13.(14)	RKC	17	5	3	9	(17-28)	18
14.(13)	UTRECHT	17	4	5	8	(28-35)	17
15.	NEC	17	5	2	10	(17-27)	17
16.	DE GRAAFSCHAP	17	3	3	11	(16-39)	12
17.	VVV	17	2	4	11	(16-42)	10
18.	EXCELSIOR	17	1	5	11	(9-41)	8

PENCETAK GOL

14 - Bas DOST **(Heerenveen, 3 penalti)**
13 - Dries MERTENS **(PSV, 1)**

JADWAL

- **Jumat (20/1):** ADO vs Roda.
- **Sabtu (21/1):** Excelsior vs NAC, Twente vs RKC, De Graafschap vs Heerenveen.
- **Minggu (22/1):** Utrecht vs PSV, Groningen vs Heracles, AZ vs Ajax, VVV vs Feyenoord, Vitesse vs NEC.

(drew)

Franck Ribery

Dituntut Mantan Agen

Alex Livesey/Getty Images

Franck Ribery, lalai membayar komisi.

Dianggap lalai membayar komisi, Franck Ribery kudu menghadapi tuntutan mantan agennya. *Winger* asal Prancis milik Bayer Muenchen itu terpaksa membayar hampir tiga juta euro atau berkisar 35,3 miliar rupiah kepada Bruno Heiderscheid, yang mewakilinya pada 2005 hingga 2007.

Perintah membayar denda tersebut dikeluarkan Pengadilan Sipil Luksemburg pada Jumat (16/12). Ribery dinyatakan bersalah karena tidak memberikan komisi kepada Heiderscheid saat bergabung dengan Olympique Marseille dari Galatasaray pada 2005.

"Saya puas. Keputusan ini sangat adil karena saya menjalankan tugas dengan baik selama lebih dari dua tahun, memberikan kesempatan bagi Ribery bergabung dengan Marseille, terpilih menjadi pemain tim nasional Prancis, serta menjadi pesepak bola papan atas," tutur Heiderscheid seperti dilansir *The Independent*.

Namun, tuntutan bagi Ribery belum berakhir. Heiderscheid, yang dipecat dua pekan sebelum Ribery resmi bergabung dengan Muenchen pada 2007 dengan nilai transfer 25 juta euro (294,6 miliar rupiah), berniat untuk kembali membawa mantan kliennya ke meja hijau.

Kali ini, pesepak bola kelahiran 7 April 1983 itu bakal dituntut karena belum membayar komisi sebesar 3,5 juta euro (41,2 miliar rupiah) atas kepindahannya ke Bundesliga.

Sementara itu, nasib sial Ribery berlanjut ke lapangan hijau. Ia menerima kartu merah dalam laga Bundesliga terakhir pada 2011 melawan Koeln (16/12).

Ribery terlibat adu mulut dengan Henrique Sereno setelah dijatuhkan oleh bek Koeln itu. Wasit sempat melerai dan memberikan kartu kuning terhadap kedua pemain.

Namun, Ribery tidak mampu menahan emosi. Ia kembali mengejar Sereno dan mencoba mencekiknya sehingga diganjar kartu kuning kedua (33').

Beruntung Muenchen tetap berhasil mengalahkan Koeln dengan skor 3-0. Dengan 37 poin, pasukan The Bavarian sukses menyandang status sebagai *Herbstmeister* alias juara musim gugur di Bundesliga 2011/12. **(wta)**

Markus Babbel

Didepak Sebelum Mundur

Setelah berhasil membawa Hertha Berlin kembali ke Bundesliga musim ini, Minggu (18/12), Markus Babbel malah dipecat. Keputusan ini muncul berselang sehari seusai Die Alte Dame menahan imbang Hoffenheim 1-1 di Rhein-Neckar Arena.

Pemecatan ini adalah buntut dari perseteruan antara pelatih berusia 39 tahun itu dengan manajer tim, Michael Preetz. Perseteruan itu dimulai ketika Babbel menolak untuk memperpanjang kontraknya bersama Hertha yang akan habis enam bulan lagi.

Eks bek Liverpool itu mengaku telah memberi tahu Preetz, yang merupakan mantan penyerang andalan Hertha, tentang keputusannya tersebut sejak awal November. Namun, Preetz mengatakan bahwa Babbel baru memberitahunya Selasa kemarin.

Presiden Hertha, Werner Gegenbauer, memilih memercayai sang manajer dan menyebut pelatihnya itu "seorang pembohong". Meski mengaku sempat terkejut, Babbel merasa lega dengan keputusan pemecatan dirinya itu.

"Sebenarnya keputusan ini tidak saya harapkan. Namun, setelah masalah yang memuncak pada dua hari terakhir, inilah solusi yang paling bijaksana. Sejujurnya, saya sedikit gembira semua itu telah usai," ucap mantan pelatih Stuttgart itu kepada *Bild*.

Kubu Hertha sendiri dikabarkan telah menunjuk bekas pelatih Dortmund dan Bayer Leverkusen, Michael Skibbe, sebagai pengganti Babbel. **(nf-9)**

Markus Babbel, lebih senang dipecat.

Odd Andersen/AFP

Persaingan Eredivisie Kembali Terbuka

Guidetti Memesona Lagi

Menjalani musim perdana di salah satu kompetisi elite Eropa dan langsung mencetak lebih dari sepuluh gol bukanlah pekerjaan mudah. Terlebih bila hal itu dilakukan oleh pemain berusia 19 tahun!

ANDREW SIHOMBING

Ola' Kraak/AFP

John Guidetti, tampil memukau di musim debut bersama Feyenoord.

Apakah John Alberto Guidetti akan menjadi salah satu bintang lapangan hijau terhebat di masa depan? Serahkan pada Bapak Waktu untuk menjawab pertanyaan ini. Tapi, setidaknya, pemain yang dipinjam dari Manchester City tersebut sudah berhasil memaksa pengamat sepak bola menaruh perhatian padanya.

Awalnya, kiprah Guidetti tak terlalu oke bersama Feyenoord meski sudah langsung mencetak gol di partai debut kontra NAC. Maklum, gol itu tercipta melalui eksekusi penalti. Begitu pula tiga gol berikutnya ke gawang De Graafschap dan VVV, semua melalui titik putih.

Hanya, torehan tujuh gol dalam lima partai berikutnya jelas sudah membuka mata penikmat *bal-balan*. Terlebih ketujuh gol tersebut diciptakan melalui *open-play*. Guidetti berhasil membuktikan bahwa ia memiliki keistimewaan yang tak bisa dipandang sebelah mata.

Lawan terakhir yang merasakan keganasan Guidetti adalah Twente. Klub asal Enschede ini tentunya menyesal tiada habis karena gagal mendapatkan sang bomber di bursa transfer.

Pada Mei silam, Guidetti memang dilaporkan sempat mengunjungi markas Twente bersama sang ayah seiring kontrak juniornya bersama Citizens berakhir. Kala itu, sejumlah media Swedia, Belanda, dan Inggris juga telah melaporkan sang pemain telah resmi menjadi milik Twente.

Ndilalah, pada awal Juli Man. City merilis sejumlah foto latihan tim di tur Amerika Utara. Betapa kagetnya pengurus Twente saat mendapati wajah Guidetti dalam sejumlah foto tersebut. Apalagi, Guidetti lantas menandatangani kontrak profesional selama tiga tahun bersama City pada pertengahan Juli.

Kandidat Eropa

Minggu (18/12), Guidetti memperlihatkan betapa Twente tak salah begitu meminati dirinya. Bomber asal Swedia itu memborong tiga gol Feyenoord dalam kemenangan 3-2 kontra The Tukkers.

Di hadapan suporter sendiri malam itu, Guidetti hanya membutuhkan delapan menit untuk membuka keunggulan Feyenoord. Sepasang gol lainnya di menit ke-43 dan 44, yang hanya dibalas dua kali oleh tim tamu lewat Nacer Chadli (56') serta Luuk de Jong (66'), membuat raihan poin penuh menjadi milik tuan rumah.

Hasil positif tersebut tak cuma memperpanjang rentetan partai tanpa kekalahan di Liga Belanda menjadi lima kali, tetapi juga mengbalkan status De Rotterdammers sebagai salah satu kandidat kontestan kompetisi Eropa musim depan. Tim asuhan Ronald Koeman kini berada di peringkat kelima klasemen sementara dengan koleksi 31 poin.

Feyenoord hanya berselisih dua angka dari Ajax. Klub asal Amsterdam yang disebut terakhir juga mengepak kemenangan empat gol tanpa balas saat menjamu ADO Den Haag di hari yang sama.

Satu klub papan atas lain yang juga meraup poin sempurna adalah PSV, yang mengandaskan perlawanan tuan rumah Heerenveen dengan skor 5-1. Tim asuhan Fred Rutten mantap di posisi *runner-up* dengan selisih satu angka dari AZ, yang dipaksa menelan kekalahan 1-2 di markas NAC. ●

Marseille Menang Dramatis

Valbuena Kembali Ajaib

Mathieu Valbuena kembali menjadi berita utama di sejumlah media lokal Marseille. Kali ini fokusnya bukan soal protesnya terkait minim kans tampil bersama Olympique Marseille, atau perihal bantahan kabar seputar permintaan hengkang dari Velodrome.

Valbuena dipuji sejumlah harian asal kota terbesar kedua di Prancis itu usai menjadi pahlawan kemenangan OM atas Lorient pada Sabtu (17/12) sekaligus memperpanjang *streak* penampilan cemerlangnya.

Ya, dalam duel lanjutan *journee* 18 Ligue 1 itu, OM bahkan nyaris dipermalukan tamunya. Padahal, tuan rumah punya keunggulan satu pemain sejak bek muda Lorient, Lamine Kone, menerima kartu merah di menit ke-33.

Ironisnya, justru Les Merius, julukan Lorient, yang sanggup membungkam puluhan ribu suporter OM berkat gol Innocent Emeghara di menit ke-77. Itu adalah koleksi gol ke-3 di liga bagi striker asal Swiss tersebut.

Saat skuad asuhan Didier Deschamps masih terkejut dan sulit bangkit, Valbuena sekali lagi muncul sebagai penyelamat tim persis seperti yang dilakukannya saat Marseille melawan Borussia Dortmund di *matchday* terakhir Liga Champion pada medio dua pekan lalu.

Sebuah sepakan keras Valbuena hanya tujuh menit setelah gol Emeghara membuat bola melengkung cantik ke pojok kiri gawang Lorient yang dikawal Fabien Audard. Ketika tim tamu bersiap membawa pulang satu poin berharga, Valbuena kembali menghadirkan mimpi buruk.

Kali ini tendangan bebas gelandang mungil itu di menit ke-94 disambut sundulan Benoit Cheyrou. OM pun menang 2-1 dan Valbuena mencatat *assist* ketujuh sekaligus kolektor penyuplai gol terbanyak di liga sejauh ini.

"Masih ada berlian dalam penampilan Mathieu dan keajaiban kecil ini buktinya," puji Direktur OM, Jose Anigo, di *Paroles de Foot*.

"Dia sudah kembali menemukan rasa percaya diri, aleksi, dan kepercayaan dari rekan. Mathieu berani mengambil risiko dan sukses karena bakat yang ia miliki. Bakat itulah yang pada akhirnya menjadi pembeda," imbuh Anigo.

Bagi Les Merius, hasil buruk ini menambah panjang daftar kegagalan tandang menjadi lima kekalahan beruntun. Hanya, sang pelatih, Christian Gourcuff, kali ini punya alibi.

"Wasit menjadi kunci di pertandingan ini. Kartu merah Kone merubah segalanya. Kami pulang dengan tangan kosong dan perasaan pahit bahwa kami dirampok," ucapnya. **(sofa)**

Gerard Julien/AFP

Mathieu Valbuena, kembali krusial bagi OM.

■ TELAH BEREDAR ■ EDISI JANUARI 2012 ■ RP35.000,-

Dapatkan Langganan
FourFourTwo Indonesia
Disc 10% + Cicilan 0% 3 Bulan
Hanya dengan Kartu Kredit ANZ
(Rp 126.000,- X 3 Bulan)

JUGA MENAMPILKAN
* Samir Nasri
* Yaya Toure
* Daniele De Rossi
* Leandro Damiao
* Edinson Cavani
* Manuel Neuer
* Scott Parker
* Tanya Langsung: RD
* Arsenal mini
* Pengancam Pique
* Andre Santos
* Tom Cleverley
* Kolom Salgado
* Ray Wilkins
* Tim Impian Baresi
* SSB Legendaris: MBFA
* Michael Mancienne

100 PEMAIN TERBAIK DI DUNIA

ALASAN CESC
Bintang Barcelona mengungkap segalanya, termasuk alasan meninggalkan Arsenal.

AMBISI QPR
FFT bertemu tiga sosok penting di The Hoops: Fernandes, Warnock dan Barton.

DI BALIK PERANG
Gencatan senjata demi bermain sepak bola. Kisah bersejarah yang harus Anda simak.

GIGGS KELAS DUA
FFT mengungkap kisah para saudara dari superstar sepak bola plus wawancara Franco Baresi

BOLA
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5305263, SMS 0811908630 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543106, 021-5549609)
Jakarta Selatan (021-7503933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8653817, 021-8653605, 021-38852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234399) Cirebon (0231-385140) Semarang (021-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-612622) Solo (0271-710617)
Tegal (0283-343571) Surabaya (031-8483530, 031-8483939) Malang (0341-367379) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378035, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137)
Denpasar (0361-232632, 0361-7422953) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

Glyn Kirk/AFP

Joe Hart, *door prize* sarung tangan.

Dari Hart untuk City

Bagi Joe Hart (24), para fan Manchester City merupakan harta yang tak ternilai. Sebagai salah satu bentuk terima kasih, Hart rela menjadikan sarung tangannya sebagai hadiah utama *door prize* dari acara Sky Blue Fan Zone, yang diadakan di Zayed Sport City, Abu Dhabi ibu kota Uni Emirat Arab.

Acara itu diadakan ketika City bertanding melawan Arsenal di Stadion Etihad, Minggu (18/12). Sarung tangan yang akan dilungsurkan oleh mantan pemain Shrewsbury Town itu nanti sempat dipakai pada lawa-laga awal City di musim 11/12 ini.

"Sarung tangan itu membantuku membuat banyak penyelamatan," ujar Hart seperti dilansir *The National*. "Semoga sarung tangan itu menemukan pemilik yang tepat di UEA dan mungkin saja si pemilik akan memberikan keberuntungan kepada City tiap menyaksikan kami di Sky Blue Fan Zone musim ini," lanjutnya.

Sky Blue Fan Zone sendiri sudah beberapa kali diadakan ketika Man City bertanding. Sepatu dengan bubuhan tanda-tangan David Silva pun sempat ditawarkan. **(nf-9)**

Bantu Canada Soccer

Steve Nash (37) selalu bersemangat kalau sudah dihadapkan pada sepak bola. *Point guard* tim NBA, Phoenix Suns, ini tercatat sebagai salah satu pemilik saham klub sepak bola Kanada, Vancouver Whitecaps.

Nash lahir di Afrika Selatan saat ayahnya, John, menjadi pesepak bola profesional di sana. Bila ingin merunut akar gairahnya kepada sepak bola, sang ayah berasal dari Tottenham. Adiknya, Martin, tercatat menggenggam 38 *cap* di timnas Kanada. Adik perempuannya, Joann, pernah menjadi kapten tim University of Victoria.

"Sepak bola selalu menggairahkan saya. Bisa bermain bersama teman dan keluarga adalah bagian terbaik dari masa kecil saya," ucapnya.

Nash, dikenal sebagai suporter Spurs, menegaskan gairah itu dengan menerima tawaran Asosiasi Sepak Bola Kanada (Canada Soccer) untuk membantu mempromosikan olah raga ini di negaranya itu.

"Mudah memutuskan terlibat. Saya sangat menanti perkembangan olah raga ini. Saya berharap lebih banyak anak mulai bermain *soccer*," kata Nash seperti dikutip dari *The Vancouver Sun*.

Sebelum membantu Canada Soccer, Nash telah mendirikan Steve Nash Foundation, yang bertujuan meningkatkan kesehatan anak dengan sepak bola sebagai alat pencarian dana. **(chrs)**

Jeff Vinnick/Getty Images

Steve Nash, selalu bergairah bila menyangkut sepak bola.

Bangga Barcelona di Madrid

Waktu Real Madrid remuk di tangan Barcelona 1-3 di *el clasico* (10/12), sebagian besar warga ibu kota Spanyol pasti melewatkan malam yang sama sekali tidak menyenangkan. Tapi, tetap ada orang yang bersuka ria menyambut kemenangan El Barca.

Salah satunya adalah Miss Spain 2011, Andrea Huisgen (21). Lahir dan dibesarkan di Barcelona, wanita kelahiran 22 Juni 1990 ini adalah suporter Blaugrana. Saat ini dia sedang menetap di Madrid karena ingin mengembangkan kariernya di dunia model.

"Semua teman di sini menjagokan Madrid. Saya membiarkan mereka optimistis. Tapi, saya selalu yakin Barca akan menang. Saya suporter Barcelona yang tinggal di Madrid, tapi tak perlu bersembunyi karenanya. Saya bangga pada Barcelona," kata calon wakil Spanyol di ajang Miss Universe 2012 itu seperti dikutip dari situs *Mundo Deportivo.com*.

Pengidola Xavi Hernandez ini tidak cuma menjadi kebanggaan dan harapan Spanyol di ajang Miss Universe nanti, tapi juga Barcelona dan Catalan. Waktu memenangi gelar Miss Spain 2011, Huisgen sudah membuat bangga wilayah kelahirannya itu. Dia merupakan wakil Barcelona pertama yang menjadi pemenang setelah Alicia Borras pada 1965. **(wid)**

globo.com

Andrea Huisgen, tak perlu bersembunyi di Madrid karena menjadi suporter Barcelona.

Getty Images

Mengalahkan El Nino

Maksud hati ingin unjuk kemampuan *juggling* kepada Justin Bieber (17), tetapi aksi Fernando Torres (27) justru berakhir dengan kegagalan. Ya, bola terjatuh saat striker asal Spanyol milik Chelsea itu berusaha memindahkannya dari bagian belakang leher ke kaki kanannya.

Sebaliknya, Bieber justru mampu melakukan aksi serupa dengan sempurna. Penyanyi asal Kanada itu menyuguhkan aksi mengolah bola nan memukau di hadapan Torres dan beberapa ofisial The Blues saat berkunjung ke Stamford Bridge pekan lalu.

Bieber bahkan berhasil mencetak gol melalui titik penalti ke gawang yang dijaga Frank Lampard (33). Konon Bieber memang kerap berlatih menggocek bola sebelum menekuni karier sebagai penyanyi.

Well, ini bukan untuk pertama kalinya peraih penghargaan Penyanyi Terbaik Pria di MTV Video Music Awards 2011 itu berkunjung ke markas klub sepak bola papan atas Eropa. April silam, Bieber sempat berlatih bersama beberapa pemain Barcelona di sela kunjungannya ke Spanyol. **(wta)**

Justin Bieber, berkunjung ke markas Chelsea.

Si Gundul

■ nunk

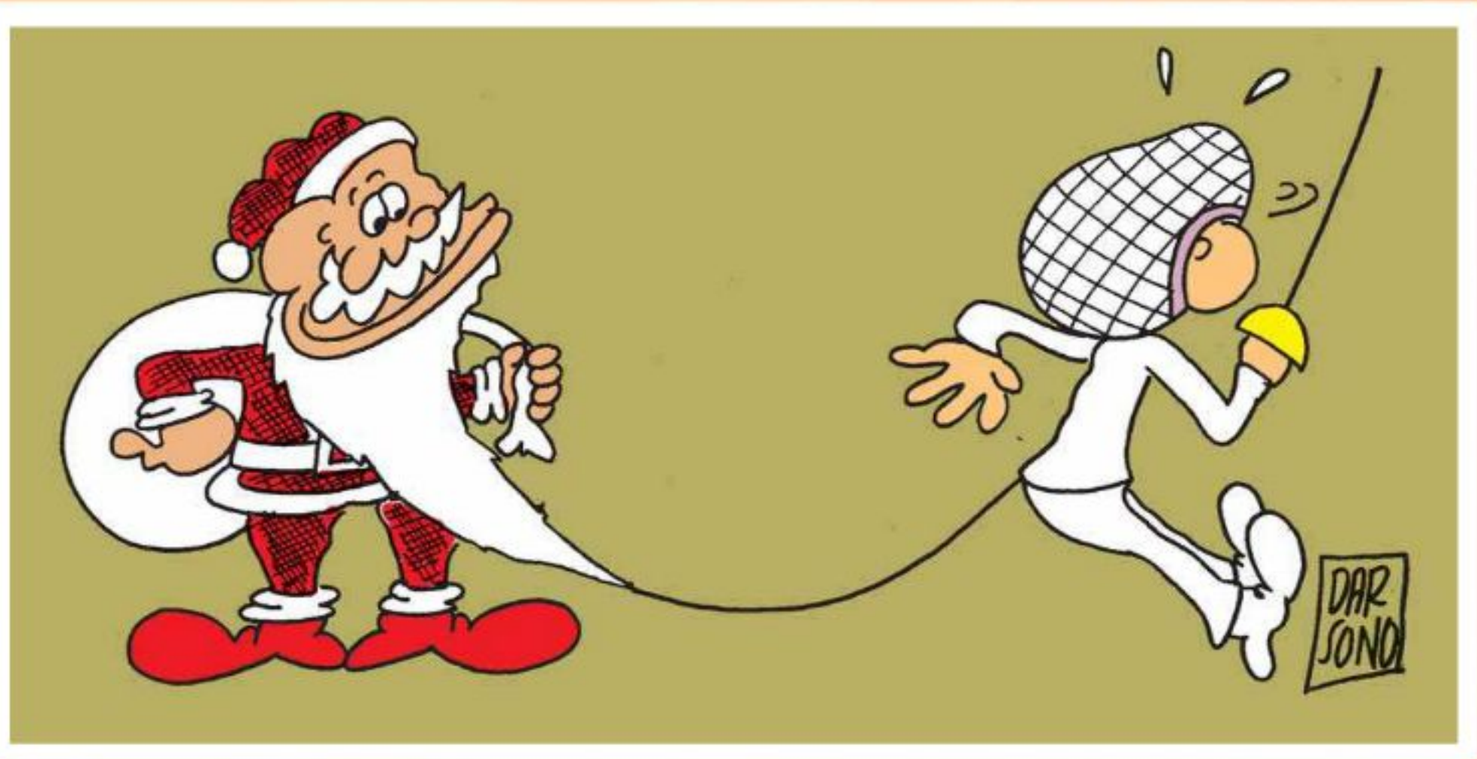

Kartun yang dikirim ke redaksi hendaknya asli (bukan fotokopi), digambar hitam putih di atas kertas - minimal ukuran kartu pos. Cantumkan nama dan alamat lengkap di balik gambar.

SUARA TIFOSI

Salam OLE!

Halo *OLE! mania*. Mari bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola Internasional. Silakan kirim surat ke alamat redaksi, atau melalui *e-mail* **ole@bolanews.com**. Jangan lupa buka: **www.bolanews.com**.

twitter **FOLLOW US @BOLA_OleInter**

Shaun Botterill/Getty Images

Daniel Sturridge, pantas tampil di putaran final Piala Eropa 2012.

Daniel Sturridge pasti akan ikut membela tim nasional Inggris di Piala Eropa 2012. Performa bersama Chelsea membuktikan dirinya pantas mendapatkan satu tempat di skuad The Three Lions, apalagi Wayne Rooney terkena skorsing sehingga tenaga Sturridge semakin dibutuhkan.

@SatriaMUFC

Daniel Sturridge jelas pantas dipanggil ke tim nasional Inggris. Dengan absennya Wayne Rooney, Stuttridge yang sedang *on fire* di Chelsea bisa menjadi ujung tombak The Three Lions.

@ReinaldoGooners

Sepertinya Juventus butuh striker yang lebih tajam guna memantapkan lini depan mereka.

@ILHAMMREDSDEVIL

Daniel Sturridge pantas masuk ke dalam skuad Fabio Capello. Pasalnya, saat ini Inggris terlalu bergantung kepada Wayne Rooney.

@ivannramadhan13

Melihat penampilannya yang stabil, Daniel Sturridge pantas membela tim nasional Inggris di putaran final Piala Eropa 2012. Kehadirannya bisa menambah opsi serangan dari sayap.

@HizkiaArt

Juventus masih perlu menambah amunisi di sektor belakang. Mereka membutuhkan kiper baru karena pelapis Gianluigi Buffon saat ini kurang sepadan. Mungkin Juventus bisa memboyong Wojciech Szczesny.

@RafiAlifMA

Juventus perlu membeli striker baru. Saat ini mereka belum memiliki bomber yang benar-benar haus gol.

@RizLuq

Juventus membutuhkan bek kiri serta pelapis yang sepadan bagi Andrea Pirlo guna menjaga kedalaman skuad.

@A_Rifaii

Pada bursa transfer Januari, Juventus perlu mendatangkan striker baru. Selain Alessandro Matri, penyerang yang dimiliki I Bianconeri saat ini kurang mumpuni. Kehadiran bomber muda potensial akan menambah daya dobrak Juventus.

@y_audrya

Juventus tidak perlu melakukan pembelian pemain pada bursa transfer Januari mendatang. Stok pemain Juve sudah berlimpah, apalagi di sektor penyerang. *Toh* Juventus hanya fokus di Serie A, jadi pembelian pemain baru hanya sebuah kesia-siaan.

@ainurminami

Justru yang harus dilakukan Juventus adalah menjual beberapa pemain sehingga bisa mengurangi beban pengeluaran gaji.

@sergeiradic

Lebih tepat apabila Juventus membeli pemain di sektor pertahanan. Selain sebagai pelapis, juga disiapkan untuk menggantikan Giorgio Chiellini yang akan dijual.

@joejulianto

Daniel Sturridge punya kecepatan dan kemampuan teknik yang dibutuhkan Fabio Capello. Ia adalah pemain multitalenta karena mampu berperan sebagai *target man* atau beroperasi di sayap.

@rechirich

Tidak ada alasan bagi Fabio Capello untuk tidak membawa Daniel Sturridge ke putaran final Euro 2012. Dia cepat, tajam, dan cerdik. Skuad The Three Lions membutuhkan sosok macam Sturridge.

@haryobhimo

Juventus harus membeli seorang *centre back*. Pasalnya, La Vecchia Signora kerap keteteran di sektor tersebut sehingga mudah kebobolan.

@stevanangestu

Komposisi pemain Juventus sudah lengkap dan cukup mumpuni guna mengarungi persaingan di Serie A yang cukup ketat. Mereka tidak perlu merekrut pemain baru, hanya butuh konsentrasi permainan guna merebut *scudetto*.

@ardanimale

Juventus butuh pemain guna menempati posisi di sayap kiri. Kehadiran Gareth Bale sepertinya cocok untuk menggantikan peran Marcelo Estigarribia yang kurang eksplosif.

@myudisaputra

Juventus butuh striker anyar. Pasalnya, ujung tombak mereka saat ini masih belum seproduktif para gelandangnya.

@andidamia

Penampilan Daniel Sturridge di Chelsea membuatnya pantas dipanggil Fabio Capello guna memperkuat tim nasional Inggris. Apalagi usia Sturridge masih muda.

@RafiAlifMA

Setidaknya Juventus perlu mendatangkan tiga pemain baru pada bursa transfer Januari, yaitu guna menempati posisi bek kiri, pelapis Andrea Pirlo, dan pelapis Mirko Vucinic. Dengan begitu, kedalaman skuad akan lebih merata.

@plokis_id

Juventus sepantasnya mendatangkan bek kiri baru. Ya, mereka kekurangan amunisi di posisi itu setelah Reto Ziegler pindah ke Fenerbahce. Giorgio Chiellini lebih baik dikembalikan sebagai bek tengah.

@pranata_arief

HADIAH BAGI TIFOSI

Komentar dalam boks di halaman 23 ***Suara Tifosi*** akan mendapatkan hadiah. Karena itu, jangan lupa mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via ***e-mail***.

Football on TV

TV LOKAL

INDOSIAR

RABU (21/12)
02.45 WIB Cagliari vs Milan *(live)*

KAMIS (22/12)
00.00 WIB Udinese vs Juventus *(live)*

GLOBAL TV

KAMIS (22/12)
02.45 WIB Man. City vs Stoke *(live)*

MNC TV

RABU (21/12)
03.00 WIB Blackburn vs Bolton *(live)*

KAMIS (22/12)
03.00 WIB Fulham vs Man. United *(live)*

JUMAT (23/12)
03.00 WIB Tottenham vs Chelsea *(live)*

TV ONE

RABU (21/12)
02.00 WIB Madrid vs Ponferradina *(live)*

JUMAT (23/12)
04.00 WIB Barcelona vs L'Hospitalet *(live)*

TV BERBAYAR

FIRSTMEDIA

TV5 MONDE

KAMIS (22/12)
01.00 WIB Valenciennes vs Lyon *(live)*

INDOVISION

MNC SPORTS 1

RABU (21/12)
03.00 WIB Nancy vs Marseille *(live)*

KAMIS (22/12)
03.00 WIB St. Etienne vs PSG *(live)*

Catatan: *Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan.*

(gun)

TTS Teka-Teki Sepakbola

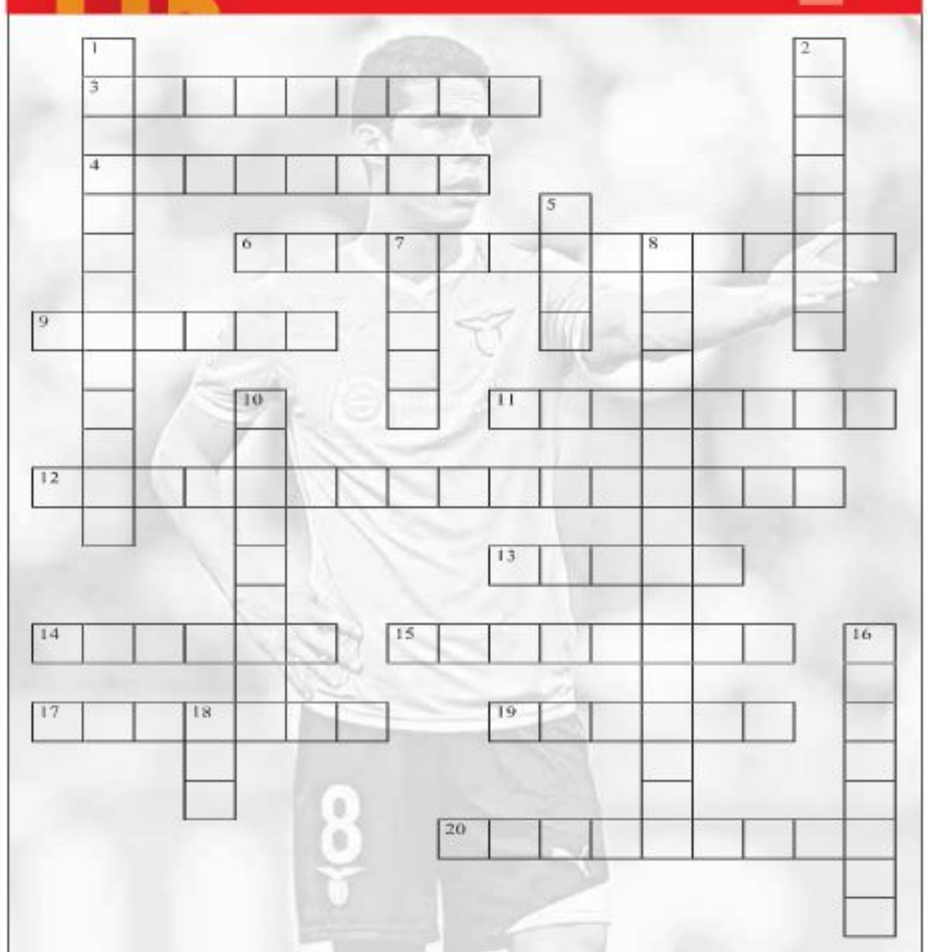

MENDATAR

3. Pelatih yang mengantarkan AC Milan menjuarai Piala Dunia Klub 2007.
4. Kandang Arsenal sebelum hijrah di Emirates Stadium.
6. Juara Piala Dunia Klub 2006.
9. Pesepak bola legendaris Belanda yang pernah menjadi pemain dan pelatih Barcelona.
11. Julukan Stuttgart.
12. Turnamen antarklub di zona Conmebol.
13. Klub yang menjuarai Piala Interkontinental 2004.
14. Striker Santos.
15. Pemilik *jersey* bernomor punggung delapan Lazio.
17. Julukan Napoli.
19. Pesepak bola Inggris yang pernah meraih penghargaan *Golden Ball* di Piala Dunia Klub.
20. Pimpinan klasemen (Ita).

MENURUN

1. Klub Jepang yang tampil di Piala Dunia Klub 2011.
2. Kota yang menggelar final Piala Dunia Klub 2011.
5. Pesepak Bola Terbaik Dunia 2007.
7. Nomor punggung Cesc Fabregas di Barcelona.
8. Piala ..., kompetisi antara jawara Eropa melawan juara Amerika Selatan.
10. Eks striker Manchester United yang dijuluki *The Baby-Faced Assassin*.
16. Gaya sepak bola Spanyol.
18. Tuan rumah Piala Dunia Klub 2010.

(wta)

Who am I?

"Pada hari terakhir bursa transfer musim panas 2011, saya memutuskan bergabung dengan AC Milan. Saya tidak kesulitan beradaptasi bersama I Rossoneri. Kini saya sudah menjadi salah satu gelandang andalan sekaligus predator Milan dengan menyumbangkan enam gol di Serie A."

Kirim jawaban Anda ke 9858.

Ketik: WHO<spasi>(Jawaban Anda).

Keterangan:

- Tarif: Rp 1.000/SMS
- Dua jawaban benar akan mendapat suvenir dari BOLA.

Pemenang BOLA 2.285
1. 0812822200X
2. 0852461430X

Jawaban BOLA 2.285: Cesc Fabregas

Super-Fans

Kalah atau menang, Internazionale selalu di hati. *Forza Inter. I love Inter Club Indonesia.*

Dody Wirawan
<dody.interisti@yahoo.com>

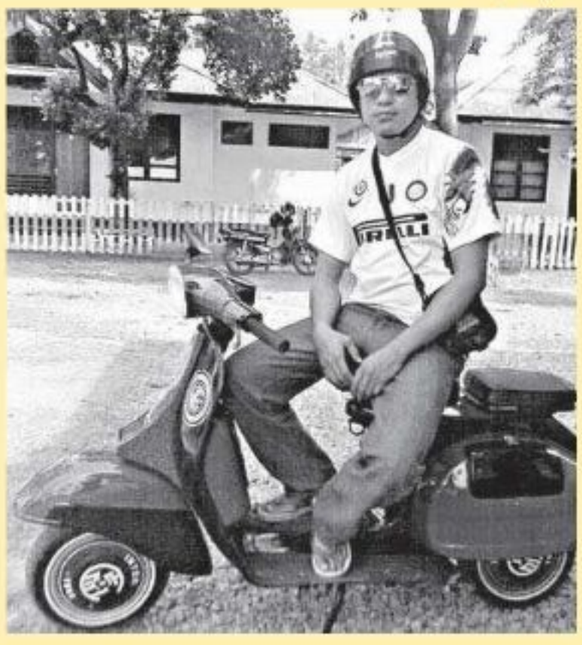

Gratis Facebook Seumur Hidup

You'll this!

Kartu khusus untuk
Facebook

Perdana Cuma
Rp 3.000,-

Gratis ratusan SMS setiap hari ke semua operator!*
00:00 - 11:59 (Gratis 100 SMS setelah kirim 2 SMS)
12:00 - 23:59 (Gratis 100 SMS setelah kirim 2 SMS)

Kartu khusus untuk

Facebook-an di ponsel bakal makin seru dengan hadirnya kartu khusus untuk Facebook dari ***TELKOMSEL***. Selain dapat akses Facebook gratis selamanya tanpa registrasi dan syarat apa pun melalui **m.facebook.com**, kartu ini juga bisa dipakai nelpon, SMS-an dan internetan murah! Buruan beli kartu khusus untuk Facebook dan rasakan puasnya *update* status, *upload* foto, *add* teman sampai *chat* di Facebook dari ponselmu!

**Bonus SMS hanya berlaku pada waktu-waktu yang tertera di atas.*
Promo dapat berubah sewaktu-waktu. Syarat dan ketentuan berlaku.
Info lengkap: www.telkomsel.com/facebook
Call Center Kartu Facebook: 168

TELKOMSEL likes this
by Telkom Indonesia

LSI
Deltras Siap Jajal Pelita
4 OLENAS

SRIWIJAYA
Ribut Antar-Pemain
5 OLENAS

DIVISI I
Aturan Baru PSSI
10 OLENAS

OLENAS

Rapat Akbar PSSI

Posisi Djohar Arifin di tampuk pimpinan PSSI kian terpojok. Dalam ajang Rapat Akbar PSSI yang digelar di Hotel Pullman, Minggu (18/12), sebanyak 452 anggota PSSI secara bulat menuntut pelaksanaan KLB. Akankah KLB menjadi ajang menurunkan Djohar dkk.?

Hal. 2-3

M. Nasir/BOLA

Erly Bahtiar/BOLA

REKAMAN LENSA DARI MADRID

Aji Santoso dan Nil Maizar, digadang-gadang menjadi pelatih timnas menggantikan posisi Wim Rijsbergen dan Rahmad Darmawan.

CALON NAKHODA

PSSI bersiap mencari nakhoda baru buat Tim Merah-Putih. Rahmad Darmawan memilih mengakhiri kontrak di timnas U-23 sebagai buntut kebijakan PSSI melarang pemain Liga Super Indonesia mengenakan kostum Tim Garuda. Di sisi lain, karena dinilai gagal, kontrak Wim Rijsbergen di timnas senior bakal disudahi seusai laga penutup kualifikasi Piala Dunia 2012. Siapakah yang akan mengisi dua posisi lowong tersebut?

Bukan pilihan yang mudah bagi Djohar Arifin dkk. untuk bisa memilih pelatih baru buat timnas. Pilihan mereka terbatas karena kebijakan melarang pelaku sepak bola yang terlibat di kompetisi yang mereka anggap ilegal berkecimpung di timnas.

Bob Hippy, salah satu anggota anggota Komite Eksekutif, ditugaskan menyeleksi pelatih timnas. Rencananya, ia akan mengundang sejumlah pelatih pada Selasa (20/12). Di antara sederet nama yang diminta memaparkan konsep kepelatihan, mencuat nama Aji Santoso dan Nil Maizar.

Sosok Aji tak asing. Saat SEA Games 2011 ia menjadi salah satu asisten Rahmad, bersama Widodo C. Putro dan Eddy Harto. Sebelumnya, mantan kapten timnas era 1990-an ini menukangi klub Persebaya 1927 yang berkompetisi di pentas Liga Primer Indonesia (LPI).

Di sisi lain, Nil merupakan salah satu pelatih muda berprestasi. Di musim pertamanya sebagai pelatih kepala, ia sukses mengantarkan Semen Padang menembus posisi empat besar kompetisi LSI musim silam. Hal ini dianggap istimewa karena Tim Kabau Sirah berstatus sebagai klub promosi.

Nil dinilai sejalan dengan garis kebijakan PSSI dengan mendampingi klubnya yang bertarung di kompetisi kasta tertinggi baru milik PSSI, LPI.

Cari Pemain Baru

Tugas berat pasti harus dilakoni keduanya jika benar menerima tampuk pimpinan sebagai pelatih timnas. Aji dan Nil kudu bersiap mencari pemain-pemain muka baru karena mayoritas pemain timnas saat ini berkiprah di LSI.

Mampukah mereka berkreasi di tengah banyaknya sekat-sekat aturan yang dibuat PSSI?

■ **Ario Yosia**

November-Desember 2011

Telah Beredar!
"Tutto Su AC MILAN"

- ALESSANDRO COSTACURTA
- RUUD GULLIT
- FABIO CAPELLO, NEREO ROCCO, NILS LIEDHOLM, ARRIGO SACCHI
- AC MILAN 1994
- AC MILAN 2011-12
- PRINCE KEVIN BOATENG
- GIANNI RIVERA
- MARCO VAN BASTEN
- ANDRIY SHEVCHENKO
- FILIPPO INZAGHI
- GENNARO GATTUSO
- PAOLO MALDINI
- MASSIMO AMBROSINI
- FRANCO BARESI
- ALEXANDRE PATO
- STEPHAN EL SHARAAWY

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)

Dapat diperoleh di: TB Gramedia, Toko Gunung Agung (Jabodetabek), Alfa Minimarket, Indomaret, dan di agen koran/majalah terdekat.
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680, Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com)

Apa Kata Mereka

Baryadi
(Ketua Penprov Sumsel)

KLB bisa dilaksanakan jika ada aturan yang dilanggar PSSI dan untuk mengubah Statuta PSSI. Jika melihat kondisi sekarang KLB sudah bisa digelar karena banyak aturan yang ditabrak pengurus. Semestinya, PSSI menyadari bahwa kongres di Solo kemarin hanya untuk mengganti kepengurusan, bukan sistem kompetisinya, jadi tetap harus mengacu pada Kongres Bali. Jika mau mengadakan perubahan mengenai format atau jumlah peserta, harus juga melalui kongres." **(anto)**

Dwi Irianto
(Sekum Pengprov DIY)

Rapat Akbar Sepak Bola Nasional memutuskan untuk digelar Kongres Luar Biasa (KLB). Sikap ini merupakan keputusan dari 452 anggota PSSI yang mengikuti rapat akbar. Anggota sudah tidak percaya kepada Ketua Umum PSSI yang sering melanggar statuta dan kongres di Bali.

Keputusan ini didukung oleh dua per tiga anggota PSSI, jadi sudah sah untuk menggelar KLB. Mereka yang setuju adalah pengprov, klub LSI, Divisi Utama, Divisi I, II dan III. Pertimbangannya, Ketua Umum PSSI menjalankan organisasi tanpa berdasarkan aturan yang ada. Jadi, Ketua Umum seperti berjalan seenaknya karena tidak ada aturan yang jelas. Kondisi ini yang membuat anggota tidak percaya lagi kepada Ketua Umum. **(gon)**

Sukawi Soetarip
(Ketua Pengprov Jateng)

Kisruh sepak bola nasional sebenarnya tidak perlu diselesaikan lewat kongres. Alangkah baiknya bila kita bisa bersatu mencari titik permasalahannya dulu. Setelah itu, diselesaikan bersama. Lupakan perbedaan kelompok dengan berbagai emblem yang membuat rekonsiliasi tidak bisa berjalan. PSSI Jateng tetap menginginkan perubahan, tapi sebaiknya tidak perlu KLB. **(nf-4)**

Tjandra M. Amin/BOLA

Rapat Akbar Sepak Bola Nasional, menghasilkan rekomendasi tuntutan KLB pergantian pengurus PSSI.

Rapat Akbar Sepak Bola Nasional

Alarm Berbahaya

Puncak gunung es dualisme kompetisi berbuntut tuntutan pelaksanaan Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI. Tuntutan tersebut digelorakan 452 anggota PSSI yang hadir dalam Rapat Akbar Sepak Bola Nasional yang diselenggarakan di Hotel Pullman, Jakbar, pada Minggu (18/12).

Dengan suara bulat, anggota PSSI menuntut pelaksanaan KLB dengan agenda utama melakukan pemilihan ulang pengurus yang paling lambat diselenggarakan pada 30 maret 2012.

Kepengurusan PSSI dibekukan, tugas mereka diambil alih oleh Komite Penyelamat Sepak Bola Indonesia (KPSI). Komite ini dihuni empat anggota Komite Eksekutif yang vokal plus perwakilan anggota PSSI. Peranan KPSI hampir sama dengan Komite Normalisasi bentukan FIFA yang diberi tugas melakukan pemilihan pengurus PSSI pengganti Nurdin Halid dkk dkk.

Agenda pembentukan KPSI menjadi langkah paling ekstrem di luar prakiraan. Awalnya, sebelum penyelenggaraan rapat akbar, arah gerakan hanya tertuju pada pelaksanaan KLB menyelesaikan dualisme kompetisi, bukan mencopot pengurus.

Bergesernya wacana terjadi karena para anggota menilai Djohar cs. tidak memiliki itikad baik menyelesaikan masalah. Mereka cenderung melakukan *defence*. "Mereka diundang mengikuti RASN, tapi memilih absen dan menggelar rapat tandingan di Semarang. Dapat disimpulkan kalau pengurus sekarang memang tidak kredibel lagi menjalankan tugasnya," ucap Dwi Irianto, Sekum Pengprov PSSI DIY.

Ikuti Statuta

Walau hasil keputusan rapat akbar bersifat ekstrem, para anggota berharap pelaksanaan KLB berpegang teguh pada azas Statuta PSSI. "Proses pelaksanaan KLB dilakukan dengan mengacu kepada Statuta PSSI. Jika melakukan pelanggaran, berarti kita bertindak sama dengan Djohar dkk., yang banyak melakukan pelanggaran aturan main organisasi," tutur Hardi, Ketua Pengprov PSSI DKI Jakarta.

Sebagai langkah awal KPSI akan menyampaikan surat tuntutan KLB yang disarikan dalam bentuk Deklarasi Jakarta ke PSSI pada Senin (19/12). Surat ini ditembuskan ke AFC dan FIFA. "Komunikasi dengan kedua otoritas sepak bola internasional akan dilakukan. Semua 'dosa-dosa' mereka akan kita buka," tutur La Nyalla Mattalitti, anggota Komek yang diberi mandat menjadi anggota KPSI.

Akankah gerakan ini menjadi alarm tanda bahaya bagi pengurus PSSI?

■ **Ario Yosia**

Deklarasi Jakarta

1. Menyampaikan mosi tidak percaya kepada Djohar Arifin Husin (Ketua Umum PSSI), Farid Rahman (Wakil Ketua Umum PSSI), Sihar Sitorus, Mawardi Nurdin, Widodo Santoso, Tuty Dau, dan Bob Hippy (Anggota Komite Eksekutif) karena dinilai tidak kredible untuk menjalankan organisasi PSSI dan telah melakukan pelanggaran terhadap Statuta PSSI, serta tidak menjalankan hasil keputusan Kongres Tahunan PSSI Tahun 2011 di Bali.

2. Meminta untuk diselenggarakan Kongres Luar Biasa PSSI dengan agenda pemilihan Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, dan anggota Komite Eksekutif PSSI selambat-lambatnya tanggal 30 Maret 2012.

3. Meminta kepada PSSI untuk memberikan jawaban terhadap permintaan diselenggarakannya KLB PSSI tersebut pada poin 2 selambat-lambatnya tanggal 23 Desember 2011.

4. Membentuk Komite Penyelamat Sepak Bola Indonesia (KPSI) yang memiliki tugas untuk memastikan diselenggarakannya KLB PSSI tersebut, dan apabila PSSI tidak bersedia menjalankan KLB, maka dengan ini kami memberikan kewenangan penuh kepada KPSI untuk menyelenggarakan KLB PSSI sesuai dengan statuta PSSI.

5. KPSI juga bertugas menjalankan roda organisasi PSSI sesuai dengan hasil Kongres PSSI II di Bali 2011, termasuk memproteksi kredibilitas dan integritas PSSI dan anggotanya sampai dengan terpilihnya Komite Eksekutif PSSI yang baru.

Apa Kata Mereka

Yunus Nusi
(Sekum Persisam)

"Saat pemilihan pengurus PSSI di Solo, saya dan pengurus Persisam memilih Djohar Arifin sebagai Ketua Umum PSSI. Kami menaruh harapan besar ia bisa memperbaiki kondisi sepak bola nasional. Seiring perjalanan ternyata banyak blunder yang ia lakukan. Pelanggaran aturan organisasi berulang kali dilakukan. Kondisi sepak bola kita makin parah. Situasi ini harus diluruskan lewat KLB." **(yos)**

Tommy Mano
(Ketua Umum Persipura)

"PSSI telah melakukan kesalahan besar dengan mencoret kelikutsertaan Persipura di pentas Liga Champion Asia musim ini. Itu hak kami sebagai juara bertahan kompetisi tertinggi musim lalu. Persipura tak bisa dipersalahkan dengan ikut kompetisi LSI. Pergantian format kompetisi dari LSI ke LPI tak bisa dibenarkan karena menabrak statuta, peraturan organisasi, dan hasil Kongres PSSI 2011 di Bali. KLB menjadi solusi menyelesaikan persoalan ini. **(yos)**

M. Farhan
(Direktur Promosi & Marketing PT Persib Banding Bermartabat)

"Hukuman denda Rp 1 miliar yang dijatuhkan Komisi Disiplin PSSI, plus degradasi ke Divisi Utama amat merugikan kami. Keputusan tersebut tak memiliki dasar yang kuat, kompetisi LSI tidak bisa dikatakan ilegal karena diikuti oleh klub-klub anggota yang memiliki hak tampil di kompetisi kasta tertinggi. Agak aneh kalau kami dipaksa ikut LPI yang notabene tak mendapat dukungan dari mayoritas klub. Kami telah menyelamatkan muka mereka dengan mau melakoni laga pembuka. Situasi yang terjadi di PSSI wajib diluruskan." **(buk)**

PSSI

Makar? Hukuman Menanti!

Menanggapi desakan Kongres Luar Biasa yang digalang dalam rapat akbar Rapat Akbar Sepak Bola Nasional (RASN), 17-18 Desember, PSSI bergeming. Penegasan tersebut dilontarkan sejumlah pengurus PSSI setelah menggelar silaturahmi dengan pengprov dan klub di Gumaya Tower Hotel, Semarang, di waktu bersamaan.

"Kami anggap pertemuan yang di Jakarta itu tidak resmi, di sinilah pertemuan yang resmi dan kami diakui AFC maupun FIFA," kata Ketua Komdis, Benhard Limbong.

Rapat bertajuk "Pertemuan PSSI dan Pengprov dalam Rangka Penyusunan Program Kerja 2012" juga dibantah sebagai benteng agar pengprov tak tergoda ke Jakarta. Menurut Limbong, rapat di Jakarta tidak akan dipermasalahan selama berbentuk pertemuan biasa. Namun, jika ada niat untuk menjatuhkan rezim Djohar Arifin Husin sebagai Ketua PSSI, pihak federasi sudah menyiapkan hukuman.

"Kalau berujung pada perpecahan, kami akan menyiapkan sanksi untuk aktor-aktor yang terlibat," tegasnya.

PSSI juga tetap bergeming walau tuntutan KLB sudah memanas di beberapa daerah. PSSI tidak mau berandai-andai dengan apa yang terjadi saat ini. Wakil Ketua Umum PSSI, Farid Rahman, menegaskan tidak semudah itu rapat di Jakarta dapat mengarah ke KLB.

"Untuk mengadakan KLB harus disetujui dua per tiga anggota, jadi harus ada sekitar 380 anggota yang mendesak digelar KLB. Apakah yang hadir di Jakarta itu kompeten?" kata Farid.

Selain Limbong dan Farid, beberapa pengurus PSSI seperti Sihar Sitorus, Bob Hippy, Saleh Mukadar, dan Hadiyandra juga hadir dalam pertemuan selama dua hari itu.

Hanya, pertemuan di Semarang tersebut sepi peserta. Dari 33 undangan, hanya 11 yang terlihat membukukan tanda tangan, yakni NTB, NTT, Bali, Sumut, Banten, Jabar, Sulut, Kalteng, Bengkulu, Lampung, dan Papua. Namun, panitia menyebut sebanyak 15 undangan yang hadir, termasuk Jatim yang dikabarkan menyusul.

Ketua PSSI Jateng, Sukawi Sutarip, mengaku hadir di Semarang sebagai pengurus federasi, bukan perwakilan pengprov.

"Memang acara ini sedikit mendadak, tapi banyak juga yang hadir. Pertemuan kali ini hanya sebatas silaturahim," tambah Limbong.

Sebelumnya, Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin, mengaku tak gentar dengan ancaman KLB untuk menurunkannya. "Yang patut dicermati saat ini adalah apakah benar anggota PSSI yang menghendaki KLB? Saya melihat ada intervensi pihak-pihak di luar PSSI yang tidak ingin melihat kepengurusan saat ini menjalankan program kerjanya dengan baik. **(yos/nf-4)**

Aning Jati

Pertemuan PSSI dengan pengurus Pengprov di Semarang, tak banyak yang hadir.

Wawancara Tonny Aprilani

PSSI Harus Merespons Anggota

Tjandra M. Amin/BOLA

Tonny Aprilani, KLB jalan terbaik menuntaskan konflik di PSSI.

Keputusan bulat mendukung pelaksanaan Kongres Luar Biasa (KLB) mencuat dalam Rapat Akbar Sepak Bola Nasional (RASN) yang dihadiri 452 anggota PSSI di Hotel Pullman, Jakbar, Minggu (18/12).

Untuk mempermulus pelaksanaan KLB, hasil rapat memunculkan Komite Penyelamat Sepakbola Indonesia (KPSI). Merekalah yang akan aktif melakukan komunikasi dengan AFC maupun FIFA, serta merancang pelaksanaan kongres.

Forum rapat memutuskan sosok Tonny Aprilani sebagai Ketua KPSI. Anggota Komite Eksekutif PSSI itu didampingi sembilan *stakeholder* sepak bola. Bagaimana Tonny menyikapi perkembangan terakhir konflik yang terjadi di organisasi sepak bola terbesar di Tanah Air? Berikut petikan wawancara **Ario Yosia** dari BOLA dengan Tonny dalam dua kali kesempatan.

Bagaimana Anda memandang hasil rumusan RASN?

Semua sudah jelas, lebih dari dua per tiga anggota PSSI menyatakan sikap tidak memercayai kepemimpinan Djohar Arifin Husin di PSSI. KLB menjadi solusi yang paling tepat untuk menuntaskan permasalahan ini. Keinginan menggelar KLB muncul dari anggota, PSSI sebagai induk organisasi harus mendengarkan permohonan ini.

Apakah tidak ada jalan lain selain KLB untuk menuntaskan kontroversi kepengurusan PSSI?

Bersama sejumlah kawan di jajaran Komek, saya sudah mencoba mengunakan cara baik-baik untuk menuntut Djohar dkk. menjalankan roda organisasi taat azas dan aturan main. Tapi mereka seakan tak pernah peduli dan mengumbar banyak keputusan tanpa mengajak serta sejumlah anggota Komek.

Ambil contoh soal pemecatan pelatih timnas, Alfred Riedl. Masak keputusan pemberhentian sang pelatih hanya berdasarkan diskusi ketua umum dan wakilnya saja. Begitupula soal pergantian format kompetisi. Saya dan teman-teman sudah mengingatkan agar beliau menggelar kongres terlebih dahulu untuk menganti kompetisi LSI menjadi LPI. Sayangnya tak digubris.

Bahkan, dengan seenaknya, Djohar melakukan penambahan klub peserta kompetisi kasta tertinggi dengan rapat sembunyi-sembunyi. Sungguh aneh, mengingat dalam Rapat Komek semua sepakat bahwa kompetisi diikuti 18 klub dengan format sesuai statuta, peraturan organisasi, serta hasil Kongres PSSI 2011 di Bali.

Kabarnya, Anda sudah sering tidak diajak berkoordinasi dalam penetapan sejumlah keputusan organisasi.

Sejak rapat Komek akhir September lalu saya tidak pernah lagi diajak bicara atau dilibatkan dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan format kompetisi dan hal lainnya. Padahal, sebagai Wakil Ketua Komite Kompetisi, saya harusnya diajak bicara. Parahnya, beberapa saran saya kepada Djohar agar menggelar rapat Komek tidak mendapat respon.

Pelaksanaan RASN dicap bagian rekayasa kelompok antikepengurusan baru.

Semua berjalan natural. Semua atas inisiatif Pengprov dan klub anggota PSSI. Mereka gelisah dengan perkembangan di PSSI. Niat teman-teman menggelar rapat akbar ini adalah baik. Pengurus PSSI diundang untuk bertemu anggotanya. Sayang, mereka tak hadir. Saat kondisi genting seperti ini, Djohar malah pergi ke Jepang menonton Piala Dunia Klub.

Berkaitan dengan rencana KLB, apa langkah yang akan dilakukan oleh KPSI?

Pertama-tama kami akan menyerahkan surat tuntutan para anggota ke PSSI. Kami akan menembuskannya ke pemerintah, AFC, dan FIFA. Kami amat berharap PSSI merespons keinginan anggota. Jika ternyata mereka *keukeuh*, terpaksa kami akan membawa kasus ini ke AFC dan FIFA. Kami anggap Djohar dkk. tidak memiliki keinginan yang baik menyelesaikan persoalan yang terjadi sepak bola Tanah Air. ●

Data-Fakta

KOMITE PENYELAMAT SEPAK BOLA INDONESIA

- **Ketua**: Tonny Aprilani (Anggota Komite Eksekutif)
- **Anggota**: La Nyalla Mattalitti (Anggota Komek), Roberto Rouw (Anggota Komek), Erwin Budiawan (anggota Komek), Tommy Mano (Ketua Persipura), M. Farhan (Direktur PT Persib Bandung Bermartabat), Dodi Alex Noerdin (Ketua Sriwijaya FC), FX Rudyatmo (Ketua Persis Solo), Sumaryoto (Mantan anggota Komite Normalisasi), Hardi (Ketua Pengprov DKI Jakarta), Benny Dollo (Asosiasi Pelatih)

Suporter Ikut Gelisah

Arief Bagus/BOLA

Persipuramania, lebih dulu menggelar demo ke PSSI.

Tuntutan untuk menggelar KLB seperti yang disuarakan banyak klub dan Pengrov PSSI ternyata mendapat dukungan dari berbagai kelompok suporter. Mereka juga ikut gelisah melihat performa kepengurusan Djohar Arifin dkk.

Ketua Viking, kelompok suporter pendukung Persib, Herru Joko, menegaskan KLB harus segera dilaksanakan untuk menyelamatkan sepak bola Indonesia yang kini sedang kisruh.

"Sepak bola merupakan olah raga rakyat yang tujuannya untuk menyatukan bangsa, bukan memecah belah seperti yang terjadi saat ini," ujar Herru.

Menurut Herru, PSSI harus mengelola sepak bola dengan benar demi rakyat bukan kepentingan golongan tertentu. Viking menolak dengan tegas jika ada salah satu golongan yang berusaha menguasai sepak bola Indonesia.

Kegusaran juga dirasakan Jakmania. "Klub kami dipecah belah oleh PSSI. Mereka nyatanya tak lebih baik dibandingkan kepengurusan Nurdin Halid," tutur Larico Ranggabone, Ketua Umum Jakmania.

Gerakan perlawanan dari suporter sudah terlihat di berbagai daerah. Spanduk-spanduk bernada sindiran bertaburan di stadion-stadion. Seperti misalnya Aremania dengan slogan "Instal Ulang PSSI." Slogan tersebut mulai menggelora ke daerah-daerah lain. Uniknya, para pendukun Persiraja yang klub segaris dengan PSSI, tak mau kalah kritis dengan menggelar demo dan meneriakkan yel-yel anti-PSSI saat timnya berlaga di LPI. **(buk/yos)**

KPSI

Pastikan KLB

Arief Bagus/BOLA

Sumaryoto, menjadi anggota KPSI.

Salah satu hasil Rapat Akbar Sepak Bola Nasional (RASN) yang diselenggarakan oleh Forum Pengprov PSSI (FPP), Minggu (18/12), adalah membentuk Komite Penyelamat Sepak Bola Indonesia (KPSI).

KPSI ini akan berfungsi sebagai mediator hingga diselenggarakannya Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI yang menjadi usulan mayoritas anggotanya.

Lewat usulan anggota Komite Eksekutif, La Nyalla Mattalitti, Tonny Aprilani diadulat sebagai Ketua KPSI setelah mendapat persetujuan dari seluruh forum yang terdiri dari 482 anggota PSSI.

"KPSI dibentuk untuk memastikan digelarnya KLB PSSI. Jadi, jika dalam tiga bulan kedepan PSSI tidak menggubris keinginan kami untuk menggelar KLB, kegiatan itu akan diselenggarkan oleh KPSI," ujar La Nyalla.

Dalam KPSI, Tonny akan dibantu La Nyalla, Robertho Rouw, Erwin Dwi Budiman (anggota Komek), Dody Alex Reza (Presiden SFC), Sumaryoto, dan F.X. Hadi Rudiyatmo (Mantan Anggota KN), Hardi (Ketua Pengprov DKI), dan Benny Dolo (mantan pelatih timnas), Benhur Tomy Mano (Ketua Umum Persipura), dan M. Farhan (Perwakilan Konsorium PT PBB).

"Semuanya sudah menyatakan mosi tidak percaya dan meminta agar KPSI mengadakan KLB. Mau tidak mau harus dijalankan," kata Tonny Aprilani. **(rsa/nf-8)**

Arief Bagus/BOLA

Djohar Arifin, sudah miliki banyak dosa.

Memaparkan Kesalahan PSSI

Dalam Rapat Akbar Sepak Bola Nasional (RASN) yang diselenggarakan oleh Forum Pengprov PSSI (FPP), di Hotel Pullman, Jakarta, Minggu (18/12), kesalahan-kesalahan yang dilakukan pengurus PSSI Djohar Arifin dipaparkan.

FPP telah mengumpulkan semua keputusan-keputusan yang melanggar statuta PSSI berikut dosa-dosa pengurus federasi yang berhasil mereka kumpulkan.

Yang pertama adalah melakukan perubahan format kompetisi dari 18 klub menjadi 24 klub. Kemudian mengganti PT Liga Indonesia (LI) selaku operator Liga Profesional Indonesia dengan PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS) serta mengganti Liga Super Indonesia (LSI) dengan Liga Primer Indonesia (LPI).

Menurut Djohar, keputusan tersebut telah diputuskan dalam rapat Komite Eksekutif. Sementara itu empat anggota Komek, La Nyalla Mattalitti, Tonny Aprilani, Erwin Dwi Budiman, dan Robertho Rouw, tak pernah mengetahui hal tersebut.

"Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin, selalu mengambil keputusan tanpa melalui mekanisme organisasi, yaitu rapat Komite Eksekutif," kata La Nyalla.

Selain masalah pengelolaan kompetisi, Nyalla juga menyikapi pemecatan Alfred Riedl sebagai pelatih kepala timnas Indonesia serta mengangkat manajemen timnas, dalam hal ini penunjukan Benhard Limbong dan Arya Abhiseka, yang tidak sesuai koridor.

Kemudian, Djohar juga dinilai telah merehabilitasi hukuman klub (PSM, Persema, dan Persibo) tanpa melalui kongres. Bahkan dosa Djohar semakin bertambah setelah mendapat penolakan dari 18 klub yang akhirnya lebih memilih bermain di LSI.

Yang terakhir dikritisi adalah ketidakmampuan Djohar dalam mengelola organisasi bernama PSSI. Indikasinya adalah ketidakpastian implementasi terhadap kompetisi profesional, amatir, dan pembinaan, serta kursus-kursus lainnya.

Keputusan ini juga berdampak pada anggota Komek yang mengambil langkah masing-masing dalam menjalankan roda organisasi. **(rsa)**

LIGA SUPER INDONESIA

DELTRAS Gelora Delta (19/12) PELITA JAYA

Asah Ketajaman

Pelatih Deltras, Jorg Peter Steinebrunner, langsung mengevaluasi timnya usai gagal menuai hasil maksimal di laga kandang perdana melawan Persib. Pelatih asal Jerman itu tak ingin hasil ini terulang saat menjamu Pelita Jaya, Senin (19/12) di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo.

Arief Bagus/BOLA

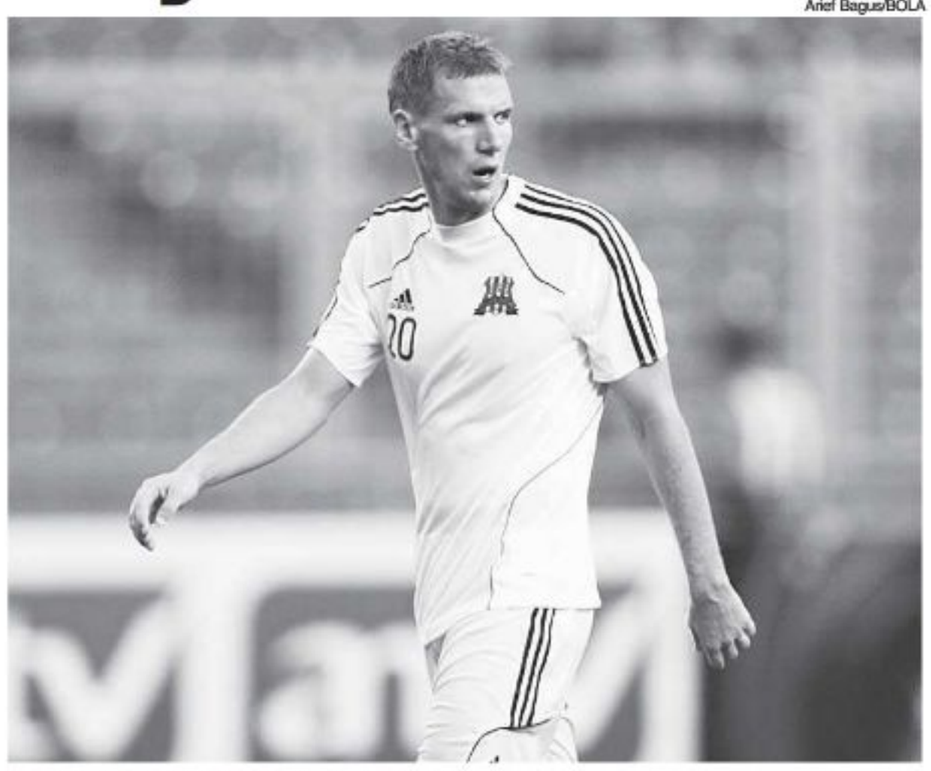

Mijo Dadic, tak ingin membuat suporter kecewa.

Kali ini, Jorg memang mempersiapkan timnya lebih baik. Duet Amosh Marah dan Sean Daniel Rooney terus diasah ketajamannya dalam membobol gawang lawan.

"Mereka sudah mulai saling memahami. Kerja sama sudah terjalin meski belum sempurna. Tapi saya yakin dengan berjalannya waktu mereka akan lebih padu," tuturnya.

Jorg optimistis pada pertandingan kali ini timnya mampu memetik hasil maksimal. Pasalnya, performa timnya terus menanjak. "Anak-anak siap tempur, motivasi mereka juga sedang melambung. Kami ingin menang di pertandingan ini," ujar Jorg.

Deltras memang diharuskan menang di pertandingan tersebut. Maklum, dukungan yang meluber dari Deltamania serta publik Sidoarjo bakal susut jika tim berjuluk The Lobster itu tak kunjung menuai hasil positif di kandang.

"Sekarang animo penonton sangat tinggi. Kami tidak boleh mengecewakan mereka," kata Mijo Dadic, kapten Deltras.

Selain untuk terus memikat penonton, Mijo dkk. memang ditargetkan manajemen untuk menempatkan Deltras di papan atas klasemen Liga Super Indonesia sesuai tuntutan investor.

"Investor telah mengeluarkan biaya besar untuk membangun tim ini, sementara suporter sudah mengeluarkan dana dan tenaganya untuk beri dukungan pada kami. Sinergi keduanya harus kita jadikan kekuatan ekstra untuk memenangi pertandingan," ujar Mijo.

Deltras bakal tampil menyerang di pertandingan ini. Tekanan akan terus mereka lakukan agar Pelita tak mampu mengembangkan permainan.

Belum Stabil

Di sisi lain performa Pelita belum terlihat stabil di beberapa laga awal LSI. Klub asuhan Djadjang Nurjaman masih tertatih di jajaran papan bawah. Hal ini sudah barang tentu tak sebanding dengan kualitas skuad pemain Pelita yang dihuni bintang-bintang kelas satu.

Dengan dimotori nama-nama beken berlabel timnas layaknya Egi Melgiansyah, Diego Michiels, Greg Nwokolo, Victor Igbonefo, Pelita dipandang seharusnya berada di jajaran elite klasemen. Kesabaran manajemen Pelita konon mulai habis. Posisi Djadjang di jajaran pelatih tinggal menunggu waktu saja. Nama eks nakhoda timnas U-23, Rahmad Darmawan, disebut-sebut bakal segera menukangi Pelita dalam waktu dekat.

Jika ingin *anteng* di posisinya Djadjang harus membuktikan kualitasnya, yaitu bisa mengatrol posisi klub asuhannya keluar dari papan bawah.

■ **Ario Yosia/Fahrizal Arnas**

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

08/1/11	LSI	**Pelita Jaya** vs Deltras	3-0
01/3/09	LSI	**Deltras** vs Pelita Jaya	2-1
13/10/08	LSI	**Pelita** Jaya vs Deltras	2-1

CADANGAN

50-Wahyudi, 4-Dodok Anang, 28-Muhammadan, 15-Khoirul Mashuda, 2-Sugiarto, 17-Indra Setiawan.
Pelatih: Jorg Peter Steinebrunner.

CADANGAN

21-I Made Wardhana, 45-Erik Setiawan, 2-Gilang Ginarsa, 20-Feriansyah Mas'ud, 23-Rivandi Putra, 22-Andesi Prabowo, 19-Ipan Priyanto.
Pelatih: Djadjang Nurjaman

LIVE
ANTV
Senin, 19 Desember
Pukul 19.00 WIB

Walter Brizuela

Ancaman Mantan Klub

Pemain asing Deltras asal Argentina yang satu ini dianggap sebagai motor serangan sekaligus kreator permainan tim. Wajar jika peran

Walter Brizuela Benitez di lini tengah tim berjulukan The Lobster itu tak tergantikan di tiga pertandingan sebelumnya. Brizuela memang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Tak hanya mampu membaca dan menghidupkan permainan, mantan pemain Flandria (klub dari kompetisi kasta kedua Argentina) itu juga memiliki umpan matang yang memanjakan rekan-rekannya.

"Sebagai gelandang, saya harus memiliki mata yang lebar agar tahu apa yang harus saya lakukan. Tapi usaha saya juga tak akan berhasil tanpa teman-teman lainnya," ujar Brizuela, yang akan menjadi ancaman bagi Pelita Jaya yang notabene mantan klubnya. **(riz)**

Arief Bagus/BOLA

Walter Brizuela

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Walter Brizuela Benitez
- **Panggilan:** Walter
- **Lahir:** Argentina, 16 Februari 1981
- **Postur:** 177 cm/76 kg
- **Hobi:** Baca Buku

KARIER KLUB

2009-2010 Flandria (Argentina)
2010-2011 Pelita Jaya
2011..Deltras

Diego Michiels

Bek Sayap Tangguh

Arief Bagus/BOLA

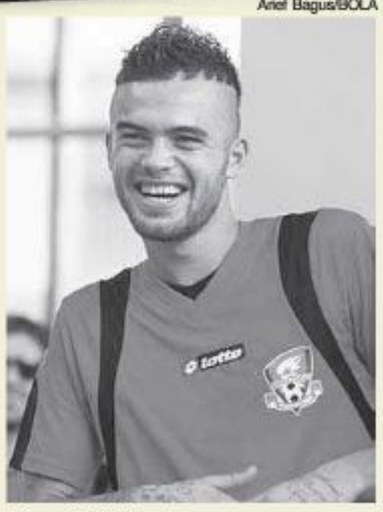

Diego Michiels

Diego Michiels merupakan salah satu pemain yang menarik perhatian publik sepak bola nasional kala tampil membela Tim Merah-Putih di pentas SEA Games 2011. Pemain blasteran Belanda-Indonesia tersebut tampil apik sepanjang SEAG.

Sebagai bek sayap kiri, akselerasinya membantu serangan kerap menimbulkan kengerian bagi kubu lawan. Kemampuan bertahannya juga oke. Ia amat sulit dilewati para penyerang lawan.

Visi bermain Diego amat bagus karena ia ditempa di akademi klub Go Ahead Eagles. Kemilau sinar kebintangan Diego berlanjut di klubnya Pelita Jaya.

Ia sempat absen di beberapa laga awal LSI karena proses International Transfer Certificate dari klub lamanya sempat tersendat. Manajer Pelita, Lalu Mara Satria Wangsa, mengaku tenang setelah proses pengurusan administrasi sang pemain kelar. "Ia pemain muda bertalenta yang amat kami butuhkan, wajar jika saya sempat ketar-ketir karena pengurusan ITC-nya belum beres hingga kompetisi sudah bergulir," ujar Lalu Mara, yang menjuluki Diego dengan panggilan Asley Cole Indonesia. **(yos)**

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Diego Michiels
- **Panggilan:** Diego
- **Lahir:** Devender, Belanda, 8 Agustus 1990
- **Posisi:** Bek sayap

KARIER KLUB

2007 RDC Devender
2008-2010 Go Ahead Eagles junior
2011 Pelita Jaya

Deltamania

Hindari Gesekan

Nurdiansah

Kerusuhan antarsuporter kembali menodai persepakbolaan Tanah Air. Kali ini terjadi usai laga Deltras melawan Persib Bandung, Senin (12/12) di stadion Gelora Delta, Sidoarjo. Bentrok antarsuporter ini mengakibatkan tiga orang terluka, satu tewas, dan satu motor terbakar.

Salah satu korban tewas itu diketahui bernama Kunto Prio Prabowo, Bonek asal Sidoarjo. Kunto merupakan warga perumahan Puri Kalitengah, Sidoarjo. Ia tewas setelah sempat dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo bersama tiga suporter lain yang juga korban pengeroyokan.

Insiden ini terjadi di Jalan Mayjen Sungkono yang berjarak sekitar 400 meter dari Stadion Gelora Delta, Sidoarjo. Dari kesaksian masyarakat di sekitar lokasi kejadian, pengeroyokan terhadap Bonek Mania terjadi beberapa saat setelah laga Deltras lawan Persib, tepatnya pukul 17.30 WIB.

Saat itu ada segerombolan massa tiba-tiba menghadang laju beberapa suporter yang dicurigai sebagai Bonek Mania. Tanpa dikomando, gerombolan massa itu menyerang mereka hingga puluhan Bonek lari tunggang langgang.

Bonek sendiri hadir di laga Deltras melawan Persib untuk memberikan dukungan pada anak buah Drago Mamic tersebut. Maklum, Bonek memiliki kedekatan dengan Viking (suporter Persib). Bahkan kedua unsur suporter ini kerap saling dukung jika salah satu timnya bentrok dengan tim lain yang jaraknya berdekatan.

Ketua Deltamania, Syaiful Baqirok, menyatakan pengeroyokan itu bukan dilakukan Deltamania. Ia yakin Deltamania tidak akan berbuat anarkis macam itu. "Saya yakin ada pihak lain yang menyusup. Sampai sekarang kami tidak tahu siapa pelakunya karena setahu kami anggota dan Deltamania sejati itu cintai damai. Kami tidak menuding siapa dan dari mana pelakunya, yang jelas insiden ini terjadi di luar jangkauan kami," ujar Baqirok.

Baqirok mengaku tak tinggal diam dengan kejadian ini. Ia bersama pengurus Deltamania langsung berkoordinasi dengan Polresta Sidoarjo untuk menangkap para pelaku. Ia juga mengumpulkan korwil-korwil untuk mencari tahu siapa pelakunya. Baqirok juga terus melakukan sosialisasi suporter cinta damai di semua kantong suporter agar perilaku-perilaku sadis macam itu tak terulang.

Ia pun tak mengira bakal ada kejadian macam ini karena meski sudah ada tanda-tanda situasi bakal memanas karena insiden saling lempar antara Deltamania dengan Bonek Mania plus suporter Persib di tribun sisi kiri pada jeda babak pertama, gesekan sempat mereda karena aksi cepat yang dilakukan aparat.

"Ke depan, setelah koordinasi dengan kepolisian kami akan menempatkan beberapa Deltamania di beberapa ruas jalan menuju stadion untuk memastikan situasi terkendali," ujarnya.

Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo AKP Andi Sinjaya menyatakan aparat akan memperketat penjagaan hingga radius beberapa ratus meter setiap ada pertandingan kandang Deltras, terutama laga-laga yang rawan bentrok. "Kami tak mau kecolongan lagi, peristiwa-peristiwa seperti ini harus dicegah dan tidak boleh terulang lagi," katanya. **(riz)**

Deltamania, ingin mendukung Deltras dengan damai.

Persisam mengambil alih puncak klasemen sementara Liga Super Indonesia (LSI) dari Persija berkat kemenangan 2-0 atas tamunya, Persiwa. Dua gol kemenangan Persisam di Stadion Segiri, Samarinda, Minggu (18/12), diborong Cristian 'El Loco' Gonzales pada menit ke-12 dan 68.

Stefan Sihombing/BOLA

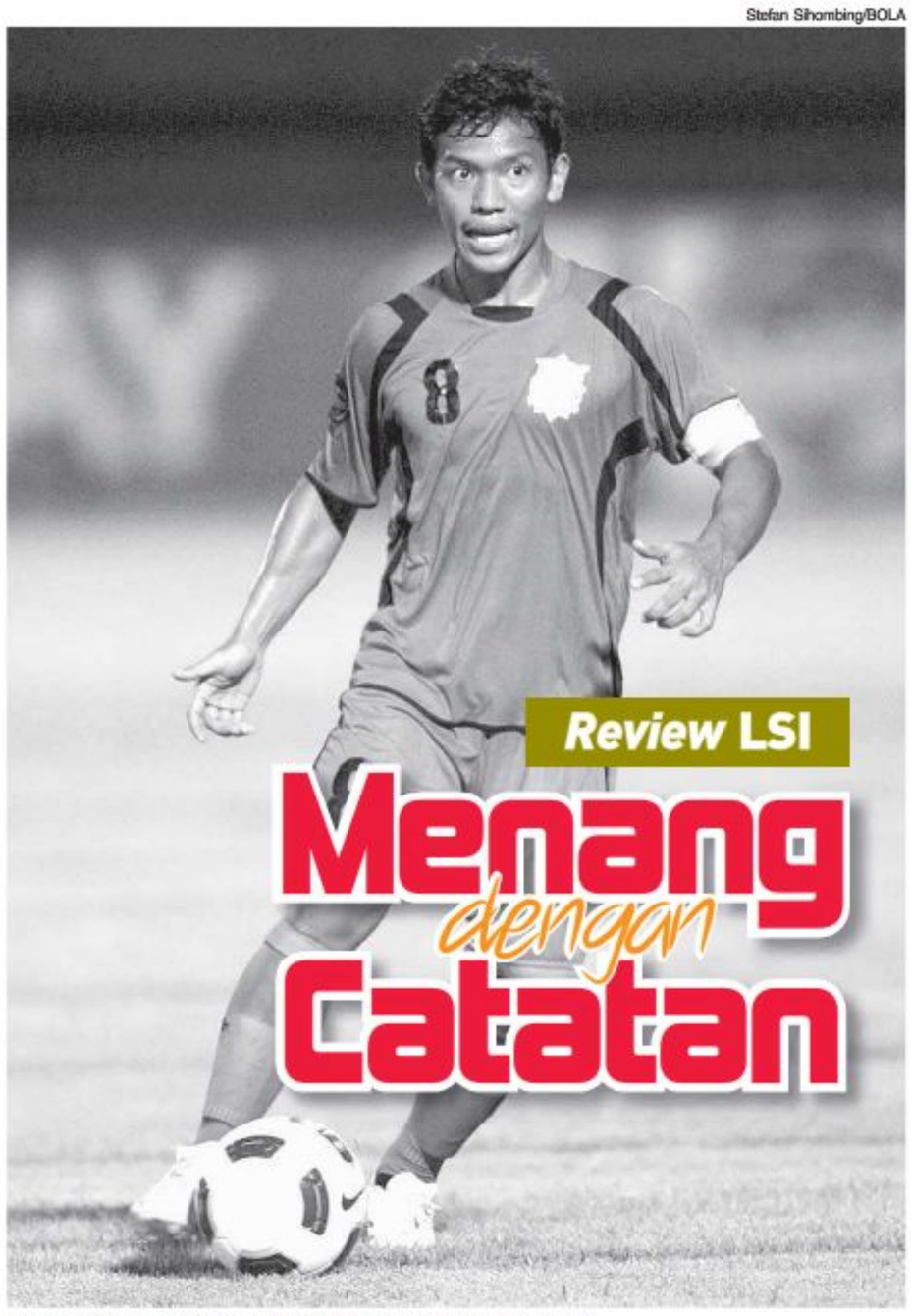

Eka Ramdani, atasi Persiwa 2-0 dan berada di puncak klasemen.

Review LSI

Menang dengan Catatan

Meski Persisam menang, pelatih Daniel Roekito tak serta merta puas dengan penampilan skuadnya. Pelatih Persisam itu mengaku punya banyak catatan untuk Eka Ramdani dkk. Daniel menyebut para pemainnya sempat meremehkan tim lawan.

"Satu atau dua pemain saja yang punya pikiran menganggap remeh seperti itu akan memengaruhi penampilan tim secara keseluruhan. Sikap yang berbahaya," ujar Daniel.

Sang pelatih mengaku harus terus mengingatkan para pemain agar fokus selama pertandingan. "Dari segi hasil, saya memang puas. Tapi soal penampilan, kami masih banyak pekerjaan rumah yang harus dibereskan," ujarnya.

Agar tak lagi meremehkan siapa pun lawan yang dihadapi, Daniel menekankan pentingnya komunikasi di antara pemain tengah dan pemain di lini depan.

Punya banyak pekerjaan rumah juga diakui Persidafon usai ditahan imbang 2-2 oleh Persib di Stadion Mandala, Jayapura, Sabtu (17/12). Bermain di depan publik sendiri, hasil imbang ini tentu bukan torehan maksimal. Terlebih di laga kandang sebelumnya Eduard Ivakdalam dkk. juga memperoleh hasil imbang.

"Memang kami gagal memperoleh poin penuh. Tapi kami tetap berterima kasih pada pemain yang telah bekerja keras," kata asisten pelatih Persidafon, Isman Jasulmei.

Persib disebut Isman bukanlah lawan yang gampang ditaklukkan, "Siapapun tahu Persib dihuni hampir 70 persen pemain nasional. Kami sudah tampil baik, hanya harus lebih bersemangat lagi di pertandingan-pertandingan selanjutnya."

Arema Kalah

Pada hari yang sama, Gresik United menumbangkan Arema dengan skor 2-0. Hasil itu membawa GU meringsek ke papan tengah klasemen.

Perubahan strategi yang dilakukan pelatih GU, Fredy Muli, ternyata membawa hasil positif. Ia berani menggantikan Gustavo Chena dengan pemain muda asli Gresik, David Faristian. Masuknya David membuat permainan GU yang tampil di Stadion Petrokimia Gresik kian hidup.

"Kondisi Chena tidak fit, tapi dia memaksakan diri turun. Saya tak bisa mempertahankannya lebih lama sehingga menggantinya dengan David. Strategi ini sudah saya siapkan sebelum pertandingan," ujar Fredy.

Sebaliknya, Arema mengakui keunggulan tuan rumah. Dua gol GU yang tercipta dinilai pelatih Arema, Wolfgang Pikal, akibat keteledoran kiper I Ngurah Komang A.P. yang masih belum berpengalaman sehingga sering terlambat mengantisipasi bola.

Tak hanya itu, mantan asisten pelatih timnas tersebut juga menilai mayoritas pemainnya kalah dalam duel satu lawan satu.

"Tim kami punya persiapan paling pendek dibandingkan dengan tim lain. Kami masih punya banyak kelemahan, tapi akan akan segera menggelar pemusatan latihan untuk memperbaiki performa tim," ungkapnya.

■ **Aning Jati/Indra Ita/ Sahlul Fahmi**

BINTANG PEKAN INI **Cristian Gonzales**

Pembelian Tepat

Stefan Sihombing/BOLA

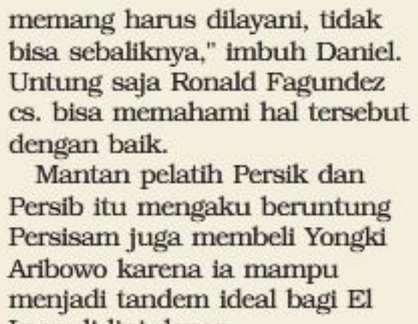

Cristian Gonzales, incar gelar *top scorer*.

Tak salah Persisam merekrut Cristian Gonzales musim ini. Total lima gol telah dilesakkan pemain naturalisasi dari Uruguay tersebut. Hebatnya, lima gol itu tercipta dalam empat pertandingan tim berjuluk Pesut Mahakam. Wajar bila nama Gonzales kini menyeruak ke urutan teratas daftar pencetak gol.

Dua gol terakhir dicetak El Loco, julukan Gonzales, ke gawang Persiwa, Minggu (18/12). Pelatih Persisam, Daniel Roekito, mengaku bersyukur ketajaman El Loco masih terasah hingga sekarang. Maklum, dua musim terakhir El Loco tidak lagi menjadi pencetak gol terbanyak di Liga Super Indonesia.

"Kami merekrut Gonzales memang untuk memanfaatkan naluri golnya yang tinggi. Bahkan, kemarin saya katakan kepada Gonzales kalau dia harus kembali jadi pencetak gol terbanyak di kompetisi. Dia setuju dan siap melaksanakan tugas itu," ujar Daniel.

Karena itu, Daniel menginstruksikan kepada pemain lain untuk menyokong pria berusia 35 tahun itu dengan umpan-umpan matang. "Dia memang harus dilayani, tidak bisa sebaliknya," imbuh Daniel. Untung saja Ronald Fagundez cs. bisa memahami hal tersebut dengan baik.

Mantan pelatih Persik dan Persib itu mengaku beruntung Persisam juga membeli Yongki Aribowo karena ia mampu menjadi tandem ideal bagi El Loco di lini depan.

"Yongki pandai merusak pertahanan lawan, dan kemudian Gonzales yang memanfaatkan ruang terbuka. Saya tahu betul karakter Gonzales karena dia lama ikut saya," ungkap Daniel.

Daniel dan Pusamania tentu berharap duet beda generasi tersebut bisa terus mencetak gol untuk kemenangan Persisam, serta demi menambah koleksi pundi-pundi gol masing-masing di pertandingan selanjutnya.

(ning)

Data Diri

- **Nama:** Cristian Gerard Alfaro Gonzales
- **Lahir:** Montevideo, Uruguay, 30 Agustus 1976
- **Postur:** 177 cm/65 kg
- **Posisi:** Striker

KARIER KLUB	
1995-1999	Sud America
1997-1999	Huracan
2000-2003	Deportivo Maldonado
2003-2005	PSM
2005-2008	Persik
2009-2011	Persib
2011-...	Persisam
KARIER TIMNAS	
2010...	Timnas senior

Sriwijaya FC vs Persija 2-1

Panas Luar-Dalam

Arief Bagus/BOLA

Hilton Moreira, kalahkan Persija.

Laga panas tersaji saat Sriwijaya FC menjamu Persija dalam lanjutan LSI di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, Minggu (18/12). Sebanyak tiga kartu merah dikeluarkan wasit Agus Suparman (Bandung) dalam laga ini. Dua kartu merah diberikan wasit Agus untuk Persija.

Kiper Persija, Andritany Ardhiyasa, menjadi pemain pertama yang diusir karena menyentuh bola di luar kotak penalti pada menit ke-24. Dua kartu merah berikutnya diterima Keith Kayamba Gumbs (SFC) dan Fabiano (Persija).

Pelatih Persija, Iwan Setiawan, sedikit menyayangkan kartu merah yang diterima anak asuhnya tersebut. "Kita sama-sama tahu kondisi sepak bola Indonesia saat ini. Sedikit disayangkan, namun kami harus menerima dengan jiwa besar dan inilah sepak bola. Mungkin rekaman televisi yang akan menjelaskan nantinya," jelasnya.

Diakui Iwan, laga yang berakhir dengan skor 2-1 untuk tim tuan rumah tersebut menyajikan pertandingan menarik lantaran mempertarungkan teknik melawan fanatisme. "Tim kami mayoritas dihuni pemain muda, sementara SFC banyak pemain yang lebih berpengalaman. Secara keseluruhan saya bangga dan salut melihat perjuangan anak-anak," tambahnya.

Kekalahan ini membuat kemenangan beruntun Macan Kemayoran di tiga partai sebelumnya terhenti. Sebaliknya, Hilton Moreira cs. mampu memutus rekor buruk tak pernah menang dari Persija dalam enam pertandingan sebelumnya.

Laga panas yang terjadi di lapangan ternyata merembet hingga di luar pertandingan. Kericuhan antarpemain Persija dan SFC sempat terjadi di Hotel Swarna Dwipa, tempat skuad Persija dan pemain asing SFC menginap.

Belum diketahui pasti apa yang menjadi penyebab kericuhan. Namun, Ismed Sofyan, Thierry Gathussi, dan Hilton sempat mendapat perawatan medis akibat perkelahian tersebut.

"Saya sangat menyayangkan kejadian itu. Apa yang terjadi di dalam lapangan semestinya tidak dibawa hingga ke luar lapangan," kata Kashartadi, pelatih SFC.

Kendati sedih atas insiden itu, Kashartadi tak bisa memungkiri bahwa ia bersyukur atas hasil kemenangan yang diraih timnya. "Kami beruntung bisa menang," ujarnya. **(anto/ning)**

Data-Fakta

Klasemen LSI s.d. 18 Desember 2011

POSISI	KLUB	REKOR TOTAL							REKOR KANDANG							REKOR TANDANG						
		M	M	S	K	GM	GK	P	M	M	S	K	GM	GK	P	M	M	S	K	GM	GK	P
1.	(6) PERSISAM SAMARINDA	4	3	0	1	(7-3)		9	2	2	0	0	(5-1)		6	2	1	0	1	(2-2)		3
2.	(5) SRIWIJAYA FC	4	3	0	1	(7-4)		9	2	2	0	0	(4-2)		6	2	1	0	1	(3-2)		3
3.	(3) PERSIB BANDUNG	4	2	2	0	(4-2)		8	2	2	0	0	(4-2)		6	2	0	2	0	(0-0)		2
4.	(1) PERSIJA JAKARTA	4	2	1	1	(8-2)		7	2	1	1	0	(1-0)		4	2	0	0	2	(7-2)		3
5.	(2) MITRA KUKAR	4	2	1	1	(11-6)		7	2	1	0	1	(7-3)		3	2	1	1	0	(4-3)		4
6.	(10) PERSIPURA JAYAPURA	4	2	1	1	(9-8)		7	2	1	1	0	(6-4)		4	2	1	0	1	(3-4)		3
7.	(4) PSPS PEKANBARU	4	2	0	2	(7-5)		6	2	1	0	1	(4-2)		3	2	1	0	1	(3-3)		3
8.	(14) GRESIK UNITED	4	2	0	2	(8-9)		6	2	2	0	0	(5-2)		6	2	0	0	2	(3-7)		0
9.	(7) PERSIWA WAMENA	4	2	0	2	(7-10)		6	2	2	0	0	(6-2)		6	2	0	0	2	(3-6)		0
10.	(8) PERSIBA BALIKPAPAN	4	1	2	1	(5-6)		5	2	1	1	0	(2-1)		4	2	0	1	1	(3-5)		1
11.	(9) PSMS MEDAN	2	1	1	0	(2-1)		4	2	1	1	0	(2-1)		4	0	0	0	0	(0-0)		0
12.	(11) PERSELA LAMONGAN	3	1	1	1	(3-3)		4	0	0	0	0	(0-0)		0	3	1	1	1	(3-3)		4
13.	(12) DELTRAS SIDOARJO	3	1	1	1	(1-1)		4	1	0	1	0	(0-0)		1	2	1	0	1	(1-1)		3
14.	(13) PELITA JAYA	3	1	1	1	(4-5)		4	2	1	0	1	(3-4)		3	1	0	1	0	(1-1)		1
15.	(15) PERSIDAFON DAFONSORO	4	0	3	1	(4-7)		3	2	0	2	0	(3-3)		2	2	0	1	1	(1-4)		1
16.	PSAP SIGLI	2	0	0	2	(3-5)		0	2	0	0	2	(3-5)		0	0	0	0	0	(0-0)		0
17.	AREMA INDONESIA	3	0	0	3	(1-5)		0	1	0	0	1	(0-1)		0	2	0	0	2	(1-4)		0
18.	(18) PERSIRAM RAJA AMPAT	4	0	0	4	(4-13)		0	2	0	0	2	(1-8)		0	2	0	0	2	(3-5)		0

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (17/12)

- **Persidafon vs Persib 2-2. Gol:** Rasmoyo 35', Eduard Ivakdalam 70' (Persidafon), Miljan Radovic 49' (p), M. Ilham 66' (Persib)
- **Mitra Kukar vs Persipura 1-2. Gol:** Nemanja Obric 25' (Mitra Kukar), Zah Rahan 21', Alberto Goncalves 53' (Persipura)
- **Gresik United vs Arema 2-0. Gol:** Warwan Mustafa 15', James Koko Lomell 35' (GU)

MINGGU (18/12)

- **Persisam vs Persiwa 2-0. Gol:** Cristian Gonzales 11', 69'
- **Sriwijaya FC vs Persija 2-1. Gol:** Hilton 57', 84' (SFC) Pedro Xavier 78' (Persija)

PENCETAK GOL TERBANYAK

5 - Cristian Gonzales (**Persisam**)

3 - Keith Kayamba, Hilton Moreira (**SFC**), Gaston Castano, James Koko Lomell (**Gresik United**), Alberto Goncalves (**Persipura**), Jajang Mulyana (**Mitra Kukar**), Eduard Ivakdalam (**Persidafon**), Miljan Radovic (**Persib**)

2 - M. Isnaini, Herman Dzumafo (**PSPS**), Boaz Solossa (**Persipura**), Boakay Eddy Foday (**Persiwa**), Mario Costas (**Persela**), Rachmat Latif, Kenji Adachihara (**Persiba**), Rachmat Affandi (**Persija**), Joko Sasongko (**Pelita Jaya**), Marcus Bent (**Mitra Kukar**), Jean Boumsong (**Persiram**), M. Ilham (**Persib**)

JADWAL PERTANDINGAN

- **Senin (19/12):** Deltras vs Pelita Jaya

(ning)

Apa Kata Mereka

Andik Vermansyah
(Pemain Persebaya)

"Pelatih timnas yang ideal menurut saya harus memiliki sertifikasi tinggi dan menguasai ilmu kepelatihan secara teoritis dan praktik. Ia mampu mengenali karakter dan temperamen pemainnya serta dapat mengendalikan kondisi ruang ganti dalam kondisi apa pun." **(riz)**

Septia Hadi
(Pemain PSPS)

"Bagi saya, selain punya *track record* bagus, seorang pelatih penting sekali bisa dekat dengan para pemain. Ia juga mampu membimbing pemainnya dengan bijak. Sosok pelatih yang bagus juga harus bisa meningkatkan performa setiap pemainnya." **(ning)**

Abdul Rahman
(Pemain Semen Padang)

"Pelatih ideal untuk timnas harus bisa mengenal karakter dan menangani setiap pemain sesuai dengan karakaternya. Ia sebaiknya juga bisa mengerti kemauan pemain. Kalau sudah begitu, pemain juga akan mudah memahami apa yang diinginkan sang pelatih."

(ning)

Setelah Rahmad Darmawan memastikan mundur dari kursi pelatih tim nasional, sejumlah nama calon pengganti bermunculan. Dua di antaranya adalah Aji Santoso dan Nil Maizar.

Namun, keduanya justru belum mau menanggapi terlalu jauh peluang naik jabatan menjadi pelatih kepala. Belum adanya pembicaraan dari PSSI dan situasi sepak bola nasional yang sedang memanas membuat mereka memilih menunggu.

Apalagi hingga saat ini Aji masih sah sebagai asisten pelatih timnas U-23 sehingga merasa tak nyaman jika berkomentar tentang jabatan pelatih kepala.

"Semuanya masih belum jelas. Sampai sekarang kontrak saya dengan PSSI masih sebagai asisten pelatih timnas U-23. Status itu belum berubah," ujar Aji, yang sebelum bekerja di timnas U-23 melatih Persebaya 1927, klub kompetisi setengah musim Liga Primer Indonesia.

Aji juga tak mau berspekulasi terkait kemungkinan ia terpilih sebagai pelatih timnas. "Saya tidak mau berandai-andai karena sumber yang menyebutkan saya sebagai calon pengganti pelatih kepala timnas U-23 juga tidak bisa dipertanggungjawabkan," katanya.

"Bagi saya, soal pengganti pelatih kepala ini juga terlalu dini. Selain belum ada keputusan resmi yang dikeluarkan PSSI, pertemuan yang melibatkan semua tim pelatih tersisa juga belum berlangsung," tambah Aji.

Aji pun mengaku tak tahu pasti kapan pertemuan tersebut dijadwalkan PSSI, meski rencananya PSSI akan memanggil pelatih-pelatih nasional untuk melakukan presentasi, Selasa (20/12).

"Semua orang sudah tahu kapasitas dan kapabilitas saya. Terserah bagaimana orang lain menilai saya sanggup atau tidak," ujarnya.

Pelatih Semen Padang, Nil Maizar, juga cukup sering disebut sebagai pengganti ideal untuk Rahmad. Tapi hal itu juga baru sebatas kabar dan belum ada pergerakan yang dilakukan PSSI.

"Saya belum berani mengatakan apa-apa karena belum dihubungi PSSI," ucap pelatih yang musim lalu membawa Semen Padang finis di peringkat empat Liga Super Indonesia (LSI) tersebut.

Widodo Timnas U-21

Sementara itu, peluang Widodo untuk naik jabatan jadi pelatih kepala timnas U-23 agaknya belum akan kesampaian. Koordinator timnas, Bob Hippy, pernah mengatakan bahwa Widodo akan diminta menangani timnas U-20.

Timnas kelompok umur tersebut pada 25 Februari-5 Maret 2012 akan melakoni agenda Piala Sultan Hassanal Bolkiah di Brunei Darussalam. Namun, belum ada pembicaraan ulang antara PSSI dan Widodo terkait jabatan tersebut.

Hanya saja, niat PSSI itu agaknya bertepuk sebelah tangan. Widodo disebut sudah menyampaikan kabar bahwa dirinya awal tahun depan harus ikut kursus kepelatihan.

"Saat turnamen digelar, Widodo mengaku dirinya harus ikut kursus kepelatihan. Jadi, mungkin Widodo tidak bisa melatih timnas U-20. Kalaupun bisa, mungkin kami geser untuk timnas U-21," ujar Bob.

Rahmad Darmawan sendiri mengakui Aji, Nil, dan Widodo merupakan kandidat yang tepat untuk menggantikannya. "Mereka adalah pelatih-pelatih muda yang cemerlang. Kualitas mereka layak untuk melatih timnas U-23," ujarnya.

■ **Aning Jati/Rizal**

Timnas U-23

Menunggu Aksi PSSI

Nurdiansah

Erly Bahtiar/BOLA

Nil Maizar dan Aji Santoso, berada di daftar teratas pengganti Rahmad Darmawan.

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Nil Maizar
- **Lahir:** Payakumbuh, 2 Januari 1970
- **Karier Pelatih:**
- 2007 Semen Padang (*caretaker* beberapa partai)
- 2008 Semen Padang (*caretaker* beberapa partai)
- **Prestasi Pelatih:**
- Membawa Semen Padang promosi ke LSI musim 2010/2011
- Membawa Semen Padang ke peringkat 4 LSI musim 2010/2011

Data Diri

- **Nama:** Aji Santoso
- **Tempat dan tanggal Lahir:** Kepanjen, 6 April 1970
- **Karier Pelatih:**
2009 Persik Kediri
2009 Persebaya Surabaya (*play-off* promosi/degradasi)
2009–2010 Persisam Putra Samarinda
2010 Persema Malang
2010 Persebaya Surabaya (Kompetisi LPI)
2011 Asisten Pelatih Timnas U-23
- **Prestasi Pelatih:**
- *Runner-up* Divisi III Liga Indonesia 2006 bersama Persiko Kota Baru Kalsel
- Juara POMNAS X 2007 di Banjarmasin
- Medali Emas PON Kaltim 2008 (bersama PON Jatim)
- Lolos *play-off* ke ISL bersama Persebaya Surabaya 2009

Apa Kata Mereka

Firman Utina
(Pemain Sriwijaya FC)

"Saya tidak mempermasalahkan siapa pun nantinya yang menjadi pelatih timnas. Yang terpenting pelatih tersebut harus mampu membawa timnas berprestasi lebih baik. Siapa pun pelatihnya nanti harus kami dukung karena tugas pemain adalah berlatih dan bermain."

(anto)

Wahyu Wijiastanto
(Pemain Persiba Bantul)

"Wim Rijsbergen sebenarnya pelatih bagus dan berpengalaman. Persoalannya, dia hanya memiliki waktu yang pendek dengan pemain yang bukan pilihannya saat membentuk tim. Akan lebih baik jika Wim diberi kesempatan memanggil pemain sesuai strateginya." **(gon)**

Samsul Arif
(Pemain Persibo)

"Bagi saya, Wim Rijsbergen pelatih profesional dan cenderung blak-blakan. Karena berasal dari Eropa, dia datang dengan membawa sistem latihan yang sangat disiplin. Saya tak masalah bila posisinya digantikan oleh pelatih lain. Apalagi jika penggantinya terbukti lebih baik." **(tot)**

Timnas Senior

Karier Wim Berakhir

Karier Wim Rijsbergen sebagai pelatih timnas senior Indonesia dipastikan berakhir usai putaran ketiga kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Asia. Tepatnya usai Indonesia bertandang ke markas Bahrain, 29 Februari 2012. Setelah itu PSSI akan mengganti posisi Wim dengan pelatih lain.

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Wilhelmus Gerardus Rijsbergen
- **Lahir:** Leiden, Belanda, 18 Januari 1952

KARIER PELATIH	
1995–1997	NAC Breda
1997–1998	FC Groningen
1998–1999	Universidad Catolica (junior)
1999–2001	Universidad Catolica
2002	Al-Ittifaq
2003–2004	Club America (asisten)
2005–2006	Trinidad-Tobago (asisten)
2006–2007	Trinidad-Tobago
2011	PSM Makassar
2011–	Indonesia

Hal tersebut ditegaskan Koordinator Timnas, Bob Hippy, yang juga Anggota Komite Eksekutif (Komeks) PSSI. Bob mengatakan prestasi timnas di bawah asuhan Wim selama kualifikasi Piala Dunia terbilang mengecewakan. Sudah lima pertandingan dilalui, tak satu pun poin berhasil didapatkan.

PSSI diakui sudah menyiapkan penggantinya. Tapi, sejauh ini belum ada nama resmi yang jadi kandidat pengganti Wim. Menurut Bob, PSSI baru akan memanggil beberapa pelatih untuk menjalani tes kelayakan pada Selasa (20/12).

Dari daftar pelatih yang dipanggil terdapat nama seperti M. Zein Alhadad, Hanafi, hingga Nil Maizar, termasuk dua asisten pelatih timnas U-23, Aji Santoso dan Widodo Cahyono Putro.

"Kami memanggil pelatih-pelatih yang statusnya aman karena tampil di kompetisi resmi atau pelatih yang saat ini masih belum memiliki klub," kata Bob. "Pelatih yang kami panggil harus sudah memiliki lisensi A AFC."

Pelatih asing lagi? Bob tidak membantah kemungkinan tersebut. Hanya, ketika disebut nama Ivan Venkov Kolev, ia tidak sependapat. Padahal nama Kolev sudah diapungkan penanggung jawab timnas, Benhard Limbong. "Kalau untuk Kolev, *kok* rasanya tidak," ujar Bob.

Namun, Bob buru-buru mengatakan lebih baik menunggu hasil *fit and proper test* calon pelatih yang akan digelar. "Siapa pun berpeluang jadi pelatih timnas senior, asalkan memiliki program, pengalaman, serta prestasi bagus," ucap Bob.

Wim Sembuh

Ketika disinggung siapa pelatih yang akan menangani Indonesia Selection untuk menghadapi PSV Eindhoven, 9 dan 12 Januari, Bob memastikan bukan Wim walau sang pelatih yang kini berada di Belanda itu dikabarkan sudah pulih dari sakitnya.

Bob memberi alasan bahwa pertandingan eksibisi internasional tidak membolehkan klub menghadapi timnas.

"Pemain yang akan dihadapkan pada PSV berasal dari Indonesian Premier League selection plus pesepak bola asing yang tampil di Indonesia," ucap Bob. **(ning)**

Arief Bagus/BOLA

Wim Rijsbergen, tugas berakhir Februari 2012.

Peksi Cahya/BOLA

Timnas SAD

Tengah Berburu Pemain

Timnas U-19 SAD, lakukan regenerasi dengan sistem promosi-degradasi.

Setiap tahun timnas SAD yang berlatih di Uruguay mengadakan promosi dan degradasi. Untuk melanjutkan program tersebut, tim pelatih SAD telah melakukan seleksi di beberapa daerah di Indonesia.

Selain menggelar seleksi di delapan wilayah, tim SAD juga menggelar seleksi nasional. Ada dua pola yang dilakukan dalam seleksi tahun ini. Tim SAD bekerjasama dengan pengprov yang menggelar Penyisihan Piala Suratin U-18 di masing-masing daerah.

"Jika kita datang ke daerah tersebut mereka sedang memutar kompetisinya maka kita akan langsung melihat langsung. Namun, bila kompetisi sudah selesai berputar maka kita akan minta pengprov untuk mengumpulkan 60-70 pemain terbaik hasil dari *talent scouting* mereka," ujar Yeyen Tumena, asisten pelatih tim SAD.

Dari delapan daerah yang didatangi seperti Sumbar, Jabar, Jateng, Sulsel dan Papua, Maluku dan Maluku Utara, Jatim, Bali, Jakarta, tim pelatih mendapatkan sekitar 87 pemain. Dari 87 pemain hanya sekitar 18-20 pemain yang akan masuk dalam tim SAD tahun depan.

Pemain kelahiran 1994 akan masuk dalam tim yang berlaga di Quarta (U-19), sementara untuk pemain kelahiran 95', 96', dan 97' akan memperkuat tim SAD Quinta (U-17).

Dari sejumlah pemain tersebut, mereka sudah termasuk dalam pemain yang terpilih dalam seleksi nasional, melibatkan pemain-pemain dari timnas U-16 dan beberapa pemain undangan dari daerah-daerah yang tidak masuk dalam seleksi.

"Persaingan cukup ketat. Yang pasti kami sudah mengantongi nama-nama pemain yang akan berangkat ke Uruguay tahun depan. Namun, kami belum bisa umumkan sekarang," lanjut Yeyen.

Tak Mau Jadi Masalah

Sementara itu, kabar tidak sejalannya PSSI dengan program SAD ini sempat mencuat. Terutama saat melakukan seleksi di daerah, termasuk saat ada pencekalan dua pemain asal Sekolah Sepak Bola (SSB) UNI Bandung yang akan berangkat.

Salah satu pembina SSB UNI, Yusuf Bachtiar, juga mengaku telah mendengar kabar tersebut. Namun, mantan pemain nasional ini tak mau memperpanjang masalah yang menimpa pemain asuhannya. Ia khawatir akan berdampak kurang baik buat kedua pemain itu.

"Masa depan mereka masih panjang. Saya tak mau gara-gara persoalan ini kesempatan mereka untuk berkembang jadi terhambat," jelas Yusuf.

Ia mengatakan tidak setuju PSSI melarang para pemain ikut program SAD, termasuk kedua pemain asuhannya. Seharusnya malah PSSI memberikan dukungan karena tujuannya untuk pembinaan pemain muda.

"Kalau kemampuan mereka berkembang, PSSI akan memetik keuntungannya karena punya calon pemain nasional masa depan," tambah Yusuf.

■ **Respati Agung/ Budi Kresnadi**

Data-Fakta

LOKASI SELEKSI TIMNAS SAD

- Sumbar (Padang)
- Jabar (Bandung)
- Jateng (Semarang dan Solo)
- Sulawesi dan Papua (Makassar)
- Maluku dan Maluku Utara (Ambon)
- Jatim (Kediri, Pasuruan, Nganjuk, Tulungagung) Bali (Denpasar)
- Jabodetabek (Jakarta)

Program PSSI

Sertifikasi Pelatih

PSSI sepertinya enggan melibatkan Uruguay Project yang mengirimkan tim SAD berguru ke sana. Wasekjen PSSI, Tondo Widodo, menyebut program SAD berada di luar PSSI.

Sebagai gantinya, PSSI lebih mengedepankan pembinaan usia dini di daerah-daerah Indonesia, khususnya yang memiliki bakat-bakat pemain muda jempolan. Tapi, sebelum menghasilkan pemain tersebut, PSSI lebih dulu memilih meningkatkan kualitas pelatih yang ada.

Untuk itu PSSI mengikat instruktur dari Asosiasi Sepak Bola Belanda (KNVB) Bert Pentury. Kehadiran Bert ini diharapkan bisa mengetatkan sertifikasi pelatihan. Diharapkan pelatih memiliki lisensi yang sesuai dengan kemampuannya.

"Kali ini kita dapatkan satu modal pelatih yang akan melatih pelatih dengan ketentuan tidak ada yang lulus karena membayar atau diluluskan," tegas Bob Hippy, Anggota Komek PSSI.

PSSI juga mengangkat Timo Scheunemann sebagai Direktur Pembinaan Usia Muda PSSI. **(rsa)**

Arief Bagus/BOLA

Timnas U-16, akan ditangani pelatih berkelas.

Masa Depan Pemain

Disalurkan Ke Tim Lain

Dari tim SAD yang tengah berlatih di Uruguay sekarang, beberapa pemainnya akan melewati batas usia yang diperbolehkan untuk tampil di kompetisi di sana.

Pasalnya, untuk pemain-pemain kelahiran 1992 atau yang telah berusia 19 tahun diwajibkan untuk masuk dalam kompetisi tim *reserve*.

"Untuk tampil di kompetisi tim *reserve*, harus memiliki tim profesional di level senior, sementara SAD bukan merupakan tim profesional di sana," kata Yeyen Tumena, asisten pelatih tim SAD.

Tim SAD sendiri tampil di kompetisi U-19 (Quarta) dan U-17 (Quinta). Namun, beberapa pemain tetap akan berada di Uruguay karena tengah diincar lewat status pinjaman oleh klub-klub di sana. Zainal Haq yang sedang dalam masa pemulihan rencananya akan dikontrak Penarol.

Rekan Zainal, Syamsir Alam, akan dikirim ke klub Belgia, Vise, agar bakatnya terus terasah. Sementara itu pemain lain akan dikirim ke beberapa klub di Cili dengan status pinjaman. Selain itu, Brisbane Roar juga siap menampung mereka. **(rsa)**

Erly Bahtiar/BOLA

Syamsir Alam, pindah ke Vise, Belgia.

JEDA

Johan Juansyah

Kompetisi Berjenjang

Gonang Susatyo

Johan Juansyah, berkat kompetisi usia dini.

Pembinaan sejak usia dini sangat penting. Banyak pemain yang matang saat masuk di level senior karena sudah melewati pembinaan melalui kompetisi yang berjenjang.

"Saya merasakan pentingnya kompetisi usia dini. Saya sendiri adalah jebolan Liga Bogasari dan banyak rekan dari sana yang kini bermain di level senior. Saya melanjutkan karier dari junior, U-17 sampai ke level U-23," kata Johan Juansyah, pemain Persija Jakarta.

Pembinaan usia dini harus ditingkatkan. Karena itu, Johan menyayangkan bila kompetisi usia dini justru menghilang meski saat ini masih ada Liga Pendidikan Indonesia. "Dulu kompetisi untuk junior atau remaja cukup banyak. Bahkan untuk anak-anak pun ada. Tapi sekarang apa kurang bergairah ya," jawabnya.

Dari kompetisi itu, PSSI bisa memanggil pemain terbaik untuk dikirim ke luar negeri. Johan menilai pengiriman pemain ke luar negeri masih diperlukan. Apalagi, hasilnya tak mengecewakan. **(gon)**

Syauqi Suratno

Konsen Pembinaan Usia Muda

Sebagai mantan Sekretaris Badan Liga Amatir Indonesia (BLAI), Syauqi Suratno tak bisa lepas sepenuhnya dari kegiatan sepak bola. Salah satu orang penting BLAI yang menghabiskan waktunya untuk mengatur kompetisi sepak bola amatir itu ternyata memang lebih suka dengan sepak bola usia muda.

Saat ini Syauqi menjadi Ketua Umum Margaria Orion FC. Salah satu klub yang bermain di kompetisi internal PSSI Pencab Kota Yogyakarta. Selain mengurus tim yang memiliki tim U-19 dan U-23, mantan manajer PSIM ini juga berencana akan membuka Sekolah Sepak Bola (SSB).

"Saya bersama beberapa rekan tengah mencari lahan di sekitar daerah Yogyakarta untuk sekolah sepak bola kami," kata Syauqi.

Erly Bahtiar/BOLA

Syauqi Suratno, mendirikan SSB.

Rencananya, SSB bernama Margaria Soccer School akan dibuka pada Februari 2012. SSB dan klub ini dimiliki Grup Margaria yang diketuai Harry Zudianto. **(rsa)**

Ary Julianto/BOLA

Akademi Real Madrid Valdebebas

Mengagumi Filosofi Putih Telur

Akademi Real Madrid Valdebebas, candradimuka pemain muda Real Madrid.

Real Madrid memang dikenal sebagai klub yang gemar membeli bintang-bintang dunia. Tak heran jika nama Los Galacticos pun tersemat pada klub paling top di dunia tersebut sejak beberapa tahun terakhir.

LAPORAN
Ary Julianto
dari Madrid

Namun, di balik semua kebijakan membeli pemain bintang tersebut, Real Madrid sebenarnya punya sistem pembinaan yang juga tak kalah menterengnya. Hanya saja beberapa kebijakan klub ini membuat akademi Real Madrid ini tak begitu kesohor seperti halnya akademi pemain muda milik Barcelona.

"Memang tak semua pemain binaan Real Madrid akan masuk menjadi pemain inti. Mereka mungkin hanya bisa masuk ke tim B atau Tim C senior atau bermain di *sister clubs* kami yang tersebar di banyak kota dan negara," ujar Rosa Roncal Gimenez, Rosa Roncal Gimenez (International Projects and Cooperation).

Meski demikian pemain seperti Iker Casillas tetap menjadi salah satu bintang yang membuktikan El Real sebagai klub dengan pembinaan yang tangguh. Namun, sebelum era tahun 2000-an, akademi Real Madrid ini pun sudah berjaya dengan pemain-pemain muda mereka.

Julukan Los Merengues pun tersemat pada klub ini. "Ada sesuatu yang unik di balik julukan itu karena artinya putih telur, Ini bisa berarti warna seragam kami tetapi juga bisa berarti putih telur yang merupakan inti dari kehidupan dalam arti pembinaan kami di masa datang," jelas Rosa, yang secara khusus mengundang rombongan dari Lipio untuk mengamati dan membandingkan fasilitas Real Madrid.

Di tempat yang berjarak sekitar 10 kilometer di luar pusat kota Madrid tersebut memang kokoh berdiri Akademi Real Madrid beserta Stadion Alfredo Di Stefano. "Stadion Alfredo digunakan untuk kompetisi junior atau tim B atau untuk pertandingan persahabatan lain yang tidak komersial," tambah Rosa.

Kamp seluas 30 hektare tersebut dibangun tahun 2004 selama 18 bulan dan baru selesai tahun 2005. "Semua dikerjakan siang malam selama 24 jam agar kamp ini segera dapat ditempati," tambah Rosa.

Rumput Sintetis

Di Kamp ini terdapat sekitar 6 lapangan dengan rumput sintetis dan sekitar 4 lapangan rumput asli termasuk lapangan khusus untuk latihan kiper.

Dalam lapangan-lapangan itu juga tersimpan filosofi tersendiri. Lapangan yang digunakan untuk kelompok umur muda berada di bawah, sementara kelompok umur di atasnya, miliki lapangan lebih di atas dan seterusnya hingga lapangan latihan tim senior A.

Sementara itu, untuk fasilitas lain seperti ruang ganti, ruang medis, ruang fitnes dan sebagai dibuat sedemikian ruang baik warna dan disainnya sehingga pemain tahu posisi atau statusnya di akademi. "Selain itu agar secara visual ruangan-ruangan ini tak melelahkan," tambah Rosa.

Dalam akademi sendiri terdapat tim dari kelompok umur di bawah 8 tahun hingga 21 tahun, sementara kelompok umur 16 hingga U-8 berlatih antara dua hingga tiga hari seminggu. "Mereka harus tinggal di rumah orangtua masing-masing di Madrid. Bukan tempat lain, karena filosofi kami, pesepak bola muda harus tetap hidup dan tinggal dalam kehangatan keluarga dan tetap belajar di sekolah seperti murid-murid lainnya," jelas Rosa.

Mereka ini akan terus dievaluasi tiap musim dan bagi yang tak berkembang terpaksa keluar dan kehilangan sejumlah bantuan beasiswa sekolah dan uang saku. Satu hal penting, mereka juga tidak menerima pesepak bola muda antara umur tujuh hingga 16 tahun dari luar kota Madrid.

Filososfi terakhir ini agaknya yang membuat Akademi Real Madrid terkesan lambat atau kurang menghasilkan bintang-bintang lokal. Maklum klub ini lebih memprioritas kehidupan keluarga dan pemain dari Real Madrid sendiri pada usia muda. ●

Ary Julianto/BOLA

Setelah Itu Apa?

Akademi Real Madrid, impian masyarakat sepak bola Indonesia.

Membayangkan Akademi Real Madrid di Valdebebas berdiri megah di Indonesia, suatu saat nanti, bukanlah hal sulit untuk direalisasikan. Persoalan dana sepertinya bukan lagi isu penting mengingat anggaran pemerintah untuk sector pendidikan dan olahraga sangat melimpah mulai beberapa tahun terakhir.

Bahkan Liga Pendidikan Indonesia, atau Lipio Camp pun berani mentargetkan diri untuk memiliki fasilitas seperti halnya akamdemi tersebut. "Jangan heran, statu saat nanti, kita bisa memiliki fasilitas selengkap ini di Indonesia. Ini mimpi kami yang akan terus diupayakan," tegas Prof. Toho Cholik Mutohir, Ketua LPI sekaligus pendiri yayasan pengembangan sepak bola sosial internasional.

Bahkan Indonesia pun kalau mau bisa membuat semua fasilitas itu dalam jangka dua tahun seperti halnya Real Madrid. Salah satu contohnya adalah semua fasilitas yang tersedia di komplek olahraga Jakabaring yang baru saja digunakan untuk SEA Games XXVI lalu.

Namur kendala lain dipastikan akan muncul setelah pembangunan tersebut. "Kita memang bisa membuatnya. Namun ada satu hal yang kita tidak bias lakukan, yaitu merawatnya dan mengisi atau menggunakan fasilitas itu dengan baik, berikut program-programnnya. Itu butuh biaya besar dan tekad," jelas Prof. Faisal Abdullah, Staf Ahli Menpora yang ikut dalam rombongan kunjungan ke Madrid ini.

Hal ini terbukti dari berbagai fasilitas olahraga di Indonesia yang cenderung mangkrak atau bahkan rusak tanpa sempat dipergunakan. Lihat saja Stadion Palaran di Samarinda, yang hingga kini sepi kegiatan sehingga rumput stadion tinggi hingga semata kaki. Nasib serupa bias saja terjadi pada komplek olahraga di Jakabaring.

Kini satina dibutuhkan komitemen kyat dari semua pihak untuk tetap menjaga dan merawat serta menggunakan semua fasilitas itu dengan baik sehingga dana yang tercurah untuk proyek itu bisa dipergunakan untuk kemakmuran bangsa Indonesia.

(ary)

Union Makes Strength

Lahirkan Banyak Legenda

Stefan Sihombing/BOLA

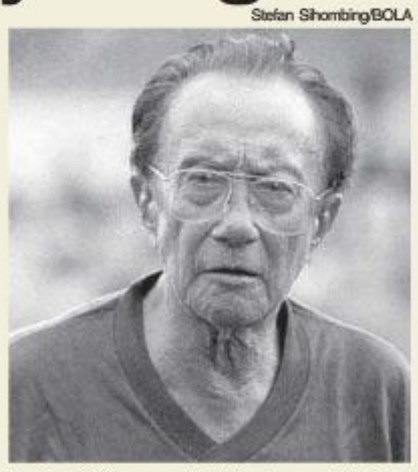

Endang Witarsa, pelatih bertangan dingin.

Pada Kamis (15/12), klub sepak bola Union Makes Strength (UMS) merayakan hari jadi yang ke-106. Anggota Persija ini menjadi salah satu klub tertua yang ada di ibu kota.

Perayaan sederhana dilakukan di Lapangan Petak Sinkiang yang menjadi markas UMS. Mereka menggelar pertandingan segitiga antara UMS, Persija U-21, dan Pelita Jaya U-21.

UMS memiliki sejarah yang cukup panjang. Awalnya, UMS merupakan sebuah klub atletik yang didirikan oleh etnis Tionghoa yang ada di Jakarta. Seiring perkembangannya, UMS melebarkan sayap dengan membuka klub di cabang sepak bola, bola sodok, dan tenis. Kini tinggal klub sepak bola yang masih aktif.

UMS juga menjadi ajang aktualisasi diri etnis Tionghoa di Jakarta, khususnya di sepak bola. Mereka kerap kali menjadi juara di kompetisi Persija seperti yang dilakukan pada tahun 1930, 1932, 1933, 1934, 1937, 1938, 1949, 1951, 1952, dan 1953.

Pada masa itulah pemain-pemain jebolan UMS mulai naik pangkat membela Persija dan juga timnas. Publik Indonesia mengenal Chris Ong, Thio Him Tjiang, Kwee Kiat Sek, dan Tan Liong Houw yang memperkuat timnas Indonesia yang tampil di Olimpiade Melbourne 1956. Peran pelatih Endang Witarsa sangat besar dalam menemukan bakat-bakat mereka.

Pada tahun 1950, kebijakan UMS berubah dengan membuka pintu bagi pemain pribumi yang ditandai dengan bergabungnya putra Betawi, Djamiaat Dhalhar. Ia kemudian dikenal sebagai salah satu legenda sepak bola Indonesia.

Djamiaat menemani nama-nama bintang Indonesia masa lalu seperti Mulyadi, Surya Lesmana, Yudo Hadianto, dan Risdianto. **(rsa)**

Champion Games Kit Futsalismo 2011

Ariel Bagus/BOLA

Sistem Unik

Kit Futsalismo, gairahkan futsal di Jakarta.

Babak Champion Games Kit Futsalismo 2011 segera digelar di Hall Basket, Senayan, 19-23 Desember. Sebanyak 36 klub yang lolos dari seleksi regional di tujuh kota untuk tiga kategori SMU, perguruan tinggi, dan umum, siap memperebutkan hadiah total Rp 300 juta.

Yang menarik dari Kit Futsalismo ini adalah sistem pertandingan yang di luar kebiasaan turnamen futsal. Sebanyak 12 tim yang tampil di setiap kategori hanya akan memainkan dua pertandingan babak penyisihan.

"Poin mereka akan dikumpulkan dan diakumulasikan dalam bentuk klasemen dari 12 tim yang ada. Delapan tim dengan nilai terbaik akan maju ke babak 8 besar," kata Novian Siregar, Event Manager Cataluna Sportindo, yang mengorganisasi Kit Futsalismo.

"Pada tahun kedua ini, di babak regional animo penonton semakin baik. Antusiasme mereka cukup tinggi. Kami juga berharap situasi serupa terjadi di Champion Games," kata kata Senior Product Manager PT SC Johnson & Son Indonesia, Triatmaja Wardhanahadi. **(rsa)**

Data-Fakta

PESERTA CHAMPION GAMES KIT FUTSALISMO 2011

KATEGORI SMU

SMA Pelita 2, SMAN 87, SMA BBS Bogor, SMA Wira Buana, SMAN 11, SMA Pusaka (Jakarta), SMA Mulya (Medan), SMAN 11 (Makassar), SMAN 2 Tabanan (Bali), SMA NU 2 Gresik (Surabaya), SMKN 7 (Semarang), SMAN 16 (Bandung)

KATEGORI PERGURUAN TINGGI

STIE BP, Perbanas, UKI, BSI, UNJ, Univ. Pancasila (Jakarta), USU (Medan), Poltek (Makassar), Unud (Bali), Ubaya (Surabaya), UPN Surabaya (Semarang), UPI (Bandung)

KATEGORI UMUM

Raissa, XL-39, AFN, Himalaya, Enricco (Jakarta), Lintas Angkasa (Medan), Pinky Boyz (Makassar), Solution (Bali), Kalianak FC (Surabaya), BKFC Karanganyar (Semarang), Mayasari Sporthall (Bandung), Black Silent (Papua)

OLA-OLE

Lewat rubrik ini redaksi BOLA menerima komentar, kritik, dan saran Anda untuk perkembangan sepak bola Indonesia. Kirimkan ke *olenas@bolanews.com*, disertai nama, alamat serta nomor telepon. Komentar yang dianggap terbaik atau pilihan akan mendapatkan hadiah menarik dari redaksi BOLA.

Sepak bola Indonesia semakin menuju ke titik nol. Kisruh organisasi internal yang dialami PSSI menjadi pemicu utama bobroknya sepak bola di Tanah Air. Dualisme kompetisi menjadi alasan kedua. Sebagai asosiasi sepak bola PSSI harus mampu menyelesaikan masalah tersebut. Namun, setiap keputusan yang diambil oleh PSSI malah semakin memperkeruh suasana.

PSSI tergesa-gesa ketika mengambil keputusan dengan melarang pemain yang bermain di luar kompetisi resmi untuk dipanggil ke timnas. Belum lagi sanksi yang terkesan membabi buta dijatuhkan oleh Komdis PSSI kepada klub-klub di LSI. Ditambah dengan mundurnya Rahmad Darmawan dari kursi pelatih timnas.

Apalagi yang akan dilakukan oleh PSSI? Kita sebagai pecinta sepak bola Tanah Air sebenarnya hanya ada satu harapan. Menikmati sepak bola dengan nyaman. Jika saja PSSI bisa memenuhi hal tersebut, bukan tidak mungkin kasus-kasus ini tidak terjadi. Tentu tidak usah menuruti kepentingan penguasa yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan sepak bola.

Pramudya Arif Dwijanarko
Jl. kaliurang KM 8 Gang Nakula, No 5, Ngabean Lor, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Olah raga berkolaborasi dengan politik bukanlah barang baru. Sebut saja Manny Pacquiao, petinju asal Filipina yang saat ini aktif di ring tinju sekaligus di ring politik. Ada pula legenda sepak bola Brasil, Pele, yang pernah menjabat menjadi menteri olah raga Brasil.

Namun, apa yang terjadi di dunia persepakbolaan nasional tampaknya baru pertama kali terjadi di dunia. Hanya ada di Indonesia, di mana sepak bola ialah dunia politik, bukan hanya berkolaborasi.

Layaknya dunia politik, di persepakbolaan kita terdapat dua kubu yang masing-masing selalu beroposisi. Kita semua tahu, ada orang-orang yang menjadi dalang di balik kekacauan ini. Layaknya kampanye dalam pemilu, mereka semua mengklaim bahwa mereka akan memajukan persepakbolaan kita.

Apa yang dicari oleh orang-orang tersebut hingga begitu ngotot dan menghalalkan segala cara demi mendapat kekuasaan? Mana buktinya mereka benar-benar ingin memajukan persepakbolaan kita? Mau sampai kapan kita tak berprestasi?

Munawir Adeputra
Perumahan Dasana Indah Blok T1 No 2 RT 09/RW 022 Tanggerang 15820

OLEPEDIA

Wiel Coerver

Arief Bagus/BOLA

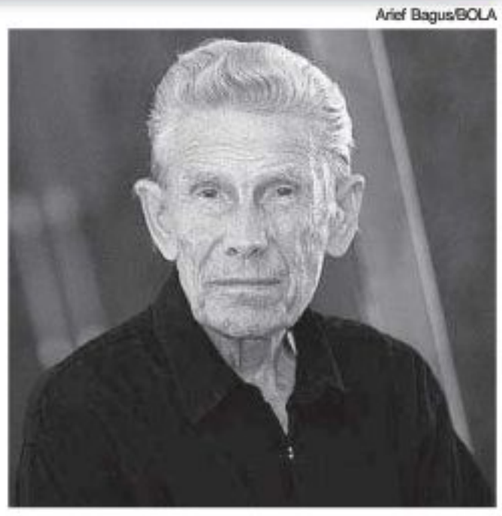

Wiel Coerver, ternama berkat Coerver Method.

Di era 1970-an Wiel Coerver merupakan sosok pelatih dengan nama besar di Eropa, khususnya di Belanda. Coerver yang ketika itu baru saja membawa Feyenoord menjuarai Piala UEFA 1974 ditarik Ketua Umum PSSI, Bardosono, untuk menangani timnas.

Coerver diberi tugas untuk meloloskan Andjas Asmara dkk. di kualifikasi Olimpiade Montreal 1976. Sayang, pada laga puncak di Stadion Senayan, timnas kalah 4-5 melalui adu penalti dari Korea Utara.

Meski gagal memenuhi target, ia berhasil menegakkan fondasi baru dalam dunia sepak bola nasional. Coever yang ternama berkat mahakarya Coerver Method itu merombak sistem pembinaan dan penanganan pemain timnas ke arah lebih modern.

Keberadaan Diklat Salatiga dan Diklat Ragunan merupakan salah satu hasil Coerver dalam hal pembinaan pemain. Tak heran ia dianggap sebagai salah satu pelatih legendaris di Indonesia.

Coerver juga disebut sebagai peletak dasar metode kepelatihan. Ia pun dijuluki sebagai Albert Einstein-nya sepak bola. Metode Coerver yang dinilai sebagai sistem kepelatihan paling sukses di era sepak bola modern itu kini telah banyak diadopsi di berbagai akademi sepak bola di seluruh dunia.

Pria kelahiran Kerkrade, Belanda, 3 Desember 1924 itu menegaskan bahwa tak hanya mereka yang punya bakat yang bisa menjadi pesepak bola andal, melainkan juga bisa dihasilkan melalui program secara terstruktur serta secara akademis.

Coerver meninggal dunia pada 22 April lalu karena sakit radang paru-paru dalam usia 86 tahun. **(ning)**

Rubrik ini berisi pengetahuan tentang turnamen, klub, pemain, tokoh, suporter sepak bola, dan serba-serbi di dalamnya. Kirimkan Olepedia versi Anda ke *redaksi@bolanews.com* atau *olenas@bolanews.com*. Cantumkan kode Olepedia.

OLE QUIZ

Pria ini sudah tinggal di Indonesia lebih dari 15 tahun. Pada Piala AFF 2010 ia menjadi asisten pelatih timnas.

Kirimkan jawaban ke *redaksi@bolanews.com atau Olenas@bolanews.com* sebelum Minggu (25/12) disertai nama, alamat, dan nomor telepon. Temukan jawaban Ole Quiz pada Olepedia edisi Senin (26/12).

Pemenang edisi 2.285

1. Romlz Alam RT 02/RW 04, Kel. Leksono, Kec. Leksono, Kabupaten Wonosobo 56362 Telp 085321000***

Pemenang akan mendapatkan hadiah menarik dari Redaksi BOLA.

AGENDA SUPORTER

Rubrik ini berisi tulisan seputar kegiatan suporter, dukungan Anda untuk klub dan timnas. Kirimkan tulisan Anda ke *redaksi@bolanews.com*, atau *olenas@bolanews.com* cantumkan kode *Agenda Suporter* di awal tulisan.

Aksi Koin 1 Miliar

Sanksi yang dijatuhkan Komisi Disiplin PSSI kepada Persib menuai protes keras dari pendukung Persib. Perlawanan bobotoh terhadap sanksi PSSI itu diwujudkan melalui sebuah aksi unjuk rasa di Gedung Pengprov PSSI Jawa Barat, Kamis (15/12).

Dalam unjuk rasa tersebut, puluhan bobotoh yang menamakan diri sebagai Aliansi Bobotoh Peduli Persib itu menyerahkan pigura yang ditempeli uang koin pecahan Rp 500 dan koin Rp 100 membentuk tulisan "1 M kepada pengurus Pengpov PSSI Jabar".

Koordinator aksi, Ega Kibar Ramdhani, mengatakan selain untuk menyatakan protes aksi tersebut juga merupakan sindiran kepada pengurus PSSI yang telah menjatuhkan sanksi, termasuk sanksi denda satu miliar rupiah kepada Maung Bandung akibat lebih memilih tampil di Liga Super Indonesia.

"Aksi ini salah satu bentuk solidaritas kami untuk Persib yang menjadi korban arogansi PSSI. Kami memandang bahwa kebijakan PSSI saat ini sangat merugikan klub," kata Ega.

Selanjutnya Aliansi Bobotoh Peduli Persib juga akan mengedarkan kotak amal gerakan koin satu miliar untuk PSSI di tempat-tempat strategis di kota Bandung. **(buk/ning)**

Budi Kresnadi

Bobotoh, galang aksi unjuk rasa dukung Persib.

OPOSAN

Aulia Mufti

Selamatkan Suporter

Beberapa hari terakhir ini, dalam waktu berdekatan rentetan berita keluar dari kantor PSSI di Senayan. Sanksi dari Komisi Disiplin (Komdis) PSSI untuk klub yang memboikot Liga Primer Indonesia (LPI) dan menyeleweng ke kompetisi Liga Super Indonesia (LSI).

Dari kantor PSSI juga muncul kebijakan bahwa pemain tak luput dari ancaman hukuman berupa pelarangan tampil di timnas bagi pemain yang klubnya memilih merumput di kompetisi LSI.

Yang terbaru, pelatih Rahmad Darmawan mundur dari posisinya sebagai pelatih timnas U-23. Segala persoalan ini tidak sulit untuk dipertemukan dalam satu pangkal masalah: dualisme kompetisi yang muncul karena kengototan atas kepentingan masing-masing pengelola kompetisi. Kalau begini kondisinya, suporter lagi yang jadi korban.

Mengenai persoalan pertama, yakni sanksi untuk klub, ada keanehan yang cukup mengusik. Bagaimana sanksi yang dijatuhkan kepada klub bisa berbeda-beda kadarnya padahal perbuatannya sama, yakni memboikot kompetisi resmi dan memilih kompetisi LSI. Cukup aneh dan terasa tidak adil bagi Persib Bandung yang harus mendapat sanksi terberat. Lalu apa yang sebenarnya yang membedakan?

Lantas menyangkut tidak bolehnya pemain yang merumput di LSI untuk bergabung dengan timnas. Pada era sebelumnya memang sudah ada kebijakan semacam ini ketika posisi LPI dan LSI berbalik dari kondisi sekarang. Dan pro-kontra soal hal itu sudah amat sering dibicarakan. Yang sungguh terasa sebagai keanehan bagi saya adalah sikap inkonsisten dari pengurus PSSI.

Sebelumnya terang sekali disebutkan oleh Ketua Umum PSSI Djohar Arifin Husin dan anggota Komek PSSI Sihar Sitorus bahwa timnas adalah hak seluruh pesepakbola. Sekarang mereka mengeluarkan kebijakan sebaliknya dengan membatasi hanya pada pemain yang merumput di LPI. Ada apa di balik semua ini?

Apalagi, keputusan pelarangan itu pula yang boleh jadi mendasari keputusan Rahmad mundur sebagai pelatih kepala timnas U-23, walaupun secara resmi beliau menyatakan kegagalan menjuarai SEA Games yang lalu sebagai alasannya. Wajar Rahmad menolak apabila kewenangannya membentuk skuad dibatasi oleh imbas konfik kompetisi. Hal itu tentu mengganggu kinerjanya.

Patut disayangkan karena sesungguhnya masyarakat menaruh kepercayaan dan harapan pada Rahmad melihat penampilan timnas U-23 yang diasuhnya di SEA Games lalu. Berbeda kondisinya dengan pelatih timnas senior Wim Rijsbergen.

Suporter lagi-lagi dihadapkan pada rasa frustrasi atas seluruh fakta di atas. Sudah terlalu banyak kerugian dan perasaan dilematis yang harus dilalui pecinta sepak bola di Indonesia. Imbas dari dualisme kompetisi yang akhirnya melahirkan dualisme kepengurusan pada klub seperti yang terjadi pada Persija, Arema, dan PSMS.

Soal dualisme klub, suporter saya nilai mampu melewati kondisi ini dengan baik. Suporter mampu menilai kepada siapa fanatismenya harus disampaikan dan yang mana yang benar-benar mewarisi sejarah klub serta spirit di dalamnya. Suporter juga mampu menilai mana yang asli, mana yang kawe. Jumlah suporter yang hadir menyaksikan langsung di stadion menjelaskan hal itu.

Suporter tidak mau lagi dirugikan. Selama ini, suporter mampu bertahan dengan modal kecintaannya pada klub, timnas, dan sepak bola. Selalu masih bisa optimistis soal raihan prestasi. Ciri mentalitas yang baik karena tidak menyerah dan terus total mendukung.

Tapi tidak boleh ada kerugian lagi bagi suporter dan sepak bola Indonesia secara keseluruhan. PSSI harus mulai memberi tontonan positif soal manajemen konflik yang diikuti oleh seluruh pihak dan insan yang terlibat dalam sepak bola Indonesia. Segeralah berbenah, suporter tidak mau kecewa lagi.

Aulia Mufti
Penulis adalah mahasiswa pecinta sepak bola.

Rubrik Oposan menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke *redaksi@bolanews.com* dengan mencantumkan kode Oposan di awal tulisan.

Divisi Utama LPIS

Wasit dan Jadwal Disorot

Mendengung-dengungkan sebagai kompetisi yang mengedepankan *fair-play*, kompetisi Divisi Utama garapan PT Liga Prima Indonesia Sportindo menyimpan aneka persoalan. Tengok saja yang terjadi pada laga PSIR Rembang kontra Persepar Palangkaraya di Stadion Krida, Rembang, Sabtu (17/12).

Erly Bahtiar/BOLA

Cristian Lenglolo, golnya diprotes kubu Persepar.

Persepar mempersoalkan kinerja wasit Agus Prihanto yang dipandang berat sebelah. Pengadil asal Surabaya itu diprotes lantaran mengesahkan gol tunggal tuan rumah PSIR melalui striker Kamerun, Cristian Lenglolo, yang dinilai sudah berbau *off-side* pada menit ke-63.

"Jelas sekali striker PSIR, Cristian Lenglolo, berada dalam posisi *off-side* hampir tiga meter, tapi gol masih saja disahkan oleh wasit. Atas kepemimpinan wasit ini kami akan layangkan protes ke PSSI," tandas pelatih Persepar, Agus Suyitno.

Meski pulang tanpa membawa poin, Agus mengaku puas dengan penampilan Roberto Kwateh dkk. Pasalnya, persiapan tim berjuluk Laskar Isen Mulang hanya tak lebih dari satu bulan. Mereka juga tanpa menjalani uji coba dengan tim selevel.

"Kami memang menargetkan seri, tapi dengan melihat penampilan anak-anak, mental mereka cukup teruji meski menjalani laga *away*," lanjut Agus.

Usai menelan kekalahan pertama, Persepar mulai melakukan evaluasi. Laga berikutnya melawan PSIS, 7 Januari 2012, akan menjadi pembuktian selanjutnya. Agus juga akan memaksimalkan sisa waktu untuk membenahi semua lini, juga fisik pemain.

Jadwal Bikin Pusing

Sementara itu, kubu PSIR Rembang justru mengeluhkan jadwal pertandingan lanjutan. Setelah partai perdana ini, manajemen belum mendapat kepastian laga berikutnya. PSIR masih mencemaskan perubahan yang mendadak seperti yang terjadi belakangan ini. "PT LPIS menjanjikan setelah tahun depan akan beres. Kami juga tambah cemas dengan isu KLB ini," tegas manajer PSIR, Siswanto.

Manajemen Laskar Dampo Awang mengharapkan PT LPIS lebih profesional mengatur jadwal pertandingan. Pasalnya, laga-laga PSIR sangat dinanti tak hanya oleh suporter, namun masyarakat umum di Rembang.

Pola penyusunan jadwal yang disusun PT LPIS masih terkesan berantakan. Tengok saja laga antara Persewangi Banyuwangi vs Persemalra di Stadion Diponegoro, Banyuwangi, Senin (19/12), yang pemberitahuannya kepada klub kontestan hanya beberapa hari menjelang pertandingan. Awalnya pihak LPIS sempat mengumumkan laga ini batal terlaksana. Kekacauan ini terjadi karena banyak tim yang diklaim sebagai kontestan mundur mendadak dari kompetisi.

Untungnya kedua klub kontestan tak mempermasalahkan pemberitahuan mendadak tersebut. Mereka lebih fokus ke urusan teknis pertandingan. "Laga perdana main di kandang, kita tahu tekanan mental besar, tapi saya yakin dengan evaluasi selama ini kami mampu menang," jelas Yudi Suryata, pelatih Persewangi.

■ **Indra Ita/nf-4**

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN
Sabtu (17/12): PSS vs Persipasi 3-1, PSIR Rembang vs Persepar 3-1

JADWAL PERTANDINGAN
Senin (19/12): Persewangi vs Perselamra

Kompetisi Amatir

PSSI Bayar Wasit

Belum bisa menyelesaikan konflik di Liga Primer Indonesia dan Divisi Utama, PSSI dengan percaya diri memutar kompetisi Divisi I. Kompetisi ini dikendalikan langsung Deputi Sekjen Bidang Kompetisi, Saleh Mukadar, yang menggantikan peran Badan Liga Amatir Indonesia (BLAI) di masa kepengurusan lawas, Nurdin Halid. Kompetisi amatir level teratas ini diikuti 66 klub yang dibagi menjadi 12 grup.

PSSI merancang kompetisi amatir akan digunakan sebagai ajang mematangkan bibit-bibit muda sepak bola Tanah Air. Divisi I ditetapkan sebagai ajang berkompetisi bagi pemain U-23. Divisi II untuk U-21 dan Divisi III untuk U-19. Rencananya, dua level kompetisi terbawah akan digulirkan pada Januari 2011 mendatang. Kebijakan ini sebenarnya bukan barang baru, saat BLAI menjadi administrator patron yang dijalankan hampir sama di level Divisi II dan III.

Saleh sendiri menjanjikan kompetisi amatir di tangannya akan lebih bersih, tidak ada permainan nonteknis. Untuk menekan permainan kotor Saleh cs. menanggung biaya penyelenggaraan di masing-masing daerah, termasuk juga bayaran perangkat pertandingan.

Gatot Susetyo

Kompetisi Divisi I, diperuntukkan buat pemain U-23.

"Sekarang PSSI yang membayar wasit. Semua perangkat pertandingan yang bayar PSSI. Itu agar tidak lagi berpihak pada tuan rumah. Dulu yang bayar itu adalah klub tuan rumah. Jadi gampang ada tindak kecurangan," paparnya.

Pembukaan Divisi I musim 2011/2012 ditandai pertandingan antara Persikasi Bekasi melawan Persikad Depok di Stadion Mini Tambun, Bekasi, Jumat (16/12). Selain Bekasi, pembukaan kompetisi Divisi Satu juga digelar serentak di tujuh kota. "Format yang digunakan berubah dari sebelumnya, yaitu dari turnamen menjadi kompetisi penuh demi azas keadilan," tutur Saleh. **(yos)**

SEPUTAR KLUB

Bidik Pemain Jepang

Mitra Kukar tampil apik di laga-laga awal LSI. Namun, manajemen Tim Naga Mekes masih merasa belum puas. Untuk memperkuat tim manajemen masih memburu satu pemain asing lagi untuk melengkapi kuota lima pemain asing.

Manajer Mitra Kukar, Ronni Fauzan memaparkan pihaknya sedang mencari satu pemain asing lagi. Namun, belum diputuskan nama pemain yang diburu. Fokus diarahkan pada pemain asal Benua Asia, Jepang.

"Saya tertarik untuk mendatangkan pemain dari J-League," katanya.

Kuota asing yang dimiliki oleh Mitra baru empat orang, dari lima yang diperkenankan regulator PT. Liga Indonesia masuk *line-up*. Mereka antara lain: Pierre Njanka, Lee Sang-min, Nemanja Obric, Marcus Bent. "Rapor mereka bagus saya berharap konsistensi mereka terus berlanjut," ucap Ronni **(yos)**

Erly Bahtiar/BOLA

Pierre Njanka, performanya dinilai oke oleh manajemen Mitra Kukar.

Tambah 2 Asing

Pelatih Persik, Djoko Malis Mustafa, bisa bernapas lega. Pasalnya dua kuota pemain asing telah tertutup setelah merekrut Olivier Makor dan Anderson da Silva. Dua pemain ini mengisi posisi Luis Vagner yang hijrah ke PSMS dan Claudio Pronetto yang terganjal masalah ITC.

"Saya beruntung pemain asing yang seleksi bagus-bagus. Jadi saya banyak pilihan memilih yang terbaik. Kini tugas saya tinggal meningkatkan kondisi fisik di TC pekan depan, sekaligus memperbaiki kerja sama tim yang masih belum padu," ungkap Djoko Malis.

Eks pelatih Gresik United ini juga bersyukur laga kedua Persik ditunda hingga 6 Januari mendatang sehingga dia punya waktu panjang guna mencari para pemain asing dan memperbaiki kinerja tim yang masih pincang.

"Saat kami kalah di laga perdana atas PSIS, kondisi tim memang belum ideal. Kami hanya mempersiapkan diri dua minggu. Pertandingan berikutnya kami sangat siap karena semua program berjalan sesuai skenario," tuturnya. **(tot)**

***

TC Saat Libur

Arema Indonesia berencana melakukan pemusatan latihan saat libur kompetisi Liga Super Indonesia di akhir tahun guna mematangkan kondisi fisik pemain dan kerja sama tim.

Pelatih Arema, Wolfgang Pikal, menyebut penyebab utama tim asuhannya tampil melempem di awal kompetisi karena minimnya persiapan yang dilakukan.

Mantan asisten Alfred Riedl di timnas senior ini hanya punya waktu 18 hari untuk melakukan persiapan tim sebelum tampil di LSI.

"Waktu yang demikian mepet jelas jauh dari ideal mengingat tim ini banyak dihuni pemain baru," kata Pikal.

Pikal sendiri berencana melakukan penambahan pemain untuk mengatrol performa Singo Edan. Akhir pekan lalu Arema telah resmi mengikat Dramane Coulibaly, pilar asing asal Mali. **(yos)**

***

Minta Maaf

Panpel Persiba Balikpapan meminta maaf kepada suporter dan manajemen Persisam Samarinda.

Permintaan maaf itu disampaikan karena tindakan suporter Persiba yang meneriakkan kata-kata tidak pantas saat laga Persiba menjamu Persela Lamongan di Stadion Persiba Balikpapan, Rabu (14/12).

"Kami atas nama panpel meminta maaf kepada seluruh manajemen maupun suporter Persisam atas ulah suporter yang meneriakkan yel-yel tidak pantas untuk Persisam. Kami mengecam perbuatan tersebut," ujar Wakil Ketua II, Syarief Syamsul.

Menurut Syarief, seluruh suporter yang ada di Kalimantan Timur seharusnya menyatu, kompak. "Aksi yel-yel kepada Persisam merupakan hal yang patut disesalkan karena pada prinsipnya Persiba dan Persisam saudara sesama klub Kaltim," ujarnya.

Akibat kejadian itu, suporter Persiba terancam akan tidak mendapatkan tiket khusus pada pertandingan melawan Persegres Gersik pada 6 Januari 2012.

(yan)

LPI 2011/2012

Dikuasai Tim Unggulan

Menjelang libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru, posisi klasemen papan atas Liga Primer Indonesia (LPI) tidak banyak berubah. Tim-tim unggulan seperti Semen Padang dan Persija masih berurutan di posisi satu dan dua, sementara Arema Indonesia berhasil masuk tiga besar.

Nurdiansah

Roman Chemlo, sukses membawa Arema menang atas Persibo Bojonegoro.

Keberhasilan Arema tersebut tak lepas dari keangkeran Stadion Gajayana, yang menjadi markas Arema LPI. Setelah sebelumnya mengalahkan PSMS Medan, Roman Chmelo cs. sukses mengalahkan Persibo 2-0, Minggu (18/12). Dua gol Arema dicetak Gunawan Dwi Cahyo pada menit 14 dan Roman Chmelo di menit 33.

"Kami sangat berterima kasih kepada Aremania yang sudah mendukung kami, ini sungguh luar biasa, pemain bermain sangat bagus dengan dukungan itu," jelas Milomir Seslija, pelatih Arema Indonesia.

Ya, dalam pertandingan kedua mereka di LPI, Stadion Gayanana kembali dipenuhi oleh puluhan ribu Aremania. Jelas ini memberi masukan positif bagi para pemain Arema di lapangan. Mereka mampu terus menekan dan menguasai pertandingan.

Selain itu, Arema juga sukses memanfaatkan peluang termasuk mengefektifkan bola-bola mati. "Pada pertandingan sebelumnya kami kalah dari bola mati dan kali ini pun sama, ini kelemahan kami," jelas Paolo Camargo, pelatih asal Persibo Bojonegoro mengomentari gol pertama Arema.

Kubu Persibo terlihat kesulitan untuk membalas permainan efektif tuan rumah. Kalaupun memiliki peluang, percobaan mereka selalu kandas saat memasuki lini pertahanan Arema yang digalang Gunawan Dwi Cahyo.

Pelatih Persibo asal Brasil itu juga mengakui timnya kalah kelas dari Arema. "Tim kami baru dua bulan terbentuk. Selain itu banyak pemain kami yang absen. Arema juga memiliki pendukung yang luar biasa," ujarnya.

Kemenangan ini membawa Arema naik ke posisi tiga dengan perolehan nilai enam, tertinggal dua angka dari Semen Padang yang berada di puncak klasemen.

Tim Kabau Sirah sendiri gagal memaksimalkan poin penuh setelah hanya mampu bermain imbang tanpa gol saat kedatangan Persiba Bantul di Stadion Haji Agus Salim, Padang, Sabtu (17/12).

Pelatih Semen Padang, Nil Maizar, mengaku timnya kurang beruntung kali ini. Pasalnya, mereka banyak memiliki peluang namun gagal yang dikonversi menjadi gol.

"Inilah sepak bola, kami banyak peluang, namun gagal mencetak gol. Kami juga kurang melakukan tekanan terhadap lawan, terutama di menit-menit awal, sehingga permainan mereka bisa berkembang," kata Nil.

Sementara itu, kubu Persiba mengaku senang bisa meraih satu dalam lawatannya ke Padang kali ini. Hal ini disebabkan mereka mampu menjaga tempo permainan.

"Meski Semen Padang bermain cukup bagus, kami bisa menjaga tempo permainan. Kesolidan kami juga cukup baik menghadapi permainan cepat mereka. Beruntung kita bermain bagus dan tidak kehilangan poin di sini," ungkap M. Basri, pelatih Persiba Bantul.

■ **Respati Agung/ Indra Ita**

BINTANG PEKAN INI **Emanuel De Porras**

Baik di Makassar

Arief Bagus/BOLA

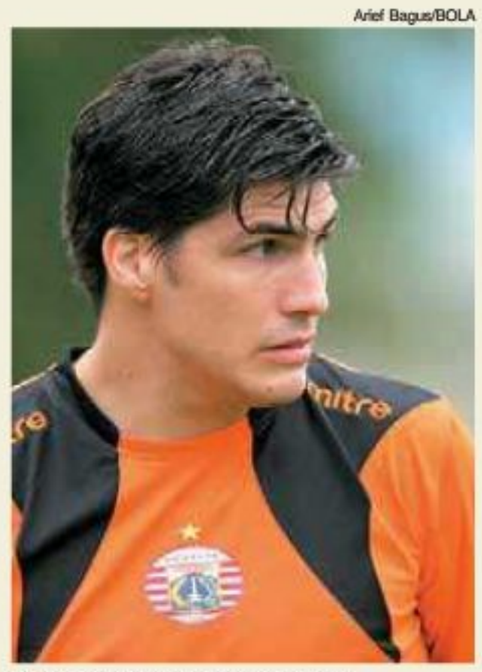

Emanuel De Porras, andalan Persija.

"Dalam sebuah pertandingan kita bisa melakukan sesuatu yang bagus, namun belum tentu di pertandingan berikutnya bisa melakukan hal yang sama," kata penyerang Persija, Emanuel De Porras, sehari sebelum laga melawan PSM, Minggu (18/12).

Jawaban itu muncul ketika penyerang asal Argentina tersebut ditanya soal peluangnya untuk mengulang *hattrick* ke gawang PSM saat membela Jakarta FC.

Saat pertandingan, De Porras terlihat sulit bergerak karena mendapat pengawalan ketat dari Kwon Jun. Sepanjang 90 menit, penyerang yang akrab disapa Cachi itu hanya memiliki dua peluang.

Namun, sial bagi PSM, satu peluang tersebut berhasil dikonversi Cachi menjadi gol yang sekaligus mematahkan kemenangan tuan rumah. Hasil ini membuat kenangan Cachi di Makassar semakin baik. Pujian pun datang dari pelatih Persija, Jaya Hartono.

Mantan pembesut Persik itu menilai penyerang kelahiran 16 Oktober 1981 memiliki naluri gol yang sangat tajam. "Beruntung kami memiliki De Porras. Pemain ini memiliki potensi yang sangat baik. Naluri golnya juga sangat tajam," ujar Jaya.

Selain tajam, pemain berusia 30 tahun tersebut, bisa diandalkan menjadi mentor bagi pemain-pemain muda Persija.

Namun, tak ada gading yang tak retak. Selain memiliki skill yang bagus, pemain yang dikenal memiliki kaki kiri yang tajam tersebut juga sedikit temperamental.

"Tergantung suasana hatinya, kalau sedikit kurang baik maka konsentrasinya di pertandingan akan hilang. Tugas saya sebagai pelatih adalah menjaga suasana hati De Porras agar tetap baik. Apalagi dia salah satu pemain kunci kami," kata Jaya.

Setelah mencetak gol perdananya di musim ini, Persija berharap gol-gol selanjutnya akan terus lahir dari mantan pemain PSIS Semarang tersebut.

(rsa/nf-16)

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Emanuel Matias De Porras
- **Panggilan:** Cachi
- **Lahir:** Argentina, 16 Oktober 1981
- **Tinggi:** 1,78 m
- **Posisi:** Penyerang
- **No. punggung:** 10

KARIER KLUB

2000–2001	Ferro Carril Oeste
2001–2002	Club Atletico Huracan
2002–2003	Ferro Carril Oeste
2004	Persija Jakarta
2005–2006	PSIS Semarang
2007–2008	Benevento Calcio
2009	Durazno FC
2009–2010	Flandria
2010	Club Atletico Acassuso
2010	Jakarta FC
2011	Persija LPI

PSM vs Persija 1-1

Hasil yang Pantas

Arief Bagus/BOLA

Danilo Fernando, gelandang Persija.

Tuan rumah PSM Makassar gagal mengamankan tiga angka saat menjamu Persija di Stadion Mattoangin, Makassar, Minggu (18/12). Gol Emannuel De Porras di awal babak kedua mematahkan keunggulan satu gol PSM yang dicetak Ilija Spasojevic pada menit 21.

Bagi kubu PSM, nama De Porras seakan menjadi momok. Sebelumnya, pemain asal Argentina tersebut sukses mencetak *hattrick* ke gawang PSM saat membela Jakarta FC dalam laga LPI yang berlangsung setengah musim.

"Kwon Jun sudah melaksanakan tugasnya untuk mematikan De Porras. Sayang kelengahan di menit awal babak kedua menggagalkan ambisi kami meraih tiga poin," ujar Petar Segrt, pelatih PSM seusai pertandingan.

Meski hanya satu poin, Petar mengaku puas dengan penampilan pemainnya. "Anak-anak sudah maksimal menghadapi tim dan pelatih yang bagus yang dimiliki Persija. Kami hanya kurang beruntung saja. Anda lihat sendiri, ada tujuh peluang yang seharusnya berbuah gol," kata eks pelatih Bali Devata tersebut.

Lebih lanjut, pelatih PSM menilai hasil imbang ini sangat pantas, apalagi jika mengingat tim mereka yang didominasi pemain-pemain muda.

Hal senada keluar dari mulut pembesut Persija, Jaya Hartono. "Saya pikir hasil imbang sudah bagus buat kedua tim. PSM tampil luar biasa untuk menekan kami terutama di babak pertama. Beruntung Persija bisa bangkit di bangkit di babak kedua," ungkapnya.

Meski timnya terkesan dirugikan wasit, Jaya mengaku puas dengan kepemimpinan wasit RA Mas Agus. "Wasit sudah memimpin dengan baik dan adil. Tak ada keraguan untuk itu," kata Jaya.

Pelatih Persija tersebut juga bersyukur mereka bisa membawa pulang satu poin dari Makassar. "Satu poin ini sesuai dengan target kami sebelum memasuki libur panjang," jelas Jaya.

Hasil imbang ini menyamai perolehan delapan poin Semen Padang yang berada di puncak klasemen. Namun, Danilo Fernando cs. kalah dalam selisih gol.

(rsa/nf-16)

Data-Fakta

Klasemen LPI s.d. 18 Desember

POSISI	KLUB	REKOR TOTAL						REKOR KANDANG						REKOR TANDANG					
		M	M	S	K	G	P	M	M	S	K	G	P	M	M	S	K	G	P
1.	SEMEN PADANG	4	2	2	0	(7-2)	8	3	1	2	0	(6-2)	5	1	1	0	0	(1-0)	3
2.	PERSIJA	4	2	2	0	(9-6)	8	1	1	0	0	(2-1)	3	3	1	2	0	(7-5)	5
3.	(5) AREMA	2	2	0	0	(4-1)	6	2	2	0	0	(4-1)	6	0	0	0	0	(0-0)	0
4.	PERSIRAJA	4	1	2	1	(5-6)	5	3	1	2	0	(5-4)	5	1	0	0	1	(0-2)	0
5.	(6) PSM MAKASSAR	2	1	1	0	(3-2)	4	2	1	1	0	(3-2)	4	0	0	0	0	(0-0)	0
6.	(3) PERSIBO	3	1	1	1	(2-2)	4	1	1	0	0	(2-0)	3	2	0	1	1	(0-2)	1
7.	PERSIBA BANTUL	3	1	1	1	(2-2)	4	1	1	0	0	(1-0)	3	2	0	1	1	(1-2)	1
8.	PERSEBAYA	3	1	0	2	(3-4)	3	1	0	0	1	(0-1)	1	2	1	0	1	(3-3)	0
9.	PERSIJAP	2	0	2	0	(2-2)	2	1	0	1	0	(1-1)	1	1	0	1	0	(1-1)	1
10.	BONTANG FC	3	0	2	1	(1-2)	2	1	0	1	0	(1-1)	1	2	0	1	1	(0-1)	1
11.	(11) PERSEMA	3	0	1	2	(4-9)	1	0	0	0	0	(0-0)	0	3	0	1	2	(4-9)	1
12.	(12) SRIWIJAYA FC	0	0	0	0	(0-0)	0	0	0	0	0	(0-0)	0	0	0	0	0	(0-0)	0
13.	PSMS MEDAN	3	0	0	3	(3-7)	0	0	0	0	2	(2-5)	0	1	0	0	1	(1-2)	0

HASIL PERTANDINGAN

JUMAT (16/12)

Persiraja vs Bontang FC: 0-0.

SABTU (17/12)

Semen Padang vs Persiba Bantul: 0-0.

MINGGU (18/12)

Persijap vs Persema: 1-1. **Gol:** Julio Lopez 86'; Reza Mustofa 75'.

Arema vs Persibo: 2-0. **Gol:** Gunawan Dwi Cahyo 14', Roman Chmelo 33'.

PSM vs Persija: 1-1. **Gol:** Ilija Spasojevic 21'; Emanuel De Porras 46'.

PENCETAK GOL

3- Edward Wilson Junior **(Semen Padang),** Abdul Musawir **(Persiraja)**

2- Feri Ariawan **(Persebaya),** San San Fauzi **(Persija),** Ferdinand Sinaga **(Semen Padang),** M. Rahmat **(PSM Makassar),** Danilo Fernando **(Persija),** Irfan Bachdim **(Persema),** Julio Lopez **(Persijap)**

1- Jecky Pasarella, Kamil Sembiring, Alcorse **(PSMS),** Mustopa Aji, Vendry Mofu, Esteban Vizcarra **(Semen Padang),** Jamie Braganca, Rinto Ali, Hebrda Bayaw, Cornelius Geddy, Emanuel De Porras **(Persija),** Wahyu Wijiastanto, Eduardo Bizzaro **(Persiba Bantul),** Abdoulaye Djibril, Gilang Angga **(Persiraja),** Ngon A Mamoun, Reza Mustofa **(Persema),** Samsul Arif, Mekan Nasirov **(Persibo),** Fassa Wacamara **(Bontang FC),** Noh Alamshah, Musafri, Gunawan Dwi Cahyo, Roman Chemlo **(Arema),** Ilija Spasojevic **(PSM Makassar)**

JADWAL PERTANDINGAN

SABTU (7/1)

Persiba vs Sriwijaya FC, Persija vs Arema, PSMS Medan vs Persiraja

MINGGU (8/1)

Persebaya vs PSM Makassar, Bontang FC vs Semen Padang, Persibo vs Persijap

(rsa)

REKAMAN LENSA

Daftar koleksi gelar yang telah diraih Madrid menjadi sajian pembuka tur Santiago Bernabeu.

Loket untuk membeli tiket tur stadion dan museum Real Madrid sejak pagi hari sudah ramai dikunjungi.

Peserta rombongan Liga Pendidikan Indonesia tak lupa mengabadikan diri sebagai bukti telah menginjakkan kaki di markas megah Real Madrid.

Kunjungan ke Markas Los Galacticos

Keramahan Si Burung Nasar

Sebuah penghargaan luar biasa diterima rombongan Liga Pendidikan Indonesia saat berkunjung ke Stadion Santiago Bernabeu, Madrid, Kamis (15/12). Rombongan Indonesia benar-benar diperlakukan istimewa dalam tur mengunjungi kandang Los Galacticos tersebut.

Bukan saja pembebasan bea masuk sebesar 18 euro, pemberian pemandu tur yang sangat istimewa bahkan tidak pernah dilakukan sebelumnya. Ya, rombongan Indonesia kali ini langsung ditemani atau dibimbing oleh Emilio Butragueno, eks pemain yang saat jayanya dijuluki El Buitre alias "Si Burung Nasar". Terutama saat mengunjungi *locker room* Real Madrid.

"Saat ini posisi *locker room* sedikit berbeda dibandingkan saat saya bermain. Dulu kamar mandi dan *jacuzzi* agak sedikit di belakang. Sungguh kesempatan sangat istimewa bagi Anda semua karena bisa masuk *locker room* Real Madrid. Selama ini, pengunjung biasa hanya bisa masuk di *locker room* tim tamu," ungkap Emilio.

Wow! "Sejujurnya, saya tidak pernah menerangkan hal seperti ini kepada turis manapun," ujar Emilio sambil tersenyum.

■ **Ary Julianto**

FOTO-FOTO:
Ary Julianto/BOLA

Sinar matahari yang tak pernah bisa masuk secara penuh, membuat Madrid mengantisipasinya dengan menghadirkan panas matahari buatan agar kualitas rumput Santiago Bernabeu selalu terjaga. Khusus pada saat Spanyol mulai memasuki musim dingin seperti sekarang, alat-alat ini difungsikan secara optimal.

Jersey vintage Madrid yang dipajang di salah satu etalase, membuktikan bahwa El Real tak pernah melupakan jasa pendiri mereka.

Jajaran mantan presiden klub terpampang jelas di deretan atas. Sementara itu, transformasi logo klub sejak berdiri pada 1902 hingga detik ini terpotret pada deretan di bawah.

Di setiap pilar stadion, seperti yang ada di sudut Padre Damian dan Paseo de la Castellana ini, terpampang denah Santiago Bernabeu .

OLIMPIK
Sulit Kejar Thailand di APG
2 OLIMPIK

BULU TANGKIS
Pembuktian Super Dan
6 OLIMPIK

GALERI
Petra Kvitova, Latihan di Gunung
8 OLIMPIK

OLIMPIK

Stefan Sihombing/BOLA

REKAMAN LENSA PESTA BASKET SMA JAKARTA

Samator Surabaya, sukses juara dengan barisan pemain muda. Tekad dan mental tanding mereka luar biasa.

HATTRICK SAMATOR

Samator berjaya. Gelar juara Liga Bola Voli Divisi Utama menjadi milik mereka setelah di final menundukkan Tirta Dewata Bali 3-1, Minggu (18/12) di GOR Padjajaran, Bandung. Berarti Samator menjadi pemilik piala bergilir karena telah melakukan hattrick juara.

BUDI KRESNADI

Gelar terasa lebih manis sebab Samator tak pernah kalah dan mempertahankannya ketika sedang melakukan regenerasi.

"Tekad dan mental bertanding luar biasa membuat kami jadi pemilik piala," kata pelatih Samator, Ibarsjah D. Tjahjono.

Di pentas Livoli tahun ini tim asal Surabaya tersebut mengandalkan mayoritas pemain muda. Hanya Joni Sugiyatno yang terbilang senior. Mantan pemain nasional ini juga merangkap pelatih. Dimotori kapten dan toser Bagus Wahyu, Samator mengandalkan penggedor muda seperti Febriyanto dan Putu Randu.

"Pemain kami sebetulnya sudah tampil bagus dan memberikan perlawanan ketat. Namun, Samator untuk saat ini memang masih sulit dikalahkan," kata pelatih Tirta Dewata, Wayan Darsana.

Jika Samator sukses dengan pemain muda, di bagian putri justru sebaliknya. Popsivo menjadi ratu Livoli dengan pemain tua. Toser senior Rita Kurniati dan *spiker* kawakan Sitti Nurjanah serta pebola voli pantai nasional Ayu Cahyaningsiam, Fitri Wijayanti, dan Efa Susilowati membawa Popsivo jadi juara mengalahkan juara bertahan Bank Jatim 3-1. Inilah gelar pertama Popsivo.

"Kami mampu menekan lawan dengan *serve* tajam. Bank Jatim tim solid dengan materi bagus. Mereka tak boleh diberi kesempatan mengembangkan permainan," kata pelatih Popsivo, Dwi Sari Iswaningsih. Secara khusus ia memuji penampilan cemerlang Rita yang mampu memberikan umpan-umpan akurat kepada para *spiker*.

Pelatih Bank Jatim, Mashudi, tak habis pikir dengan kekalahan pasukannya. "Mereka tak tampil dengan permainan terbaik," keluhnya.

"Mungkin ketegangan membuat mereka sering melakukan kesalahan, terutama ketika menerima *serve* lawan," katanya.

Meski demikian, ia mengakui pemainnya sudah berjuang sekuat tenaga. "Inilah olah raga, ada menang dan kalah," sebutnya. ●

Tectona Tumbang, PLN Padam

Tectona Bandung harus tumbang ke Divisi I Livoli setelah dikalahkan rekan sedaerah, Alko. "Rasa kecewa karena kalah pada pertandingan sebelumnya ketika bertemu Popsivo masih terbawa. Pemain jadi kurang fokus dan itu memengaruhi penampilan mereka," ujar Wandi Paweka, pelatih Tectona, soal penampilan Yulianti Eka dkk.

"Kami bersyukur bisa memenuhi target bertahan di Divisi Utama. Salut untuk para pemain yang telah berjuang habis-habisan dalam pertandingan penentuan melawan Tectona," kata pelatih Alko, Agustinus.

Namun, Alko belum bisa tenang. Tim tersebut masih harus menunggu hasil tes salah satu pemainnya, Aprilia Manganang, yang diprotes Popsivo Jakarta lantaran status gendernya diragukan.

Jika hasil tes yang akan diumumkan Senin (19/12) positif, kemenangan Alko otomatis dibatalkan dan justru mereka yang harus terdegradasi.

Nasib tragis dialami PLN. Tim PLN putra dan putri padam prestasinya di Divisi Utama dan terdegradasi ke Divisi I. Satu tim putra yang terdepak adalah Indomaret Sidoarjo. **(buk)**

Hasil

FINAL
Putra Samator vs Tirta Dewata 3-1 (25-23, 25-22, 22-25, 25-16); **Putri Popsivo vs Bank Jatim 3-1** (25-23, 20-25, 25-15, 25-20)

PEREBUTAN PERINGKAT 3
Putra Berlian Bank Jateng vs TNI AU 1-3 (25-20,16-25, 20-25, 23-25); **Putri Petrogres vs Mabes TNI 3-0** (25-14, 25-17, 28-26)

PENENTUAN DEGRADASI
Putra Yuso Gunadarma vs PLN 3-1 (25-20, 19-25, 25-20, 25-22); **Putra Indomaret vs Mars 2-3** (23-25, 25-21, 25-17, 21-25, 13-15); **Putri Alko vs Tectona 3-1** (25-16, 23-25, 25-20, 25-20). **Putri PLN vs Yuso Gunadarma 1-3** (27-25, 8-25, 23-25, 23-25)

Stefan Sihombing/BOLA

Yulianti Eka (Tectona), gagal kembangkan permainan karena tekanan mental akibat kekalahan.

ASEAN Para Games

Ada Harapan meski Berat

Indonesia mulai ditinggalkan Thailand dalam perebutan medali emas di ASEAN Para Games, 15-22 Desember yang berlangsung di Solo, Jawa Tengah. Thailand yang langsung memimpin sejak hari pertama masih mempertahankan kedudukannya sebagai pengumpul medali emas terbanyak di ajang olah raga atlet difabel Asia Tenggara tersebut.

GONANG SUSATYO

Gonang Susatyo

Wagiyo, mengalahkan pelari Thailand Somdee Wannagammik di 400 m T44 di Stadion Manahan, Solo. Berjuang keras.

Indonesia yang berada di peringkat dua tampak makin sulit mengejar Thailand. Padahal, para atletnya tak berhenti menyumbang emas dari berbagai cabang.

Contohnya, atletik. Cabang ini mampu menyumbang 11 medali emas. Menurut manajer tim atletik, Slamet Widodo, total medali emas yang diraih dari cabang itu sudah 27 keping. "Kami berharap masih bisa menambah medali emas. Target kami adalah 37 emas," jelasnya.

Ketua kontingan Pribadi mengungkapkan peluang Indonesia memang mulai berat. Meski Indonesia terus menambah emas, namun perolehan Thailand juga terus meningkat.

"Thailand memang unggul. Tapi kami tak boleh menyerah. Masih ada beberapa cabang yang terus memberikan emas. Meski berat, tapi kita masih punya harapan," kata Pribadi.

Faktor Non-Teknis

Meski beberapa cabang bisa memenuhi target, namun perolehan medali emas sesungguhnya bisa lebih banyak. Hanya saja faktor nonteknis membuat perolehan medali berkurang. Salah satunya terjadi di cabang renang.

"Intervensi dari manajemen dalam penentuan atlet yang diterjunkan di nomor tertentu membuat kami gagal mendapat tambahan emas. Ada atlet yang minta kepada manajemen untuk diturunkan di nomor yang diinginkannya. Padahal, saya sudah memprediksi dia berpeluang meraih emas di nomor lain," kata pelatih renang Devi Rahyuanto.

Ia mengaku menerima banyak permintaan perubahan dari atlet yang diterjunkan. Bahkan, ada yang tiba-tiba memutuskan pindah nomor. Cabang renang sendiri menyumbang delapan emas pada Minggu (18/12).

"Seharusnya bisa lebih banyak lagi medali emas yang diraih. Namun saya optimistis renang bisa memenuhi target," jelasnya.

Selain itu jadwal lomba yang kurang menguntungkan bagi atlet Indonesia juga mempengaruhi penampilan.

Atlet Romali misalnya. Ia harus bertanding di tiga nomor, lempar cakram, tolak peluru dan lembing dalam satu hari. Meski meraih dua emas, tapi Romali justru gagal di nomor andalannya, lempar lembing.

"Sementara, Setya Budi bermain di tiga nomor juga secara bersamaan. Dia akhirnya hanya mendapat tiga perak," tambah Slamet Widodo.

Hingga Minggu malam, Indonesia menduduki peringkat dua dengan perolehan 74 emas, 76 perak, 67 perunggu. Sementara Thailand yang bertengger di posisi teratas mendapat 87 emas, 68 perak, dan 52 perunggu. ●

Klasemen

1. THAILAND	87	68	52
2. INDONESIA	74	76	67
3. MALAYSIA	38	25	27
4. VIETNAM	31	36	47
5. FILIPINA	17	16	12
6. MYANMAR	9	5	9
7. SINGAPURA	7	3	7
8. BRUNEI	2	6	5
9. KAMBOJA	0	5	1
10. TIMOR LESTE	0	1	1
11. LAOS	0	1	0

Gonang Susatyo

Tenis Meja, janji 25 medali emas.

Tenis Meja

Siap Penuhi Target

Harapan Indonesia untuk mendulang emas di ASEAN Para Games (APG) 2011 masih terbuka. Cabang-cabang seperti tenis meja, atletik, renang, dan bulu tangkis tetap menjadi andalan untuk memburu emas.

Tambahan sembilan medali didapat pada Minggu (18/12) menempatkan tenis meja Indonesia menduduki peringkat pertama cabang ini dengan raihan 13 medali emas.

"Mudah-mudahan kami bisa memenuhi target 25 emas. Masih banyak atlet kita yang tampil di final," kata manajer Bedjo Kustino.

Menurutnya, pencapaian atlet tenis meja di APG menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebuah bukti bahwa Indonesia mampu bersaing dengan negara lain, khususnya Thailand yang selama ini mendominasi.

"Sebelumnya, kami hanya bisa menurunkan sedikit atlet. Akibatnya, perolehan medali juga tidak banyak. Kini, dengan jumlah atlet yang besar, kami bisa meraih sukses. Atlet kita sesungguhnya bisa bersaing di Asia Tenggara," tambah asisten pelatih Suwarno.

Keyakinan sama juga disampaikan pelatih kepala dan manajer bulutangkis Nurachman. Meski belum bisa memastikan berapa emas yang akan diperoleh, dirinya yakin cabang bulutangkis bisa memberi kontribusi penting pada Indonesia.

"Sudah ada lima nomor yang masuk final. Jumlah ini akan terus bertambah," jelasnya.

Sementara itu, cabang renang menargetkan delapan medali emas dari berbagai nomor yang dilombakan pada Senin (19/12). Hasil perhitungan pelatih Devi Rayuanto, atlet Indonesia akan mempersembahkan sejumlah emas di final tersebut.

"Saya optimistis meraih delapan emas pada Senin. Bila tidak ada aral-melintang, saya berharap bisa mencapai target 30 emas, bahkan mungkin bisa lebih," kata Devi. **(gon)**

PERNIK PARAGAMES

Mendadak *Ngetop*

Para atlet Indonesia yang bertarung di ASEAN Para Games (APG) ternyata tidak kalah *ngetop* dengan atlet normal atau pemain timnas sepak bola yang kerap menjadi buruan penggemar.

Para penonton pun bersemangat dalam memberi dukungan kepada atlet Indonesia. Apalagi bila mereka bertemu lawan bebuyutan seperti Malaysia atau Thailand.

Saat atlet meraih emas, para penonton menyerbu untuk meminta foto bersama atau tanda tangan. Bahkan mereka sudah menyiapkan buku dan alat tulis untuk ditandatangani.

Tidak ketinggalan atlet Daniel Carlos Patay yang menjadi idola di kolam renang. Apalagi, Daniel sempat memecahkan rekor APG atas namanya sendiri.

"Saya senang Daniel meraih emas. Saya juga ingin seperti dia menjadi atlet nasional di cabang renang," kata Gilang, penonton yang masih duduk di kelas 3 SD.

Gilang yang tengah mempersiapkan diri tampil di Porda tak segan menyerbu Daniel untuk minta foto bersama.

***

Telkom di APG

Perusahaan telekomunikasi nasional, PT Telkom sebagai ICT Solution Partner ASEAN Para Games (APG) menyediakan fasilitas komunikasi suara, data, gambar, serta layanan pendukung lainnya guna kelancaran pesta olah raga tersebut.

Menurut Head of Corporate Communication and Affair PT Telkom, Eddy Kurnia, pihaknya menyiapkan berbagai layanan telekomunikasi suara dan data yang dibutuhkan untuk membantu kegiatan APG yang memasuki perhelatan keenam ini.

"Kami siap 24 jam membantu seluruh peserta maupun panitia di berbagai lokasi dan arena, termasuk mendukung kegiatan komunikasi berbagai media nasional maupun internasional sehingga ajang ini bisa meriah dan sukses," kata Eddy.

Dukungan Telkom atas *event* ini termasuk layanan internet cepat dengan kapasitas 40 mbps di lokasi *main press center*, *athlete village*, dan *sub press center*.

Selain itu, 32 layanan Speedy dengan kecepatan 3 mbps beserta modem *wifi* tersedia di lokasi Stadion Sriwedari, Stadion Manahan, Sritex Arena Sports Center, Pendapa Balai Kota City Hall, Nyi Ageng Karang Gymnasium, Gedung Wanita Manahan Sports Center, Tirtomoyo Manahan Aquatic Center, Bengawan Sports Center, Diamond Convention Center, Manahan Gymnasium, dan Manahan Tennis Court. **(gon)**

Musa Karubaba

Kekuatan Hanya dari Tuhan

Usianya masih muda, 18 tahun. Dirinya juga baru pertama kali tampil di *event* internasional. Namun, Musa Karubaba justru menjadi salah satu andalan di cabang renang ASEAN Para Games 2011.

Latihan keras yang dijalaninya sampai harus meninggalkan bangku sekolah ternyata tak percuma. Musa meraih dua emas di nomor 50 m gaya kupu-kupu putra (S10) dan 4x100 estafet, Minggu (18/12).

Bahkan, di gaya kupu-kupu, Musa mencetak rekor baru 29,52 detik. Dia memecahkan rekor perenang Thailand, Punsiri Suphat, 30,35 detik, yang diukir pada 2007.

"Saya senang bisa membuat rekor baru. Tapi yang penting saya bisa menyumbang emas untuk Indonesia. Padahal saya sempat gugup karena lawannya perenang senior. Tapi saya selalu ingat pesan kakak yang ditulis di kertas dan selalu saya simpan," kata Musa sambil menunjukkan secarik kertas bertuliskan pensil yang tersimpan di dompetnya, *with Jesus we are success*.

"Setiap kali ingat pesan kakak, saya yakin bila Tuhan menghendaki, saya maju terus. Kekuatan hanya dari Dia saja," jawabnya.

Ada kebanggaan bagi Musa bisa membela Merah Putih di ajang inil. Padahal, ia tak pernah berpikir akan bermain untuk negara. Apalagi, dengan kondisi difabel karena polio.

Apalagi, dulunya, saat masih duduk di sekolah dasar, dia kerap menjadi sasaran ejekan oleh teman-temannya. Saking sedihnya, Musa menolak masuk sekolah selama tiga tahun. Bahkan, karena malu, Musa yang sebelumnya tinggal di Jayapura pindah ke Mamberamo dan tinggal bersama kakak tertuanya.

Namun, kepindahannya itu justru membawa berkah. Oleh sepupunya seorang atlet renang, Daniel Papay yang difabel pada kedua kaki dan harus menggunakan kursi roda, Musa yang saat itu berusia 11 tahun diperkenalkan dengan olah raga air itu.

Gonang Susatyo

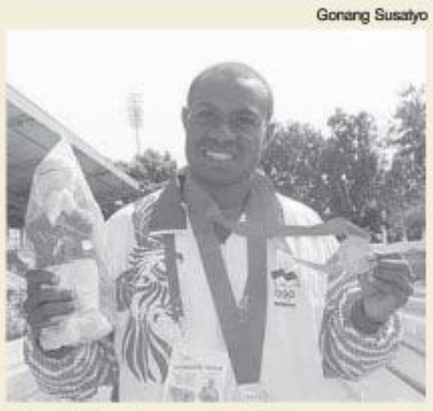

Musa Karubaba, memberi kebanggaan.

Usaha keras Musa tidak sia-sia. Apalagi, dirinya mendapat kesempatan membela Papua di Porcanas 2008 (PON untuk difabel) serta meraih satu perak di 100 m gaya bebas dan dua perunggu di 50 m gaya dada dan bebas.

Kini, Musa tak lagi malu dengan kondisi keterbatasannya. Buktinya, di usianya yang muda, ia sudah bisa memberi sumbangsih bagi negara. **(gon)**

Dayung Pra-PON

Kualifikasi Plus Pencarian Bakat

Erly Bahtiar/BOLA

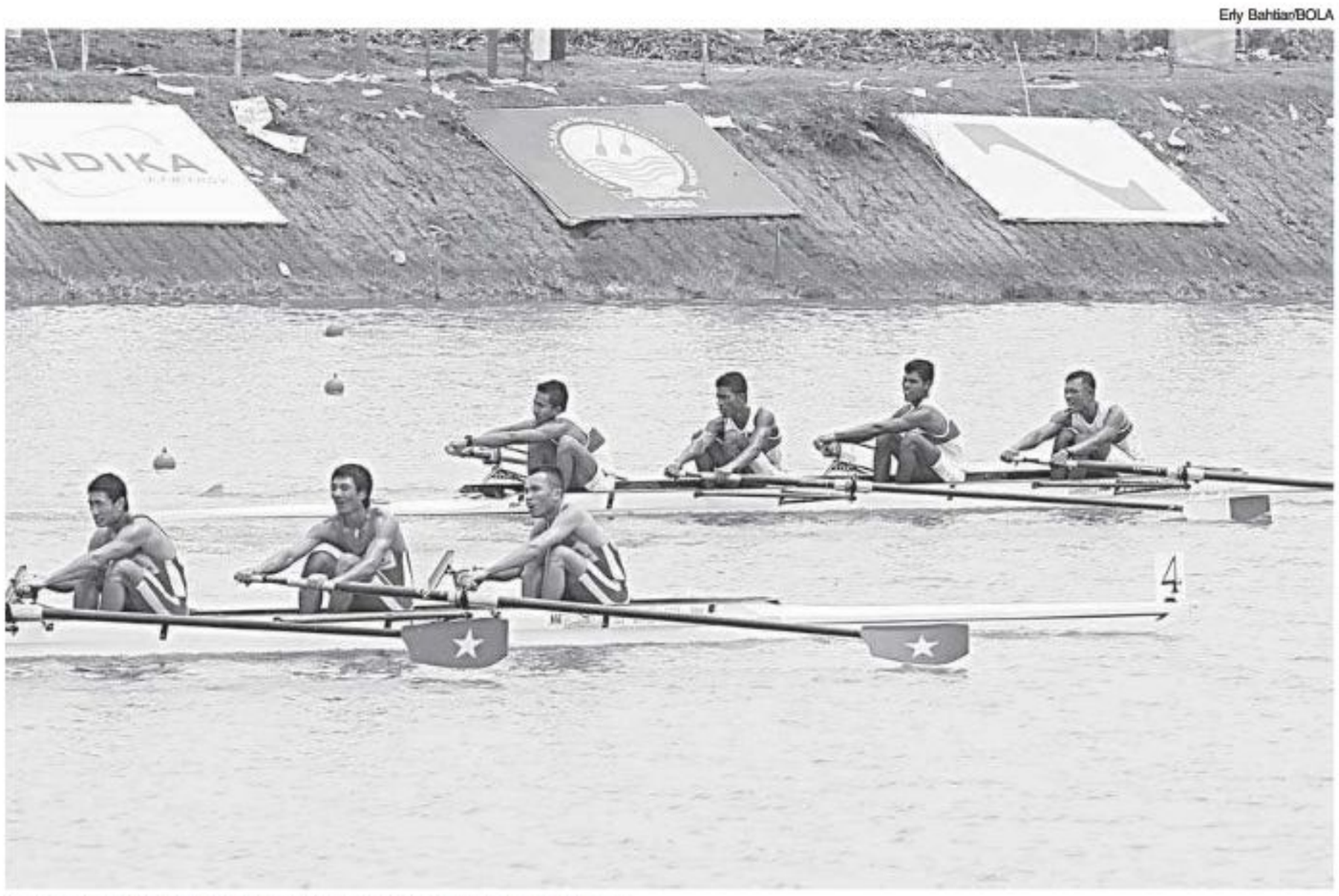

Dayung, akan dikirim ke Kualifikasi Asia untuk Olimpiade London 2012.

Kualifikasi PON Riau 2012 untuk cabang dayung, kano/kayak, dan perahu naga digelar di Situ Cipule, Karawang, 12-20 Desember. Sebanyak 23 pengprov PB PODSI turut ambil bagian di ajang tersebut.

APRELIA WULANSARI

Lebih dari 1.000 atlet yang tampil di 37 nomor memperebutkan 520 tiket menuju PON 2012 yang bakal diselenggarakan pada September tahun depan.

Hingga Minggu (18/12), Jabar menjadi pemimpin klasemen sementara dengan delapan emas. Menuju penutupan kualifikasi pada 20 Desember mendatang, nomor perahu naga mulai dipertandingkan.

"Secara keseluruhan pembagian gelar juara masih merata di antara daerah-daerah yang turun di ajang ini. Apalagi kami menggunakan pembatasan umur yakni 28 tahun untuk menambah kompetitif turnamen," ujar Budiman Setiawan, Wakil Ketua Umum PB PODSI.

Tak hanya itu, dari 520 tiket yang diperebutkan itu, Riau sebagai tuan rumah telah mendapatkan jatah. Namun, hal tersebut tak mengurangi nilai kompetitif turnamen ini. Apalagi para pedayung yang turun di kualifikasi juga akan dipilih untuk mengikuti pelatnas.

Ya, PODSI melakukan *talent scouting* di ajang ini untuk memilih atlet-atlet yang akan dipelatnaskan per Januari 2012.

Pelatnas 2012

"Program Indonesia Emas (Prima) terus berjalan. Jadi kami tetap harus mempersiapkan atlet. Kami masih terus memantau dan jumlah atlet pelatnas akan ditentukan setelah turnamen ini usai," jelas Budiman.

Rencananya, PODSI akan mempelatnaskan kategori dayung dan kano/kayak di 2012. Sementara itu, para atlet yang akan dipelatnaskan itu juga akan diarahkan untuk turun di perahu naga.

Hanya saja, untuk 2012, PODSI memiliki program untuk menurunkan para pedayung ke Kualifikasi Asia untuk Olimpiade London 2012 yang akan berlangsung di Chungju, Korea Selatan, 26-29 April.

"Kami khusus mendatangkan pemandu bakat dari Belanda untuk kategori dayung. Pasalnya, kami akan mempersiapkan tim tersebut untuk turun di kualifikasi olimpiade," jelasnya.

Direncanakan sebanyak delapan pedayung akan dipilih untuk dipersiapkan menuju Chungju. Indonesia dijadwalkan turun di nomor *single scull* putra dan putri serta *double scull* putra dan putri.

"Banyak sekali atlet potensial di ajang ini dan kami terus memantau. Persaingan pun sangat baik. Yang pasti, penampilan yang hampir merata ditunjukkan semua daerah," tambah Budiman. ●

Kejurnas Taekwondo/Pra-PON

Tanpa Dominasi

Tjandra M. Amin/BOLA

Para taekwondo, kemampuan hampir merata.

Tidak ada lagi istilah sapu bersih dalam Kejurnas Taekwondo Pra-PON Raiu 2012 di GOR Gelanggang Remaja, Pekanbaru.

Hal itu karena kualitas taekwondoin nasional makin merata. Meskipun demikian, Jabar dan DKI masih menempati posisi teratas dalam rekapitulasi tiket. Kedua provinsi ini merebut 14 tiket.

"Banyak daerah yang sudah mengalami kemajuan dalam pembinaan atlet, baik dari segi teknik maupun strategi bertarung. Suatu kemajuan dalam pembinaan taekwondo di daerah," kata Ketua Panpel Kejurnas, Anthony Siregar.

Walau agak kecewa dengan kejelian wasit selama Kejurnas, Dasantyo Prihadi, pelatih kepala kontingen Jabar, cukup terkejut dengan meratanya kekuatan taekwondo di berbagai daerah.

Tercatat sembilan provinsi yang tak memperoleh tiket PON. Dua di antaranya tak berpartisipasi di kejurnas ini.

Bukan Tolok Ukur

Meski demikian, ajang kejurnas yang digabung dengan kualifikasi PON tetap memunculkan pro-kontra.

"PB TI harus memisahkan antara kejurnas dengan Pra-PON karena terjadi bias motivasi pada seluruh peserta. Hal ini akan mengurangi bobot kejurnas yang seharusnya menjadi arena pertarungan sesungguhnya antartaekwondoin daerah," kata Ketua Pengprov TI Kaltim, Andi Harun.

Pasalnya, banyak taekwondoin yang tampil seadanya setelah memastikan masuk delapan besar kejurnas sebagai syarat lolos PON. Bahkan tidak sedikit atlet pelatnas terkesan enggan bertarung dengan berbagai alasan.

"Wajar saja karena kekhawatiran akan cedera menghantui pelatih atau manajer jika atletnya dipaksa bertarung sungguh-sungguh. Bahkan ada juga yang ingin merahasiakan jurus andalan taekwondoinnya agar tidak terbaca daerah lain," kata Karsono, Master Taekwondo Indonesia.

Perolehan medali selama berlangsungnya kejurnas pun tidak dapat dijadikan tolok ukur prestasi daerah pada PON mendatang.

"Seharusnya Pra-PON dilaksanakan paling lambat 10 bulan sebelum PON, tapi persiapan SEA Games banyak menyita waktu," jelas Noorfadjari Ketua Harian PB TI.

Selain itu, kepengurusan baru PB TI di bawah komando Marciano Norman yang baru berjalan beberapa bulan jadi alasan agenda tahunan ini tak dapat dilaksanakan sesuai jadwal. **(yuki)**

Klasemen

DAERAH	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1. **Jabar**	4	4	4
2. **DKI**	4	1	3
3. **Jateng**	2	6	4

Sebaran Kualifikasi: DKI Jakarta 14 kelas, Jabar (14), Jateng (12), Kaltim (10), DIY (10), Aceh (9), Banten (9), Jatim (8), Papua (8) kelas

Catatan: *Provinsi yang tak meloloskan atlet, Kep. Riau, Bengkulu, NTB, Sulut, Gorontalo, Sulteng, Sultra, Sulbar dan Maluku Utara.*

Yan Daulaka

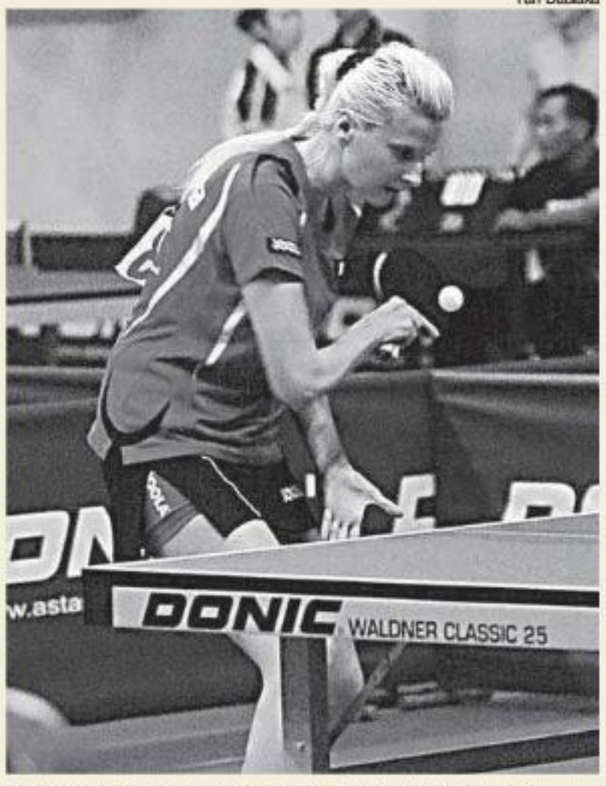

Aksi petenis meja di Kejuaraan Tenis Meja Kasih Bangsa.

Kejuaraan Tenis Meja Kasih Bangsa

Indonesia Menang Lewat Asing

Para petenis meja putri Indonesia berhasil menyelamatkan wajah tuan rumah di ajang Kejuaraan Internasional Tenis Meja Kasih Bangsa 2011 yang berlangsung di GOR Merpati Denpasar, Bali, Sabtu (17/12).

Diperkuat dua petenis meja asing, Wang Qiuyi dan Zeng Junjiao, klub Teo Chew Indonesia merebut gelar juara beregu putri. Di final, mereka mengalahkan tim putri Hungaria 3-2.

Pada kategori kadet putri, Indonesia juga menelorkan satu juara melalui Titin Aidah (klub Ancol Barat). Di final, Titin mengalahkan rekan senegaranya Gustin Dwijayanti dari Klub Pro Kediri 3-1.

"Saya hanya berlatih tiga bulan. Sebelum tampil di Bali, saya berhasil juara nomor kadet di kejuaraan ITB Cup di Bandung awal Desember," kata Titin yang berusia 13 tahun.

Sayang keberhasilan Titin tidak diikuti rekan seklubnya Taufik yang harus mengakui keunggulan pemain Australia, Ivan Sulfaro, dengan skor 0-3.

Juara kategori beregu putra direbut tim Jerman. Dengan pemain andalannya Dimitrij Ovtcharov (peringkat 12 ITTF -World ranking) dan Thomas Keinath peringkat 72 dunia, mereka menundukkan Spanyol 2-0.

Sementara itu, para petenis meja Singapura menguasai seluruh kelas tunggal yang dipertandingkan dalam ajang berhadiah total Rp 500 juta tersebut.

Peraih medali emas SEA Games 2011 Indonesia, Yang Zi dari Singaura merebut gelar juara kategori umum putra dengan mengalahkan petenis meja Spanyol, Wan Jianan dengan skor, 4-0 (11-4, 11-3,11-6, 11-4).

Nomor junior putra-putri gelar juara disabet pemain Singapura yang bertabur bintang naturalisasi. Cheng Feng meraih gelar juara junior putra usai mengandaskan pemain Indonesia, Chen Bo Wen dari Klub Stoni Jakarta.

Gelar juara junior putri diraih Singapura seusai terjadi All Singapore Finals. Zhou Yi Han jadi juara usai mengalahkan rekannya Lin Ye, 3-0.

Kejuaraan Tenis meja Internasional Kasih Bangsa yang digelar untuk kedua kalinya diikuti 419 atlet dari 20 negara yang berasal dari 4 benua, yaitu Asia, Eropa, Amerika, dan Australia.

(yan/dede)

Mo Farrah

Go Hard or Go Home

Atletik mungkin bukan nomor yang diandalkan Inggris untuk meraup banyak medali pada Olimpiade 2012. Tapi, bila ada atlet yang amat diharapkan bisa menyumbang emas dari cabang ini, Mo Farrah adalah salah satunya.

RAHAYU WIDIYARTI

Clive Mason/Getty Images

Mo Farrah, tinggalkan keluarga demi latihan menjelang Olimpiade.

Farrah diandalkan di dua nomor lari jarak jauh, 5.000 m dan 10.000 m. Pada Kejuaraan Dunia di Daegu, Korsel, Farrah meraih emas di 5.000 m dan perak di 10.000 m.

Farrah sendiri sudah makin rajin mempersiapkan diri menuju Olimpiade. Pada liburan Natal nanti, misalnya. Pelari kelahiran Somalia itu akan kembali ke tanah leluhur, tepatnya ke pegunungan di Kenya dengan ketinggian 2.400 m dari permukaan laut. Di sana, lelaki berusia 28 tahun itu akan bangun pukul 6 pagi dan berlari sejauh 16 km, termasuk berlatih bersama para pelari Kenya, yang dikenal jago untuk nomor jarak jauh.

Dengan moto "*go hard or go home*", kerja keras atau di rumah saja, Farrah akan terus menggenjot dirinya dengan latihan fisik di gim dan latihan lari di ketinggian. Satu hal yang membuat latihannya akan makin berat adalah karena ia harus meninggalkan istrinya, Tania, dan anaknya yang masih berusia 6 tahun, Rihanna.

"Tahun lalu Tania dan Rihanna ikut saya ke Kenya dan kami merayakan Natal bersama, tapi kali ini mereka akan tetap tinggal di rumah kami di Oregon, AS," kata Farrah kepada *BBC*.

Satu hal yang dilakukannya sebelum ke Kenya adalah menyiapkan hadiah Natal untuk keluarganya, antara lain sepeda untuk Tania.

"Saya pasti menelepon ke rumah saat Natal walaupun perbedaan waktu 10 jam," ungkapnya.

Jauhi Obat-obatan

Karier Farrah di lari jarak jauh mulai mengilap seusai mengikuti Kejuaraan Beregu Eropa 2009, saat ia mendapat emas di lari 5.000 m. Setelah itu, Farrah pun makin diandalkan Inggris, negara tempat ia menetap sejak berusia 8 tahun itu, di nomor-nomor jarak menengah dan jauh.

Farrah sukses meraih emas di kejuaraan dan nomor yang berbeda-beda, di antaranya 3.000 m di kejuaraan *indoor* Eropa 2009 dan 2011. Pada kejuaraan Eropa 2010 di Barcelona, Spanyol, Farrah mendulang emas dari nomor 5.000 m dan 10.000 m.

Satu hal yang selalu menjadi patokannya, untuk sukses harus berlatih keras. Jangan pernah mengambil jalan pintas dengan menenggak obat-obatan atau doping.

"Kita semua tahu apa yang benar dan salah. Jangan pernah dekati obat-obatan. Itu bukan pilihan," begitu kata-kata yang selalu diterapkan pelatihnya, Alberto Salazar. ●

Data Diri

- **Nama**: Mohammed Farrah
- **Lahir**: Mogadishu, Somalia, 23 Maret 1983
- **Postur**: 175 cm/65 kg
- **Nomor**: 1.500 m, 3.000 m, 5.000 m, 10.000 m
- **Istri**: Tania
- **Anak**: Rihanna
- **Pelatih**: Alberto Salazar
- **Klub**: Newham and Essex Beagles Oregon Track Club

CATATAN TERBAIK

800 m:	1:48,69 (Eton 2003)
1.500 m:	3:33,98 (Monako 2009)
3.000 m:	7:34,47 (Birmingham 2009)
5.000 m:	12:53,11 (Monako 2011)
10.000 m:	26:46,57 (Eugene 2011)
Setengah Maraton:	60:23 (New York 2011)

Usain Bolt

Tak Rela Diabaikan

Berasal satu negara, berlatih bersama, dan sama-sama membela tim lari 4x100 m ternyata tak berarti tak ada persaingan antara dua sprinter andalan Jamaika, Usain Bolt dan Yohan Blake. Melambungnya nama Blake belakangan ini membuatnya diramalkan bakal merajai nomor-nomor lari jarak pendek pada Olimpiade London 2012.

Hanya saja, Bolt tak bisa menerima begitu saja bila orang mengabaikannya. Sebagai juara bertahan Olimpiade di lari 100 m dan 200 m, plus 4x100 m, Bolt merasa dirinya masih pantas diperhitungkan. Apalagi saat ini ia masih memegang rekor dunia kedua nomor sprint tersebut.

"Banyak yang bilang banyak pelari yang akan mengalahkan saya, tapi saya tetap nomor satu. Saya masih juara Olimpiade," kata Bolt kepada *reuters*.

"Apapun kata orang, saya akan buktikan kalau mereka salah. Saya sangat menikmati tantangan," lanjut pelari berjuluk "Lightning Bolt" itu.

Salah satu yang menjagokan Blake di Olimpiade nanti adalah mantan sprinter AS yang pernah memegang rekor dunia lari 100 m, Maurice Greene.

Namun, Bolt menolak prediksi tersebut dengan menyatakan bahwa segalanya akan berubah pada 2012. Menurutnya, Blake selalu ngotot dalam latihan untuk selalu menjadi yang tercepat, sedangkan ia tidak. Bolt lebih senang ngotot saat perlombaan.

"Banyak orang telah melakukan hal-hal hebat dalam hidup. Buat saya, kembali ke Olimpiade, memburu rekor dan kemenangan lagi adalah sesuatu yang akan membuat nama saya selalu tertulis dalam sejarah," kata Bolt. **(yuk)**

Stu Forster/Getty Images

Usain Bolt (kiri) dan Yohan Blake, berlatih bersama tapi bersaing di lintasan.

Tim Senam Amerika Serikat

Persaingan Ketat

Senam artistik Amerika Serikat berhasil lolos ke Olimpiade London 2012 setelah mengikuti kualifikasi di Kejuaraan Senam Dunia Tokyo 2011. Sebanyak lima pesenam putra dan lima pesenam putri serta tim putra dan tim putri senam artistik mendapatkan tiket ke Inggris.

Para pesenam yang akan turun di London 2012 belum ditentukan. Alhasil, pesenam-pesenam AS akan memanfaatkan waktu kurang dari delapan bulan menjelang pembukaan Olimpiade pada 27 Juli demi mendapatkan tempat di tim.

Persaingan di kategori putri dipastikan sangat seru. Apalagi USA Gymnastics kini memiliki 20 pesenam putri yang masuk dalam skuad timnasnya. Dengan kata lain, para pesenam harus bisa menjaga konsistensi prestasi hingga saat penentuan tiba.

Bagi Jordyn Wieber, jalan menuju London 2012 sepertinya akan mulus. Pasalnya, di Kejuaraan Dunia 2011, pesenam berusia 16 tahun ini berhasil membuktikan kelasnya dengan meraih emas pada nomor *all-around* dan nomor tim.

"Saya akan fokus berlatih untuk mengejar mimpi saya bermain di olimpiade. Saya akan berusaha sekuat tenaga untuk bisa menjadi atlet elit dalam beberapa tahun ke depan," ujar Wieber seperti dilansir *USA Today*.

Ya, Wieber menjadi bintang baru di Negeri Paman Sam dengan raihannya di Kejuaraan Dunia lalu. Banyak pengamat memprediksikan dia mampu mengulanginya di London.

Namun, Wieber tetap harus waspada karena Shawn Johnson dan Nastia Liukin yang merupakan peraih emas di Olimpiade Beijing 2008 masih terdaftar sebagai anggota timnas Amerika Serikat.

Dennis Grombkowski/Getty Images

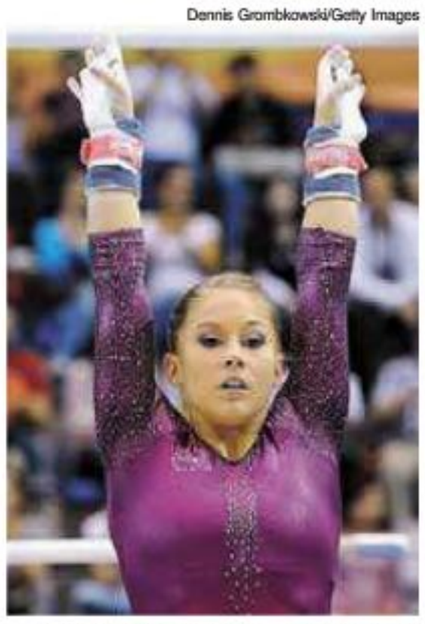

Shawn Johnson, berharap turun di Olimpiade London 2012.

Apalagi Johnson yang sempat absen pada 2010 karena cedera lutut itu memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk bisa masuk dalam tim.

"Pemilihan anggota timnas artistik putri adalah perjalanan yang sangat panjang dan saya akan memberikan semua kemampuan saya dalam persiapan yang panjang itu," tantang Johnson. **(prel)**

PERNIK OLIMPIK

AS Juara Duel in the Pool

Turnamen renang antarnegara, Duel in the Pool kembali digelar. Kali ini, Atlanta menjadi tuan rumah pelaksanaan turnamen dua hari, 17-18 Desember, yang mempertemukan para jago renang Amerika Serikat dan para perenang Eropa.

Pada ajang tahunan tersebut, lagi-lagi AS, yang diperkuat Ryan Lochte, menunjukkan kesuperioritasannya dengan memenangkan 12 nomor dari 14 nomor yang digelar pada hari pertama. Dan di hari kedua mereka menjuarai 10 nomor dari 16 yang dilombakan.

Perenang Inggris, Francesca Halsall menyatakan bahwa tim AS memang masih yang terbaik dan sulit untuk dikalahkan. Tim Eropa diperkuat para penenang dari Belanda, Jerman, dan Rusia.

***

Greene Jagokan Blake

Mantan sprinter Amerika Serikat, Maurice Greene memberikan pernyataan bahwa pelari asal Jamaika yang merupakan peraih emas Olimpiade Beijing 2008 di nomor 100 dan 200 meter, Usain Bolt, tak akan bisa mengulangi raihan tersebut di Olimpiade London 2012.

Kevin C. Cox/Getty Images

Ryan Lochte, perenang Amerika Serikat.

Bahkan, Greene menyatakan bahwa sesama sprinter Jamaika, Yohan Blake akan menjadi peraih emas di London 2012. Analisis tersebut disampaikan Greene berdasarkan kiprah Blake yang menjadi juara di Kejuaraan Dunia 2011. Apalagi, jika Blake berhasil mempertahankan penampilannya hingga olimpiade nanti

Meskipun begitu, Bolt tetap tenang atas pendapat yang meragukan kemampuannya. Bahkan, ia tak pernah menganggap Blake sebagai rival beratnya. **(BBC/prel)**

Motogp

Menanti Nasib Ducati

Apakah nasib Ducati akan sama dengan tahun 2011 di musim 2012 mendatang? Pertanyaan banyak orang itulah yang juga menyelimuti isi kepala dua pebalapnya, Valentino Rossi dan Nicky Hayden.

DEDE ISHARRUDIN

Meski tim asal Bologna, Italia itu diperkuat dua mantan juara dunia, salah satunya sudah mencicipi tujuh kali juara dunia, tetap saja pertanyaan itu terus muncul.

Sedikit jawaban baru bisa diketahui pada tes pertama musim 2012 yang akan berputar di Sepang, Malaysia, 31 Januari mendatang. Jawaban itu harus diberikan oleh Rossi, pebalap utama Ducati yang tahun depan akan berusia 33 tahun.

"Saya pikir semua akan sedikit jelas pada tes di Sepang, Januari nanti. Apakah sasis aluminium dan perubahan yang kami lakukan bisa lebih baik untuk musim mendatang. Jangan lupa, dengan motor 1.000 cc, bukan tidak mungkin, bisa memberikan keuntungan bagi Ducati," jelas Rossi dikutip dari motocyclenews.com.

Kami harus bisa mencari solusi di periode itu. Jika kami memasuki bulan Februari dengan situasi masih tertinggal satu detik atau lebih, maka sepanjang musim 2012 kami akan menderita. Ducati harus bisa mencari solusi cepat sejak saat ini.

Pebalap Italia yang tahun lalu tidak pernah juara dan hanya sekali naik podium di Le Mans memang sangat menantikan tes di Sepang. Apalagi di tes terakhir, setelah berakhirnya musim balap 2011 di Valencia, Spanyol, November lalu, Rossi tertinggal 1,5 detik dari pebalap tercepat tes, Dani Pedrosa.

"Problem yang kami hadapi bukan pada materi sasis atau apakah mesin ini sesuai dengan sasis. Problem Ducati terletak pada bagaimana menyeimbangkan antara bahan aluminium dan karbon yang sebenarnya punya berat yang mirip," jelasnya.

Sebagai pebalap berpengalaman, Rossi mengerti benar bagaimana motor harus dipacu demi mengejar Hondo yang unggul di trek lurus, atau Yamaha yang cepat di tikungan. Apalagi selama musim 2011, Rossi mengaku banyak kehilangan waktu tikungan.

"Honda memang luar biasa, tapi kami sudah mendekati mereka. Karena itu, masa-masa krusial adalah antara hari ini dan Februari mendatang. Kami harus bisa mencari solusi di periode itu. Jika kami memasuki bulan Februari dengan situasi masih tertinggal satu detik atau lebih, maka sepanjang musim 2012 kami akan menderita. Ducati harus bisa mencari solusi cepat sejak saat ini," tegasnya.

Tekad Hayden

Nicky Hayden sendiri percaya bahwa timnya akan kembali menjadi kuat di tahun mendatang. Ia percaya tahun 2011 memberikan banyak pelajaran berharga bagi dirinya dan juga Rossi.

Yang jelas sebagai pebalap yang diharapkan mampu melapis Rossi, pebalap asal Amerika Serikat ini tidak mampu berbuat banyak di musim lalu.

"Bagi saya pribadi, tahun 2011 merupakan musim yang keras. Kadang, prestasi buruk biasa terjadi. Tapi, saya sangat tidak mengira hal itu terjadi pada Ducati yang sudah bekerja keras untuk membangun tim. Mereka sudah memberikan kami kesempatan, tapi kami tidak bisa mewujudkan untuk menjadi juara," ungkapnya.

Dengan makin mantapnya Honda, serta tekad kuat Yamaha untuk merebut gelar juara dunia yang lepas, ambisi Ducati untuk melewati dua hadangan tersebut jelas sangat berat.

Karenanya, fokus utama Ducati saat ini memang tidak perlu terlalu tinggi untuk mengejar Yamaha, apalagi Honda. Memperbaiki performa motor di musim mendatang sudah merupakan target terbaik Ducati di tahun 2012. ●

Mirco Lazzari gp/Getty Images

Valentino Rossi, musim menentukan di 2012 bagi Ducati dan dirinya.

Erly Bahtiar/BOLA

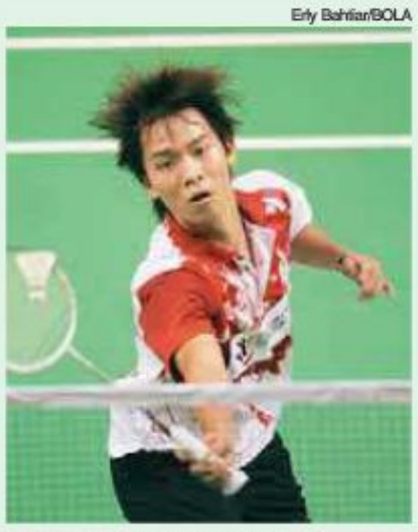

Airlie Guna Dharma, punya modal.

India Grand Prix Gold

Dapat Modal Penting

Pemain-pemain Indonesia memiliki modal penting untuk berlaga pada ajang Syed Modi Memorial India Open Grand Prix Gold yang berlangsung di Lucknow, 20-25 Desember. Mereka sebelumnya mampu memetik gelar juara di turnamen lain.

Alamsyah Yunus di tunggal putra, Della Destiara Haris/Suci Rizky Andini (ganda putri), dan Fran Kurniawan/Shendy Puspa Irawati (ganda campuran) menjadi juara dalam turnamen Tata India International Challenge di Mumbai, yang berakhir Minggu (18/12). Tiga gelar ini menjadi bekal untuk berlaga di turnamen berhadiah 120 ribu dolar AS itu.

Fran/Shendy memetik gelar pertamanya setelah mengatasi rekannya, Riky Widianto/Richi Dili Puspita, 21-15, 21-15. Lalu, Della/Suci memenangi gelar juara dengan menekuk kompatriotnya, Gebby Ristiyani Imawan/Tiara Rosalia Nuraidah, 23-21, 21-13. Satu gelar lagi dipersembahkan Alamsyah yang menyingkirkan pemain tuan rumah, Gurusaidutt, 21-17, 24-22.

Sepekan sebelumnya, Alrie Guna Dharma juga tidak mau kalah. Pemain pelapis di Pelatnas Cipayung itu sukses memetik gelar juara dalam Bangladesh Internasional Series di Dhaka, 7-10 Desember. Pada partai puncak, pemain yang berlaga atas biaya sendiri itu sukses menaklukkan pemain Italia, Rosario Maddaloni, 21-17, 21-18. Alrie mendapatkan gelar perdananya.

Pada ajang untuk mengenang mendiang bekas pemain India, Syed Modi, itu Indonesia menerjunkan banyak pemain. Selain Alrie dan Alamsyah, hadir pula Taufik Hidayat, Simon Santoso, Tommy Sugiarto, Dionysius Hayom Rumbaka, Shesar Hiren Rhustavito, Andre Kurniawan Tedjono, dan Riyanto Subagja, untuk meramaikan persaingan di tunggal putra.

(bhw)

Final Super Series Dunia

Pengukuhan Super-Dan

Terus berada di belakang bayang-bayang Lee Chong Wei, akhirnya Lin Dan bisa kembali menemukan jati diri. Pemain Cina ini membuktikan layak sebagai pemain terbaik sejagat setelah memenangi mahkota juara Final Super Series Dunia di Liuzhou, Cina.

BROTO HAPPY W.

Liu Jin/AFP

Lin Dan (kanan), mengukuhkan diri sebagai pemain terbaik 2011 setelah mengalahkan Chen Long.

Super-Dan menutup musim 2011 dengan hasil mengesankan setelah pemain kelahiran Fujian, 14 Oktober 1983 itu untuk kali pertama memenangi ajang penutup tahun yang menyediakan hadiah 500 ribu dolar AS. Pada final, Minggu (18/12), Lin Dan sukses mengatasi juniornya, Chen Long, 21-12, 21-16.

Kemenangan ini pun mengantarkannya meraup hadiah 40 ribu dolar AS. Dengan sukses memenangi ajang yang hanya diikuti oleh delapan wakil terbaik di setiap nomornya itu, koleksi gelar juara pemain yang disebut-sebut media lokal telah menikah dengan Xie Xingfang pada akhir tahun lalu, menjadi komplet.

Dalam karier, Lin Dan sukses mengoleksi seluruh gelar penting di pentas dunia. Dia meraih emas Olimpiade Beijing 2008, lalu empat kali menjadi juara dunia tahun 2006, 2007, 2009, dan 2011. Dia juara All England 2004, 2006, 2007, dan 2009.

Prestasi lain, Lin Dan mampu mengantarkan Cina meraih Piala Thomas 2004, 2006, 2008, dan 2010. Sementara di Piala Sudirman, Lin Dan ikut berkontribusi ketika Cina memenanginya tahun 2005, 2007, 2009, dan 2011. Jumlah itu masih ditambah dengan medali emas Asian Games 2010 di Guangzhou.

Kepada media lokal Cina, Lin Dan menyebut sukses di 2011 akan menjadi modal untuk merebut emas keduanya di Olimpiade London 2012.

Namun, sukses Lin Dan ini tidak diikuti Chai Biao/Guo Zhendong. Pasangan ini dikalahkan Mathias Boe/Carsten Mogensen (Denmark). Cina pun akhirnya gagal menyapu bersih gelar juara. ●

Hasil Final

- **Tunggal Putra:** Lin Dan (Cin) vs Chen Long (Cin) 21-12, 21-16.
- **Tunggal Putri:** Wang Yihan (Cin) vs Saina Nehwal (Ind) 18-21, 21-13, 21-13.
- **Ganda Putra:** Mathias Boe/Carsten Mogensen (Den) vs Chai Biao/Guo Zhendong (Cin) 25-23, 21-7.
- **Ganda Putri:** Wang Xiaoli/Yu Yang (Cin) vs Ha Jung-eun/Kim Min-jung (Kor) 21-8, 21-12.
- **Ganda Campuran:** Zhang Nan/Zhao Yunlei (Cin) vs Xu Chen/Ma Jin (Cin) 21-13, 21-15.

Singapore Youth International

Tiga Oleh-oleh

Pemain bulu tangkis masa depan Indonesia tidak mau kalah dari seniornya dalam mengukir prestasi. Di turnamen Li-Ning Singapore Youth International Series yang berlangsung di Singapore Badminton Hall, Geylang, 12-18 Desember, tiga gelar juara berhasil dibawa sebagai oleh-oleh.

Para Garuda muda ini termasuk mendominasi dalam babak final yang berlangsung Minggu (18/12). Tim Merah-Putih menempatkan 11 wakil di final yang mempertandingkan KU 11, 13, 15, 17, dan 19 tahun. Namun, dari sejumlah wakil tersebut, hanya tiga gelar yang berhasil diraih.

Pada nomor tunggal putri KU 13, Gregoria Mariska menjadi jawara setelah menang atas Yeo Jia Min (Singapura), 14-21, 21-17, 21-15. Bagi pemain yang dibina PB Mutiara Bandung itu, inilah gelar perdana di ajang internasional. Pekan lalu, dia menjadi kampiun Astec Terbuka VII di Jakarta.

"Mariska memang memiliki semangat pantang menyerah dan tidak takut dengan siapa saja. Semoga hal ini menambah semangat untuk terus berprestasi," kata pelatih PB Mutiara, Sian Sugiarto.

Dua gelar lain diraih dari KU 17 dan KU 19. Di kelompok itu, terjadi final sesama pemain Indonesia. Pada tunggal putra KU 17, Rico Hamdani mengatasi rekan satu klub di Tangkas Alfamart, Fikri Ikhsandi Hadmadi, 19-21, 22-20, 21-18.

Erly Bahtiar/BOLA

Hanna Ramadini, raih gelar internasional.

"Kita ikut bangga, dua pemain Tangkas bisa tampil di final," sebut pelatih Kurniahu.

Satu gelar lagi didapat dari tunggal putri KU 19. Hanna Ramadini meraih mahkota internasional perdananya dengan menggusur teman seklub di Mutiara Bandung, Melvira Oklamona, 21-8, 21-16.

Meskipun begitu, catatan pemain masa depan Indonesia masih kalah dibandingkan dengan Thailand. Dari 18 nomor yang dipertandingkan, pemain Negeri Gajah Putih merebut enam gelar juara. Seperti Indonesia, Malaysia dan Taiwan memboyong tiga gelar juara. Filipina mendapat dua, dan India sebiji gelar. **(bhw)**

Pertamina Terbuka V

Paceklik Titel Bandar Berakhir

Lima tahun Bandar Sigit Pamungkas harus menunggu untuk mengoleksi gelar juara lagi. Pemain Djarum ini akhirnya memupus paceklik gelar lama setelah memenangi turnamen Pertamina Terbuka V di Jakarta, Minggu (18/12).

Pemain kelahiran Banjarnegara (Jateng), 19 Desember 1988 itu terakhir kali merengkuh titel juara pada ajang Milo Junior Indonesia Open di Batam tahun 2006. Sejak itu, bekas pemain Pelatnas Cipayung ini harus lama puasa gelar juara.

Dalam partai final kejuaraan berhadiah Rp 300 juta di GOR Asia-Afrika, Senayan, Bandar menunjukkan permainan yang optimal. Dengan berbekal keyakinan diri, dia berhasil mengatasi perlawanan bekas pemain Pelatnas Cipayung yang kini membela PB Jaya Raya, Hermansyah, 21-15, 21-8.

Sebelumnya, Bandar maju ke final dengan menyingkirkan teman seklub di Djarum Kudus, Andreas Adityawarman, 21-19, 21-17. Sementara Hermansyah lolos ke partai puncak dengan menundukkan pemain muda Djarum, Thomi Azizah Mahbub, 21-16, 5-21, 21-15.

"Saya *blank* saat lawan Bandar. Tidak bisa mengembangkan permainan sama sekali. Saya benar-benar kecewa," ujar Hermansyah, usai pertandingan.

Sebaliknya, Bandar sangat gembira dengan suksesnya kali ini. Penantian lama ternyata bisa berujung manis. Inilah gelar yang sangat dinanti-nantikannya.

"Ya, semoga ini menjadi awal yang baik untuk menghadapi tahun depan agar lebih berprestasi lagi. Sukses ini juga menjadi kado ulang tahun buat saya," ujar Bandar.

Di putri, Pia Zebadiah juga kampiun. Ini adalah gelar pertamanya di nomor tunggal setelah dia mundur dari pelatnas.

Dari ajang untuk memeriahkan HUT Pertamina ke-54 ini, klub Djarum merajai arena. Klub ini menambah enam gelar juara lagi melalui Ihsan Maulana dan Intan Dwi Jayanti (tunggal putra-putri taruna), Tedi Supriadi/Yantoni Edy Saputra (ganda putra remaja), Felix Kinalsal/Kevin Sanjaya dan Gloria Emanuelle Widjaya/Khaeriah Rosmini (ganda putra-putri taruna), serta Albert Saputra/Rizky Yanu (ganda putra dewasa).

Dalam acara penutupan, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Karen Agustiawan menyerahkan bantuan Rp 2 miliar bagi pembinaan PB PBSI yang diterima Ketua Umum Djoko Santoso. Sebelumnya, perusahaan ini juga ikut menyumbang dalam nominal yang sama kepada PBSI dalam persiapan ke SEA Games XXVI.

"Semoga dukungan kami ini bisa ikut mendukung prestasi bulu tangkis Indonesia. Apalagi, saat ini bulu tangkis belum mencapai prestasi tinggi seperti tahun-tahun silam," ujar Karen. **(bhw)**

Erly Bahtiar/BOLA

Bandar Sigit Pamungkas, mengakhiri paceklik gelar.

Menuju 2012

Djokovic Percaya Diri

Musim kompetisi 2012 kurang dari dua minggu lagi. Dan Novak Djokovic pun merasa sangat yakin akan bisa kembali mengulang suksesnya pada 2011.

RAHAYU WIDIYARTI

Djokovic merajai 2011 dengan 10 gelar juara, tiga dari *grand slam* dan lima seri Master, peringkat satu dunia, dan rekor menang-kalah 70-6. Dua di antara kekalahan itu karena ia cedera dan tak mampu meneruskan pertandingan.

Tugas terberatnya yang pertama adalah mempertahankan titel juara Australia Terbuka, bulan depan. Namun untuk tugas ini pun ia harus bersaing keras dengan dua rival utamanya yang juga pernah berjaya di Australia lebih dari sekali, Rafael Nadal dan Roger Federer. Tak ketinggalan, finalis tahun lalu, Andy Murray.

Yang dikhawatirkan adalah bila Djokovic tak mampu mempertahankan performa luar biasanya, seperti yang dialami Nadal tahun lalu. Di tahun 2010, Nadal sukses menjuarai tiga *grand slam* dan empat seri Master.

Namun pada 2011, pemain Spanyol itu hanya mampu mempertahankan satu gelar *grand slam* dan satu seri Master. Akibatnya, ia banyak kehilangan poin. Sebaliknya prestasi Djokovic yang tiba-tiba meningkat telah memberinya banyak poin untuk menggeser Nadal dari puncak peringkat.

Kondisi seperti itulah yang dikhawatirkan bakal terjadi pada Djokovic pada 2012. Apalagi pernampilannya pada paruh kedua 2011 kurang menggigit. Lima dari enam kekalahannya di 2011 terjadi setelah Agustus, walaupun tak lepas juga dari cedera punggung yang sempat menderanya.

Meski demikian, berbagai kekhawatiran orang itu tak menggoyahkan kepercayaan diri Djokovic. Pemain berusia 24 tahun itu tetap yakin akan mampu mengulang keperkasaannya pada 2011.

"Sukses tahun ini memberi saya kepercayaan diri kalau saya bisa juara lagi. Kenapa tidak?" ujar pemain Serbia.

"Tak ada yang lebih tak mungkin selain bersikap optimis. Saya harus percaya pada kualitas dan kemampuan sendiri dan harus yakin saya mampu mengulang sukses itu. Sudah pasti tugas itu sangat sulit. Tapi kita tak pernah tahu. Tak ada yang tak mungkin," tambah Djokovic.

Michael Regan/Getty Images

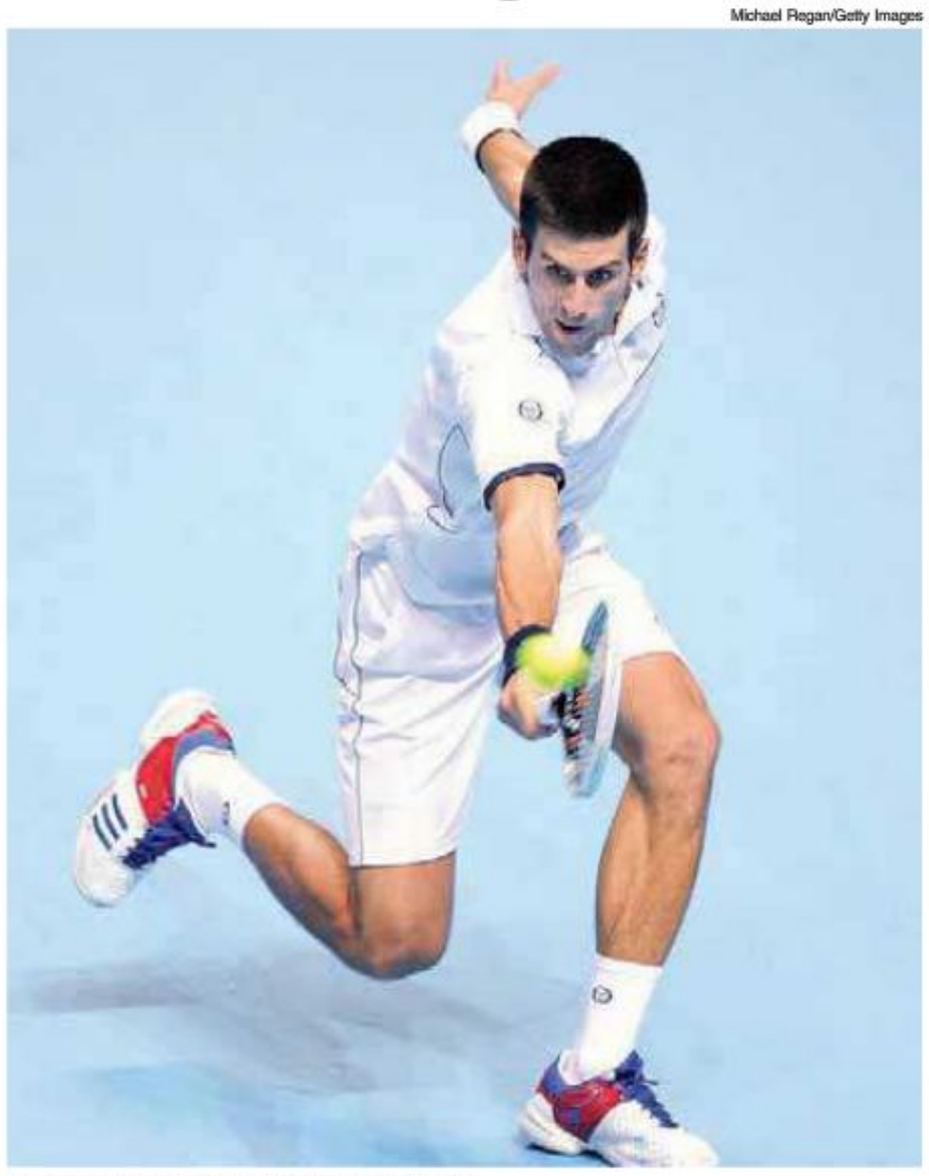

Novak Djokovic, yakin bisa mengulang sukses 2011.

Ke Abu Dhabi

Salah satu hal yang akan dilakukan Djokovic tahun depan adalah pindah domisili dari Monte Carlo di Monako ke Abu Dhabi di UEA. Monako dan UEA sekarang memang menjadi pilihan tempat tinggal para selebritas dunia.

Hal lain yang membuat Djokovic senang adalah karena cedera punggung dan bahu sudah tak mengganggunya lagi. Padahal saat semifinal Piala Davis, September lalu, Djokovic sampai terkapar di lapangan gara-gara cedera punggung.

"Cedera hanya masa lalu," jelasnya kepada *The Gulf Time*.

Sebelum 2011, Djokovic hanya mampu menjuarai satu *grand slam*, Australia Terbuka 2008. Tapi pencapaian itu sudah dinilai luar biasa saat itu. Pasalnya, dialah orang pertama yang mampu mematahkan dominasi Federer-Nadal di arena *grand slam* sejak 2004. Dan ternyata dia pula yang mampu memutus persaingan Nadal dan Federer sebagai pemain nomor satu dunia.

"Dulu mental saya memang kurang tangguh. Tapi kita perlu peningkatan, sabar, dan terus membuatnya kuat. Saya butuh 4-5 tahun untuk lebih mengerti diri sendiri, membuat permainan sesempurna mungkin, dan membuat mental makin terasah dan cukup kuat untuk percaya saya bisa menjuarai *grand slam*. Selalu ada ruang untuk menjadi lebih baik," paparnya.

Sebelum memulai perjuangan di 2012, Djokovic akan melakukan pemanasan pada sebuah eksibisi di Abu Dhabi, 29-30 Desember. Nadal dan Federer tampil pula di eksibisi ini, juga Gael Monfils.

Bagaimana dengan Nadal? Tahun ini jelas tak seindah tahun lalu. Namun, si kidal itu berjanji akan memperbaiki diri, terutama jika ingin kembali menjadi nomor wahid.

"Saya tahu, salah satu cara untuk memperbaiki situasi sekarang adalah bekerja keras, lebih memikirkan tenis, dan melakukan apa pun untuk meningkatkan kondisi fisik, dan melakukan hal yang baik di luar maupun di lapangan," ujar kolektor 10 mahkota *grand slam* itu. ●

Piala Davis

Adios Senor Costa

DAVIS CUP

Sukses membawa Spanyol menjadi juara Piala Davis tak membuat Albert Costa mau berlama-lama memangku jabatan sebagai kapten tim. Lelaki berusia 36 tahun itu lebih memilih menjadi pengurus di federasi tenis Spanyol (RFET) dan memantau pertenisan di negara itu secara keseluruhan, bukan cuma tim Piala Davis.

"Sungguh kabar menyenangkan, Costa yang selama tiga tahun sukses bersama tim Piala Davis mau berkordinasi dan bekerja demi strategi para petenis putra dan putri kami. Sebuah kehormatan besar buat RFET bisa terus bekerja sama dengan seorang yang memiliki pengalaman luar biasa di olah raga," jelas Jose Luis Escanuela, ketua RFET dalam rilis federasi tersebut.

Dengan tugas barunya, Costa harus bekerja lebih keras lagi untuk memajukan pertenisan Spanyol. Apalagi prestasi tim putri tidak semengkilap putra. Di putra, Spanyol memiliki tiga pemain 10 besar dan tiga lainnya ada di deretan 30 besar. Namun tak ada satu pun putri Spanyol yang berada di deretan atas peringkat dunia.

"Saya bangga bisa dipercaya RFET dalam ikatan profesional dengan organisasi yang menjalankan tenis di Spanyol. Setelah tiga tahun yang fantastis bersama tim Piala Davis, tantangan baru ini saya ambil dengan antusias, dan sadar untuk menghadapi masa depan yang objektif, kami punya banyak pemain potensial dan pelatih yang bagus," tutur Costa.

Matthew Stockman/Getty Images

Albert Costa, memilih jabatan baru.

Jika tetap menjadi kapten tim Piala Davis pun tugas Costa untuk mempertahankan trofi juara sangat berat karena dua pemain terbaiknya, Rafael Nadal dan David Ferrer, sudah menyatakan absen karena ingin lebih berkonsentrasi ke Olimpiade. Calon penggantinya sebagai kapten, kemungkinan adalah Alex Corretja atau Carlos Moya. **(yuk)**

SUDUT LAPANGAN

Jaite Kapten Baru

Martin Jaite ditunjuk sebagai kapten baru tim Piala Davis Argentina menggantikan Tito Vazquez. Sebelumnya, mantan peringkat ke-10 dunia itu pernah menangani para pemain top negeri itu seperti David Nalbandian dan Gaston Gaudio. Sebagai asisten, dipilih Mariano Zabaleta.

"Inilah impian saya sejak berhenti sebagai pemain. Saya merasa senang dan tersanjung dengan penunjukan ini," kata lelaki berusia 47 tahun itu.

Sementara itu, ketua asosiasi tenis Argentina (AAT), Arturo Grimaldi, berujar, "Martin itu seorang profesional yang hebat. Dia terlibat di tenis bukan hanya karena pengalaman di lapangan, tapi juga pengetahuannya."

Tahun ini, Argentina mampu melaju sampai final tapi kalah dari Spanyol.

***

Singapura Incar Turnamen

Singapura berniat menggelar turnamen seri WTA tahun depan, bahkan bukan tak mungkin turnamen tutup tahun WTA Championships. Meski kecil, negara ini sangat kaya dan kerap menggelar eksibisi dengan mendatangkan para pemain top.

"Kami masih berdiskusi dengan pihak WTA untuk menjadi tuan rumah turnamen. Kami masih mempertimbangkan dua opsi, dan salah satunya turnamen tutup tahun," jelas Hicham Moudden, promotor.

Opsi lain yang dilihat adalah kejuaraan pada Januari atau Februari.

(*net*/yuk)

INFO Perjalanan

38 KOTA TUJUAN
SETIAP HARI

SUMATERA
Pangkal Pinang, Padang, Palembang, Pekanbaru, Jambi, Batam, Medan, Bengkulu, Banda Aceh, Lampung, Tanjung Pandan, Tanjung Pinang

JAWA
Jakarta, Bandung, Solo, Surabaya, Semarang, Malang, Yogyakarta

KALIMANTAN
Banjarmasin, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Berau, Tarakan

SULAWESI
Palu, Kendari, Manado, Gorontalo, Makassar

PAPUA
Sorong, Manokwari

MALUKU
Ternate, Ambon

BALI, NUSA
Denpasar, Kupang

sales online
www.sriwijayaair.co.id
call centre 24 jam
021 292 79 777
0804 1 777 777

Sriwijaya Air
Your Flying Partner

REGIONAL
Singapore
Penang - Malaysia

Petra Kvitova

Bersiap di Pegunungan

Mengakhiri musim kompetisi 2011, Petra Kvitova (21) bolehlah tersenyum bahagia. Berbekal sukses menyabet gelar juara turnamen seri *grand slam* di Wimbledon, petenis asal Rep. Ceska ini kemudian dinobatkan sebagai Player WTA Of The Year.

Hanya, di pengujung tahun ini, pemain kelahiran Bilovec, Cekoslovakia, 8 Maret 1990 ini tetap sibuk. Dia diundang ke sana-sini untuk berbagai jenis kegiatan, termasuk bertemu dengan Perdana Menteri Rep Ceska, pekan lalu.

Selebihnya, menghadapi musim kompetisi 2012, Kvitova akan mempersiapkan diri lebih intensif lagi. Maklum, tahun depan kompetisi akan jauh lebih sengit. Selain ingin mempertahankan gelar di Wimbledon, dia juga mengincar medali emas Olimpiade London 2012.

Bentuk persiapan itu, salah satunya, adalah berlatih di daerah pegunungan di High Tatras di Slovakia. Di sini, dia melakukan aktivitas olah raga seperti peregangan, bermain tenis, dan juga melakukan terapi pijat. Selebihnya, Kvitova berlatih lari mendaki gunung.

"Kegiatan ini sangat menyenangkan. Saya juga banyak melakukan bentuk permainan yang berbeda seperti bola basket, voli, sepak bola tenis. Yang terakhir ini adalah sebuah permainan khusus, yakni bola kecil dimainkan dengan kaki dan kepala, layaknya main sepak bola," ujarnya seperti dikutip dari situs WTA. **(bhw)**

Matthew Stockman/Getty Images

Petra Kvitova, mempersiapkan diri di kawasan pegunungan.

Henny Maspaitella

Momen Membanggakan

Keberhasilan tim atletik Indonesia menyabet 13 medali emas, 12 perak, dan 11 perunggu di SEA Games XXVI dirasakan pelatih Henny Maspaitella (47) sebagai momen yang membanggakan.

Untuk pertama kali sepanjang sejarah SEAG, nomor sprint dikuasai pelari Indonesia. Franklin Ramses Burumi dan Serafi Anelies Unani mengawinkan emas 100 meter. Selain itu, Franklin melengkapi dengan menyabet gelar 200 meter dan estafet 4x100 meter putra.

"Ini tentu sejarah emas bagi Indonesia. Emas nomor sprint untuk pertama kali berhasil dikawinkan oleh pelari putra-putri Indonesia. Sebuah momen yang layak dikenang terus," ujar Henny di sela-sela Kejurnas Atletik Junior dan Remaja di Stadion Madya, Senayan, lalu. **(bhw)**

Erly Bahtiar/BOLA

Henny Maspaitella, akan selalu dikenang.

Aisham Qureshi

Akhiri Masa Lajang

Sabtu (17/12) menjadi hari bahagia buat warga Pakistan. Bintang tenis kebanggaan mereka, Aisham Qureshi (31), mengakhiri masa lajang dengan menikahi tunangannya yang jelita, Faha Akmal Makhdum. Pernikahan antara petenis yang dijuluki "Pangeran Pakistan" itu berlangsung di kota asalnya, Lahore, tepatnya di Garrison Country Club. Resepsi dilanjutkan di Model Town Tennis Club, sehari setelah akad nikah. Sekitar 1.200 tamu, kerabat, rekan, dan media menghadiri acara tersebut.

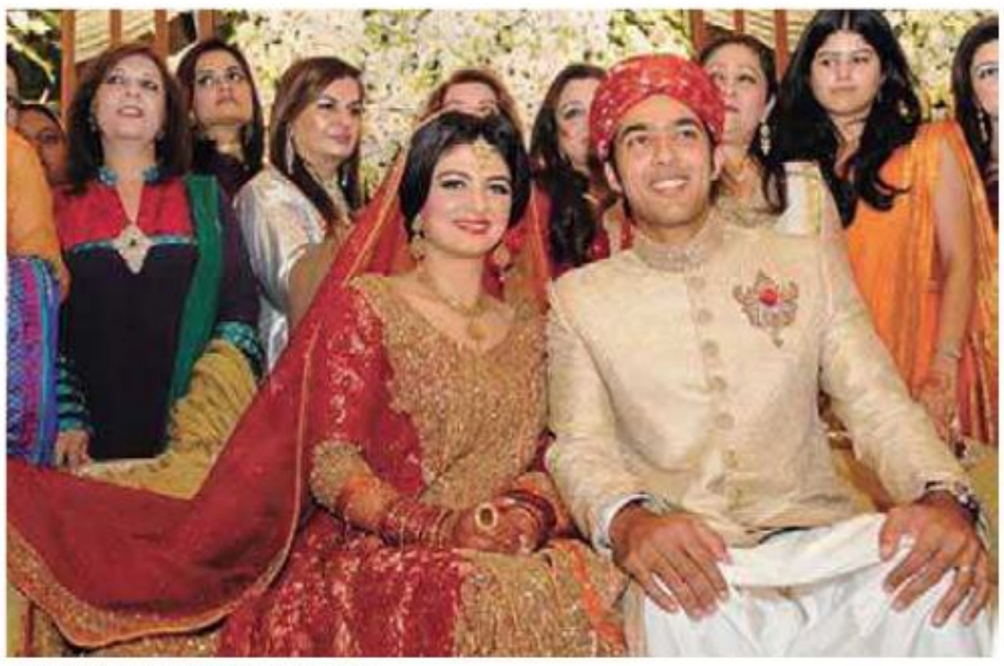

Aisham Qureshi, menikahi teman lama.

"Faha teman lama saya dan hubungan keluarga kami sangat akrab. Hari ini sungguh luar biasa dan kami menjadi pasangan hidup," kata Qureshi kepada media setempat.

Meski berdarah Pakistan, Makhdum tinggal dan bekerja di Inggris. Ia adalah lulusan Universitas Greenwich jurusan psikoterapi.

Hadir pula pada acara itu sahabat dan pasangan ganda Qureshi, Rohan Boppana, yang asal India. Duo ini dujuluki "Indo-Pak Express".

"Saya harus hadir di pernikahan Aisham dan ikut bahagia untuknya," tutur Boppana. **(yuk)**

Yang Zi

Suka Nasi Goreng

Petenis meja asal Singapura, Yang Zi (27), tak disangka sangat menyukai makanan khas Indonesia. Dia mengaku setiap kali kedatangannya ke Tanah Air, makanan pertama yang dicari adalah nasi goreng.

"Saya sangat suka nasi goreng. Makanya setiap kali datang ke sini, saya tak sungkan memesannya atau mencari sendiri," ujar Yang.

Nama Yang Zi tidak asing lagi bagi penggemar tenis meja di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Pemain dengan tinggi badan 180 ini merupakan peraih satu emas dan dua perak di SEA Games 2011. Ia merebut emas tunggal putra setelah di final mengalahkan rekan senegaranya, Gao Ning.

Selain doyan nasi goreng, petenis meja peringkat 45 ITTF ini berharap suatu waktu bisa menemukan jodohnya di Indonesia. Ia menilai mengaku wanita Indonesia ramah dan cantik.

"Mudahan saja ada jodoh di Indonesia. Apalagi Bali, saya berharap bisa kembali datang dengan keluarga," ujar bujangan yang ingin agar kejuaraan tenis Kasih Bangsa tahun depan bisa kembali digelar di Bali. **(yan)**

Yan Daulaka

Yang Zi, ingin cari jodoh juga di Indonesia.

Julio Bria

Lincah karena Bola

Peraih emas tinju SEA Games 2011, Julio Bria (23), rupanya tak hanya jago adu pukul di atas ring. Petinju asal Belu, NTT ini ternyata hebat juga mengolah si kulit bundar. Ketika tampil bersama tim sepak bola Lamaholot, Flores Timur, yang mengikuti turnamen sepak bola Kelimutu Cup II di Denpasar, Bali, Jumat (16/12), Julio bermain layaknya pemain profesional yang mengisi posisi bek sayap kanan. Bahkan, satu gol lahir dari sepakannya.

"Keluarga saya banyak yang bermain bola. Ayah saya malah pemain terkenal di kampung," ujar petinju kelas bantam (49,1 kg) ini.

Bermain sepak bola di liga tarkam seperti ini bukan yang pertama kali dilakukan Julio. Pria yang memiliki satu orang putri bernama Michelle hasil perkawinannya dengan Renny Mulyani ini pernah bergabung bersama klub lokal Gaspra (Gabungan Anak Perantau) di Bali.

"Jujur saja, untuk kelincahan kaki dan kecepatan, saya lebih suka bermain bola. Dengan terus berlari dan bergerak, otomatis stamina juga lebih teruji," ucapnya. **(yan)**

Yan Daulaka

Julio Bria, sering ikut tarkam.

NBL Indonesia

Satria Muda Sempurna

Satria Muda memang pantas disebut sebagai klub bola basket terbaik di Indonesia. Mental juara bertahan sebagai tim yang haus kemenangan di-buktikan Faisal J. Ahmad dkk. dengan meraih hasil sempurna pada seri pertama NBL Indonesia, 10-18 Desember di GOR C'Tra Arena Bandung.

BUDI KRESNADI

Erly Bahtiar/BOLA

Faisal J. Ahmad (Satria Muda Britama), memiliki mental pemenang.

Pada laga pamungkas sekaligus big Match, Sabtu (17/12) Satria Muda memperlihatkan keperkasaannya menekuk Dell Aspac, 72-62 lewat pertarungan yang berjalan seru dan panas. Maklum kedua tim dikenal selalu bersaing ketat.

Faisal tampil cemerlang dengan mencetak 30 poin. Aksinya nyaris tanpa cela dan tak terlihat sama sekali bahwa jari tengah tangan kirinya pernah patah beberapa bulan lalu, serta mengharuskannya istirahat total selama sebulan penuh.

"Kebetulan sedang harinya saya. Apalagi teman setim semuanya tampil luar baisa. Bola basket itu olah raga tim, saya tak bisa main sendirian" ujar Faisal dengan nada merendah.

Ia mengaku masih harus banyak belajar untuk meningkatkan kemampuannya menghadapi pertandingan seri berikutnya yang semakin ketat. Menurut Faisal perjalanan NBL musim ini masih sangat panjang. Masih ada lima seri lagi plus seri Championship.

Pujian buat Faisal datang dari pelatih Satria Muda, Octaviarro Romely Tamtelahitu.

"Mental bermain pemain Satria Muda memang luar biasa. Pada dasarnya mereka memilki mental pemenang, meski beberapa pemain dalam kondisi tidak fit karena berbagai sebab," tutur Ocky.

Pelatih Dell Aspac Tjetjep Firmansyah menilai pertandingan berjalan menarik. Namun, ia menilai, peran wasit yang tidak cermat dalam memimpin serta menerapkan aturan dengan baik.

"Tindakan pemain yang seharusnya dihukum malah dibiarkan. Kalau sering seperti ini, bisa memancing emosi pemain dan pelatih. Padahal peran wasit ini besar sekali pengaruhnya," kata Tjejep.

Terlepas dari soal wasit, ia mengaku Satria Muda yang tampil luar biasa pantas memenangi pertandingan itu. Sebaliknya pertahanan Aspac kurang bagus, pemain asuhannya juga kurang cerdik mengantisipasi permainan lawan. ●

Data-Fakta

HASIL

SABTU, 17 DESEMBER

Satya Wacana vs CLS Knights: 63-101. Dell Aspac vs SM Britama: 62-72. Stadium vs Muba Hangtuah: IM 74-79.

MINGGU, 18 DESEMBER

Pelita Jaya Esia vs Bimasakti NS Malang: 74-37. CLS Knights vs Garuda Speedy: 48-64. Pacific Caesar vs Satya Wacana: 62-57

KLASEMEN SEMENTARA

TIM	MAIN	M	K	MMSK-KMSK	N
PJ Esia	6	5	1	452-299	11
SM Britama	5	5	0	351-258	10
Garuda Speedy	6	4	2	391-294	10
Dell Aspac	5	4	1	349-278	9
CLS	6	3	3	422-364	9
MHIM	5	4	1	338-305	9
Bimasakti	6	2	4	353-423	8
Pacific	6	2	4	350-424	8
Stadium	5	2	3	339-344	7
NSH	5	1	4	220-334	6
CM BSC	5	1	4	233-363	6
Satya WA	6	0	6	338-450	6

Konsistensi dan Konsentrasi

Pelita Jaya Esia memimpin klasemen sementara NBL seri 1 karena mereka lebih banyak bermain dibandingkan Satria Muda Britama. Pelita telah enam kali bertanding dan hanya sekali kalah.

Satu-satunya kekalahan diderita dari Dell Aspac. "Secara keseluruhan, saya puas dengan penampilan anak-anak di seri pertama ini," kata Rastafari Horongbala, pelatih Pelita.

Namun, ia menyoroti penampilan pasukannya yang masih labil. "Konsistensi dan konsentrasi anak-anak masih labil. kadang main bagus sekali, tapi kemudian terlihat menurun," katanya.

Pelita menunjukkan perbaikan saat melakoni *big match* melawan tuan rumah Garuda Speedy Bandung. Mereka menang, 73-43. "Defense anak-anak bagus, sehingga ofense tinggal mengalir saja. Ini permainan terbaik anak-anak selama seri pertama," kata Rastafari. Di partai terakhir, Pelita juga menang atas Bimasakti Nikko Steel Malang, 74-37.

Di seri 2 NBL, dirinya berharap Dimas Aryo Dewanto dkk bisa bermain bagus di setiap pertandingan. "Saya ingin permainan bagus anak-anak bisa konsisten. Soal hasil bisa dilihat saat pertandingan selesai," kata Rastafari.

Evaluasi menuju perbaikan juga dilakukan Satria Muda yang meraih hasil sempurna di seri pertama. "Banyak hal yang harus dibenahi seperti *turn over, rebound* hingga strategi yang masih belum berjalan dengan baik. Ini penting karena total masih ada 33 *games* yang akan kita jalani," kata Ocky Tamtelahitu, arsitek Satria Muda.

Erly Bahtiar/BOLA

Oki Wira Sanjaya (Dell Aspac)

Sementara di kubu Aspac, walaupun harus menelan satu kekalahan di seri pertama, pelatih Tjetjep Firmansyah mengaku cukup puas dengan penampilan Mario Gerungan dkk.

"Secara tim sudah bagus, Tinggal ketenangan menghadapi situasi di lapangan yang harus diasah. Saya optimistis mereka akan makin membaik pada seri-seri berikutnya," papar Tjetjep.

Seri berikutnya akan berlangsung di Sritex Arena, Solo, 7-15 Januari 2012. Ayo, lakukan perbaikan agar bisa menampilkan permainan menawan. **(buk)**

NBA

Paul Sudah Tak Sabar

Chris Paul menikmati hari barunya berada di Los Angeles. "Saat pertama bangun di sini, aku masih kaget. Aku pernah bermain selama *play-off* dan kadang mengunjungi kota ini dan sekarang aku bahagia bisa menikmati cuaca bagus dan fasilitas di sini. Setiap hari," kata Paul yang dikutip dari situs klub. Paul sebelumnya bermain untuk New Orleans Hornets.

Paul adalah senjata baru LA Clippers bersama Chauncey Billups dan Caron Buttler. Billups adalah MVP tahun 2004 saat membawa Detroit Pistons menjadi juara. Butler musim lalu menjadi bagian Dallas Mavericks yang juga jadi juara NBA.

Kini, pelatih Clippers, Vinny Del Negro, memiliki dua *point guard* andal, Billups dan Paul. Clippers juga masih memiliki *point guard* yang pernah bermain dalam All Star, Mo Williams.

"Jika kami bergantian bermain, posisi kami adalah *point guard*, namun jika pelatih menurunkan bersamaan, kami berdua adalah *guard*, tak peduli siapa yang akan membawa bola," kata Paul. Dia tak peduli pada label apa yang akan diberikan orang jika dia dan Billups berduet.

Sejak terbetik kabar Paul berlabuh di Clippers, orang-orang mulai membayangkan umpan-umpan cantik Paul akan menghasilkan *dunk* bagi Blake Griffin. "Kurasa itu yang diharapkan banyak orang untuk memanaskan gim. Aku sangat berhasrat untuk bermain bersamanya. Dia membuat pertandingan akan lebih mudah bagi kami. Aku tak sabar menantikan," kata Griffin.

Paul memang belum menemukan tempat tinggal tetap di LA. Dia dan istrinya sedang berburu properti perumahan yang cocok. "Bagiku yang penting nyaman dan dekat dengan tempat latihan," katanya. Ia pun meminta rekomendasi kepada para wartawan yang mewawancarainya agar bisa menemukan rumah yang tepat dan nyaman baginya.

Namun, yang terpenting bagi dirinya saat ini adalah menjalin hubungan dengan rekan-rekan barunya di LA Clippers.

Stephen Dunn/Getty Images

Chris Paul, menambah kekuatan LA Clippers.

"Aku seperti anak kecil di toko permen. Tak sabar ingin segera keluar dan menikmati kompetisi," katanya sambil tersenyum.

Hadirnya Paul di kubu Clippers memang menambah kekuatan, tapi tak serta merta membuat mereka jadi favorit juara. Clipper masih memerlukan kedalaman tim, terutama dukungan sepadan dari bangku cadangan. **(erpe)**

SLAM DUNK

Green Absen Semusim

Forward Boston Celtics, Jeff Green, harus absen selama musim kompetisi ini karena menjalani operasi *aortic aneurysm* dan harus beristirahat untuk penyembuhan pascaoperasi.

Green dijadwalkan menjalani operasi pada Senin (19/12) di klinik Cleveland. "Operasi diharapkan bisa memperbaiki kondisi Green secara menyeluruh dan bisa melanjutkan karier musim depan," tulis manajemen Celtics dalam rilis mereka.

Penundaan kompetisi akibat *lock out* bisa jadi menghindarkan Celtics dari ulangan tragedi 1993. Ketika itu pemain mereka Reggie Lewis meninggal setelah tiba-tiba terjatuh saat latihan akibat serangan jantung.

"Kami memang sedih Jeff tak bisa bermain musim ini, tetapi yang terpenting adalah kesehatannya," kata Presiden Celtics, Danny Ainge.

Green memiliki rata-rata 9,8 angka dan 3,3 *rebound* musim lalu setelah bergabung dengan Celtics lewat *trade* yang membuat Kendrick Perkins bergabung dengan Oklahoma City Thunder.

"Terima kasih kepada semua yang memberikan dukungan dan doa. Aku akan segera kembali, lebih kuat dan lebih baik dibanding sebelumnya," janji Green seperti dikutip dari akun Twitter-nya.

Elsa/Getty Images

Jeff Green, kesehatan lebih penting.

***

Rockets Kontrak Chandler Parsons

Houston Rockets memutuskan menandatangani kontrak dengan pemain *draft* putaran kedua, Chandler Parsons. Demikian dikatakan oleh agen Parsons, Mark Bartelstein. Parsons dikontrak selama empat tahun dengan nilai 3,7 juta dolar. **(nba/erpe)**

Sportsmania

Gabung Yuk!

Arena Komunitas ini ditujukan bagi pembaca setia BOLA yang ingin menampilkan informasi atau aktivitas olah raganya.

SPORTSMANIA diperuntukkan bagi perusahaan, organisasi, komunitas, atau klub pencinta olah raga.

SEKOLAH SEHAT disajikan untuk pelajar atau mahasiswa yang ingin kegiatan olah raga sekolah atau kampus tempat kamu belajar dimuat di BOLA. Olah raganya apa saja kok. Bisa sepak bola, futsal, basket, bola voli, atletik, bulu tangkis, renang, golf, berkuda, sofbol, bisbol, dll. Jika kamu punya info, cerita seru, atau hasil pertandingan sekolah kamu yang bagus--kalah juga enggak apa-apa *kok*, kan yang penting olah raga--jangan segan-segan kirim info atau cerita kepada kami.

ARENA KOMENTAR diberikan bagi yang ingin menyampaikan opini tentang olah raga nasional.

Kirimkan semua informasi, plus foto, dalam bentuk *wire*, digital, ataupun cetak ke:

redaksi@bolanews.com, atau komunitas@bolanews.com atau faks ke **(021) 5301952**. Bisa juga melalui surat dan kartu pos ke: **Redaksi Tabloid BOLA Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270.** Selamat bergabung!

ARENA KOMENTAR

Demi Sepak Bola Kita

Sangat disayangkan apabila organisasi sebesar PSSI harus menjadi kendaraan politik. Hal tersebut jelas tak bagus bagi kemajuan sepak bola di Indonesia.

Kekacauan tak terelakkan dan akhirnya sepak bola semakin terpuruk. Semua orang pun saling menyalahkan.

Padahal semua pencinta sepak bola di Tanah Air hanya ingin prestasi. Tidak adakah yang mau mengalah demi kemajuan sepak bola Indonesia?

Tidak adakah keinginan memandang wajah-wajah gembira suporter dan bukan lagi wajah kesedihan? Tidak adakah keinginan menorehkan tinta emas sejarah baru? Tidak adakah keinginan untuk bersatu padu membuka lembaran baru dan meninggalkan dendam lama demi sepak bola kita?

Heru Prasetyo
<libraheruprasetyo@yahoo.com>

Direktur Marketing PT TAM, Joko Trisanyoto, melakukan pembukaan acara Toyota Year End Media Gathering di Jakarta, Selasa (13/12).

Toyota Year End Media Gathering 2011

Sudah menjadi tradisi, PT Toyota Astra Motor (TAM) menggelar kembali Year End Media Gathering Toyota 2011 yang diselenggarakan pada Selasa (13/12) di dua lokasi, Spin City Bowling Alley dan Q Billiard serta Hard Rock Cafe, Jakarta.

Acara itu bertujuan memberikan hiburan kepada rekan–rekan jurnalis yang selama ini menjalin kerja sama yang baik dalam melakukan promosi dan apresiasi terhadap kendaraan–kendaraan produksi Toyota.

Acara itu dimulai dengan sambutan dari Joko Trisanyoto selaku Direktur Marketing TAM. Dalam sambutannya, Joko menyebutkan penjualan TAM pada tahun 2011 sudah melampaui target. Meskipun ada kendala dari pasokan kendaraan yang berasal dari Thailand.

"Order All New Avanza telah mencapai di atas 33.000 dari 8 November ke 25 Desember 2011. Setelah desain mobil ini dan kenyamanannya ditingkatkan, permintaan konsumen luar biasa besar. Kami sampai kewalahan karena produksinya belum terpenuhi seluruhnya," ujarnya.

All New Avanza dan All New Avanza Veloz merupakan Avanza generasi kedua yang dirilis dengan lima varian baru. Kelimanya adalah varian 1.3 E M/T dan A/T, 1.3 G M/T dan A/T, 1.5 G M/T dan 1.5 Veloz A/T. Untuk Veloz, TAM sengaja hanya menghadirkan satu varian. Namun, Veloz diklaim memiliki kemudi (*steering*) yang lebih stabil karena menggunakan EPS dan *tilt steering* serta *steering switch*.

Kendaraan penumpang jenis low MPV (*multipurpose vehicle*) yang telah menjadi tulang punggung penjualan Toyota ini dibanderol dengan harga Rp 144 juta–Rp 180,2 juta per unit *on the road*.

Dalam acara *gathering* itu juga digelar sejumlah *games*, seperti kompetisi biliar dan boling. Tak ketinggalan, di akhir pertemuan, TAM menyediakan aneka *door prize* yang dinikmati para awak media. (*)

P&G Gelar Esquire City Rally

Menguji Keterampilan dan Kekompakan Reli tidak selalu berarti beradu kecepatan dengan mobil. Esquire City Rally yang digelar oleh sebuah perusahaan P&G, Minggu (18/12), tidak memburu hasil waktu tercepat. Acara ini juga didukung antara lain oleh organisasi gerakan anti sampah (GEMAS).

Pada acara reli kota ini yang diandalkan justru keterampilan, terutama dalam memecahkan kunci-kunci yang diberikan panitia mengenai suatu lokasi, yang akan membawa ke lokasi berikutnya.

Reli mengambil start di kolam renang GBK Senayan dan Finis di kawasan wisata Ancol, Jakarta. Kegiatan reli itu juga memasukkan lomba renang sejauh 50 meter.

Reli kota ini diikuti oleh banyak komunitas mobil dari berbagai merek. Pemenang pertama mendapat 25 juta rupiah, pemenang kedua 15 juta rupiah, dan ketiga 10 juta rupiah.

Juara 1 disabet trio Tunjung Rianto, Felix Nugroho, dan Milyas Wardana dari komunitas SX4 Club Indonesia (SXCI). **(yuk)**

Pemenang pertama Esquire City Rally yang berlangsung di Jakarta.

Sumedang Bersepeda

Gelaran *fun bike* di Sumedang, Minggu (18/12).

Demam *fun bike* tidak hanya terjadi di kota besar. Kegiatan bersepeda santai kini menjalar hingga kota kabupaten seperti Sumedang. Tak heran jika *fun bike* yang digelar Paguyuban Peduli Pembangunan Sumedang, Minggu (18/12) pesertanya membludak.

Sekitar 1.200 peserta ikut serta dalam ajang untuk memperingati Hari Ibu tersebut. Rute yang dilalui peserta sekitar 5 km, mengelilingi kota Sumedang.

"Selain untuk berolah raga, ajang ini sekaligus sebagai sosialisasi Paguyuban Peduli Pembangunan Sumedang yang baru dibentuk masyarakat Sumedang," ujar Ketua Paguyuban Peduli Pembangunan Sumedang, Dedi Kusdinar.

Membludaknya peserta tak lepas dari beragamnya hadiah yang disediakan panitia. Selain sepeda dan barang elektronik, peserta yang beruntung bisa memboyong *door prize* sepeda motor. **(buk)**

SEJARAH ARENA

19 DESEMBER

1933 -Mantan atlet Australia, Richard Kevan Gosper lahir. Gosper merupakan peraih perak Olimpiade Melbourne 1956 di estafet 4 x 400 meter putra bersama Graham Gipson, Leon Gregory, dan David Lean. Setelah pensiun sebagai atlet, Gosper tetap aktif di bidang olah raga. Gosper pernah menjadi wakil presiden Komite Olimpiade Internasional (IOC) dan dia juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Olimpiade Australia 1985-1990.

20 DESEMBER

1982 -Pesepak bola Denmark, Kasper Klausen lahir. Gelandang yang memiliki tinggi 179 cm tersebut kini bermain untuk klub Hvidovre IF. Klausen merupakan jebolan dari Hvidovre junior yang sempat membela BK Skjold dan AC Horsens sebelum kembali lagi ke Hvidovre.

21 DESEMBER

1892 -Walter Charles Hagen lahir di Rochester, New York. Hagen merupakan salah satu pegolf terbaik yang pernah dimiliki Amerika Serikat. Hagen berada di peringkat tiga dunia dengan mengumpulkan 11 kemenangan di turnamen major. Jack Nicklaus berada di peringkat pertama dengan 18 dan disusul Tiger Woods (14). Hagen meraih dua gelar juara AS Terbuka dan pada 1922, dia menjadi orang Amerika asli pertama yang bisa memenangkan British Open. Hagen juga meraih lima kemenangan di PGA Championship, 1921, 1924-27. Pria yang meninggal dunia pada usia 76 tahun di Traverse City, Michigan ini pernah enam kali menjadi kapten Amerika Serikat di Ryder Cup.

22 DESEMBER

1938 -Mantan pebisbol Rep. Dominika, Matty Alou, lahir di Haina, Rep. Dominika. Alou merupakan outfielder yang menjadi andalan San Francisco Giants pada 1960-1965. Setelah sukses bersama Giants, pria yang melempar dengan tangan kiri itu menjajal klub-klub Major League Baseball lainnya, yakni Pittsburgh Pirates, St. Louis Cardinals, Oakland Athletics, New York Yankees, dan San Diego Padres.

23 DESEMBER

1941 -Mantan lifter Belgia, Serge Yvan Arthur Gerard, lahir di Oudergem, Belgia. Eks atlet angkat besi yang lebih dikenal dengan nama Serge Reding ini merupakan peraih perak Olimpiade Meksiko 1968 di kelas +90 kg. Pria yang meraih emas di Kejuaraan Eropa 1969 di kelas +110 kg tersebut meninggal dunia pada 28 Juni 1975 di Manila, Filipina.

24 DESEMBER

1986 -Pebasket Ukraina, Kirilo Fesenko, lahir di Dnipropetrovsk, Ukraina SSR, Uni Soviet. Pemain dengan tinggi 216 cm tersebut merupakan pebasket yang kini membela Utah Jazz. Sebelum menjajal NBA pada 2007, Fesenko bermain di liga Ukraina dengan bergabung bersama Azovmash Mariupol dan Cherkaski Monkeys.

25 DESEMBER

1975 -Choi Sung-Yong lahir di Masan, Gyeongnam, Korsel. Choi merupakan mantan gelandang timnas Korsel yang bermain di Piala Dunia Prancis 1998 dan Korsel-Jepang 2002.

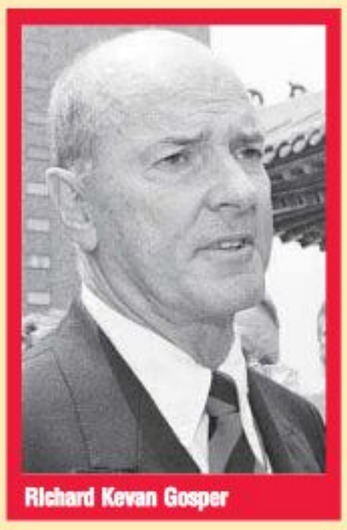

Richard Kevan Gosper

(prel)

Sportivitas dan Nasionalisme

Negara-negara Asia Tenggara lain terus memperbaiki sepak bolanya demi meningkatkan prestasi di berbagai turnamen. Namun, Indonesia sepertinya tak mengerti akan hal tersebut. Pasalnya, kemelut yang ada di sepak bola nasional sangat awet.

Tak ada kata perbaikan menuju akhir 2011. Semua kekacauan semakin menjadi-jadi. Bagi saya, keadaan sepak bola Indonesia saat ini sudah sampai ke tahap menyedihkan.

Bayangkan, sesama pengurus sepak bola saling memusuhi padahal di dalam sepak bola diajarkan sportivitas. Apabila saya tarik lebih jauh lagi, para pelaku sepak bola tersebut masih sama-sama orang Indonesia. Namun, mengapa mereka saling beradu?

Bukankah sepak bola mengajarkan saling menghormati, sportivitas, serta nasionalisme? Bagi saya, sepak bola memang mengajarkan hal tersebut. Hanya saja tak semua pelaku sepak bola di negeri ini menyadari hal tersebut.

Saya tak ingin mendiskreditkan siapa pun. Saya hanya mengharapkan perbaikan di dalam persepakbolaan nasional karena masa depan tak akan pernah bisa menjadi baik tanpa masa kini yang ditata dengan benar.

Hal tersebut berlaku dalam segala aspek kehidupan. Karena itu, para pengurus PSSI dan para pemilik klub serta para pengambil kebijakan di sepak bola Indonesia harus bisa sadar dan mau menyadari kesalahannya demi persepakbolaan di Tanah Air.

Sekarang adalah saat yang tepat karena banyak sekali kontroversi yang telah terjadi. Jadi semoga tahun baru 2012 bisa membawa pembaruan di sepak bola nasional. Semoga saja mimpi saya bisa ditanggapi oleh PSSI.

Adi M.
Jl. Raya Pasar Minggu
Jakarta

Kuncinya, Kompetisi Oke

Kompetisi di Indonesia memang tak ada yang sama dari tahun ke tahun. Semua didasarkan kepada para sang pengambil kebijakan dan sponsor. Memang liga nasional masih mencari bentuknya. Namun, waktu yang dibutuhkan Indonesia untuk bisa stabil sangatlah lama.

Bandingkan saja dengan negara-negara Asia Tenggara lain seperti Malaysia, Vietnam, dan Thailand yang memiliki liga yang lebih tertata dan berlangsung setiap tahun. Negara-negara tersebut menghasilkan pemain-pemain yang baik dan mampu menjadi salah satu kekuatan di Asia.

Sebagai contoh, Malaysia berhasil meraih emas di SEA Games 2011 dengan timnas U-23-nya. Padahal dulu negeri jiran tak dianggap sebagai salah satu kekuatan. Hal tersebut bisa terjadi karena Malaysia memiliki kompetisi yang oke dan pembinaannya terus dilakukan.

Bagi saya, hal itu lebih masuk akal daripada Indonesia yang selalu membangga-banggakan menjadi salah satu negara di Asia yang memiliki liga yang dianggap baik karena memiliki pemain dengan harga yang sangat mahal.

Mengapa Indonesia selalu menjadikan harga sebagai salah satu indikasi kelayakan kompetisi? Padahal nilai itu juga untuk pemain asing yang tak mungkin bermain di timnas.

Saya akui bahwa naturalisasi sedang marak di Asia Tenggara. Namun, itu hanya langkah instan. Kini, yang diperhatikan adalah bagaimana membuat liga yang baik agar para pemain bisa dikembangkan dengan benar.

Cobalah bandingkan negara-negara yang memiliki sepak bola yang telah maju. Mereka tak lagi menggelar pelatnas jangka panjang karena semua pemain telah dilatih di klub masing-masing. Saya pun sangat mengharapkan Indonesia bisa seperti itu, yakni memiliki kompetisi oke yang mampu menghasilkan pemain-pemain hebat.

Hadian
Karangayu
Kendal

Butuh Perbaikan, Bukan Kisruh

Sepak bola Indonesia semakin ajaib. Para pengurus PSSI tak lagi memikirkan sepak bola nasional.

Alhasil, para pemain dan klub yang dirugikan karena adanya dualisme kompetisi. Plus terdapat klub yang tak bisa turun di turnamen level Asia.

Memang sejak semula sepak bola nasional sudah sakit, tapi sekarang semakin menderita dengan banyaknya kebijakan-kebijakan yang diambil oleh PSSI.

Seharusnya PSSI sadar dan mau memperbaiki diri karena sepak bola Indonesia membutuhkan perbaikan dan bukan kekisruhan.

Suhartoyo
Jl. Hang Lekir
Jakarta

Kerugian Kompetisi Ganda

Prestasi sepak bola Indonesia memang tak membanggakan karena dua kali final turnamen Asia Tenggara hanya posisi *runner-up* yang bisa diraih timnas.

Tak hanya itu, kondisi persepakbolaan nasional pun selalu bergejolak. Bahkan, Indonesia memiliki dua liga yang saling diadu oleh para pelakunya.

Kompetisi ganda tersebut memiliki banyak sekali kerugian, mulai dari materi hingga pembinaan. Salah satu kerugian telah dialami Persipura yang tak bisa berlaga di Liga Champion Asia.

Saya pun tak bisa mengerti mengapa PSSI sangat tega melakukan hal tersebut. Padahal penampilan Persipura di ajang Asia tentu akan menaikkan prestasi sepak bola Indonesia.

Keadaan tersebut tentu membuat AFC tak tinggal diam. Menurut saya, AFC mulai menyadari ketidakbecusan para pengurus PSSI. Mungkin saja sebentar lagi mereka akan memberikan peringatan kepada PSSI.

Saya mengharapkan peringatan itu bisa segera datang agar para pengurus PSSI gentar dan secepatnya memperbaiki keadaan sepak bola nasional.

Hanya saja, saya juga takut apabila Indonesia dikenakan peringatan atau bahkan sanksi. Pasalnya, PSSI selalu menemui kesulitan dalam mengikuti peraturan yang ada.

Harlman
Jl. Paus
Rawamangun
Jakarta

Surat headline mendapatkan sebuah suvenir dari BOLA. Surat/faksimile/*e-mail* dengan keterangan "Forum Pembaca" dialamatkan ke Redaksi Tabloid Olahraga BOLA, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. V Jakarta 10270, nomor faksimile (021) 5301952, dan *e-mail* ke alamat forum@bolanews.com. Surat melalui *e-mail* hendaknya mencantumkan alamat lengkap.

BOLA
MENDAWA ANDA KE ARENA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Sutanto
Wakil Direktur: Arief Kurniawan
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arief Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Arief Natakusumah
Wakil Redaktur Pelaksana: Weshley Hutagalung
Sekretaris Redaksi: Tota Mariana Tobing
Redaktur: Dede Isharrudin, Ary Julianto, Sapto Haryo Rajasa, Erly Bahtiar
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomisnowo, Roosyudhi Priyanto, Arlandono D. Winardi, Rahayu Widiyarti, Darojatun, Erwin Fitriansyah, M.G. Dwi Widjatmiko, Arlo Yosia Pandegirot, Christian Gunawan, Wieta Rachmatia, Tjandra M. Amin, Arief Bagus Prasetiyo, Firzie A. Idris, Andrew Sihombing, Anggun Pratama, Aprelia Wulansari, Yudhi F. Oktaviadhi, Andi Yanianto, Peksi Cahyo Priambodo, Stefan Sihombing, Riemantono, Dedi Rinaldi, Joseep Lopiwudhi, Rizal Syahisa, Martinus Raya Bangun, Dian Savitri
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S., Azwar Muhlis
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhaeuser (Swiss), Wilson Sitompul (Meksiko), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Sulistyono (Kepala Seksi), Titus S.P. Widiarto (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Leemana, Ign. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zainudin, Achmad Hamsyah, Leonard, Panji Suryaman, Dwi Cahyo Nugroho, Alfino Suhanta, Syahrul Ramadhan, Agustinus Watodey
Pusat Informasi Olah Raga (PINO): Dwi Ari Setyadi (Kepala Seksi), Dessy Savitri
GM Bisnis: Jashinta Maria Felycia
Business Development: Eko Widodo, Clement Stephan W.
Iklan: Frankie P. Rorong (Manajer), Bernadette S. Kartika, Adjeng Adella Praja, Sudhir Kumar, Josephine E.N. Rumondor, Santi Sagita Putri, M. Risa Puspitasari, Rebecca Agleetha Permatasari
Marketing Communication: Wiradiatma (Manajer), Benhard Sitorus, Joseph Darmawan, Bimo Prasojo, Tuan Boy Notan, Didit Aryono
Finance: Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Information Technology: Arief Witono (Manajer)
Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836; Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com
Alamat Iklan/Marketing/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 021-53674804
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-53679909, 021-53679599; **Faks:** 021-53699097, 021-53699098; **SMS:** 0811908680; **E-mail berlangganan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No.201/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Ditjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

DARI REDAKSI

Pengujung tahun sudah di hadapan. Kompetisi di berbagai negara segera dihentikan untuk memberi kesempatan pemainnya menjalani libur Natal. Tentu Liga Inggris punya cerita berbeda karena Premier League nyaris tak mengenal liburan karena sudah menggelar kompetisi sehari setelah Natal.

Libur Natal juga akan mendatangi redaksi Tabloid BOLA. Tapi bukan berarti media kesayangan Anda ini berhenti diproses. Walau sejumlah karyawan sudah mempersiapkan diri untuk berlibur Natal, tugas kami tak berhenti memberikan informasi dan memberitakan perkembangan olah raga kepada Anda, termasuk situasi dari panggung sepak bola di Tanah Air yang kian memanas.

"Kami harus pintar-pintar mengatur strategi menyusun program sesuai kekuatan tim yang jauh berkurang," ujar **Sapto Haryo Rajasa**, Redaktur *Ole Internasional*. "Mutu karya wartawan tak boleh terganggu demi kepuasan pembaca."

Salah satu racikan strategi *Ole Internasional*. adalah jajak pendapat untuk mengetahui siapa pesepak bola terbaik pilihan pembaca BOLA di tiga liga utama Eropa. Silakan berpatrisipasi dalam *polling* kami melalui **www.bolanews.com.**

Hasil jajak pendapat pemain terbaik pilihan Anda akan kami beritakan pada BOLA edisi 26 Desember 2011. Tentu menarik untuk mengetahui apakah pilihan Anda sesuai dengan hasil analisis kru *Ole Internasional*.

Redaktur *Ole* Nasional, **Ary Julianto**, masih berada di Spanyol bersama panitia nasional Liga Pendidikan Indonesia. Cerita dan foto-fotonya bisa Anda nikmati sambil berharap Yayasan Real Madrid membantu masa depan sepak bola Indonesia.

Akhir pekan lalu, kami merasakan kebahagiaan yang telah delapan tahun ditunggu-tunggu. Ya, **Erwin Fitriansyah** akhirnya memiliki momongan.

Sabtu, 17 Desember, pada pukul 09.25 WIB, bayi laki-laki sehat yang diberi nama Absya Damitsa Syiham lahir ke dunia di RS Sam Marie, Jakarta, dengan berat 3,4 kg dan panjang 50 cm.

"Terima kasih atas semua doa-doa dan ucapan selamat. Istri dan anak saya dalam keadaan sehat," begitu pesan Erwin yang tak bisa menyembunyikan kebahagiaannya.

Selamat Erwin, jangan lupa kembali berkarya demi kepuasan pembaca BOLA.

Weshley Hutagalung/BOLA

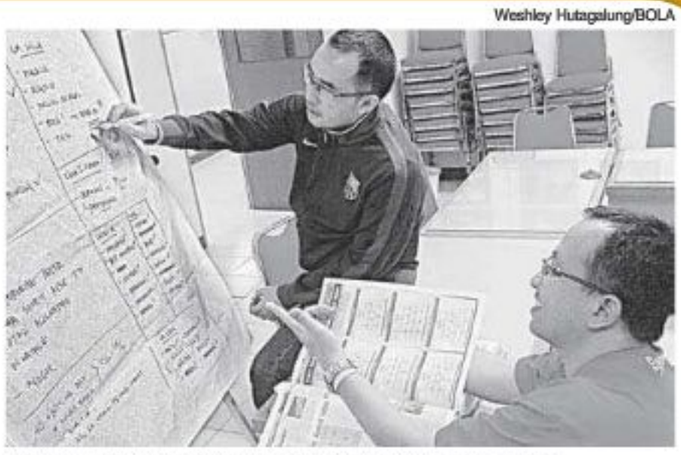

Sapto Haryo dan Darojatun, mempersiapkan jajak pendapat.

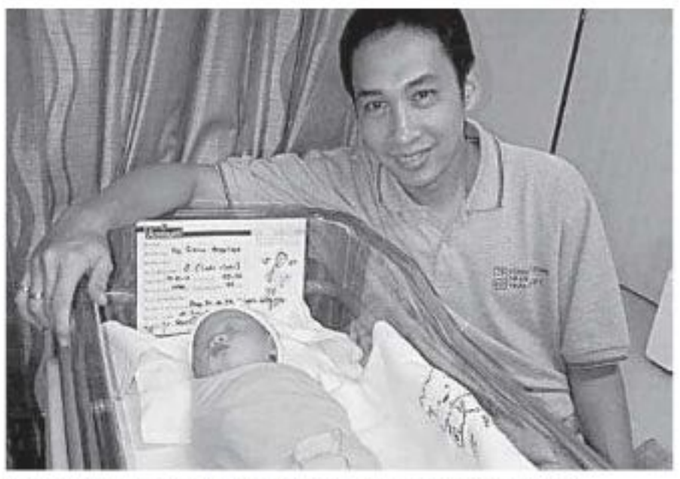

Erwin Fitriansyah dan buah hati yang ditunggu delapan tahun.

Jakarta Student's League

Pesta SMAN 3 di Basket Pelajar

Meriah, seru, dan menegangkan. Itulah gambaran atmosfer pertandingan final Jakarta Student's League (JSL) yang berlangsung di GOR Pulo Gadung, Jakarta Timur, Jumat (16/12).

EKY RIEUWPASSA

Laga puncak antara tim putri SMAN 3 melawan SMAN 116, serta final putra yang juga mempertemukan SMAN 3 versus SMAN 22 merupakan klimaks dari perhelatan JSL 2011 yang bergulir sejak Sabtu (10/12). Kali ini, SMAN 3 berpesta di pentas basket pelajar yang disponsori Tabloid BOLA tersebut.

"Setiap kali kami bertemu SMA 22, pertandingan pasti seru. Kedua tim sama-sama mengandalkan kecepatan para pemainnya, seolah sama-sama memiliki pelari dalam tim," ucap Abrizalt Hasiholan, pelatih putra SMAN 3.

Gelar juara tim putra basket SMA 3 muncul berkat kemenangan tipis 45-43 atas SMA 22. Pertandingan berjalan alot dan sulit diduga siapa yang akan menjadi pemenang di akhir pertandingan.

Di bagian putri, tim SMA 3 mampu menundukkan tim kuat SMAN 116 melalui pertarungan sengit dan ketat (50-43).

Selamat, SMAN 3! ●

Foto-Foto: Arief Bagus/BOLA

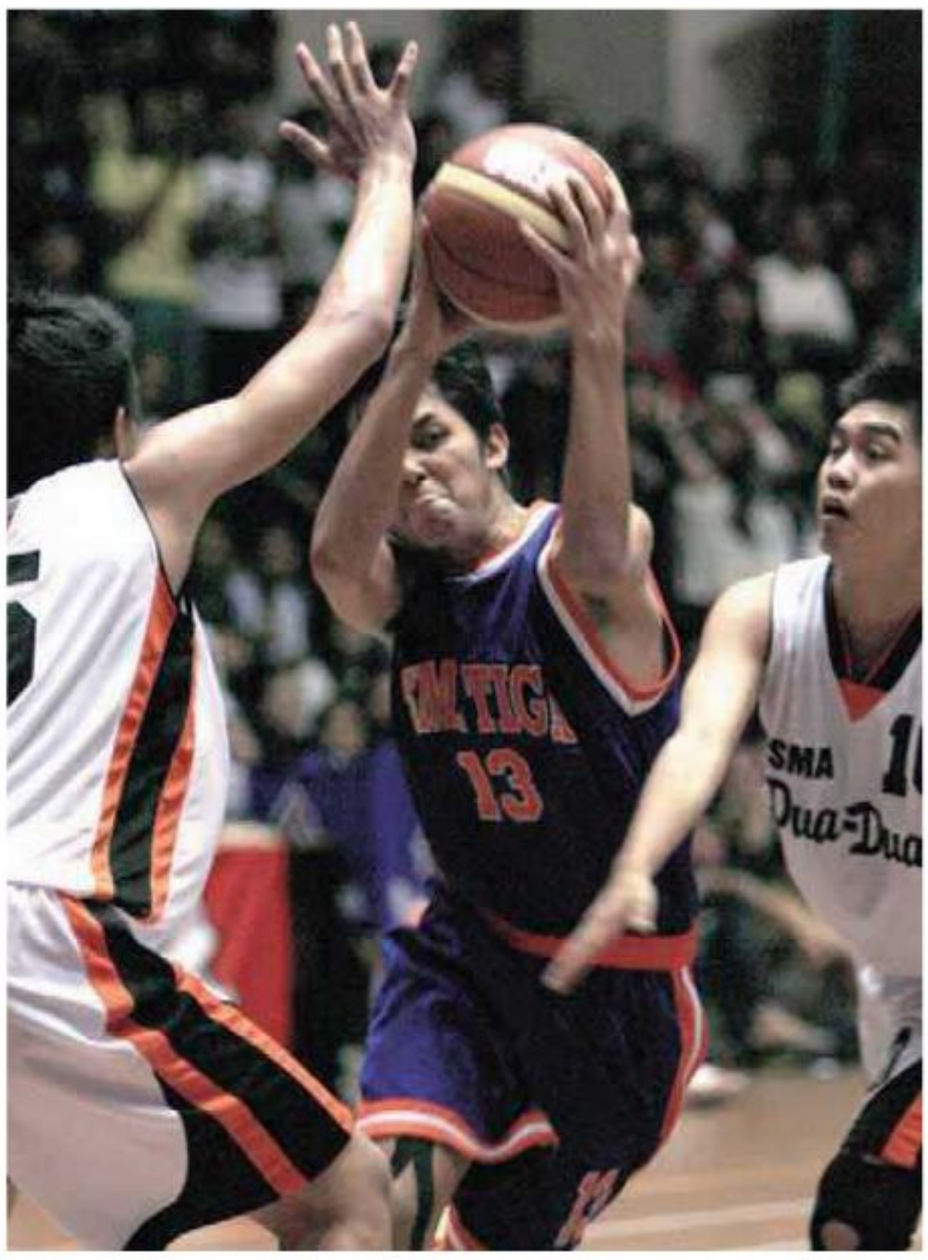

Melewati kepungan lawan untuk meraih kemenangan.

Tim putra SMAN 3, juara setelah menang atas SMAN 22 di final (45-43).

Data-Fakta

DISTRIBUSI HADIAH
JUARA 1
SMAN 3 (Pa): Uang Rp 3 juta+trofi
SMAN 3 (Pi): Uang Rp 3 juta+trofi
RUNNER-UP
SMAN 22 (Pa): Uang Rp 2 juta+trofi
SMAN 116 (Pi): Uang Rp 2 juta+trofi
PERINGKAT III
SMAN 116 (Pa): Uang Rp 1 juta+trofi
SMAN 22 (Pi): Uang Rp 1 juta+trofi
SUPORTER TERBAIK
SMAN 22: Uang Rp 1 juta

Aksi pelajar SMA dalam merebut bola di Jakarta Student's League.

Tim putri SMAN 3, senyum mengembang usai kemenangan.

Sulitnya melewati penjagaan yang ketat.

Ribuan penonton memadati GOR Pulo Gadung untuk memberikan dukungan bagi tim yang bertanding.